

No	Nama Komoditas	Nama Varietas	Asal	Deskripsi	Tahun	Status	SK Pelepasan
1	Agave	H 11648	Introduksi dari Tiongkok	<p>Asal : Introduksi dari Tiongkok Adaptasi : Luas Lebar Daun Potensial : 11 – 15 cm Rendemen Serat : 4 – 5,298 % Umur satu siklus tanaman : 8 – 13 tahun Bentuk Duri Pada Ujung Daun : Lurus Lapisan Lilin Pada Daun : Tipis Adaptasi : Luas Warna Serat : Putih kekuningan mengkilat Bobot Per Daun Maksimal : 520 g Umur panen pertama : 36 - 48 bulan setelah tanam</p> <p>Duri Pada Ujung Daun : Ada Jumlah Daun Terpanen Satu Siklus Tanaman : 560 – 650 lembar Potensi Produksi Serat Kering : 4.728 – 5.964,763 kg / ha / tahun Duri Pada Tepi Daun : Tidak ada Jumlah Daun Satu Ring : 13 – 14 daun Warna Lain Dari Daun : Tidak ada Warna Duri Ujung Daun : Coklat tua Jenis : Sisal (Agave Sisalana) Pemilik Varietas : Soedomo (PT. Sumbawa Bangkit Sejahtera)</p> <p>Kekuatan Serat : 31,363 ± 1,849 g/tex Kadar Air (%) : 5.95 Kadar Abu (%) : 1.25 Kadar Lignin (%) : 2.49 Kelarutan dalam air panas (%) : 10.84 Kelarutan dalam air dingin (%) : 10.68 Kelarutan dalam NaOH (%) : 17.72 Kelarutan dalam Alkohol-Benzena (%) : 9.36 Warna Daun : Hijau kebiruan Ketahanan Terhadap Penyakit Fusarium sp : Peka</p> <p>Izin Pemasukan : Keputusan Menteri Pertanian No 2765/kpts/SR.120/8/2010 Tipe Varietas : Hibrida Panjang Daun Potensial : 120 – 150 cm Bentuk Daun : Lanceolat</p>	2017	Komersial	SK. Mentan No.109/Kpts/KB.010/2/2017
2	Akar Wangi	Verina 1	Sentra Penanaman Akarwangi Kab. Garut, Jawa Barat	<p>Asal Varietas : Sentra Penanaman Akarwangi Kab. Garut, Jawa Barat Bentuk Habitus : Tegak-Agak merumbai Panjang Daun (cm) : 131,14 ± 19,16 Lebar Daun (cm) : 1,18 ± 0,07 Tebal Daun (mm) : 0,52 ± 0,11</p>	2012	Komersial	581/Kpts/SR.120/2/2012

				<p>Jumlah Daun (cm) : 12,54 ±1,43 Warna Daun (cm) : Yellow Green 145 A Diameter Kanopi Utara-Selatan (cm) : 137,52 ±29,28 Diameter Kanopi Barat-Timur (cm) : 143,99 ± 24,28 Tinggi Tanaman (cm) : 144,60 ± 26,81 Diameter rumpun (cm) : 51,03 ± 5,62 Jumlah anakan : 81,03 ± 25,78 Bobot bonggol (kg) : 0,89 ± 0,19 Warna batang : Yellow Green 145 A Panjang akar (cm) : 68,34 ± 27,28 Kadar minyak (%) : 1,60 ± 0,52 Kadar Vetiverol (%) : 50,38 ± 1,41 Bobot basah akar per rumpun (g) : 370,52 ± 158,73 Bobot kering akar per rumpun (g) : 132,82 ± 48,83 Produktivitas akar basah (ton/ha) : 10,38 ± 4,44 Produktivitas akar kering (ton/ha) : 3,72 ± 1,37 Produktivitas minyak (kg/ha) : 66,38 Perakaran serabut : Halus Akar mudah dicabut : Di tanah berpasir Keterangan : Beradaotasi baik di dataran tinggi Identitas Populsi Induk : Tanman ada di Balitro Nomor Populasi Induk : 002 Pengusul : Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik Peneliti : Deliah Seswita, Endang Hadipeontyanti dan Yang Nuryani Teknisi : Repianyo Nama Varietas yang Diusulkan : Verina 1 Pemilik Varietas : Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik. Bogor</p>			
3	Akar Wangi	Verina 2	<p>Sentra Penanaman Akarwangi Kab. Garut, Jawa Barat</p> <p>Asal Varietas : Sentra Penanaman Akarwangi Kab. Garut, Jawa Barat Bentuk Habitus Daun : Merumbai Panjang Daun (cm) : 121,67 ± 20,44 Lebar Daun (cm) : 1,11 ± 0,09 Tebal Daun (mm) : 0,47 ± 0,09 Jumlah Daun : 12,49 ±1,41 Warna Daun : Yellow Green 145 A Diameter Kanopi Utara-Selatan (cm) : 136,93 ±27,03 Diameter Kanopi Utara-Selatan (cm) : 145,39 ± 24,26</p>	2012	Komersial	582/Kpts/SR.120/2/2012	

				<p>Tinggi Tanaman (cm) : 144,60 ± 26,81 Diameter rumpun (cm) : 53,69 ± 9,36 Jumlah anakan : 81,03 ± 25,78 Bobot bonggol (kg) : 0,97 ± 0,32 Warna batang : Yellow Green 145 B Panjang akar (cm) : 67,63 ± 10,83 Kadar minyak (%) : 1,5 ± 0,63 Kadar Vetiverol (%) : 55,48 ± 3,17 Bobot basah akar per rumpun (g) : 379,02 ± 161,44</p> <p>Bobot kering akar per rumpun (g) : 137,31 ± 70,94</p> <p>Produktivitas akar basah (ton/ha) : 10,64 ± 4,52</p> <p>Produktivitas akar kering (ton/ha) : 3,84 ± 1,99</p> <p>Produktivitas minyak (kg/ha) : 60,46 Perakaran serabut : Kasar Akar mudah dicabut : Di tanah berpasir Keterangan : Beradaotasi baik di dataran tinggi</p> <p>Identitas Populsi induk : Tanman ada di balitro</p> <p>Nomor populasi induk : 004 Pengusul : Balai penelitian Tanaman obat dan aromatik</p> <p>Peneliti : Deliah Seswita, Endang Hadipeontyanti dan Cheppy Syukur Teknisi : Ropianyo Nama Varietas yang Diusulkan : Verina 2 Pemilik Varietas : Balai Penelitian tanaman obat dan aromatic, Bogor</p>			
4	Aren	Smulen STI	Kabupaten Rejang Lebong, Lebong dan Kapahiyang Provinsi Bengkulu	<p>Silsilah : Seleksi dari populasi aren likal di Kbaupaten REJang Lebong, Lebong dan Kapahiang Provinsi Bengkulu</p> <p>Tipe Tumbuh : Tegak Habitus : Tunggal, berkelompok Bentuk Tanaman : Tanaman Tunggal Umur mulai berproduksi (tahun) : 7 +/- 1,00 Lingkar Batang : 152,3 +/- 17,7 Pelepah : Berwarna keputihan seperti kapur Kedaan Daun : Hijau Mengkilap Jumlah Daun Hijau : 14,2 +/- 4,4 Panjang tangkai daun (cm) : 194,9 +/- 49,9 Panjang rachis (cm) : 606,5 +/- 127,3 Panjang anak daun :</p>	2019	Komersial	Nomor. 44/KPTS/KB.020/2/2019
5	Aren	Aren Genjah Kutai Timur	Desa kandolo, Kecamatan teluk Pandan, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur		2012	Komersial	3879/Kpts/SR.120/9/2011
6	Aren	Aren Dalam Akel Toumuung	Tomohon		2014	Komersial	1059/Kpts/SR.120/10/2014

7	Aren	Smulen STI	Kabupaten Rejang Lebong, Lebong dan Keahiyang, Provinsi Bengkulu	<p>Silsilah : Seleksi dari populasi aren lokal di Kabupaten Rejang Lebong, Lebong dan Kepahiang Provinsi Bengkulu</p> <p>Tipe tumbuh : Tegak Habitus : Tunggal, berkelompok Bentuk tanaman : Tanaman tunggal Umur mulai berproduksi : 7 +/- 1,00 Lingkar batang (cm) : 152,3 +/- 17,7 Pelepah : Berwatna keputihan seperti kapur Keadaan daun : Hijau mengkilap Jumlah daun hijau : 14,2 +/- 4,4 Panjang tangkai daun (cm) : 131,9 +/- 14,09 Lebar anak daun (cm) : 10,01 +/- 1,6 Jumlah anak daun (cm) : 131,58 +/- 14,09 Jumlah mayang betina (buah) : 7,3 +/- 2,09 Jumlah mayang jantan (buah) : 10,8 +/- 2,4 Lingkar tangkai mayang : 29,5 +/- 9,05 Panjang tangkai mayang jantan (cm) : 80,5 +/- 27,2</p> <p>Lingkar tangkai mayang betina (cm) : 37,7 +/- 10,6 Panjang tangkai mayang betina (cm) : 90,4 +/- 23,05 Panjang rangkaian mayang jantan (cm) : 153,8 +/- 32,5 Panjang rangkaian mayang betina (cm) : 150,8 +/- 38,2 Produksi hasil nira/mayang/hari (liter) : 154, +/- 7,2</p> <p>Kadar gula (%) : 13 +/- 2 Wilayah Pengembangan : Lahan kering iklim basah, air tanah dangkal dan letingian >500 mdpl</p> <p>Pemulia(BB. Bioge, BalitPalama) : Puji Lestari, Ismail Maskromo, Elsje T. Tenda dan Donata S. Pandin, Meity Tulalo, Emy Sulistyowati</p> <p>Peneliti : Mastur, Rerenstradika Tizar Terryana, Kristanto Nugroho, Habib Rijzaani, Dani Satyawan, Tri Puji Priyatno, Sudarsono Pemilik : Pemerintah Provinsi Bengkulu</p>	2019	Komersial	Nomor. 44/KPTS/KB.020/2/2019
8	Aren	Aren Dalam Tomohon	Sulawesi Utara (Sulut)		2014	Komersial	No. 1059/Kpts/SR.120/10/2014
9	Cengkeh	Zanzibar Karo	Pemkab Karo, Sumatera Utara	<p>Asal : Persarian bebas dari lima genotipe terpilih keturunan pertama (G1) dari populasi Si Abang-abang</p> <p>Habitus : Tegak Bentuk Tajuk : Kerucut, Silindris Batang Utama : Membagi Percabangan : Rendah, Lurus ke atas membentuk sudut 45°</p>	2008	Komersial	339/Kpts/SR.120/3/2008

				<p>Bentuk Daun : Lonjong langsing, agak membulat</p> <p>Warna Daun Tua : Hijau tua Warna Daun Muda : Merah kecoklatan sampai merah tua</p> <p>Permukaan Daun : Licin Keregasan : Agak regas Panjang Daun : 10.35-14.50 cm Lebar Daun : 4.0-5.8 cm Panjang Tangkai : 2.12-2.36 cm Warna Pangkal Tangkai : Merah kehijauan Tipe rangkaian bunga : Gagang panjang Jumlah Bunga/Rangkaian : 12-30 Bentuk Bunga : Langsing agak corong Warna Bunga Muda : Hijau kemerahan Warna Bunga Masak Petik : Merah cerah Warna Mahkota : Krem dengan bercak merah cerah</p> <p>Bentuk Buah : Bulat lancip Bentuk Buah : Konis panjang Warna Buah Matang : Ungu tua kehitaman Potensi Produksi/Pohon : 10-74 kg (rerata produksi 47 kg bunga basah) Kadar Minyak Atsiri : 18-21% Kadar Eugenol Bebas : 88-92% Peneliti : Roni Ginting, A. Sipayung, Erman Osman dan Nurliani Bermawie Pemilik Varietas : Pemerintah Kabupaten Karo Sumatera Utara</p>			
10	Cengkeh	AFO	Ternate, Maluku Utara	<p>Asal : Ternate, Maluku Utara Nama Asal : Cengkeh AFO II Ternate Habitus Tanaman : Tegak, Besar Lingkar Batang (cm) : 256-357 Bentuk Tajuk : Kerucut Batang Utama : Membagi 4-14 Lebar Kanopi US-TB (m) : 11.86-15.80; 11.23-13.65</p> <p>Percabangan : Tidak teratur Sudut Cabang Bawah (°) : 80-95 Sudut Cabang Atas (°) : 15-30 Tinggi Cabang I (cm) : 70-220 Bentuk Cabang I : Mirip tanduk kerbau Bentu Daun : Lonjong Warna daun tua : Hijau tua Warna Pucuk Tua : Merah kekuningan Indeks : 2.42-2.67 Permukaan Daun : Licin Pinggir Daun : Bergelombang 3-6</p>	2010	Komersial	3680/Kpts/SR.120/11/2010

				<p>Panjang Daun (cm) : 8.7-12.3 Lebar Daun (cm) : 3.6-4.6 Panjang Tangkai (cm) : 2.0-2.3 Warna Petiol/Ujung Tangkai : Hijau tua Tipe Rangkaian Bunga : Gagang pendek Jumlah Bunga/Rangkaian : 18-27 Bentuk Bunga : Langsing agak corong Warna Bunga Muda : Hijau kemerahan Warna Bunga Masak Petik : Kuning kemerahan</p> <p>Diameter Gelung` : 0.46-0.57 cm Diameter Batang Bunga : 0.35-0.43 cm Bentuk Mahkota : Bulat lancip Bobot Basah/100 Butir : 27.05-30.23 g Bobot Kering/100 Butir : 20.14-21.99 Kadar Minyak Atsiri (%) : 20.14-21.99 Kadar Eugenol (%) : 70.65-73.19 Bentuk Buah : Konis panjang Berat (g) : 3.2-3.5 Warna Buah Muda : Kuning kemerahan Warna Buah Matang : Hitam kemerahan Bentuk Biji : Konis panjang Berat Biji (g) : 2.1-2.3 Warna Biji : Coklat tua kehitaman Penampang (cm) : 1.23-1.32 Panjang Biji (cm) : 2.85-2.99 Persen Biji/Buah (%) : 65-68 Potensi Produksi Bunga/Pohon Basah (Kg/Pohon/Th : 87-119</p> <p>Potensi Produksi Bunga/ Pohon Kering (kg/Pohon/Th : 30-41</p> <p>Sistem Perbanyak Benih Pohon Induk : Bibit atau bibit grafting Nama Peneliti/Pemulia : M. Hadad E.A., A. Wahyudi, N. Bermawie, Handi Supriadi Nama Teknisi : Nurnowo, Gazali W, Munawar, Mardiyah, Muhtar dan M. Syukur Pemilik Varietas : Pemerintah Provinsi Maluku Utara dan Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri (Balittri) Sukabumi</p> <p>Nama Yang Diusulkan : Cengkeh AFO</p>			
11	Cengkeh	Tuni Buru Selatan (Bursel)	Buru Selatan, Maluku	<p>Asal : Kabupaten Buru Selatan Silsilah : Hasil seleksi populasi tanaman cengkeh tuni di Kabupaten Buru Selatan Nama Asal : Cengkeh Tuni Habitus : Tegak Lingkungan Tumbuh : < 50 mdpl Tinggi Tanaman : 12-15 m</p>	2013	Komersial	4964/Kpts/SR.120/11/2013

Bentuk Tanaman : Tanaman tunggal
Umur Tanaman : 30-40 tahun
Lingkar Batang (cm) : 88-180
Bentuk Tajuk : Silindris-Agak Silindris
Batang Utama : Tunggal
Sudut Cabang : Lurus rendah membentuk sudut hingga 90

Panjang Cabang (cm) : 6-8
Bentuk Daun : Lonjong langsing agak membulat

Warna daun tua : Hijau tua
Warna Pucuk Tua : Hijau muda kemerahan
Permukaan Daun : Agak kasar
Tepi Daun : Bergelombang dengan jumlah lekukan 3-5

Panjang Daun (cm) : 10.4-16.0
Lebar Daun (cm) : 4.1-6.2
Panjang Tangkai (cm) : 1.7-2.7
Warna Pangkal Tangkai : Merah kecoklatan-merah cerah

Tipe Rangkaian Bunga : Gagang pendek
Jumlah Bunga/Rangkaian : 7-30
Bentuk Bunga : Agak corong
Warna Bunga Muda : Hijau Muda
Warna Bunga Masak Petik : Krem-krem sedikit kemerahan

Warna Mahkota : Krem tanpa atau dengan sedikit bercak merah
Bentuk Mahkota : Membulat
Panjang Bunga (cm) : 1.6-2.2
Diameter Tabung Bunga (cm) : : 0.41-0.50
Bobot Bunga Masak (g/ butir) : 0.36-0.60
Kadar Minyak Atsiri (%) : 19.2-22.3
Kadar True Eugenol (%) : 78.9-82.3
Bentuk Buah : Panjang
Warna Buah Matang : Ungu tua kehitaman
Panjang Buah (cm) : 2.8-3.
Lebar Buah (cm) : 1.1-1.5
Bobot Buah (g) : 2.6-3.9
Warna Biji : Coklat muda kemerahan
Panjang Biji (cm) : 1.9-2.5
Lebar Biji (cm) : 0.8-1.3
Berat Biji (g) : 1.8-2.8
Potensi Produksi Bunga Basah (kg/ Pohon/ Tahun) : 118-165

Potensi Produksi Bunga Basah (kg/ Pohon/ Tahun) : 39.4-55.1

Terhadap Hama Penggerek Batang : Tidak ada serangan

				<p>Penyakit BPKC : Tidak ada serangan</p> <p>Sistem Perbanyakan : Benih hasil penyerbukan terbuka dari 24 pohon induk terpilih secara komposit. Biji hasil penyerbukan terbuka PIT</p> <p>Pemulia : Ilyas Marzuki, Nurliani Bermawie, Rasidin Azwar, Sri Wahyuni</p> <p>Peneliti : Ali Wael, Achmad Sarjana, Hellen Talahatu, Charlota Julia Risamena, Aisah Wasahua, Syarifa Usia, Johanis Ririhena, Dirk Serhalawan, Rendi Picaulima, Abay Lessy</p> <p>Pemilik Varietas : Pemerintah Kabupaten Buru Selatan</p>			
12	Cengkeh	Zanzibar Gorontalo	Desa Taludaa, Bone Bolango, Gorontalo	<p>Asal Varietas : Keturunan hasil penyerbukan terbuka dari populasi cengkeh Zanzibar Cibinong</p> <p>Lokasi Populasi BPT : Desa Taludaa</p> <p>Nama yang diusulkan : Cengkeh Zanzibar Gorontalo</p> <p>Habitus tanaman : Tegak</p> <p>Lingkar batang (cm) : 116,06 ± 15,20</p> <p>Batang utama : Membagi 2 – 3</p> <p>Bentuk tajuk : Silindris8</p> <p>Lebar kanopi U – S (m) : 49 ± 0,92</p> <p>Lebar kanopi T – B (m) : 8,32 ± 1,30</p> <p>Tinggi cabang (m) : 1,37 ± 0,27</p> <p>Sudut cabang (°) : 72,94 ± 14,04</p> <p>Panjang cabang (m) : 3,31 ± 0,62</p> <p>Bentuk Daun : Lonjong langsing, agak membulat</p> <p>Warna daun tua : Hijau tua</p> <p>Warna pucuk daun : Merah kecoklatan</p> <p>Permukaan daun : Licin</p> <p>Tepi daun : Bergelombang dengan jumlah lekukan 3 – 5</p> <p>Panjang daun (cm) : 11,71 ± 1,40</p> <p>Lebar daun (cm) : 4,34 ± 0,56</p> <p>Warna pangkal tangkai daun : Merah kehijauan</p> <p>Panjang tangkai (cm) : 3,04 ± 0,45</p> <p>Tekstur daun : Agak kaku</p> <p>Tipe rangkaian bunga : Tangkai panjang</p> <p>Jumlah bunga/rangkaian : 23,65 ± 4,19</p> <p>Bentuk bunga : Langsing - agak corong</p> <p>Warna bunga muda : Hijau kemerahan</p> <p>Warna bunga masak petik : Merah</p> <p>Diameter kelopak bunga (mm) : 6,69 ± 1,18</p> <p>Diameter tabung bunga (mm) : 5,85 ± 0,27</p> <p>Panjang bunga (mm) : 18,33 ± 1,50</p>	2013	Komersial	198/Kpts/SR.120/1/2013

				<p>Bentuk mahkota : Bulat lancip Warna mahkota : Krem dengan bercak merah Bobot basah/100 butir (g) : 38,19 ± 0,83 Bobot kering/100 butir (g) : 11,53 ± 0,21 Kadar minyak atsiri (%) : 18,05 – 18,53 Kadar true eugenol (%) : 74,55 – 75,44 Bentuk buah : Konis panjang Warna buah matang : Ungu tua kehitaman Panjang buah (mm) : 28,32 ± 1,61 Diameter buah (mm) : 10,36 ± 0,74 Bobot buah (g) : 2,78 ± 0,45 Bentuk biji : Konis panjang Warna biji : Hijau kecoklatan Panjang biji (mm) : 19,0 ± 1,80 Diameter biji (mm) : 7,60 ± 1,10 Bobot biji (g) : 1,02 ± 0,20 Tingkat Serangan Hama penggerek batang : 0 - 5% Tingkat Serangan Terhadap mati ranting : 0% Tingkat Serangan Terhadap bercak daun : 0 - 3% Potensi produksi bunga basah (kg/pohon/tahun) : 102,24 – 150,82 Benih dari pohon induk betina terpilih hasil penye : Benih Peneliti : Syafaruddin, Handi Supriadi, M. Hadad EA, Budi Martono, Agus Wahyudi, Hengky Novarianto, Nurliani Bermawie, Susi Purwiyanti, Rubi Heryanto, Oti Rostiana, Sukamto Teknisi : Mahmud, Tomy Pemilik Varietas : Pemerintah Provinsi Gorontalo dan Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat</p>			
13	Cengkeh	Siantan Agribun	Sulawesi Utara	<p>produksi bunga segar : rata rata 111,42 ± 12,39 kg setara dengan 44,57 ± 4,96 kg bunga kering per pohon per tahun panen ukuran bunga : 0,41 ± 0,02 g (lebih besar dari cengkeh Zanzibar) kadar minyak atsiri : 17,05 ± 1,59 % total eugenol : 77,45 ± 3,14 % kadar true eugneol : 74,66 ± 1,79 % kadar β-caryophyllen : 20,26 ± 2,38 % humulene : 2,12 ± 0,33 %</p>	2019		
14	Gambir	Udang	Muaro Paiti, Sumatera Barat	<p>Asal Varietas : Muarapaiti, Lima Puluh Kota Produksi Daun/Pohon Umur 5 Thn : 5.73 Kg Produksi Daun/Ha Umur 5 Thn : 14.317 Kg Bobot Daun/Lembar : 1.62 g</p>	2007	Komersial	115/Kpts/SR.120/2/2007

				<p>Jumlah Daun/Cabang Umur 5 Tahun : 5.-9 pasang</p> <p>Panjang Daun : 10.2-14.2 cm Lebar Daun : 6.1-8.0 mm Tebal daun : 0.25-0.50mm Warna Daun : Hijau - Hijau tua Warna Pucuk : Coklat kemerahan Bentuk Daun : Ovalis Panjang Ruas Batang : 30-40 cm Warna Batang : Abu-abu Bentuk Batang : Bulat/Silindris Jumlah Ruas/Batang : 5-9 Buah Rasa Daun : Sepat-sepat manis Aroma Daun : Khas aroma gambir Rendemen : 6.5-7.0 % Kadar Katechin : 60.42-65.15 % Diameter Bol Bunga : 1.0-1.2 cm Warna Bunga : Hijau kemerahan Warna Tabung Mahkota Bunga : Kemerahan Bentuk Bunga : Bentuk bonggol/bulat Panjang Tangkai Bunga : 3.3-3.8 cm Bobot Bunga/Buah : 1.28-1.96 g Bentuk Buah : Polong Bobot Buah : 2.1-3.0 g Panjang Polong : 3.20-3.56 cm Jumlah Bunga/Tangkai : 5-9 Buah Jumlah Polong/Tangkai : 53.40-55.10 Buah : Panjang Tangkai Polong : 1.10-1.40 cm Diameter Polong : 2.50 mm Jumlah Benih/Buah : 405-465 biji Daya Kecambah : 60-70 % Produksi Getah GambirHa : 1.002.17 Kg Ketahanan terhadap Lingkungan : Baik untuk lahan marginal dan kering Peneliti Pengusul : Ahmad Denian, H.M. Hadad, Nurmansyah, Jamalius, Erma Suryani.</p>			
15	Gambir	Riau	Siguntur, Pesisir Selatan,	<p>Asal Varietas : Siguntur, Pesisir Selatan Produksi Daun/Pohon Umur 5 Thn : 5.35 Kg Produksi Daun/Ha Umur 5 Thn : 13.383.33 Kg Bobot Daun/Lembar : 1.38 g Jumlah Daun/Cabang Umur 5 Tahun : 5.-11 pasang</p> <p>Panjang Daun : 10.7-17.17 cm Lebar Daun : 6.2-8.6 mm Tebal daun : 0.20-0.3 mm Warna Daun : Hijau - Hijau tua Bentuk Daun : Oblongus</p>	2007	Komersial	116/Kpts/SR.120/2/2007

				<p>Panjang Ruas Batang : 30-50 cm Warna Batang : Abu-abu kecoklatan Bentuk Batang : Bulat/Silindris Jumlah Ruas/Batang : 5-9 Buah Rasa Daun : Sepat-sepat manis Aroma Daun : Khas aroma gambir Rendemen : 5.5-6.0 % Kadar Katechin : 63.34-70.23 Diameter Bol Bunga : 1.0-1.2 cm Warna Bunga : Hijau - Hijau muda Warna Tabung Mahkota Bunga : Hijau Bentuk Bunga : Bentuk bonggol/bulat Panjang Tangkai Bunga : 2.1-5.5 cm Bobot Bunga/Buah : 1.10-1.85 g Bentuk Buah : Polong Bobot Buah : 2.0-2.9 g Panjang Polong : 2.89-3.78 cm Jumlah Bunga/Tangkai : 5-9 Buah Jumlah Polong/Tangkai : 58.48-64.25 Buah Panjang Tangkai Polong : 0.80-0.90 cm Diameter Polong : 2.37 mm Jumlah Benih/Buah : 334-430 biji Daya Kecambah : 60-70 % Produksi Getah Gambir/Ha : 803.00 Kg Ketahanan terhadap Lingkungan : Tahan terhadap lahan terlindung Peneliti Pengusul : Ahmad Denian, H.M. Hadad, Zulkifli Hasan, Jamalius, Erma Suryani</p>			
16	Gambir	Cubadak	Siguntur, Pesisir Selatan,	<p>Asal Varietas : Siguntur, Pesisir Selatan Produksi Daun/Pohon Umur 5 Thn : 5.57 Kg Produksi Daun/Ha Umur 5 Thn : 13.925.00 Kg Bobot Daun/Lembar : 1.54 g Jumlah Daun/Cabang Umur 5 Tahun : 3.-8 pasang</p> <p>Panjang Daun : 9.6-19.1 cm Lebar Daun : : 6.3-9.2 mm Tebal daun : 0.20-0.25 mm Warna Daun : Hijau Warna Pucuk : Hijau muda Bentuk Daun : Ovalis Panjang Ruas Batang : 30-40 cm Warna Batang : Abu-abu Bentuk Batang : Bulat/Silindris Jumlah Ruas/Batang : 5-9 Buah Rasa Daun : Sepat-sepat manis Aroma Daun : Khas aroma gambir</p>	2007	Komersial	117/Kpts/SR.120/2/2007

				<p>Rendemen : 6.0-6.5% Kadar Katechin : 61.74-70.89 Diameter Bol Bunga : 1.0-1.6 cm Warna Bunga : Hijau sampai hijau muda Warna Tabung Mahkota Bunga : Hijau muda - Hijau</p> <p>Bentuk Bunga : Bentuk bonggol/bulat Panjang Tangkai Bunga : 3.4-4.1 cm Bobot Bunga/Buah : 1.10-1.81 g Bentuk Buah : Bentuk Polong Bobot Buah : 2.0-2.6 g Panjang Polong : 3.45-3.74 cm Jumlah Bunga/Tangkai : 5-9 Buah Jumlah Polong/Tangkai : 50.45-54.51 Buah Panjang Tangkai Polong : 0.90-1.0 cm Diameter Polong : 2.40 mm Jumlah Benih/Buah : 285-340 biji Daya Kecambah : 60-70 % Produksi Getah Gambir/Ha : 905.13 Kg Ketahanan terhadap Lingkungan : Baik untuk lahan marginal dan kering Peneliti : Ahmad Denian, H.M. Hadad, Nurmansyah, Erma Suryani</p>			
17	Jahe	Cimanggu 1	Salatiga, Jawa Tengah	<p>Asal varietas : Landras dari populasi Salatiga</p> <p>Nama asal : Jahe gajah klon Salatiga Produksi rimpang : 17-37 ton/ha Populasi rumpun : 35.000 - 45.000/ha Berat rimpang : 300 - 2.000 gram/rumpun Jumlah sisir : 3 - 5 Panjang rimpang : 15 - 35 cm Lebar rimpang : 7 - 19 cm Tebal rimpang : 1,5 - 2,8 cm Warna kulit rimpang : Coklat keputihan Bentuk ruas : Panjang pipih besar Panjang ruas pertama : 3 - 8 cm Jumlah ruas : 3 - 5/rimpang Warna daging rimpang : Putih kekuningan Rasa daging rimpang : Hangat Aroma rimpang : Kurang menyengat Diameter akar : 0,1 - 0,28 cm Panjang akar : 12 - 20 cm Batang : Semu berair (herbaceous) Bentuk batang : Bulat terbungkus oleh pelepah daun</p> <p>Warna/ketegaran batang : Hijau/tegak Jumlah batang : 3 - 5/rumpun</p>	2001	Komersial	109/Kpts/TP.240/2/2001

			<p>Lilit batang : 3 - 5 cm Tinggi batang semu : 40 - 80 cm Bunga : Majemuk Tangkai bunga : Tumbuh langsung dari rimpang terpisah antara batang dan daun Bentuk bunga : Spika Jumlah bunga : 0 - 6/rumpun Panjang tangkai bunga : 10 - 20 cm Diameter tangkai bunga : 2 - 4 cm Panjang tros bunga : 3 - 5 cm Warna bunga : Coklat kemerahan Aroma daun : Lembut Sifat khusus : Respon terhadap lingkungan Reaksi terhadap hama/penyakit : Rentan sampai toleran terhadap layu bakteri Daerah pengembangan : 250 - 1000 m dpl Respon terhadap pemupukan : Tinggi Penyedia bibit : Breeder di Instalasi Penelitian Cimanggu dan Instalasi Penelitian Sukamulya Balai Penelitian Tanaman Obat Peneliti : M. Hadad EA, N. Bermawie, O. Rostiana, Hobir, Taryono, S. Fatimah, Nur Ajizah dan U. Rasiman</p>			
18	Jahe	Jahira 1	<p>Sukabumi, Jawa Barat</p> <p>Asal varietas : Sukabumi, Jawa Barat Habitus tanaman : Tegak Tinggi tanaman (cm) : 55,45 ± 14,89 (Tinggi) Jumlah batang/anakan : 12,39 ± 6,06 Tipe pertumbuhan daun paling atas : Miring Bentuk tanaman : Bulat agak pipih Warna batang : Hijau Warna pangkal batang : Merah cerah Diameter batang utama : 0,93 ± 0.27 Permukaan daun : Licin tidak berbulu Pinggir daun : Rata Ujung daun : Runcing Tangkai daun : Pipih Warna daun tua : Hijau tua (YG 147 A) Warna daun muda : Hijau muda (G 137 B) Bentuk helai daun : Lanset Aroma daun : Keras Jumlah daun pada batang utama : 16,47 ± 4,58</p> <p>Panjang daun (cm) : 25,85 ± 4,04 Lebar daun (cm) : 2,87 ± 0,48 Bentuk bunga : Silinder/tabung Berat rimpang (g/rumpun) : 432,47 ± 108,90 Produktivitas rimpang (ton/ha) : 12,11 ± 3,05 Tipe rimpang : Lurus</p>	2007	Komersial	122/Kpts/SR.120/2/2007

			<p>Pertumbuhan rimpang : Dalam Warna kulit rimpang : Merah Tekstur permukaan rimpang : Kasar Warna merah pada pangkal tunas : Sangat jelas</p> <p>Jumlah anak rimpang (propagul) : 20,91 ± 13,32 (banyak)</p> <p>Ukuran anak rimpang (cm) : 2,62 ± 0,26 (besar)</p> <p>Warna daging rimpang : Putih keabuan Waktu luruh daun : Lebih dari 8 bulan Umur panen : > 9 bulan Kadar minyak atsiri (%) : 3,41 ± 0,83 (Tinggi) Kadar pati (%) : 42,74 ± 5,16 Kadar serat (%) : 6,69 ± 0,73 Kadar sari dalam air (%) : 19,73 ± 1,86 Kadar sari dalam alkohol (%) : 7,93 ± 3,87 Kadar fenol (%) : 2,77 ± 1,33 Kadar abu (%) : 7,56 ± 1,95</p> <p>Rokomendasi daerah pengembangan : Daerah dengan ketinggian 350 - 800 m dpl, tipe iklim A dan B (Schmit & Ferguson), jenis tanah latosol merah</p> <p>Saran penggunaan : Produksi rimpang, industri minyak atsiri dan obat bahan alam (fenol)</p> <p>Peneliti : Hobir, Nurliana Bermawie, Nur Ajijah, Budi Martono, Siti Fatimah Syahid</p>				
19	Jahe	Jahira 2	Cianjur, Jawa Barat	<p>Asal varietas : Cianjur, Jawa Barat Habitus tanaman : Erek Tinggi tanaman (cm) : 57,29 ± 13,96 (Tinggi) Jumlah batang/anakan : 12,70 ± 7,00 Tipe pertumbuhan daun pling atas : Semi erek Bentuk tanaman : Pipih Warna batang : Hijau Warna pangkal batang : Merah muda Diameter batang utama (cm) : 0,92 ± 0,20 Permukaan daun : Licin dengan bulu halus Pinggir daun : Rata Ujung daun : Meruncing Tangkai daun : Pipih Warna daun tua : Hijau tua (YG 147 A) Warna daun muda : Hijau muda (G 137 C) Bentuk helai daun : Lanset Aroma daun : Keras Jumlah daun pada batang utama : 14,21 ± 5,16</p> <p>Panjang daun (cm) : 26,35 ± 3,66</p>	2007	Komersial	121/Kpts/ SR.120/2/2007

				<p>Lebar daun (cm) : 2,84 ± 0,46 Bentuk bunga : Silinder/tabung Berat rimpang (g/rumpun) : 460,20 ± 117,41 Produktivitas rimpang (ton/ha) : 12,89 ± 3,29 Tipe rimpang : Tidak teratur Pertumbuhan rimpang : Dalam Warna kulit rimpang : Kemerahan Tekstur permukaan rimpang : Kasar Warna merah pada pangkal tunas : Sangat jelas</p> <p>Jumlah anak rimpang (propagul) : 14,77 ± 9,76 (sedikit)</p> <p>Ukuran anak rimpang (cm) : 2,62 ± 0,26 (besar)</p> <p>Warna daging rimpang : Putih keabuan Waktu luruh daun : > 8 bulan Umur panen : > 9 bulan Kadar minyak atsiri (%) : 2,94 ± 0,74 (sedang) Kadar pati (%) : 44,1 ± 3,61 Kadar serat (%) : 6,61 ± 1,21 Kadar sari dalm alkohol (%) : 7,03 ± 2,42 Kadar sari dalam air (%) : 20,96 ± 1,93 Kadar fenol (%) : 2,75 ± 1,34 Kadar abu (%) : 8,51 ± 1,5 Rekomendasi daerah pengembangan : Daerah dengan ketinggian 350 - 800 m dpl, tipe iklim A dan B (Schmit & Ferguson), jenis tanah latosol merah, regosol coklat</p> <p>Saran penggunaan : Bahan baku industri minuman kesehatan dan ekstrak Peneliti : Hobir, Nurliana Bermawie, Nur Ajijah, Sukarman, Meynarti Sari Dewi Ibrahim dan Susi Purwiyanti</p>			
20	Jahe	Halina 1	Wado, Sumedang	<p>Asal varietas : Wado, Sumedang Habitus tanaman : Menyebar Tinggi tanaman (cm) : 43,33 ± 7,66 (sedang) Jumlah batang/anakan : 10,96 ± 7,36 Tipe pertumbuhan daun paling atas : Miring Bentuk tanaman : Pipih - bulat Warna batang : Hijau Warna pangkal batang : Merah Diameter batang utama (cm) : 0,81 ± 0,21 Permukaan daun : Rata tidak berbulu Pinggir daun : Rata Ujung daun : Meruncing Tangkai daun : Bulat Warna daun tua : Hijau (YG 147 A)</p>	2007	Komersial	124/Kpts/ SR.120/2/2007

			<p>Warna daun muda : Hijau muda kekuningan (G 137 C)</p> <p>Bentuk helai daun : Lanset</p> <p>Aroma daun : Keras</p> <p>Jumlah daun pada batang utama : $14,78 \pm 3,26$</p> <p>Panjang daun (cm) : $20,79 \pm 3,04$</p> <p>Lebar daun (cm) : $2,45 \pm 0,36$</p> <p>Bentuk bunga : Silinder/tabung</p> <p>Berat rimpang (g/rumpun) : $375,07 \pm 165,56$</p> <p>Produktivitas rimpang (t/ha) : $10,50 \pm 4,64$</p> <p>Tipe rimpang : Selang-seling</p> <p>Pertumbuhan rimpang : Dangkal</p> <p>Warna kulit rimpang : Putih kotor</p> <p>Tekstur permukaan rimpang : Kasar</p> <p>Warna pangkal tunas : Samar</p> <p>Jumlah anak rimpang (Propagul) : $21,11 \pm 9,03$</p> <p>Ukuran anak rimpang (cm) : $2,43 \pm 0,56$ (Sedang)</p> <p>Warna daging rimpang : Putih kekuningan</p> <p>Waktu luruh daun : > 7 bulan</p> <p>Umur panen : > 9 bulan</p> <p>Kadar minyak atsiri (%) : $2,92 \pm 0,6$ (sedang)</p> <p>Kadar pati (%) : 43,30</p> <p>Kadar serat (%) : $7,88 \pm 1,18$</p> <p>Kadar sari dalam air (%) : $22,61 \pm 4,6$</p> <p>Kadar sari dalam alkohol (%) : $9,06 \pm 4,40$</p> <p>Kadar fenol (%) : $2,65 \pm 1,04$</p> <p>Kadar abu (%) : $5,84 \pm 0,76$</p> <p>Rekomendasi daerah pengembangan : Daerah dengan ketinggian 350 - 800 m dpl, tipe iklim A dan B (Schmit & Ferguson), jenis tanah latosol merah</p> <p>Peneliti : Nurliani Bermawi, Budi Martono, Nur Ajjah, Siti Fatimah Syahid, Taryono, Hermanto</p>				
21	Jahe	Halina 2	Majalengka, Jawa Barat	<p>Asal varietas : Majalengka</p> <p>Habitus tanaman : Menyebar</p> <p>Tinggi tanaman (cm) : $46,77 \pm 7,50$ (sedang)</p> <p>Jumlah batang/anakan : $11,54 \pm 9,05$</p> <p>Tipe pertumbuhan daun paling atas : Miring</p> <p>Bentuk tanaman : Pipih</p> <p>Warna batang : Hijau muda dengan warna kemerahan pada pangkal batang</p> <p>Diameter batang utama (cm) : $0,85 \pm 0,15$</p> <p>Permukaan daun : Rata tidak berbulu</p> <p>Pinggir daun : Rata</p>	2007	Komersial	125/Kpts/ SR.120/2/2007

			<p>Ujung daun : Meruncing Tangkai daun : Pipih Warna daun tua : Hijau Kekuningan (G 137 A) Warna daun muda : Hijau muda kekuningan (G 137 C)</p> <p>Bentuk helai daun : Lanset Aroma daun : Sedang Jumlah daun pada batang utama : 14,24 ± 3,54</p> <p>Panjang daun (cm) : 21,36 ± 4,17 Lebar daun (cm) : 2,52 ± 0,31 Bentuk bunga : Silinder/tabung Berat rimpang (g/rumpun) : 371,61 ± 198,63 Produktivitas rimpang (t/ha) : 10,41 ± 5,56 Tipe rimpang : Selang-seling Pertumbuhan rimpang : Dangkal Warna kulit rimpang : Putih kecoklatan Tekstur permukaan rimpang : Kasar Warna merah pada pangkal tunas : Jelas Jumlah anak rimpang (propagul) : 19,81 ± 5,76</p> <p>Ukuran anak rimpang (cm) : 2,64 ± 0,79 (Besar)</p> <p>Warna daging rimpang : Putih kekuningan Waktu luruh daun : > 7 bulan Umur panen : > 9 bulan Kadar minyak atsiri (%) : 2,86 ± 0,69 (sedang) Kadar pati (%) : 45,16 Kadar serat (%) : 7,64 Kadar sari dalam air (%) : 22,00 ± 2,17 Kadar sari dalam alkohol (%) : 5,85 ± 3,91 Kadar fenol (%) : 2,36 ± 2,01 Kadar abu (%) : 9,07</p> <p>Rekomendasi daerah pengembangan : Daerah dengan ketinggian 350 - 800 m dpl, tipe iklim A dan B (Schmit & Ferguson), jenis tanah latosol merah</p> <p>Saran penggunaan : Industri minyak atsiri Peneliti : Nurliani Bermawie, Hadad, Nur Ajijah, Siti Fatimah Syahid, Susi Purwiyanti</p>				
22	Jahe	Halina 3	Talegong, Garut	<p>Asal varietas : Talegong, Garut Habitus tanaman : Tegak Tinggi tanaman (cm) : 37,05 ± 10,53 (pendek) Jumlah batang/anakan : 10,53 ± 5,85 Tipe pertumbuhan daun paling atas : Miring Bentuk tanaman : Pipih Warna batang : Hijau muda dengan warna kemerahan pada pangkal batang</p>	2007	Komersial	126/Kpts/ SR.120/2/2007

			<p>Diameter batang utama (cm) : 0,76 ± 0,19 Permukaan daun : Rata tidak berbulu Pinggir daun : Rata Ujung daun : Meruncing Tangkai daun : Pipih Warna daun tua : Hijau (YG 147 A) Warna daun muda : Hijau muda (G 137 C) Bentuk helai daun : Lanset Aroma daun : Keras Jumlah daun pada batang utama : 14,07 ± 3,25</p> <p>Panjang daun (cm) : 21,76 ± 4,12 Lebar daun (cm) : 2,46 ± 0,43 Bentuk bunga : Silinder/tabung Berat rimpang (g/rumpun) : 306,41 ± 154,83 Produktivitas rimpang (t/ha) : 8,58 ± 4,34 Tipe rimpang : Melengkung, tidak teratur Pertumbuhan rimpang : Dalam Warna kulit rimpang : Putih pucat Tekstur permukaan rimpang : Kasar Warna merah pada pangkal tunas : Sangat jelas</p> <p>Jumlah anak rimpang (propagul) : 24,83 ± 16,32</p> <p>Ukuran anak rimpang (cm) : 2,28 ± 0,55 (Kecil)</p> <p>Warna daging rimpang : Putih keabu-abuan Waktu luruh daun : > 7 bulan Umur panen : > 9 bulan Kadar minyak atsiri (%) : 3,91 ± 0,88 (Tinggi) Kadar pati (%) : 43,96 Kadar serat (%) : 6,25 ± 0,64 Kadar sari dalam air (%) : 24,40 ± 4,06 Kadar sari dalam alkohol (%) : 9,08 ± 4,20 Kadar fenol (%) : 3,04 ± 2,21 Kadar abu (%) : 6,69 ± 0,51 Rekomendasi daerah pengembangan : Daerah dengan ketinggian 350 - 800 m dpl, tipe iklim A dan B (Schmit & Ferguson), jenis tanah latosol merah, regosol coklat</p> <p>Saran penggunaan : Industri minyak atsiri, obat bahan alam (fenol), bahan baku ekstrak serta industri minuman kesehatan Peneliti : Nurliani Bermawie, Nur Ajijah, Budi Martono Siti Fatimah Syahid, Meynarti Sari Dewi Ibrahim</p>				
23	Jahe	Halina 4	Sukabumi, Jawa Barat	<p>Asal varietas : Sukabumi Habitat tanaman : Miring Tinggi tanaman (cm) : 42,26 ± 10,86 (sedang)</p>	2007	Komersial	123/Kpts/ SR.120/2/2007

Jumlah batang/anakan : $10,97 \pm 7,36$
Tipe pertumbuhan daun paling atas : Miring
Bentuk tanaman : Pipih - bulat
Warna batang : Hijau muda
Warna pangkal batang : Kemerahan
Diameter batang utama (cm) : $0,74 \pm 0,29$
Permukaan daun : Rata tidak berbulu
Pinggir daun : Rata
Ujung daun : Meruncing
Tangkai daun : Bulat
Warna daun tua : Hijau muda (G 137 A)
Warna daun muda : Hijau muda kekuningan (G 137 C)

Bentuk helai daun : Lanset
Aroma daun : Keras
Jumlah daun pada batang utama : $11,91 \pm 2,05$

Panjang daun (cm) : $19,17 \pm 5,97$
Lebar daun (cm) : $2,37 \pm 0,71$
Bentuk bunga : Silinder/tabung
Berat rimpang (g/rumpun) : $364,98 \pm 191,50$ g
Produktivitas rimpang (t/ha) : $10,22 \pm 5,36$
Tipe rimpa : Selang-seling
Pertumbuhan rimpang : Dangkal
Warna kulit rimpang : Putih kotor
Tekstur permukaan rimpang : Agak kasar
Sisik pada rimpang : Kurang jelas
Warna merah pada pangkal tunas : Sangat jelas

Jumlah anak rimpang (propagul) : $19,43 \pm 10,45$

Ukuran anak rimpang (cm) : $2,43 \pm 0,26$ (Sedang)

Warna daging rimpang : Putih kekuningan
Waktu luruh daun : > 7 bulan
Umur panen : > 9 bulan
Kadar minyak atsiri (%) : $3,64 \pm 0,76$ (tinggi)
Kadar pati (%) : $38,54 \pm 38,54$
Kadar sari dalam air (%) : $22,18 \pm 4,17$
Kadar sari dalam alkohol (%) : $11,61 \pm 4,75$
Kadar fenol (%) : $2,06 \pm 2,03$
Kadar abu (%) : $8,38 \pm 2,18$

Rekomendasi daerah pengembangan : Daerah dengan ketinggian 350 - 800 m dpl, tipe iklim A dan B (Schmit & Ferguson), jenis tanah latosol merah

				Saran penggunaan : Produksi rimpang, industri minyak atsiri, industri minuman kesehatan dan obat-obatan Peneliti : Nurliani Bermawie, Siti Fatimah Syahid, Budi Martono, NurAijiah			
24	Jambu Mete	Gunung Gangsir 1	Pasuruan, Jawa Timur	Asal Varietas : Landras dari Populasi Pasuruan Jawa Timur Nama Asal : Gunung Gangsir 293 Nama yang diusulkan : Asembagus II Hasil Daya : 8.59 kg/pohon Ukuran Kacang : 2.351 x 1.297 cm Berat Kacang : 1.66 g/ butir Warna Kacang : Putih Rasa Kacang : Gurih Rendemen Kacang : 30-32% Kadar Lemak Kacang : 45.55% Kadar Serat Kacang : 3.26% Kadar Pati Kacang : 16.92% Kadar Gula Kacang : 5.36% Kadar Protein Kacang : 18.03% Kadar Karbohidrat Kacang : 25.54% Ukuran dan Luas Gelondong : 2.84 cm x 2.34 cm; 5.71 cm ² Berat Gelondong : 5.182 g/gelondong Warna Gelondong : Abu-abu Warna Buah Semu : Kuning Bentuk Buah Semu : Lonjong Panjang Berat Buah Semu : 71-120 g Kadar Air Buah Semu : 85.47% Kadar Serat Buah Semu : 0.06% Kadar Tanin Buah Semu : 0.46% Kadar Gula Buah Semu : 10.24% Kadar Asam Buah Semu : 0.41% Kadar Vit C Buah Semu : 0.28% Umur Buah Matang : 50 hari Umur Mulai Berbunga : 18 bulan Prestase Bunga Hermaprodit : 32.43% Jumlah Buah Muda per Tros : 19.7 butir Bentuk dan Sifat Daun : Kecil, Ujung Bulat dan Halus Ukuran Luas Daun : 130.2 cm ² Tinggi Batang : 421.66 cm Diameter Kanopi : 638.33 cm Bentuk Kanopi : Setengah bola	2001	Komersial	110/Kpts/TP.240/2/2001

				<p>Ketahanan terhadap hama penyakit : Rentan terhadap penyakit busuk pucuk, penyakit totol daun dan damping off. Rentan terhadap hama helopeltis, penggerek buah dan gelondong</p> <p>Peneliti : M. Hadad EA, Sri Kurniati, N. Bermawie, Hobir, Sri Wahyuni, Alimin Djisbar</p> <p>Penyedia bahan entres dan benih batang bawah : I.P. Cikampek dan Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian Muktiharjo, Jawa Tengah</p>			
25	Jambu Mete	PK 36	Pangkep, Sulawesi Selatan	<p>Asal Varietas : PK 36</p> <p>Nama Asal : Pangkep 36</p> <p>Daya Hasil Umur 5 Tahun : 5.917 kg/pohon</p> <p>Ukuran Kacang Mete : 2.75 x 1.19 cm</p> <p>Bentuk Kacang : Ginjal</p> <p>Berat Kacang : 2.35 g/butir</p> <p>Warna Kacang : Putih</p> <p>Rasa Kacang : Gurih</p> <p>Rendemen Kacang : 33.4%</p> <p>Kadar Lemak Kacang : 39.64%</p> <p>Kadar Serat Kacang : 2.10%</p> <p>Kadar Pati Kacang : 16.35%</p> <p>Kadar Gula Kacang : 4.86%</p> <p>Kadar Protein Kacang : 15.26%</p> <p>Kadar Karbohidrat Kacang : 21.35%</p> <p>Berat Gelondong/Butir : 7.94 g/butir</p> <p>Ukuran dan Luas Gelondong : 3.48 cm x 1.81 cm</p> <p>Warna Gelondong : Abu-abu</p> <p>Bentuk Gelondong : Ginjal</p> <p>Kadar CNSL : 27.56%</p> <p>Berat Buah Semu : 62.92 g/buah</p> <p>Warna Buah Semu : Kuning kemerahan</p> <p>Bentuk Buah Semu : Lonjong</p> <p>Kadar Air Buah Semu : 88.89%</p> <p>Kadar Serat Buah Semu : 0.66%</p> <p>Kadar Tanin Buah Semu : 0.32%</p> <p>Kadar Gula Buah Semu : 1.92%</p> <p>Kadar Pati Buah Semu : 1.86%</p> <p>Kadar Vit C Buah Semu : 0.21%</p> <p>Kadar Sari dalam Air Buah Semu : 8.38%</p> <p>Umur Buah Matang : 51 hari</p> <p>Umur Mulai Berbunga : 20 bulan</p> <p>Prestase Bunga Hermaprodit : 22.22%</p> <p>Jumlah Buah Muda per Tandan : 10 buah/tandan</p>	2004	Komersial	63/Kpts/SR.120/1/2004

				<p>Jumlah Tunas/ m2 Umur 5 Tahun : 16-19 tunas/m2</p> <p>Bentuk dan Sifat Daun : Oblong berujung lancip</p> <p>Ukuran Luas Daun : 148.80 cm2</p> <p>Tinggi Batang Umur 5 Tahun : 806 cm</p> <p>Bentuk Kanopi Umur 5 Tahun : Silindris</p> <p>Diameter Kanopi Umur 5 Tahun : 873 cm</p> <p>Kompabilitas dengan Batang Bawah : Stabil dengan nomor PK, nomor MR dan nomor BR</p> <p>Ketahanan terhadap hama penyakit utama : Rentan hama Helopeltis, penyakit Gumosis dan penyakit Jamur Akar</p> <p>Peneliti : A. Djibar, M. Hadad E.A., W. Lukman, C. Firman dan Baharuddin</p> <p>Catatan : Direkomendasikan penggunaannya hanya dengan <u>perbanyak vegetatif</u></p>			
26	Jambu Mete	MR 851	Maros, Sulawesi Selatan	<p>Asal Varietas : MR 851</p> <p>Nama Asal : Maros</p> <p>Daya Hasil Umur 5 Tahun : 6.10 kg/pohon</p> <p>Ukuran Kacang Mete : 2.37 x 1.13 cm</p> <p>Bentuk Kacang : Ginjal</p> <p>Berat Kacang : 2.45 g/butir</p> <p>Warna Kacang : Putih</p> <p>Rasa Kacang : Gurih</p> <p>Rendemen Kacang : 39%</p> <p>Kadar Lemak Kacang : 41.95%</p> <p>Kadar Serat Kacang : 3.15%</p> <p>Kadar Pati Kacang : 16.45%</p> <p>Kadar Gula Kacang : 5.64%</p> <p>Kadar Protein Kacang : 22.46%</p> <p>Kadar Karbohidrat Kacang : 25.42%</p> <p>Berat Gelondong/Butir : 6.24 g/butir</p> <p>Ukuran dan Luas Gelondong : 2.98 cm x 1.78 cm</p> <p>Warna Gelondong : Abu-abu</p> <p>Bentuk Gelondong : Ginjal</p> <p>Kadar CNSL : 25.67%</p> <p>Berat Buah Semu : 71-120 g</p> <p>Warna Buah Semu : Kuning</p> <p>Bentuk Buah Semu : Lonjong panjang</p> <p>Kadar Air Buah Semu : 85.47%</p> <p>Kadar Serat Buah Semu : 0.06%</p> <p>Kadar Tanin Buah Semu : 0.46%</p> <p>Kadar Gula Buah Semu : 10.24%</p> <p>Kadar Pati Buah Semu : 0.41%</p> <p>Kadar Vit C Buah Semu : 0.28%</p> <p>Umur Buah Matang : 50 hari</p>	2004	Komersial	64/Kpts/SR.120/1/2004

				<p>Umur Mulai Berbunga : 18 bulan Prestase Bunga Hermaprodit : 32.43% Jumlah Buah Muda per Tandan : 19.7 butir Bentuk dan Sifat Daun : Kecil, ujung bulat dan halus</p> <p>Ukuran Luas Daun : 130.2 cm² Tinggi Batang Umur 5 Tahun : 421.66 cm Bentuk Kanopi Umur 5 Tahun : Bola Diameter Kanopi Umur 5 Tahun : 638.33 cm Kompabilitas dengan Batang Bawah : Stabil dengan nomor PK, nomor MR dan nomor BR Ketahanan terhadap hama penyakit utama : Rentan hama Helopeltis, penyakit Gumosis dan penyakit Jamur Akar</p> <p>Peneliti : A. Djibar, M. Hadad E.A., W. Lukman, C. Firman dan Baharuddin Catatan : Direkomendasikan penggunaannya hanya dengan <u>perbanyak vegetatif</u></p>			
27	Jambu Mete	B 02	A6 (Introduksi dari Krala India)	<p>Asal Varietas : A 6 (Introduksi dari Krala India)</p> <p>Nama Asal : Balakrisnan No. 02 Daya Hasil Umur 11 Tahun : 12.15 kg/pohon Berat Gelondong/Butir : 9.51 g Bentuk Kacang : Ginjal Berat Kacang/Butir : 3.02 g Warna Kacang : Putih Rasa Kacang : Tawar Rendemen Kacang : 31.66% Kadar Lemak Kacang : 45.68% Kadar Serat Kacang : 1.59% Kadar Pati Kacang : 15.83% Kadar Gula Kacang : 7.63% Kadar Protein Kacang : 26.34% Kadar Karbohidrat Kacang : 25.85% Ukuran dan Luas Gelondong : 2.98 cm x 1.78 cm</p> <p>Warna Gelondong : Coklat kekuningan kotor Bentuk Gelondong : Ginjal Kadar CNSL : 25.67% Berat Buah Semu : 130.40 g/ buah Warna Buah Semu : Kuning kemerahan Bentuk Buah Semu : Lonjong Kadar Air Buah Semu : 84.69% Kadar Serat Buah Semu : 0.75% Kadar Tanin Buah S : 0.75%</p> <p>Kadar Tanin Buah Semu : 0.33% Kadar Gula Buah Semu : 4.19% Kadar Pati Buah Semu : 4.04%</p>	2007	Komersial	377/Kpts/SR.120/7/2007

				<p>Kadar Vit C Buah Semu : 0.25% Kadar Sari dalam Air : 8.01% Umur Buah Matang : 52 hari Umur Mulai Berbunga : 26 bulan Prestase Bunga Hermaprodit : 37.60% Jumlah Buah per Tandan : 10.50 Jumlah Tunas per m2 Umur 11 Tahun : 29.83-32.83 tunas</p> <p>Bentuk dan Sifat Daun : Oblong berujung berlekuk</p> <p>Ukuran Luas Daun : 158.60 cm2 Tinggi Batang Umur 11 Tahun : 946 cm Diameter Kanopi : 901cm Bentuk Kanopi Umur 11 Tahun : Payung Ketahanan terhadap hama penyakit : Toleran hama Helopeltis Peneliti : B. Martono, M. Hadad EA, N. Bermawie, Sri Kurniati, Sri Wahyuni, Cheppy Syukur, Trisilawati Octavia, C. Tresniawati, H. Supriadi dan T. Sugandi.</p>			
28	Jambu Mete	SM 9	Segayung, Jawa Tengah	<p>Asal Varietas : A 9 (Introduksi dari Srilangka) Nama Asal : Segayung Jawa Tengah Daya Hasil Umur 11 Tahun : 11.76 kg/pohon Berat Gelondong/Butir : 10.49 g Bentuk Kacang : Ginjal Berat Kacang/Butir : 3.32 g Warna Kacang : Putih Rasa Kacang : Gurih Rendemen Kacang : 32.47% Kadar Lemak Kacang : 33.39% Kadar Serat Kacang : 3.15% Kadar Pati Kacang : 11.46% Kadar Gula Kacang : 5.64% Kadar Protein Kacang : 15.41% Kadar Karbohidrat Kacang : 25.42% Ukuran dan Luas Gelondong : 2.98 cm x 1.78 cm</p> <p>Warna Gelondong : Abu-abu Bentuk Gelondong : Ginjal Kadar CNSL : 25.67% Berat Buah Semu : 58.47 g/buah Warna Buah Semu : Merah jingga Bentuk Buah Semu : Lonjong Kadar Air Buah Semu : 87.41% Kadar Serat Buah Semu : 0.72% Kadar Tanin Buah Semu : 0.33% Kadar Gula Buah Semu : 2.70% Kadar Pati Buah Semu : 3.69%</p>	2007	Komersial	378/Kpts/SR.120/7/2007

				<p>Kadar Vit C Buah Semu : 0.25%</p> <p>Kadar Sari dalam Air : 8.01%</p> <p>Umur Buah Matang : 51 hari</p> <p>Umur Mulai Berbunga : 28 bulan</p> <p>Prestase Bunga Hermaprodit : 43-52.30%</p> <p>Jumlah Buah per Tandan : 25.33</p> <p>Jumlah Tunas per m2 Umur 11 Tahun : 31-32 tunas</p> <p>Bentuk dan Sifat Daun : Oblong berujung berlekuk</p> <p>Ukuran Luas Daun : 168.60 cm²</p> <p>Tinggi Batang Umur 11 Tahun : 976 cm</p> <p>Diameter Kanopi : 961cm</p> <p>Bentuk Kanopi Umur 11 Tahun : Silindris</p> <p>Ketahanan terhadap hama penyakit : Toleran hama Helopeltis</p> <p>Peneliti : B. Martono, M. Hadad EA, N. Bermawie, Sri Kurniati, Sri Wahyuni, Cheppy Syukur, Trisilawati Octavia, C. Tresniawati, H. Supriadi dan T. Sugandi</p>			
29	Jambu Mete	Meteor YK	D.I. Yogyakarta	<p>Asal Varietas : D.I. Yogyakarta</p> <p>Daerah Asal : D.I. Yogyakarta</p> <p>Produktivitas/phn/thn umur 40 tahun : 15.60 kg</p> <p>Karakteristik Khusus : Kacang mete gurih</p> <p>Berat Gelondong/Butir : 6.2-8.2 g</p> <p>Berat Kulit Mete : 3.9-5.4 g</p> <p>Berat Kacang Mete/Butir : 2.3-2.9 g</p> <p>Bentuk Kacang Mete : Ginjal ujung runcing</p> <p>Warna Kacang : Putih</p> <p>Rasa Kacang : Gurih manis</p> <p>Rendemen Kacang : 34.14 - 37.09%</p> <p>Kadar Lemak Kacang : 41.60%</p> <p>Kadar Serat Kacang : 6.17%</p> <p>Kadar Pati Kacang : 9.95%</p> <p>Kadar Gula Kacang : 4.28%</p> <p>Kadar Protein Kacang : 17.22%</p> <p>Ukuran dan Luas Gelondong : 3.02 x 2.45 = 7.39 cm²</p> <p>Warna Gelondong : Abu-abu keputihan</p> <p>Bentuk Gelondong : Ginjal ujung runcing</p> <p>Kadar CNSL : 31.86%</p> <p>Berat Buah Semu : 64.0-128 g/ buah</p> <p>Warna Buah Semu : Merah mengkilat</p> <p>Bentuk Buah Semu : Merah mengkilat</p> <p>Kadar Air Buah Semu : 83.93%</p> <p>Kadar Serat Buah Semu : 0.68%</p> <p>Kadar Tanin Buah Semu : 0.29%</p>	2008	Komersial	338/Kpts/SR.120/3/2008

				<p>Kadar Gula Buah Semu : 11-16% brix Kadar Vit C Buah Semu : 240 mg/100 g Umur Buah Matang : 73 hari Umur Mulai Berbunga : 3-4 tahun Jumlah Buah Muda/Tros/Tandan : 6-9 Bentuk dan Sifat Daun : Kecil, ujungnya bulat dan halus</p> <p>Ukuran p/l dan luas daun : 12.2/ 7.4-16.85 cm²</p> <p>Tinggi Batang Umur 40 Tahun : 7 m Bentuk Kanopi Umur 37 Tahun : ½ bola Diameter Kanopi Umur 37 Tahun : 9 m Ketahanan terhadap hama penyakit : Rentan terhadap hama Helopeltis dan penyakit busuk akar putih dan busuk akar coklat Peneliti : Prajitno al KS, M. Hadad EA, Kristamtini, E. Randriani, Sukar, Sunardi, Sukoco, Rahmad, Herunomo, Supriadi, Haryanto dan N. Yuniyati</p> <p>Pemilik Varietas : Pemerintah Daerah D.I. Yogyakarta</p>			
30	Jambu Mete	MPF 1	Flores Timur, Nusa Tenggara	<p>Tetua Asal : Turunan Populasi Imogiri DIY Produktivitas/Pohon/Tahun pada Umur 30 Tahun : 19.80-33.50 kg Karakteristik Khusus : Gelondong besar Berat Gelondong/ Butir : 7.95-18.50 g Berat Kulit Mete : 4.65-12.60 g Berat Kacang Mete/Butir : 1.60-4.00 g Bentuk Kacang Mete : Ginjal ujung runcing Warna Kacang : Putih krem Rasa Kacang : Gurih manis Rendemen Kacang Mete : 28.20-38.30% Kadar Lemak Kacang Mete : 35.89% Kadar Serat Kacang Mete : 3.28% Kadar Pati Kacang Mete : 21.04% Kadar Gula Kacang Me : 5.11% Kadar Protein Kacang Mete : 16.50% Kadar Karbohidrat Kacang Mete : 29.93% Kadar Abu Kacang Mete : 2.37% Panjang Gelondong : 3.0-4.9 cm Lebar Gelondong : 1.1-3.2 cm Tebal Gelondong : 1.1-2.3 cm Warna Gelondong : Abu-abu Mengkilat Bentuk Gelondong : Ginjal ujung tumpul Kadar CNSL : 24.60-25.95% Berat Buah Semu : 128-228 g/buah Warna Buah Semu : Merah mengkilat dan Kuning mengkilat</p>	2008	Komersial	1688/Kpts/SR.120/12/2008

				<p>Bentuk Buah Semu : Lonjong besar diujung Panjang Buah Semu : 7.10-10.00 cm Diameter Buah Semu : 4.60-5.80 cm Kadar Abu Buah Semu : 0.23-0.34% Kadar Protein Buah Semu : 0.84-0.90% Kadar Lemak Buah Semu : 0.29-0.41% Kadar Serat Buah Semu : 1.50-1.92% Kadar Tanin Buah Semu : 0.67-1.12% Kadar Gula Buah Semu : 3.10-4.02% Kadar Pati Buah Semu : 5.20-6.25% Kadar Vit C Buah Semu : 151.32-168.40 mg/100 g</p> <p>Umur Buah Matang : 73 hari Umur Tanaman Mulai Berbunga : 30-36 bulan</p> <p>Jumlah Buah Muda/Tros/Tan : 8-15 Bentuk dan Sifat Daun : Lonjong besar diujung</p> <p>Ukuran p/l dan luas daun : 22 x 10 cm² Tinggi Batang Umur 30 Tahun : 13.60-16.50 m Bentuk Kanopi Umur 30 Tahun : ½ bola Diameter Kanopi Umur 30 Tahun : 17.20 m Ketahanan terhadap hama penyakit : Rentan terhadap hama Helopeltis dan penyakit busuk pucuk dan busuk akar (Jamur Akar Putih dan Jamur Akar Coklat)</p> <p>Peneliti : M. Hadad EA, N.R. Ahmadi, U. Daras, H. Supriadi dan Sahrui TH Pemilik Varietas : Pemerintah Daerah Kabupaten Flores Timur, Provinsi NTT</p>			
31	Jambu Mete	Ende 1	Ende, Nusa Tenggara Timur	<p>Tetua Asal : Turunan Populasi Imogiri DIY Produktivitas/Pohon/Tahun pada Umur 30 Tahun : 12.30-37.44 kg Karakteristik Khusus : Produksi buah dan Rendemen kacang tinggi Berat Gelondong/Butir : 4.70-9.00 g Berat Kulit Mete : 3.90-5.40 g Berat Kacang Mete/Butir : 2.00-4.20 g Bentuk Kacang Mete : Ginjal ujung tumpul Warna Kacang : Putih krem Rasa Kacang : Gurih manis Rendemen Kacang Mete : 28.00-42.00% Kadar Lemak Kacang Mete : 32.70-38.19% Kadar Serat Kacang Mete : 3.70-4.82% Kadar Pati Kacang Mete : 19.40-20.12% Kadar Gula Kacang Mete : 4.90-5.21% Kadar Protein Kacang Mete : 12.85-17.80% Kadar Karbohidrat Kacang Mete : 27.60-29.15%</p>	2008	Komersial	1689/Kpts/SR.120/12/2008

				<p>Kadar Abu Kacang Mete : 2.20-2.40% Panjang Gelondong : 2.90-3.50 cm Lebar Gelondong : 2.10-2.70 cm Tebal Gelondong : 1.30-1.80 cm Warna Gelondong : Abu-abu Mengkilat Bentuk Gelondong : Ginjal ujung tumpul Kadar CNSL : 25.29% Berat Buah Semu : 64.00-215.00 g/buah Warna Buah Semu : Merah dan Kuning Bentuk Buah Semu : Lonjong ujung besar Panjang Buah Semu : 5.10-10.00 cm Diameter Buah Semu : 4.60-6.30 cm Kadar Abu Buah Semu : 0.56% Kadar Protein Buah Semu : 0.98% Kadar Lemak Buah Semu : 0.30% Kadar Serat Buah Semu : 2.66% Kadar Tanin Buah Semu : 1.48% Kadar Gula Buah Semu : 2.06-2.46% Kadar Pati Buah Semu : 0.21-0.29% Kadar Vit C Buah Semu : 127.60-136.50 mg/100 g</p> <p>Umur Buah Matang : 73 hari Umur Tanaman Mulai Berbunga : 30-36 bulan</p> <p>Jumlah Buah Muda/Tros/Tandan : 13-26 Bentuk dan Sifat Daun : Lonjong besar diujung</p> <p>Ukuran p/l dan luas daun : 22 x 11 cm² Tinggi Batang Umur 30 Tahun : 14.80 m Bentuk Kanopi Umur 30 Tahun : ½ bola Diameter Kanopi Umur 30 Tahun : 18.50 m Ketahanan terhadap hama penyakit : Rentan terhadap hama Helopeltis dan penyakit busuk pucuk dan busuk akar (Jamur Akar Putih dan Jamur Akar Coklat)</p> <p>Peneliti : M. Hadad EA, NR. Ahmadi, U. Daras, H. Supriadi, M. Syakir & Lorensius W Pemilik Varietas : Pemerintah Daerah Kabupaten Ende, Provinsi NTT</p>			
32	Jambu Mete	Muna	Muna, Sulawesi Tenggara	<p>Tetua Asal : Landras Muna Nama yang diusulkan : Populasi Muna Daerah asal : Daerah asal Produktivitas/ Pohon/ Tahun Pada 15-39 Tahun : 15.67 (± 0.58)-19.20 (±1.01) kg Karakteristik Khusus : Gelondong besar, kacang gurih manis</p> <p>Bobot 100 Gelondong : 642.13 (± 7.78) - 1.035.20 (± 4.49) g</p>	2012	Komersial	579/Kpts/SR.120/2/2012

Panjang Gelondong : 2.86 (\pm 0.06) – 3.89 (\pm 0.06) cm
Lebar Gelondong : 2.52 (\pm 0.39) – 3.00 (\pm 0.03) cm
Warna Kulit Gelondong : Abu-abu kehitaman
Bentuk Gelondong : Bentuk Ginjal (reniformis)
Kadar CNSL : 19.88-21.45%
Bobot 100 Kacang Mete : 199.00 (\pm 16.30) - 273.00 (\pm 17.91)
Bentuk Kacang Mete : Bentuk Ginjal Terbuka
Warna Kacang Mete : Putih susu
Rasa Kacang Mete : Gurih manis
Rendemen Kacang Mete : 31.40-34.09%
Kadar Lemak Kacang Mete : 43.69-45.03%
Kadar Protein Kacang Mete : 21.78-22.77%
Kadar Karbohidrat Kacang Mete : 13.22-13.84%
Kadar Gula Kacang Mete : 3.74%
Bobot Buah Semu : 90.33 (\pm 1.08) – 210.00 (\pm 20.61) g
Warna Buah Semu : Kuning dan Merah
Bentuk Buah Semu : Bulat Lonjong
Panjang Buah Semu : 6.07 (\pm 0.15) – 8.10 (\pm 0.26) cm
Lebar Buah Semu : 3.22 (\pm 0.47) – 5.90 (\pm 0.34)
Kadar Gula Buah Semu : 0.65%
Kadar Tanin Buah Semu : 0.35%
Kadar Serat Buah Semu : 0.41%
Umur Tanaman Mulai Berbunga : 36-40 bulan
Umur Buah Matang : 75-80 hari
Jumlah Buah /Tangkai : 13.13 (\pm 1.73) – 22.27 (\pm 1.71)
Bentuk dan Sifat Daun : Lonjong besar diujung (obcordatus)
Panjang Daun : 13.80 (\pm 0.43) – 17.03 (\pm 0.34) cm
Lebar Daun : 8.12 (\pm 0.56) – 9.70 (\pm 0.49)
Tinggi Pohon Umur 15-39 Tahun : 8.33 (\pm 0.69) – 13.50 (\pm 0.48) m
Bentuk Kanopi Umur 15-39 Tahun : ½ bola (payung)
Lebar Kanopi Umur 15-39 Tahun : 12.44 (\pm 0.52) – 22.33 (\pm 0.93) m
Perbanyakkan Pohon Induk : Grafting
Ketahanan terhadap hama penyakit : Rentan terhadap Helopeltis spp.
Daerah Pengembang : Daerah dengan tipe iklim A dan B

				<p>Peneliti : M. Hadad E.A., Budi Martono, Agus wahyudi, Handi Supriadi, Syafaruddin, Edi Wardiana, Enny Randriani, Ilham Nur Ardhi Wicaksono, Dibyo Pranowo, Saefudin, Bedy Sudjarmoko, Yulius Ferry, Gusti Indriati, Nana Heryana, N.R. Ahmadi dan Dani</p> <p>Teknisi Lapangan : Laode Hamalin, Alimudin, S. Gasong, Markus P., Kharolina, La Awali, Baharudin, dan Cecep Firman</p> <p>Pemilik Varietas : Pemerintah Kabupaten Muna Sulawesi Tenggara</p>			
33	Jarak Kepyar	Asb 81	Muneng, Probolinggo	<p>Spesies : Ricinus communis L.</p> <p>Warna Batang : Hijau Lapisan Lilin : Tebal Warna Tangkai Daun/Tulang : Hijau keputihan</p> <p>Warna Daun : Hijau Warna Bunga : Betina hijau, jantan kuning Warna Putik : Merah Warna Biji : Coklat tua dengan blirik keputihan</p> <p>Tinggi Tanaman : 300-350 cm Diameter Batang : 3,8-5,0 cm Umur Kuncup : Kuncup bunga I 50-55 hari Umur Bunga : Bunga I 55-65 hari Umur Bunga : Bunga I 55-65 hari Umur Panenan : Panenan I 105 hari Jumlah tandan buah : 10-15 tandan Jumlah buah/tandan : 50-100 buah Berat 100 biji : 34 gram Proses pembijian : Mudah Kandungan minyak : 53,5% Potensi hasil : 908 kg/ha (berkisar antara 876-2.294 kg/ha)</p> <p>Ketahanan : Agak tahan terhadap Achaea janata (hama penggerak daun dan pucuk)</p>	1997	Non Komersial	SK. Mentan No. 724/Kpts/TP.240/7/97 (Tanggal 21 Ju
34	Jarak Kepyar	Asb 60		<p>Warna Batang : Hijau</p> <p>Warna Tangkai Daun/Tulang : Kemerahan Warna Biji : coklat dengan bintik keputihan Diameter batang : 3,0-4,0 cm Tinggi tanaman : 200-250 cm Umur panen : Panenan I 105 hari Jumlah tandan buah : 10-15 tandan Jumlah buah/tandan : 50-80 buah Potensi produksi : 2.600 kg/ha Berat 100 biji : 36 gram Proses pembijian : agak sulit pecah</p>	1997	Non Komersial	SK. Mentan No. 725/Kpts/TP.240/7/97 (Tanggal 21 Ju

			<p>Kandungan minyak : 50,7% Spesies : Ricinus communis L. Lapisan Lilin : Tebal Warna Daun : Hijau Warna Bunga : Betina hijau, jantan kuning Warna Putik : Merah Umur Kuncup : Kuncup bunga I 40-50 hari Umur Bunga : Bunga I 50-57 hari Potensi hasil : 1.070 kg/ha (berkisar antara 945-2.641 kg/ha)</p> <p>Ketahanan : Agak tahan terhadap Achaea janata (hama penggerek daun dan pucuk)</p>			
35	Jarak Kepyar	Asb 22	<p>Warna Batang : Kemerahan</p> <p>Warna tangkai daun/Tulang : Kemerahan Warna Biji : Coklat dengan bintik kekuningan Diameter batang : 2,0-2,5 cm Tinggi tanaman : 200-280 cm Umur panen : 100 hari Jumlah tandan buah : 8-10 tandan Jumlah buah/tandan : 75-100 buah Potensi produksi : 3.200 kg/ha Berat 100 biji : 40 gram Proses pembijian : Mudah Kandungan minyak : 56,7% Spesies : Ricinus communis L. Lapisan Lilin : Tebal Warna Daun : Hijau Warna Bunga : Betina hijau, jantan kuning Warna Putik : Merah Umur Kuncup : Kuncup bunga I 30-40 hari Umur Bunga : Bunga I 40-48 hari Potensi hasil : 1.555 kg/ha (berkisar antara 879-3.191 kg/ha)</p> <p>Ketahanan : Agak tahan terhadap Achaea janata (hama penggerek daun dan pucuk)</p>	1997	Non Komersial	SK. Mentan No. 726/Kpts/TP.240/7/97 (Tanggal 21 Ju
36	Jarak Kepyar	Asb 119 Agribun	<p>Tinggi Tanaman : 293,2 cm Lebar kanopi : 290 cm Diameter batang utama : 5,21 cm Panjang ruas pada batang utama : 7,12 Lapisan lilin pada batang : Ada Pewarnaan antosianin pada batang : Tidak ada</p> <p>Intensitas antosianin pada daun muda : Tidak ada</p> <p>Panjang tangkai daun : 44,08 cm Panjang helaian daun : 26,64 cm Lebar helaian daun : 48,7 cm</p>			

				<p>Jumlah torehan daun : 8 Intensitas gelombang pada daun : Lemah Intensitas bendulan pada daun : Lemah Intensitas gerigi pada tepi daun : Kasar Intensitas antosianin pada daun : Tidak Ada Posisi tandan bunga : Di bawah daun Bentuk tandan bunga : kerucut Panjang tandan bunga : 25,96 cm Lebar tandan bunga : 10,96 cm Kepadatan bunga jantan : Sedang Kepadatan buah : Padat Panjang Tangkai buah : 3,44 cm Panjang buah : 2,72 cm Warna utama buah : Hijau Warna utama biji : Coklat Umur berbunga : 65 hari setelah tanam Produktivitas : ±2.494,5 kg/ha Kadar minyak : ± 47,89 % Toleransi terhadap cekaman kekeringan : Agak rentan Ketahanan terhadap hamaSpodoptera litura : Agak tahan</p>			
37	Jarak Kepar	Asb 175 Agribun		<p>Tinggi Tanaman : 307,2 cm Lebar kanopi : 302,6 cm Diameter batang utama : 5,16 cm Panjang ruas pada batang utama : 7,14 cm Lapisan lilin pada batang : Ada Pewarnaan antosianin pada batang : Tidak ada</p> <p>Panjang tangkai daun : 43,9 cm Panjang helaian daun : 28,62 cm Lebar helaian daun : 56,28 cm Jumlah torehan daun : 8 Kedalaman torehan daun : 16,14 cm Intensitas gelombang pada daun : Lemah</p>			
38	Jarak Pagar	Jet 2 Agribun	<p>Hasil persilangan provenan dari Kab. Lampung Selatan dengan aksesori plasma nutfah IDN-09-</p>	<p>Lingkar batang : Besar (>12 cm)</p> <p>Bentuk biji : Elips Ketebalan biji : Sedang (8,5-9,0 mm) Lebar biji : Sedang (11-11.5 mm) Panjang biji : Pendek () Warna kulit biji : Hitam Pewarnaan antosianin bunga : Tidak ada Rasio bunga betina terhadap bunga jantan : Sedang (1: 19-23)</p> <p>Warna kelopak bunga : Hijau kekuningan Warna mahkota bunga : Krem</p>	2016	Komersial	106/Kpts/KB.010/2/2017 (14 Pebruari 2017)

				<p>Bentuk daun : Bentuk jantung Bentuk pangkal daun : Membulat Bentuk ujung daun : Meruncing Derajat torehan daun : Lemah Intensitas hijau daun pada permukaan atas daun : Sedang</p> <p>Keberadaan torehan daun : Ada Lebar daun : Sedang (13-18 cm) Panjang daun : Sedang (12-17 cm) Rasio panjang/lebar daun : Membulat sedang Warna daun muda : Hijau kecoklatan Kadar minyak : 35,80 % Bentuk kapsul : Bulat Lebar kapsul : Sedang (28-30 mm) Panjang kapsul : Sedang (30-34 mm) rasio panjang kg/lebar kapsul : Sedang (0,90-0,95)</p> <p>Ketahanan terhadap hama : Moderat tahan terhadap hama P latus Intensitas pewarnaan antosianin pada tangkai petio : Tidak ada/sangat lemah Panjang petiol : Pendek (14 - 20 cm) Tinggi tanaman : >200 cm Toleransi terhadap cekaman kekeringan : Moderat</p> <p>Pemilik varietas : Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Pemulia pengusul : Hadi Sudarmo, Rully Dyah Purwati, Hasnam, M. Machfud Peneliti Pendukung : Djumali, Emy Sulistyowati, Tukimin S.W., Cece Suhara Teknisi Pendukung : M. Rifai, Hariyanto, S.E. Susilowati, Karwo, Mujiiono</p>			
39	Jarak Pagar	Jet 1 Agribun	Aksesi plasma nutfah asal desa Roworena, Kec. Ende Selatan,	<p>Lingkar batang : Sedang (8-12 cm)</p> <p>Bentuk biji : Elips Ketebalan biji : Sedang (8,5-9,0 mm) Lebar biji : Kecil (Panjang biji : Sedang (18-19 mm) Warna kulit biji : Hitam Pewarnaan antosianin bunga : Tidak ada Rasio bunga betina terhadap bunga jantan : Sedang (1 : 19- 23) Warna kelopak bunga : Hijau kekuningan Warna mahkota bunga : Krem Bentuk daun : Bentuk jantung Bentuk pangkal daun : Membulat Bentuk ujung daun : Meruncing Derajat torehan daun : Lemah</p>	2016	Komersial	105/Kpts/KB.010/2/2017 (14 Pebruari 2017)

				<p>Intensitas hijau daun pada permukaan atas daun : Sedang</p> <p>Keberadaan torehan daun : Ada</p> <p>Lebar daun : Sempit (</p> <p>Panjang daun : Pendek (</p> <p>Rasio panjang/lebar daun : membulat lemah</p> <p>Warna daun muda : Hijau kecoklatan</p> <p>Kadar minyak : 37,44 %</p> <p>Bentuk kapsul : Bulat</p> <p>Lebar kapsul : Kecil (</p> <p>Panjang kapsul : Kecil (</p> <p>Rasio panjang/lebar kapsul : Sedang (0,90-0,95)</p> <p>Ketahanan terhadap hama : Moderat tahan terhadap hama P latus</p> <p>Intensitas pewarnaan antosianin pada tangkai petio : Lemah</p> <p>Panjang petiol : Pendek (</p> <p>Potensi hasil : Rata-rata 1,09 ton, maksimum 2,33 ton/ha/ th.</p> <p>Tanaman : tinggi : Sedang (100-200 cm)</p> <p>Toleransi terhadap cekaman kekeringan : Moderat</p> <p>Pemilik varietas : Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian</p> <p>Pemulia pengusul : Hadi Sudarmo, Rully Dyah Purwati, Hasnam, M. Machfud</p> <p>Peneliti Pendukung : Djumali, Emy Sulistyowati, Tukimin S.W., Cece Suhara</p> <p>Teknisi Pendukung : M. Rifai, Hariyanto, S.E. Susilowati, Karwo, Muiiono</p>			
40	Jarak Pagar	IP-3P	hasil seleksi rekuren pada	<p>Lama persemaian : 6 minggu</p> <p>Umur mulai berbunga : 6 minggu setelah pemindahan (MSP)/transplanting</p> <p>Umur mulai panen : 14 MSP</p> <p>Jumlah malai pada tahun I : 60 malai/tanaman</p> <p>Jumlah buah pada tahun I : 500-550 buah/tanaman</p> <p>Berat per 1000 biji : 685 gram pada kadar air 7%</p> <p>Tumbuh baik pada curah hujan : 500 – 2500 mm/tahun</p> <p>Keunggulan : Memiliki potensi produksi tinggi, pada umur muda dapat ditumpangsarikan dengan tanaman lainnya</p> <p>Kandungan minyak : 33 – 36%</p>	2006	Non Komersial	

				<p>Keterangan : Jarak Pagar varietas IP-3P merupakan hasil seleksi rekuren pada populasi IP2-P. Lama persemaian 6 minggu, umur mulai berbunga 6 minggu setelah pemindahan (MSP)/transplanting, dan umur mulai panen 14 MSP. Pada tahun I, jumlah malai sekitar 60 malai/tanaman</p> <p>Inventor : Hasnam, Cheppy Syukur, Dibyo Pranowo, Hadi. Sudarmo, Edi Purlani</p>			
41	Jarak Pagar	IP-1P			2008	Non Komersial	
42	Jarak Pagar	IP-1A			2000	Non Komersial	
43	Jarak Pagar	IP-2A	Hasil seleksi rekuren pada populasi IP-2A	<p>Asal : Hasil seleksi rekuren pada populasi IP-2A</p> <p>Daun : Agaktebal, hijau tua tulang daun menjari : agak membulat pinggir daun : berlekuk dangkal, berlekuk dangkal</p> <p>panjang/lebar daun : 20/16 cm Panjang tangkai daun : 18-23 cm Berbunga dan panen : Persemaian 6 minggu Mulai berbunga : 6 minggu setelah transplanting</p> <p>Mulai panen : 13 minggu setelah transplanting</p> <p>Jumlah malai/tanaman pada tahun I : rata-rata 50 malai</p> <p>Jumlah buah/malai : 10 (1-12) Jumlah buah/tanaman pada tahun I : 500-570 buah</p> <p>Berat 1000 biji : 650 gram (pada kadar air 7%)</p> <p>Potensi produksi (kondisi optimal) : 2,0 - 2,5 ton/ha/tahun-1, 5,0 - 6,0 ton/ha/tahun-3, 8,0 - 8,5 ton/ha/tahun-4</p> <p>Kadar minyak : 35 % (denganoil-expeller 10 HP)</p> <p>Kesesuaian lahan : Lahan kering dataran rendah beriklim kering</p>	2012	Non Komersial	
44	Jarak Pagar	IP-3A	Hasil seleksi rekuren pada	<p>Daun : Agak tebal Warna daun : Hijau tua Bentuk daun : agak membulat Tulang daun : Menjari Pinggir daun : Berlekuk dangkal Panjang daun : 20 cm Lebar daun : 16 cm Panjang tangkai daun : 18-23 cm Berbunga dan panen : Persemaian 6 minggu Mulai berbunga : 6 minggu setelah transplanting</p> <p>Mulai panen : 13 minggu setelah transplanting</p>	2009	Non Komersial	

				<p>Jumlah malai/tanaman pada tahun I : Rata-rata 50 malai</p> <p>Jumlah buah/malai : 10 (1-12)</p> <p>Jumlah buah/tanaman pada tahun I : 500-570 buah</p> <p>Berat 1000 biji : 650 gram (pada kadar air 7%)</p> <p>Potensi produksi (kondisi optimal) : 2,0 - 2,5 2,0 - 2,5 ton/ha/tahun-1, 5,0 - 6,0 ton/ha/tahun-3, 8,0 - 8,5 ton/ha/tahun-4ton/ha</p> <p>Kadar minyak : 35 % (denganoil-expeller 10 HP)</p> <p>Asal : Hasil seleksi rekuren pada populasi IP-2A</p> <p>Kesesuaian lahan : Lahan kering dataran rendah beriklim kering</p>			
45	Jarak Pagar	IP-1M			2007	Non Komersial	
46	Jarak Pagar	IP-2M			2008	Non Komersial	
47	Jarak Pagar	IP-3M			2009	Non Komersial	
48	Kakao	ICCRI 04					
49	Kakao	ICCRI 03					
50	Kakao	Sulawesi 2					
51	Kakao	Sulawesi 1					
52	Kakao	Sca 6					
53	Kakao	ICS 13	hasil seleksi di trinidad yang diintroduksi ke Indonesia dan ditanam dikebun percobaan				
54	Kakao	Kakao Balubus 50 Kota (BL50)	Desa Balubus, Kecamatan Guguak, Kabupaten Lima Puluh		2017	Komersial	SK. Mentan No.649/Kpts/KB.010/10/2017 (Tanggal 11
55	Kapas	Agri Kanesia 16	Hasil persilangan antara KI 645 dan ALA 73-2 M yang diikuti dengan seleksi individu dan	<p>Nomor Seleksi : 01005/5</p> <p>Asal : Hasil persilangan antara KI 645 dan ALA 73-2 M yang diikuti dengan seleksi individu dan seleksi galur</p> <p>Spesies : Gossypium hirsutum L</p> <p>Tinggi Tanaman : Sedang (81,6-181,5 cm)</p> <p>Bentuk Tanaman : Segitiga</p> <p>Tipe Percabangan : Menyebar</p> <p>Jumlah Cabang Vegetatif : 2,7-3,02</p> <p>Jumlah Cabang Generatif : 10,6-18,43</p> <p>Warna Batang : Hijau kemerahan</p> <p>Kerapatan Bulu Batang : Banyak</p> <p>Kerapatan Rambut Pada Bagian Bawah Helai Daun : Sedang (75-202 Bulu/25 mm kuadrat)</p> <p>Bentuk Daun : Normal</p> <p>Warna Daun : Hijau Tua</p> <p>Kandungan Nektar : Ada</p> <p>Umur Mulai Kuncup Bunga : 42 hari</p>	2014	Komersial	SK Mentan No. 792/Kpts/SR.120/7/2014

			<p>Umur Mulai Berbunga : 56 hari Warna Petal : Krem Warna Tepungsari : Krem Bercak Pada Dasar Mahkota Bunga : Tidak ada</p> <p>Bentuk Kelopak Bunga : Normal Posisi Kepala Putik Terhadap Tepungsari : Di atas</p> <p>Bentuk Buah : Bulat Telur Ketajaman Bentuk Ujung Buah : Runcing Tipe Buah Waktu Merekah : Normal Jumlah Buah Per Pohon : 8,4-20,8 Buah/Pohon</p> <p>Rata - Rata Berat 100 Buah : 413,0-546,67 gram</p> <p>Warna Biji Delinted : Coklat Berat 100 Biji Delinted : 9,94-10,34 gram Warna Serat : Putih Persen Serat : 39,76 Panjang Serat : 29,17 mm Kekuatan Serat : 32,13 g/tex Elastisitas Serat : 4,95 % Kehalusan Serat : 4,94 mic Keseragaman Serat : 88,05 % Potensi Produksi : 3.836,20 kg Kapas Berbiji/ha</p> <p>Produktivitas Rata-Rata Tanpa Pengendalian Hama : 1.309,0-3.836,20 kg Kapas Berbiji/ha Produktivitas Rata-Rata Dengan Pengendalian Hama : 1.007,6-3.006,8 kg Kapas Berbiji/ha</p> <p>Ketahanan Terhadap Amrasca bigutulla : Agak tahan</p> <p>Peneliti : E.Sulistyowati, Hasnam, S.Sumartini, Abdurrahman dan F.T Kadarwati</p> <p>Teknisi : Suhadi, Samsul Arif, M.Rifai SP</p>			
56	Kapas	ISA 205 A	<p>Institut de Recherches du coton et des Textiles Exotiques (IRCT)</p> <p>Potensi Produksi : 1977 kg kapas berbiji pada kondisi monokultur Potensi Produksi : 1341 kg kapas berbiji pada kondisi tumpangsari Kandungan Serat : 39.5 % Mutu Serat (panjang) : 1.17 à€“ 1.25 inch Mutu Serat (kehalusan) : 4.2 à€“ 5.1 mic Mutu Serat (kekuatan) : 22.0 à€“ 29.2 gr/tex Mutu Serat (mulur) : 4.8-5.9 % Ketahanan terhadap A. biguttula : Toleran Peka terhadap : S. rolfsii, R. solani, and X. campestris pv. <u>Malvacearum</u></p>	2003	Komersial	SK Mentan No.: 307/Kpts/SR.120/8/2005

57	Kapas	Kanesia 8	Hasil persilangan DPL Acala 90X LRA 5166 yang diikuti dengan seleksi individu. seleksi famili dan	Umur panen : 115 hari Potensi Produksi : 2545kg kapas berbiji Kandungan Serat : 38.7% Mutu Serat (panjang) : 30.3 mm Mutu Serat (kehalusan) : 4.1 mic Mutu Serat (kekuatan) : 24.7 g/tex Mutu Serat (keseragaman) : 84 % Ketahanan terhadap H. Armigera : Rentan Ketahanan terhadap A. Biguttula dan X. campestris : Agak tahan Ketahanan terhadap R. Solani dan S. Rolfsii : Tahan Peneliti : Hasnam, S. Sumartini, E. Sulistyowati, Abdurrahman, Supriyono, Suhadi, F.T. Kadarwati, P.R. Riajaya, IGAA Indrayani, dan C. Suhara	2003	Komersial	SK Mentan No.: 424/Kpts/SR.120/8/2003
58	Kapas	Kanesia 9	Hasil persilangan DPL Acala 90 X SRT -1 yang diikuti dengan seleksi individu. seleksi famili dan sel	Umur panen : 112 hari Potensi Produksi : 2726 kg kapas berbiji Kandungan Serat : 35.2% Mutu Serat (panjang) : 29.22 mm Mutu Serat (kehalusan) : 4.7 mic Mutu Serat (kekuatan) : 22.6 gr/tex Mutu Serat (keseragaman) : 83 % Ketahanan terhadap R. Solani dan S. Rolfsii : Tahan Ketahanan terhadap H. Armigera : Rentan Ketahanan terhadap A. Biguttula dan X. campestris : Agak tahan Peneliti : Hasnam, S. Sumartini, E. Sulistyowati, Abdurrahman, Supriyono, Suhadi, F.T. Kadarwati, P.R. Riajaya, IGAA Indrayani, dan C. Suhara	2003	Komersial	SK Mentan No. 425/Kpts/SR.120/8/2003
59	Kapas	Kanesia 10	Hasil persilangan antara LRA 5166 X SRT -1 yang diikuti dengan seleksi individu dan seleksi galur	Kandungan Serat : 45.98% Mutu Serat (panjang) : 28.96 mm Mutu Serat (kehalusan) : 4.38 mic Mutu Serat (kekuatan) : 27.13 g/tex Mutu Serat (Elastisitas) : 6.45% Mutu Serat (keseragaman) : 83.7 % Ketahanan terhadap A.biguttula, dan P. gossypiella : Toleran Peneliti : E. Sulistyowati, Hasnam, S. Sumartini, H. Sudarmo, IGAA Indrayani, dan C. Suhara	2007	Siap Ditawarkan	SK Mentan No.: 08Kpts/SR.120/2/2007

60	Kapas	Kanesia 11	Hasil persilangan antara Tashkent 2 x Pusa 1 yang diikuti dengan seleksi individu dan seleksi galur	<p>Kandungan Serat : 38.92%</p> <p>Mutu Serat (panjang) : 27.98 mm Mutu Serat (kehalusan) : 4.5 mic Mutu Serat (kekuatan) : 27.77 g/tex Mutu Serat (Elastisitas) : 6.45% Mutu Serat (keseragaman) : 83.3 % Ketahanan terhadap A.biguttula, : Toleran Peneliti : E. Sulistyowati, Hasnam, S. Sumartini, H. Sudarmo, IGAA Indrayani, dan C. Suhara</p>	2008	Komersial	SK Mentan No.: 111/Kpts/SR. 120/2/2007
61	Kapas	Kanesia 12	Hasil persilangan antara Pusa 1 Deltapine 5690 yang diikuti dengan seleksi individu dan	<p>Kandungan Serat : 34.54%</p> <p>Mutu Serat (panjang) : 29.34 mm Mutu Serat (kehalusan) : 4.57 mic Mutu Serat (kekuatan) : 29.50 g/tex Mutu Serat (Elastisitas) : 6.07% Mutu Serat (keseragaman) : 84.62 % Ketahanan terhadap A.biguttula, : Toleran Rekomendasi : Varietas ini direkomendasikan untuk pengembangan kapas tanpa pestisida. Peneliti : E. Sulistyowati, Hasnam, S. Sumartini, H. Sudarmo, IGAA Indrayani, dan C. Suhara</p>	2008	Siap Ditawarkan	SK Mentan No.: 112/Kpts/SR. 120/2/2007
62	Kapas	Kanesia 13	Hasil persilangan antara Deltapine Acala 90 x Tashkent yang diikuti dengan seleksi	<p>Kandungan Serat : 36.42%</p> <p>Mutu Serat (panjang) : 26.92 mm Mutu Serat (kehalusan) : 5.08 mic Mutu Serat (kekuatan) : 8.32 g/tex Mutu Serat (Elastisitas) : 6.83% Mutu Serat (keseragaman) : 83.60 % Ketahanan terhadap A.biguttula, : Toleran Peneliti : E. Sulistyowati, Hasnam, S. Sumartini, H. Sudarmo, IGAA Indrayani, dan C. Suhara</p>	2008	Non Komersial	SK Mentan No.: 110Kpts/SR.120/2/2007
63	Kapas	Kanesia 14	Hasil persilangan antara (Reba B-50 X Reba BTK 12-Thailand) dan	<p>Kandungan Serat : 38.96%</p> <p>Mutu Serat (panjang) : 28.44 mm Mutu Serat (kehalusan) : 4.7 mikroner Mutu Serat (kekuatan) : 31.13 gr/tex Mutu Serat (Mulur) : 6.13 % Mutu Serat (keseragaman) : 84.66 % Ketahanan terhadap kondisi keterbatasan air : Tahan Ketahanan hama pengisap daun, A. biguttula : Tahan</p>	2007	Siap Ditawarkan	SK Mentan No. 506/Kpts/SR.120/9/2007

				Peneliti : S. Sumartini, E. Sulistyowati, Hasnam, dan H. Sudarmo			
64	Kapas	Kanesia 15	hasil persilangan antara ISA 205 A dengan ALA 73-2M	<p>Umur panen : 115-120 hari</p> <p>Produktivitas : 962-2237 kg/ha kapas berbiji pada kondisi keterbatasan air Produktivitas : 1617-3617 kg/ha kapas berbiji pada kondisi ketersediaan air optimal</p> <p>Kandungan Serat : 44.16% Mutu Serat (panjang) : 29.97 mm Mutu Serat (kehalusan) : 4.9 mikroner Mutu Serat (kekuatan) : 32.16 gr/tex Mutu Serat (Mulur) : 5.63 % Mutu Serat (keseragaman) : 86.46 % Ketahanan terhadap kondisi keterbatasan air : Tahan Ketahanan hama pengisap daun, A. biguttula : Tahan</p> <p>Peneliti : S. Sumartini, E. Sulistyowati, Hasnam, dan H. Sudarmo</p>	2007	Siap Ditawarkan	SK Mentan No. 507/Kpts/SR.120/9/2007
65	Kapas	HSC 188					SK Mentan No.: 508/Kpts/SR.120/9/2007
66	Kapas	HSC 138					SK Mentan No.: 509/Kpts/SR.120/9/2007
67	Kapas	HSD 51					SK Mentan No.:510/Kpts/SR.120/9/2007
68	Kapas	Kanesia 21	Galur 03008/25	<p>Nomor Seleksi : 03008/25 Asal : Kl.645 X MYSORE VIJAYA Spesies : Gossypium hirsutum L. Proses Pemuliaan : Silang tunggal dilanjutkan seleksi pedigree Tinggi Tanaman : 142 Tipe Percabangan : Menyebar Jumlah Cabang Generatif : 16 Warna Batang : Hijau Kemerahan Kerapatan Bulu Batang : Banyak Kandungan kelenjar daun : Ada Bentuk Daun : Normal Warna Daun : Hijau Kandungan Nektar Pada Daun : Ada Kerapatan Bulu Daun/cm² : 421 (banyak) Umur Mulai Bunga Mekar : 60 hari Umur Mulai Buah Merekah : 119 Warna Mahkota Bunga : Kuning Muda Warna Tepungsari : Krem Bentuk Kelopak Bunga : Normal Jumlah Buah Per Pohon : 15 buah Bentuk Buah : Bulat telur ujung runcing Jumlah Ruang Buah : 4/5 Rata - Rata Bobot 100 Buah : 451 g</p>	2018	Komersial	168/Kpts/KB.010/2/2018

				<p>Rata - Rata 100 Biji : 8,7 g Warna Serat : Putih Kandungan Serat : 38,9 % Panjang Serat : 28,5 mm Kehalusan Serat : 4,9 mic Kekuatan Serat : 28,4 g/tex Mulur Serat : 7,3 % Keseragaman Serat : 86,6 % Ketahanan Kekeringan : Moderat toleran Ketahanan Terhadap Amrasca bigutulla : Agak tahanpp</p> <p>Ketahanan S. Rolfsii : Tahan Ketahanan R. Solani : Rentan Produktivitas Rata-Rata Dengan Pengendalian Hama : 1621,7 – 3521,0 Produktivitas Rata-Rata Tanpa Pengendalian Hama : 1951,8 – 3533,7 Pemulia : Siwi Sumartini, Emy Sulistyowati dan Moch.Machfud Peneliti : Abdurrahman, Titiiek Yulianti, Cece Suhara, Fitriuningdyah TK, Prima DR, Ahmad Dhiaul Khuluq Teknisi : Suhadi, M.Rifai, M.Yasin, Hadi Santoso, Sadta Yoga, Abdul Haris, Samsul Arif.</p>			
69	Kapas	Kanesia 22	CAMBODIA X MYSORE VIJAYA	<p>Nomor Seleksi : 03009/3 Asal : CAMBODIA X MYSORE VIJAYA Spesies : Gossypium hirsutum L Proses Pemuliaan : Silang tunggal dilanjutkan seleksi pedigree Tinggi Tanaman : 136 Tipe Percabangan : Menyebar Jumlah Cabang Generatif : 15 Warna Batang : Hijau kemerahan Kerapatan Bulu Batang : Banyak Kandungan kelenjar daun : Ada Bentuk Daun : Normal Warna Daun : Hijau Kandungan Nektar Pada Daun : Ada Kerapatan Bulu Daun : 277 (sedang) Umur Mulai Bunga Mekar : 61 hari Umur Mulai Buah Merekah : 122 hari Warna Mahkota Bunga : Krem/Kuning muda Warna Tepungsari : Krem/Kuning Bentuk Kelopak Bunga : Normal Jumlah Buah Per Pohon : 12 Bentuk Buah : Bulat ujung runcing Jumlah Ruang Buah : 4/5</p>	2007	Komersial	

			<p>Rata - Rata Bobot 100 Buah : 486 g Rata - Rata Bobot 100 Biji : 9,2 g Warna Serat : Putih Kandungan Serat : 37,8% Panjang Serat : 28,3mm Kehalusan Serat : 4,7mic Kekuatan Serat : 30,1g/tex Mulur Serat : 8,0% Keseragaman Serat : 87,3% Ketahanan Terhadap Kekeringan : Toleran Ketahanan Terhadap Amrasca bigutulla : Agak rentan</p> <p>Ketahanan Terhadap Sclerothium rolfsii : Tahan</p> <p>Ketahanan Terhadap Sclerotium Rolfsii : Sedang</p> <p>Produktivitas Rata-Rata Dengan Pengendalian Hama : 1635,0 – 3037,3 kg/ha Produktivitas Rata-Rata Tanpa Pengendalian Hama : 1921,5 – 2744,0 kg/ha Pemulia : Siwi Sumartini, Emy Sulistyowati dan Moch.Machfud Peneliti Pendukung : Abdurrahman, Titiek Yulianti, Cece Suhara, Fitriuningdyah TK, P.D.Riajaya, Ahmad Dhiaul Khuluq</p> <p>Teknisi : Suhadi, M.Rifai, M.Yasin, Hadi Santoso, Sadta Yoga, Abdul Haris, Samsul Arif Pemilik Varietas : Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian</p>				
70	Kapas	Kanesia 23	KI. 645 X LAXMI	<p>Nomor Seleksi : 03017/15 Asal Persilangan : KI. 645 X LAXMI Spesies : Gossypium hirsutum L Proses Pemuliaan : Silang tunggal dilanjutkan seleksi pedigree Tinggi Tanaman : 136 cm Tipe Percabangan : Menyebar Jumlah Cabang Generatif : 15 Warna Batang : Hijau Kemerahan Kerapatan Bulu Batang : Banyak Kandungan kelenjar daun : Ada Bentuk Daun : Normal Warna Daun : Hijau Kandungan Nektar Pada Daun : Ada Kerapatan Bulu Daun : 168 (sedikit) Umur Mulai Bunga Mekar : 62 hari Umur Mulai Buah Merekah : 124 hari Warna Mahkota Bunga : Krem/kuning muda Warna Tepungsari : Krem/kuning Bentuk Kelopak Bunga : Normal</p>	2007	Komersial	

			<p>Jumlah Buah Per Pohon : 14 Bentuk Buah : Bulat telur ujung runcing Jumlah Ruang Buah : 4/5 Rata - Rata Bobot 100 Buah : 434 g Rata - Rata Bobot 100 Biji : 7,9 g Warna Serat : Putih Kandungan Serat : 40,2% Panjang Serat : 28,0mm Kehalusan Serat : 4,8 mic Kekuatan Serat : 31,1 g/tex Mulur Serat : 7,3% Keseragaman Serat : 88,4% Ketahanan Terhadap Kekeringan : Moderat toleran Ketahanan Terhadap Amrasca bigutulla : Sedang Ketahanan Terhadap Sclerotium Rolfsii : Tahan Ketahanan Terhadap Rhizoctonia Solani : Sedang Produktivitas Rata-Rata Tanpa Pengendalian Hama : 2073,3 – 2926,3 kg/ha Produktivitas Rata-Rata Dengan Pengendalian Hama : 1011,7 – 3627,5 kg/ha Pemulia : Siwi Sumartini, Emy Sulistyowati dan Moch.Machfud Peneliti Pendukung : Abdurrakhman, Titiek Yulianti, Cece Suhara, Fitriuningdyah TK, Prima DR, Ahmad Dhiaul Khuluq Teknisi : Suhadi, M.Rifai, M.Yasin, Hadi Santoso, Sadta Yoga, Abdul Haris, Samsul Arif Pemilik Varietas : Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian</p>				
71	Kapas	Bronesia 1	Galur 06062/3	<p>Nomor Seleksi : 06062/3 Spesies : Gossypium hirsutum L Proses Pemuliaan Silang tunggal dilanjutkan seleks : Silang tunggal dilanjutkan seleksi pedigree Tinggi Tanaman : 115 cm Tipe Percabangan : Kompak Jumlah Cabang Generatif : 13 Warna Batang : Hijau kemerahan Kerapatan Bulu Batang : Sedang Bentuk Daun : Normal Warna Daun : Hijau Kerapatan Bulu Daun : 197.3 (sedikit) Warna Mahkota Bunga : Krem Warna Tepungsari : Krem/kuning Bentuk Kelopak Bunga : Normal Umur Mulai Bunga Mekar : 61 hari</p>	2018	Komersial	797/Kpts/KB.020/11/2018

			<p>Umur Mulai Buah Merekah : 123 hari Jumlah Buah Per Pohon : 11 Bentuk Buah : Bulat ujung runcing Jumlah Ruang Buah : 4/5 Rata - Rata Berat 100 Buah : 502 g Rata - Rata Bobot 100 Biji : 9,8 g Warna Serat : Cokelat muda Kandungan Serat : 33.6% Panjang Serat : 23.9mm Kehalusan Serat : 5.7mic Kekuatan Serat : 22.4g/tex Mulur Serat : 6.9% Keseragaman Serat : 84.7% Ketahanan Terhadap Kekeringan : Toleran Ketahanan Terhadap Amrasca bigutulla : Agak rentan</p> <p>Produktivitas Rata-Rata Tanpa Pengendalian Hama : 1359.7 – 2534.6 kg/ha Produktivitas Rata-Rata Dengan Pengendalian Hama : 1355.8 – 2708.7 kg/ha Pemulia : Emy Sulistyowati, Siwi Sumartini, Taufiq Hidayat RS dan Moch.Machfud Peneliti : Abdurrakhman, Titiek Yulianti, Cece Suhara, F.T. Kadarwati, P.D.Riajaya, A.M. Syakir, dan F. Djufry</p> <p>Teknisi : Suhadi, Hadi Santoso, Sadta Yoga, Abdul Haris, dan Samsul Arif Pemilik Varietas : Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian</p>			
72	Kapas	Bronesia 2	<p>Asal galur : 06066/2</p> <p>Nomor Seleksi : 06066/2 Hasil persilangan : KANESIA 8 x RLBL Spesies : Gossypium hirsutum L. Proses persilangan : Silang tunggal dilanjutkan seleksi pedigree Tipe percabangan : Menyebar Tinggi tanaman : 113 cm Jumlah cabang generatif : 13 Umur mulai bunga mekar : 62 hari Umur mulai buah merekah : 123 hari Warna batang : Hijau kemerahan Kerapatan bulu batang : Banyak Bentuk daun : Normal Warna daun : Hijau Kerapatan bulu daun/cm² : 197 (sedikit) Warna mahkota bunga : Krem Warna tepungsari : Krem/ kuning Bentuk kelopak : Normal Jumlah buah per pohon : 11</p>	2018	Komersial	797/Kpts/KB.020/11/2018

				<p>Bentuk buah : Bulat telur ujung runcing Jumlah ruang buah : 4/5 Bobot 100 buah : 456 g Bobot 100 biji : 8,8 g Warna serat : Coke1at muda terang (Munsel : 6,0 YR 7/6, RHS : Greyed Orange Group 165D) Kandungan serat : 34,5 % Panjang serat : 25,7 mm Kehalusan serat : 4,0 mic Kekuatan serat : 23,7 g/tex Mulur serat : 5,9 % Keseragaman serat : 84,9 % Ketahanan terhadap Kekeringan : Moderat toleran Ketahanan terhadap Amrasca biguttula : Agak rentan</p> <p>Produktivitas Tanpa pengendalian hama : 1.287,0 - 2.492,5 kg kapas berbiji/ha Produktivitas Dengan pengendalian hama : 1.031,3 - 2.473,9 kg kapas berbiji/ha Pemulia : Emy Sulistyowati, Siwi Sumartini, Taufiq Hidayat RS dan Moch. Machfud Peneliti : Abdurrahman, Titiék Yulianti, Cece Suhara, Fitriendingyah TK, P.D. Riajaya, A.M.Syakir, dan F. Djufry Teknisi : Suhadi, Hadi Santoso, Sadta Yoga, Abdul Haris, dan Samsul Arif Pemilik Varietas : Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian</p>			
73	Kapas	Bronesia 3	Asal galur : 06063/3	<p>Nomor Seleksi : 06063/3 Hasil Persilangan : KANESIA 8 x 73814 Spesies : Gossypium hirsutum L. Proses persilangan : Silang tunggal dilanjutkan seleksi pedigree Tipe percabangan : Menyebar Tinggi tanaman : 121 cm Jumlah cabang generatif : 13 Umur mulai bunga mekar : 62 hari Umur mulai buah mekah : 129 hari Warna batang : Hijau kemerahan Kerapatan bulu batang : Sedang Bentuk daun : Normal Warna daun : Hijau Kerapatan bulu daun/cm² : Krem Warna mahkota bunga : Krem Warna tepungsari : Krem Bentuk kelopak : Normal Jumlah buah per pohon : 13 Bentuk buah : Bulat telur ujung runcing</p>	2018	Komersial	797/Kpts/KB.020/11/2018

				<p>Jumlah ruang buah : 4/5 Bobot 100 buah : 415 g Bobot 100 biji : 7,4 g Warna serat : Cokelat tua (Munsel : 5,0 YR 6/10, RHS Greyed Orange Group 164A) Kandungan serat : 33,1 % Panjang serat : 23,2 mm Kehalusan serat : 4,1 mie Kekuatan serat : 21,2 g/ tex Mulur serat : 8,8 % Keseragaman serat : 83,6 % Ketahanan terhadap kekeringan : Rentan Ketahanan terhadap Amrasca biguttula : Agak tahan</p> <p>Produktivitas Tanpa pengendalian hama : 1.231,3 - 2.288,3 kg kapas berbiji/ha Produktivitas Dengan pengendalian hama : 1.119,5 - 3.054,4 kg kapas berbiji/ha Pemulia : Emy Sulistyowati, Siwi Sumartini, Taufiq Hidayat RS dan Moch. Machfud Peneliti : Abdurrahman, Titiek Yulianti, Cece Suhara, Fitriendingyah TK, P.D. Riajaya, A.M. Syakir, dan F. Djufry</p> <p>Teknisi : Suhadi, Hadi Santoso, Sadta Yoga, Abdul Haris, dan Samsul Arif Pemilik Varietas : Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian</p>			
74	Kapas	Agri Kanesia 17	galur 01006/1	<p>Nomor Seleksi : 01006/1 Asal : Hasil persilangan antara KI 645 dan Kanesia 2 yang diikuti dengan seleksi individu dan seleksi galur</p> <p>Spesies : Gossypium hirsutum L Tinggi Tanaman : 74,5-137,97 cm Bentuk Tanaman : Silindris Tipe Percabangan : Menyebar Jumlah Cabang Vegetatif : 2,1-3,0 Jumlah Cabang Generatif : 9,87-19,40 Warna Batang : Hijau kemerahan Kerapatan Bulu Batang : Sangat banyak Kerapatan Rambut Pada Bagian Bawah Helai Daun : Sedikit-sedang (59-128 Bulu/25 mm kuadrat)</p> <p>Bentuk Daun : Normal Warna Daun : Hijau Tua Kandungan Nektar : Ada Umur Mulai Kuncup Bunga : 43 hari Umur Mulai Berbunga : 55 hari Warna Petal : Krem Warna Tepungsari : Krem</p>	2014	Komersial	SK Mentan No. 794/Kpts/SR.120/7/2014

			<p>Bercak Pada Dasar Mahkota Bunga : Tidak ada</p> <p>Bentuk Kelopak Bunga : Normal</p> <p>Posisi Kepala Putik Terhadap Tepungsari : Di atas</p> <p>Bentuk Buah : Bulat panjang</p> <p>Ketajaman Bentuk Ujung Buah : Runcing</p> <p>Tipe Buah Waktu Merekah : Normal</p> <p>Jumlah Buah Per Pohon : 7,5-16,6 Buah/Pohon</p> <p>Rata - Rata Berat 100 Buah : 417,0-548,0 gram</p> <p>Warna Biji Delinted : Coklat</p> <p>Berat 100 Biji Delinted : 9,77-10,18 gram</p> <p>Warna Serat : Putih</p> <p>Persen Serat : 39,90</p> <p>Panjang Serat : 28,66 mm</p> <p>Kekuatan Serat : 33,17 g/tex</p> <p>Elastisitas Serat : 4,82 %</p> <p>Kehalusan Serat : 4,92 mic</p> <p>Keseragaman Serat : 88,10 %</p> <p>Potensi Produksi : 3.891,70 kg Kapas Berbiji/ha</p> <p>Produktivitas Rata-Rata Tanpa Pengendalian Hama : 1.342,0-3.891,70 kg Kapas Berbiji/ha</p> <p>Produktivitas Rata-Rata Dengan Pengendalian Hama : 1.060,4-3.036,6 kg Kapas Berbiji/ha</p> <p>Ketahanan Terhadap Amrasca bigutulla : Agak tahan</p> <p>Peneliti : E.Sulistyowati, Hasnam, S.Sumartini, Abdurrakhman dan F.T Kadarwati</p> <p>Teknisi : Suhadi, Samsul Arif, M.Rifai SP</p>			
75	Kapas	Agri Kanesia 18	<p>Hasil persilangan antara KI 645 dan Kanesia 2 yang diikuti dengan seleksi individu dan seleksi galur</p> <p>Nomor Seleksi : 01008/4</p> <p>Asal : Hasil persilangan antara KI 645 dan Kanesia 2 yang diikuti dengan seleksi individu dan seleksi galur</p> <p>Spesies : Gossypium hirsutum L</p> <p>Tinggi Tanaman : 70,75-127,53 cm</p> <p>Bentuk Tanaman : Segitiga</p> <p>Tipe Percabangan : Menyebar</p> <p>Jumlah Cabang Vegetatif : 2,1-3,0</p> <p>Jumlah Cabang Generatif : 9,5-19,55</p> <p>Warna Batang : Hijau tua</p> <p>Kerapatan Bulu Batang : Banyak</p> <p>Kerapatan Rambut Pada Bagian Bawah Helai Daun : 74-197</p>	2014	Komersial	SK Mentan No. 793/Kpts/SR.120/7/2014

			<p>Bentuk Daun : Normal Warna Daun : Hijau sedang Kandungan Nektar : Ada Umur Mulai Kuncup Bunga : 45-47 hari Umur Mulai Berbunga : 55-57 hari Warna Petal : Krem Warna Tepungsari : Kuning Bercak Pada Dasar Mahkota Bunga : Tidak ada</p> <p>Bentuk Kelopak Bunga : Normal Posisi Kepala Putik Terhadap Tepungsari : Di atas</p> <p>Bentuk Buah : Bulat Telur Ketajaman Bentuk Ujung Buah : Runcing Tipe Buah Waktu Merekah : Normal Jumlah Buah Per Pohon : 7-22,75 buah/pohon</p> <p>Rata - Rata Berat 100 Buah : 445-602 gram Warna Biji Delinted : Coklat Berat 100 Biji Delinted : 9,83-10,06 gram Warna Serat : Putih Persen Serat : 36,78 % Panjang Serat : 28,87 mm Kekuatan Serat : 33,0 g/tex Elastisitas Serat : 5,12 % Kehalusan Serat : 5,07 mic Keseragaman Serat : 87,90 % Potensi Produksi : 3.990,80 kg Kapas Berbiji/ha</p> <p>Produktivitas Rata-Rata Tanpa Pengendalian Hama : 1.369,10-3.990,5 kg Kapas Berbiji/ha Produktivitas Rata-Rata Dengan Pengendalian Hama : 1.165,80-3.056,5 kg Kapas Berbiji/ha</p> <p>Ketahanan Terhadap Amrasca bigutulla : Agak tahan</p> <p>Peneliti : E.Sulistyowati, Hasnam, S.Sumartini, Abdurrakhman dan F.T Kadarwati</p> <p>Teknisi : Suhadi, Samsul Arif, M.Rifai SP</p>			
76	Kapas	Agri Kanesia 19	<p>Hasil persilangan antara KI 645 dan Kanesia 9 yang diikuti dengan seleksi individu dan seleksi galur</p> <p>Nomor Seleksi : 01009/8</p> <p>Asal : Hasil persilangan antara KI 645 dan Kanesia 9 yang diikuti dengan seleksi individu dan seleksi galur</p> <p>Spesies : Gossypium hirsutum L. Tinggi Tanaman : 71.60-127.93 cm Bentuk Tanaman : Silindris Tipe Percabangan : Menyebar</p>	2014	Komersial	SK Mentan No. 795/Kpts/SR.120/7/2014

			<p>Jumlah Cabang Vegetatif : 2,5-3,2 Jumlah Cabang Generatif : 9,75-20,97 Warna Batang : Hijau kemerahan Kerapatan Bulu Batang : Sedikit Kerapatan Rambut Pada Bagian Bawah Helai Daun : 99-139</p> <p>Bentuk Daun : Normal Warna Daun : Hijau sedang Kandungan Nektar : Ada Umur Mulai Kuncup Bunga : 46-48 hari Umur Mulai Berbunga : 55-57 hari Warna Petal : Krem Warna Tepungsari : Krem Bercak Pada Dasar Mahkota Bunga : Tidak ada</p> <p>Bentuk Kelopak Bunga : Normal Posisi Kepala Putik Terhadap Tepungsari : Di atas</p> <p>Bentuk Buah : Segitiga Ketajaman Bentuk Ujung Buah : Runcing Tipe Buah Waktu Merekah : Normal Jumlah Buah Per Pohon : 6,05-19,25 buah/pohon</p> <p>Rata - Rata Berat 100 Buah : 365-590 gram Warna Biji Delinted : Coklat Berat 100 Biji Delinted : 10,0-10,48 gram Warna Serat : Putih Persen Serat : 37,61 % Panjang Serat : 29,59 mm Kekuatan Serat : 32,97 g/tex Elastisitas Serat : 5,87 % Kehalusan Serat : 5,67 mic Keseragaman Serat : 88,357 % Potensi Produksi : 4.395,70 kg Kapas Berbiji/ha</p> <p>Produktivitas Rata-Rata Tanpa Pengendalian Hama : 1.277,90-4.395,70 kg Kapas Berbiji/ha</p> <p>Produktivitas Rata-Rata Dengan Pengendalian Hama : 746,60-1.614,10 kg Kapas Berbiji/ha</p> <p>Ketahanan Terhadap Amrasca bigutulla : Agak tahan</p> <p>Peneliti : E.Sulistyowati, Hasnam, S.Sumartini, Abdurrakhman dan F.T Kadarwati</p> <p>Teknisi : Suhadi, Samsul Arif, M.Rifai SP</p>				
77	Kapas	Agri Kanesia 20	Hasil persilangan antara KI 645 dan Kanesia 8 yang diikuti dengan seleksi individu dan seleksi ealur	Nomor Seleksi : 01010/2	2014	Komersial	SK Mentan No. 796/Kpts/SR.120/7/2014

Asal : Hasil persilangan antara KI 645 dan Kanesia 8 yang diikuti dengan seleksi individu dan seleksi galur

Spesies : *Gossypium hirsutum* L.

Tinggi Tanaman : 65,60-146,5 cm

Bentuk Tanaman : Segitiga

Tipe Percabangan : Menyebar

Jumlah Cabang Vegetatif : 2,4-3,3

Jumlah Cabang Generatif : 11,1-18,0

Warna Batang : Hijau kemerahan

Kerapatan Bulu Batang : Sedang

Kerapatan Rambut Pada Bagian Bawah Helai Daun : 73-165

Bentuk Daun : Normal

Warna Daun : Hijau sedang

Kandungan Nektar : Ada

Umur Mulai Kuncup Bunga : 45-47 hari

Umur Mulai Berbunga : 55-57 hari

Warna Petal : Krem

Warna Tepungsari : Krem

Bercak Pada Dasar Mahkota Bunga : Tidak ada

Bentuk Kelopak Bunga : Normal

Posisi Kepala Putik Terhadap Tepungsari : Di atas

Bentuk Buah : Segitiga

Ketajaman Bentuk Ujung Buah : Runcing

Tipe Buah Waktu Merekah : Normal

Jumlah Buah Per Pohon : 7,10-19,05 buah/pohon

Rata - Rata Berat 100 Buah : 384,5-480,67 gram

Warna Biji Delinted : Coklat

Berat 100 Biji Delinted : 9,08-9,39 gram

Warna Serat : Putih

Persen Serat : 37,99

Panjang Serat : 39,39 mm

Kekuatan Serat : 31,37 g/tex

Elastisitas Serat : 5,25 %

Kehalusan Serat : 4,62 mic

Keseragaman Serat : 88,33 %

Potensi Produksi : 4.051,30 kg kapas berbiji/ha

Produktivitas Rata-Rata Tanpa Pengendalian Hama : 1.300,1-

4.051,3 kg Kapas Berbiji/ha

Produktivitas Rata-Rata Dengan Pengendalian Hama : 961,3-

2.872,3 kg Kapas Berbiji/ha

				<p>Ketahanan Terhadap Amrasca bigutulla : Agak tahan</p> <p>Peneliti : E.Sulistyowati, Hasnam, S.Sumartini, Abdurrahman dan F.T Kadarwati</p> <p>Teknisi : Suhadi, Samsul Arif, M.Rifai SP</p>			
78	Kapuk	LC 31	Persilangan klon Lanang x Congo	<p>Tipe pertumbuhan : Karibea</p> <p>Produktivitas : 2000-3000 gelondong/pohon/tahun</p> <p>Berat gelondong : 6.70 kg/100 gelondong</p> <p>Kandungan serat : 23.06 %</p> <p>Kandungan biji : 20.36 %</p> <p>Warna serat : putih mengkilat</p> <p>Hasil serat : Hasil seratnya yang berwarna putih mengkilat dan sesuai dengan kualitas "Java Kapok" ini sangat disukai petani dan eksportir.</p> <p>Ciri : Varietas ini merupakan pepohonan besar dengan posisi cabang pertama rendah (50-100 cm).</p> <p>Peneliti : Emy Sulistyowati dan Deciyanto Soetopo</p>	2009	Komersial	
79	Kapuk	Muktihardjo 2 (MH 2)	Persilangan antara Reuzen Randu x Bondowoso x Congo	<p>Tipe pertumbuhan : Karibea</p> <p>Produktivitas : 2.500 gelondong/pohon/tahun</p> <p>Berat gelondong : 4,37 kg/100 gelondong</p> <p>Kandungan serat : 0,88 kg/100 gelondong</p> <p>Warna serat : putih mengkilat, panjang, grade AJK</p> <p>Ciri : Buah/gelondong dari varietas ini tidak pecah di pohon, dan varietas ini kurang disukai benalu.</p> <p>Peneliti : Moch. Sahid, Marjani, dan Hadi Sudarmo</p>	2007	Komersial	108/Kpts/SR.120/2/2007
80	Kapuk	Muktihardjo 3 (MH 3)	Hasil persilangan antara klon Congo 2 (tipe Kari-bea) dengan klon lokal Lanang (tipe Indika)	<p>Tipe pertumbuhan : Karibea</p> <p>Produktivitas : 2.400 gelondong/pohon/tahun</p> <p>Berat gelondong : 4,54 kg/100 gelondong</p> <p>Kandungan serat : 21.47 %</p> <p>Kadar minyak biji : 27.77 %</p> <p>Warna serat : putih mengkilat</p> <p>Hasil serat : Hasil seratnya yang berwarna putih mengkilat dan sesuai dengan kualitas "Java Kapok" ini sangat disukai petani dan eks</p> <p>Peneliti : Moch. Sahid, Bambang Heliyanto, dan Emy Sulistyowati</p>	2007	Komersial	

81	Kapuk	Muktihardjo 4 (MH 4)	Hasil persilangan antara klon Seluwok Sawangan 29 (SS 29) yang merupakan klon lokal (tipe	Tipe pertumbuhan : Karibea Produktivitas : 2.200 gelondong/pohon/tahun Berat gelondong : 4,98 kg/100 gelondong Kandungan serat : 20.96 % Kadar minyak biji : 27.70 % Warna serat : putih mengkilat Hasil serat : Hasil seratnya yang berwarna putih mengkilat dan sesuai dengan kualitas "Java Kapok ini sangat disukai petani dan eks Peneliti : Moch. Sahid, Bambang Heliyanto, dan Emy Sulistvowati	2007	Komersial	
82	Kapuk	Togo B	Seleksi Individu dari Klon Togo yang diintroduksi dari Afrika	Tipe Pertumbuhan : Karibea Produktivitas : 2.500 Gelondong/pohon/tahun Berat Gelondong : 4.12 kg/100 Gelondong Kadar Serat : 0.76 kg/100 Gelondong Kadar Minyak Biji : 29.33 % Warna Serat : Putih, panjang Habitus : Dengan habitus pohon yang kokoh, Togo-B digunakan dalam program konservasi lahan dan sebagai batang bawah dalam penyediaan bibit kapuk secara okulasi. Peneliti : Marjani, Moch. Sahid, dan Hadi Sudarmo	2007	Komersial	107/Kpts/SR.120/2/2006
83	Kapuk	Muktihardjo 1 (MH 1)	Persilangan antara Randu Kuning x Bondowoso x Congo	Tipe pertumbuhan : Karibea Produktivitas : 2.800 gelondong/pohon/tahun Berat gelondong : 5.28 kg/100 gelondong Kandungan serat : 0,98 kg/100 Gelondong Kadar minyak biji : 27.77 % Warna serat : putih mengkilat, panjang, grade AJK Ciri : Varietas ini kurang disukai benalu, dan Keadaan buah tidak pecah di pohon Peneliti : Moch. Sahid, Marjani, dan Hadi Sudarmo Pengembangan : Diwilayah dengan curah hujan tiap bulan kurang dari 100 mm tidak lebih dari 4 bulan Ketahanan Terhadap Benalu : Kurang disukai benalu	2007	Komersial	106/Kpts/SR.120/2/2007
84	Karet	GT1	Klon Primer	Bentuk anak daun tengah : Lonjong memanjang (elliptical) Pangkal anak daun tengah : Sedang Warna Daun : Hijau tua mengkilat Tekstur daun : HALus	1995		No. 13/Kpts/TP.240/1/95

				<p>Ujung daun : Sedang Pinggir daun : Rata Penampang melintang daun : Bentuk V (shaped)</p> <p>Posisi anak daun : Berantara Bentuk tangkai daun : Cembung Jarak antara dua payung : 31,7 cm Bentuk mata tunas : Normal Bekas tangkai daun : Rata Posisi tangkai anak daun : Mendatar Bentuk Batang : Selindris Kehalusan kulit batang : HALus Ketebalan kulit murni : Sedang Kekerasan kulit : Sedang Bentuk Tajuk : Setengah lingkaran (hemisphars)</p> <p>Tipe percabangan : Normal Sifat Percabangan : Tahan naungan Laju Pertumbuhan : Sedang Ketahanan terhadap hama dan penyakit : Tahan terhadap jamur upas, agak tahan terhadap Phytophthora dan Oidium, agak peka terhadap Colletotricum dan Corynespora</p> <p>Rerata produksi tahun sadap 1 s/d 2 : 861 kg Rerata produksi tahun sadap 3 s/d 10 : 1,776 kg</p> <p>Pengaruh stimulan : Tanggap (respon) Bentuk dan ukuran biji : Hampir membentuk segi tiga pada bagian perut bagian tengah agak menonjol ukuran kecil</p> <p>Periode gugur daun : Tidak serentak (Februari - Maret)</p> <p>Warna lateks : Terang</p>		
85	Karet	Avros 2037	AV 256 x AV 352	<p>Bentuk anak daun tengah : Diamond Pangkal anak daun tengah : Sedang Warna Daun : Hijau kekuningan Tekstur daun : Kasar Ujung daun : Pendek Pinggir daun : Rata Penampang melintang daun : Bentuk V (shaped)</p> <p>Posisi anak daun : Menutup Bentuk tangkai daun : Cembung Jarak antara dua payung : 31,9 cm Bentuk mata tunas : menonjol (shield) Bekas tangkai daun : Tebal Posisi tangkai anak daun : Keatas Bentuk Batang : Tegak agak melengkung, selindris</p>	1995	No. 14/Kpts/TP.240/1/95

				<p>Kehalusan kulit batang : Kasar Ketebalan kulit murni : Tebal Kekerasan kulit : Sedang Bentuk Tajuk : Setengah lingkaran (hemisphars)</p> <p>Tipe percabangan : Garpu Sifat Percabangan : Tahan naungan Laju Pertumbuhan : Jagur Ketahanan terhadap angin : Agak tahan Ketahanan terhadap hama dan penyakit : Agak tahan terhadap Oidium, Collototricum dan Phytophthora, athan terhadap Corynespora dan jamur upas</p> <p>Rerata produksi tahun sadap 1 s/d 2 : 530 kg Rerata produksi tahun sadap 3 s/d 10 : 1.946 kg</p> <p>Pengaruh stimulan : Sangat tanggap (respon) Bentuk daun dan ukuran biji : Bentuk agak bulat dan pada perut biji hampir bulat, ukuran sedang</p> <p>Periode gugur daun : Lebih awal (desember) Warna lateks : Terang</p>		
86	Karet	BPM 1	AV 163 x AV 308	<p>Bentuk anak daun tengah : Lonjong memanjang (elliptical)</p> <p>Pangkal anak daun tengah : Sedang Warna Daun : Hijau tua Tekstur daun : Kasar Ujung Daun : Panjang Pinggir daun : Bergelombang Penampang melintang daun : Cekung (Conave)</p> <p>Posisi anak daun : Berantara Bentuk tangkai daun : Lurus Jarak antara dua payung : 36,0 cm Bentuk mata tunas : Normal Bekas tangkai daun : Rata Posisi tangkai anak daun : Mendatar Bentuk Batang : Selindris, benjol Kehalusan kulit batang : Kasar Ketebalan kulit murni : Sedang Kekerasan kulit : Lembut Bentuk Tajuk : Kerucut (conical) Tipe percabangan : Garpu Sifat Percabangan : Tidak tahan naungan Laju Pertumbuhan : Jagur Ketahanan terhadap angin : Sedang</p>	1995	No: 12/Kpts/TP.240/1/95

				<p>Ketahanan terhadap hama dan penyakit : Tahan terhadap <i>Corynespora</i>, agak tahan <i>Oidium</i>, <i>Colletotricum</i>, <i>Phytophthora</i> dan jamur upas,</p> <p>Rerata produksi tahun sadap 1 s/d 2 : 895 kg Rerata produksi tahun sadap 3 s/d 10 : 1.964 kg</p> <p>Pengaruh stimulan : Cukup tanggap (sedang) Bentuk dan ukuran biji : Bulat lonjong dan pada perut biji agak pipih, ukuran besar Periode gugur daun : Januari - Februari Warna lateks : Terang</p>			
87	Karet	BPM 24	GT 1 x AV 1734	<p>Bentuk daun anak tengah : Lonjong memanjang (elliptical)</p> <p>Pangkal anak daun tengah : Sedang Warna Daun : hijau kekuningan Tekstur daun : Halus Ujung daun : Panjang Pinggir daun : Rata Penampang melintang daun : Rata Posisi anak daun : Berimpit Bentuk tangkai daun : Lurus Jarak antara dua payung : 35,5 cm Bentuk mata tunas : Normal Bekas tangkai daun : Tipis (thin crescent) Posisi tangkai anak daun : Kebawah Bentuk Batang : Silindris Kehalusan kulit batang : Halus Ketebalan kulit murni : Sedang Kekerasan kulit : Keras Bentuk Tajuk : Kerucut (conical) Tipe percabangan : Normal Sifat Percabangan : Tahan naungan Laju Pertumbuhan : Sedang Ketahanan terhadap angin : Sedang Ketahanan terhadap hama dan penyakit : Tahan terhadap <i>Corynespora</i>, <i>Phytophthora</i> dan jamur upas, agak tahan terhadap <i>Oidium</i> dan <i>Colletotrichum</i></p> <p>Rerata produksi tahun sadap 1 s/d 2 : 1.550 kg Rerata produksi tahun sadap 3 s/d 10 : 1.959 kg</p> <p>Pengaruh stimulan : Cukup tanggap (sedang) Bentuk dan ukuran biji : Bulat dan pada perut bentuk bulat agak lonjong, ukuran sedang Periode gugur daun : Januari - Februari Warna lateks : Terang</p>	1995		No: 11/Kpts/TP.240/1/95
88	Karet	BPM 107	Klon Primer	<p>Bentuk anak daun tengah : Diamond</p>	2003		No: 415/Kpts/ SR.120/8/2003

				<p>Pangkal anak daun tengah :</p> <p>Warna Daun : Hijau tua</p> <p>Tekstur daun : HALus</p> <p>Ujung daun : Pendek</p> <p>Pinggir daun : Rata</p> <p>Penampang melintang daun : Bentuk V (shaped)</p> <p>Posisi anak daun : Berimpit</p> <p>Bentuk tangkai daun : ke atas</p> <p>Jarak antara dua payung : 23.3 cm</p> <p>Bentuk mata tunas : menonjol (shield)</p> <p>Bekas tangkai daun : Tebal</p> <p>Posisi tangkai anak daun : Ke atas</p> <p>Bentuk Batang : Silindris</p> <p>Kehalusan kulit batang : Kasar</p> <p>Ketebalan kulit murni : Sedang</p> <p>Kekerasan kulit : Lembut</p> <p>Bentuk Tajuk : Setengah lingkaran (hemisphars)</p> <p>Tipe percabangan : Cemara</p> <p>Sifat Percabangan : kurang tahan naungan</p> <p>Laju Pertumbuhan : Jagur</p> <p>Ketahanan terhadap Oidium : Tahan</p> <p>Ketahanan terhadap Colletotrichum : Sedang</p> <p>Ketahanan terhadap Corynespora : Tahan</p> <p>Ketahanan terhadap Phytophthora : Tahan</p> <p>Ketahanan terhadap Jamur Upas : Tahan</p> <p>Rerata produksi tahun sadap 1 s/d 2 : 1.235 kg</p> <p>Rerata produksi tahun sadap 3 s/d 6 : 1,775 kg</p> <p>Pengaruh stimulan : Cukup tanggap (sedang)</p> <p>Bentuk dan ukuran biji : bulat gepeng pada kepala bini rata</p> <p>Periode gugur daun : Januari - Frbruari (normal)</p> <p>Warna lateks : Terang</p>			
89	Karet	BPM 109	BPM 107 x BPM 13	<p>Bentuk anak daun tengah : Elliptichal</p> <p>Pangkal anak daun tengah : Sedang</p> <p>Warna Daun : hijau tua</p> <p>Tekstur Daun : HALus</p> <p>Ujung Daun : Panjang</p> <p>Pinggir daun : Rata</p> <p>Penampang melintang daun : Cekung (Conave)</p> <p>Posisi anak daun : Berantara</p> <p>Bentuk tangkai daun : Mendatar</p> <p>Jarak antara dua payung : 25 cm</p>	2003		No: 416/Kpts/SR.120/8/2003

				<p>Bentuk mata tunas : Rata Bekas tangkai daun : Rata Posisi tangkai anak daun : Berantara Bentuk Batang : Silindris Kehalusan kulit batang : Halus Ketebalan kulit murni : Sedang Kekerasan kulit : Sedang Bentuk Tajuk : Setengah lingkaran (hemisphars)</p> <p>Tipe percabangan : Lilin Sifat Percabangan : Cemara Laju pertumbuhan : Jagur Ketahanan terhadap Oidium : Sedang Ketahanan terhadap Colletotrichum : Sedang Ketahanan terhadap Corynespora : Sedang agak tahan</p> <p>Ketahanan terhadap Phytophthora : Tahan Ketahanan terhadap Jamur Upas : Baik Rerata produksi tahun sadap 1 s/d 2 : 1,464 kg</p> <p>Rerata produksi tahun sadap 3 s/d 6 : 2.389 kg</p> <p>Pengaruh stimulan : Sedang Bentuk dan ukuran biji : Agak bulat gepeng dan sedang</p> <p>Periode gugur daun : Januari - Frbruari (normal)</p> <p>Warna lateks : Putih</p>		
90	Karet	RRIC 100	RRIC 52 x PB 85	<p>Bentuk anak daun tengah : Abovate Pangkal anak daun tengah : Sedang Warna Daun : Sedang Tekstur daun : HALus Ujung daun : Pendek Pinggir daun : Bergelombang Penampang melintang daun : Bentuk V (shaped)</p> <p>Posisi anak daun : Berimpit Bentuk tangkai daun : Lurus Jarak antara dua payung : 28,1 cm Bentuk mata tunas : Menonjol Bekas tangkai daun : Bulat menonjol Posisi tangkai anak daun : Lurus Bentuk Batang : Selindris Kehalusan kulit batang : Halus Kehalusan kulit murni : Tebal Kekerasan kulit : Tebal Bentuk Tajuk : Kerucut terpotong (Flat) Tipe percabangan : Sapu</p>	1995	No: 17/Kpts/TP.240/1/95

				<p>Sifat Percabangan : Tahan naungan Laju Pertumbuhan : Jagur Ketahanan terhadap angin : Tahan Ketahanan terhadap hama dan penyakit utama : Agak tahan Oidium, Colltot richum, Phytophthora dan jamur upas</p> <p>Periode gugur daun : Januari - Frbruari Warna lateks : Terang</p>		
91	Karet	PB 260	PB 5/51 x PB 49	<p>Bentuk anak daun tengah : Abovate Pangkal anak daun tengah : Datar Warna Daun : Hijau kekuningan mengkilat Tekstur daun : Halus (glaber) Ujung Daun : Sedang Pinggir daun : Rata Penampang melintang daun : Cekung (Conave)</p> <p>Posisi anak daun : Berantara Bentuk tangkai daun : Rata Jarak antara dua payung : +/- 23,6 cm Bentuk mata tunas : Menonjol Bekas tangkai daun : Tebal menonjol Posisi tangkai anak daun : Rata Bentuk Batang : Silindris Kehalusan kulit batang : Halus (glaber) Ketebalan kulit murni : Tipis Kekerasan kulit : Lembut Bentuk Tajuk : Setengah linkaran (hemisphars)</p> <p>Tipe percabangan : Garpu Sifat Percabangan : Tidak tahan naungan Laju Pertumbuhan : Jagur Ketahanan terhadap angin : Moderat Ketahanan terhadap Oidium : Tahan Ketahanan terhadap Colletotrichum : Agak tahan</p> <p>Ketahanan terhadap Corynespora : Tahan Ketahanan terhadap Phytophthora : Sedang Ketahanan terhadap Jamur Upas : Tahan Rerata produksi tahun sadap 1 s/d 2 : 1.500 kg Rerata produksi tahun sadap 3 s/d 6 : 2.335 kg</p> <p>Pengaruh stimulan : Sedang Bentuk dan ukuran biji : Agak gepeng, ukuran sedang</p> <p>Periode gugur daun : Januari - Frbruari Warna lateks : Terang</p>	2003	No: 417/Kpts/ SR.120/8/2003
92	Karet	IRR 5 (PPK)	Klon Primer	<p>Tipe klon : Penghasil lateks dan kayu</p>	2005	No: 311/Kpts/ SR.120/8/2005

				<p>Bentuk anak daun tengah : Ellips Posisi tangkai anak daun : Mendatar Warna Daun : hijau kekuningan Tektur daun : HALus Ujung daun : Sedang Pinggir daun : Rata Penampang melintang daun : Rata Posisi anak daun : Berantara Bentuk tangkai daun : Menonjol Bentuk Batang : Silindris Kehalusan kulit batang : Halus Ketebalan kulit murni : Sedang Kekerasan kulit : Lembut Bentuk Tajuk : Kerucut Tipe percabangan : Cemara Sifat Percabangan : Normal Laju Pertumbuhan : Jagur Ketahanan terhadap angin : Tahan Ketahanan terhadap Oidium : Tahan Ketahanan terhadap Colletotrichum : Tahan Ketahanan terhadap Corynespora : Tahan Ketahanan terhadap Phytophthora : Moderat Ketahanan terhadap Jamur Upas : Moderat Rerata produksi tahun sadap 1 s/d 2 : 1660 kg Rerata produksi tahun sadap 3 s/d 6 : 2032 kg Pengaruh stimulant : Sedang Bentuk dan ukuran biji : Gepeng, ukuran sedang Warna lateks : Putih Kekuatan kayu : Baik Kelenturan kayu : Baik</p>			
93	Karet	IRR 104 (PPK)	BPM101 x RRIC 110	<p>Tipe klon : Penghasil lateks Bentuk anak daun tengah : Ellips Posisi anak tangkai daun : Mendatar Warna Daun : Hijau muda Tekstur daun : Halus Ujung daun : Pendek Pinggir daun : Rata Penampang melintang daun : Rata Posisi anak daun : Berantara Bentuk tangkai daun : Menonjol Bentuk Batang : Silindris Kehalusan kulit batang : Halus Ketebalan kulit murni : Sedang Kekerasan kulit : Lembut</p>	2005	No: 314/Kpts/ SR.120/8/2005	

				<p>Bentuk tajuk : Normal Tipe percabangan : Garpu Sifat Percabangan : Normal Laju Pertumbuhan : Sedang Ketahanan terhadap angin : Tahan Ketahanan terhadap Oidium : Tahan Ketahanan terhadap Colletotrichum : Tahan Ketahanan terhadap Corynespora : Tahan Ketahanan terhadap Phytophthora : Moderat Ketahanan terhadap Jamur Upas : Tahan Rerata produksi tahun sadap 1 s/d 2 : 1620 kg Rerata produksi tahun sadap 3 s/d 6 : 2007 kg Pengaruh stimulant : Sedang Bentuk dan ukuran biji : Gepeng, ukuran sedang Warna lateks : Putih Kekuningan Kekuatan kayu : Baik Kelenturan kayu : Baik</p>			
94	Kayumanis	Zeyna Agribun 01	Sri Lanka	<p>Asal Varietas : Sri Lanka Potensi Produksi : 3,12 ton/ha (kulit kering) Populasi : 890 pohon/ha Kulit : : Sinnamaldehyd : 62,57% Kadar minyak atsiri : 0,84% Daun : : Kadar minyak atsiri : 0,83% Kadar eugenol : 91,59%</p>	2019		
95	Kayumanis	Zeyna Agribun 02	Sri Lanka	<p>Asal Varietas : Sri Lanka Potensi Produksi : 2,04 ton/ha (kulit kering) Populasi : 890 pohon/ha Daun : : Kandungan eugenol : 91,28% Kadar minyak atsiri : 0,66% Kulit : : Sinnamaldehyd : 48,73%</p>			
96	Kayumanis	Koerintji	Kabupaten Kerinci	<p>ketebalan kulit : 3,65 – 6,65 mm kadar minyak atsiri : 1,29 – 3,57 % kadar sinamaldehyd : 91,88 – 94,19%</p>	2019		
97	Kayumanis	Zeyna Agribun 01	Jawa Barat	<p>Sinnamaldehyd kulit : 62,57 % Kadar minyak javascript:void(0);k atsiri kulit : 0,84% Kadar minyak atsiri daun : 0,83% Kadar eugenol daun : 91,59% Cocok untuk pertanaman : Dataran rendah sampai menengah, beriklim basah</p>	2019		

				Keunggulan : memiliki aroma yang wangi dan lembut serta tidak mengandung kumarin			
98	Kayumanis	Zeyna Agribun 02	Jawa Barat	Kandungan eugenol daun tinggi : 91,28% Kadar minyak atsiri daun : 0,66% Produksi kulit kering : 2,30 kg/pohon Sinnamaldehyd kulit : 48,73% Cocok untuk pertanaman : di dataran rendah sampai menengah, beriklim basah	2019		
99	Kelapa	Kelapa Dalam Tenga (DTA)	Desa Tenga Kabupaten Minahasa, Sulawesi Utara	Jumlah buah per pohon per tahun : 75 butir Jumlah buah per hektar per tahun : 16.725 butir Berat kopra per hektar per tahun : 3,0 ton Kadar minyak : 69,31 % Tahan terhadap : Phytophthora Than terhadap kekeringan : sampai 3 bulan Daerah pengembangan : lahan kering iklim basah dengan curah hujan	2004	Komersial	SK. Mentan No. 132/Kpts/SR.120/3/2004
100	Kelapa	Kelapa Dalam Bali	Desa Pulukan, Bali	Jumlah buah per pohon per tahun : 75 butir, Jumlah buah per hektar per tahun : 10.725 butir Berat kopra per hektar per tahun : 2,8 ton Kdar minyak : 69,28 % Tahan terhadap : Phytophthora Kemarau panjang : agak toleran Daerah pengembangan : lahan kering iklim basah dengan curah hujan	2004	Komersial	SK. Mentan No. 132/Kpts/SR.120/3/2004
101	Kelapa	Kelapa Dalam Mapanget (DMT)	Desa Mapanget Kabupaten Minahasa, Sulawesi Utara	Mulai berbuah : umur 5 tahun Bentuk buah : bulat Ukuran buah : sedang Warna kulit buah : merah kecoklatan Produksi tandan rata-rata : 13 buah per pohon jumlah buah : 7 butir per tandan atau rata-rata sebanyak 90 butir/pohon/tahun Produksi kopra optima : 3.3 ton/ ha/tahun Kadar minyak : 62.95% tToleran terhadap kemarau panjang : agak toleran Ketahanan terhadap serangan penyakit Busuk Pucuk : agak tahan	2004	Komersial	SK. Mentan No. 132/Kpts/SR.120/3/2004
102	Kelapa	Kelapa Dalam Kima Atas (DKA)	KP. Kima Atas, Sulut	Mulai berbuah : Umur 5 tahun Mulai panen : Umur 6 tahun Ukuran buah : besar Bentuk buah : bulat Bentuk buah tanpa sabut : hampir bulat Warna kulit buah : hijau, dan hijau kekuningan	2008	Komersial	SK. Mentan No. 1376/Kpts/SR.120/10/2008

				<p>Jumlah buah/tandan : 8-12 butir dengan 14-17 tandan buah/tahun Produksi kopra : 3,17 ton/ha/tahun Kadar minyak : 61,82% Ketahanan terhadap penyakit Phytophthora sp. : agak tahan</p> <p>Daerah pengembangan : lahan kering iklim basah, dengan curah hujan > 1500 – 2500 mm/tahun</p> <p>Toleran terhadap : kemarau panjang Tahan terhadap : serangan penyakit Busuk Pucuk yang disebabkan oleh Phytophthora palmivora.</p>			
103	Kelapa	Kelapa Dalam Kramat	Desa Kramat dan Desa Salilama, Kabupaten Boalemo		2009	Komersial	SK. Mentan No. 4064/Kpts/SR.120/12/2009
104	Kelapa	Genjah Pandan Wangi Sumut	Hasil introduksi dari Malaysia dan telah ditanam Desa Pantai Cermin Kanan, Kec. Pantai Cermin Sumut	<p>Silsilah : Hasil seleksi massa negatif dan seleksi massa positif populasi kelapa genjah pandan wangi yang berasal dari Malaysia dan telah ditanam pada tahun 2003 di Desa Pantai Cermin Kanan, Kec. pantai Cermin, Kab. Serdang Begadai, Provinsi Sumatera Utara</p> <p>Tipe tumbuh : Tegak Habitus : Tunggal Lingkungan tumbuh : Lahannkering iklim basah, tumbuh baik di dataran rendah sampai 500 m dpl</p> <p>Tinggi tanaman (meter) : 2-7 Bentuk tanaman : Tanaman tunggal Umur berbuah (tahun) : 2,5 Lingkar batang 20 cm : 115,00 (+/- 11,31) Lingkar batang 150 cm : 83,50 (+/- 2,12) Tinggi 11 bekas daun (cm) : 32,50 (+/- 0,71) Aroma ujung akar cikal : Wangi pandan Warna pelepah daun : Hijau Panjang tangkai daun (cm) : 1181,50 (+/- 9,19)</p> <p>Tebal tangkai daun (cm) : 3,24 (+/- 0,09) Lebar tangkai daun (cm) : 6,37 (+/- 0,18) Jumlah anak daun (helai) : 102,00 (+/- 1,41) Panjang anak daun (cm) : 95,00 (+/- 0,00) Panjang rachis (cm) : 330,50 (+/- 27,58) Lebar anak daun (cm) : 5,25 (+/- 0,35) Aroma daun cikal saat dibakar : Wangi pandan</p> <p>Jumlah tandan bunga/tahun : 11,50 (+/- 0,71) Panjang tangkai tandan (cm) : 40,50 (+/- 0,71)</p> <p>Panjang rangkaian bunga (cm) : 26,67 (+/- 1,69)</p>	2019	Komersial	40/KPTS/KB.020/2/2019

				<p>Lebar tangkai tandan (cm) : 3,89 (+/- 0,54) Tebal tangkai tandan (cm) : 2,34 (+/- 0,19) Jumlah spikelet (buah) : 12,7 (+/- 0,21) Jumlah bunga betina (buah) : 9,50 (+/- 4,95) Warna buah : Hijau Berat buah utuh (g) : 1.499 (+/- 1.335,72) Jumlah buah/tandan (butir) : 10,67 (+/- 2,36) Lingkar buah polar (cm) : 44,20 (+/- 35,36) Lingkar buah equatorial (cm) : 45,75 (+/- 35,36)</p> <p>Bentuk buah : BULat Ukuran buah : Sedang Volume air buah (g) : 430,00 (+/- 4,249) Kadar kemanisan (% brix) : 6,56 (+/- 2,21) Aroma air dan daging buah muda : Wangi pandan</p> <p>Rasa air dan daging buah muda : Bercitarasa pandan</p> <p>Wilayah Pengembangan : Lahan kering iklim kering dengan tinggi tempat < 500 m dpl, curah hujan 1000-1500 mm per tahun dengan bulan kering < 6 bulan kering</p> <p>Pemulia : Ismail Maskromo, Elsje T Tenda, Jeannette Kumaunang, Hengky Novarianto, Miftahorrachman, Donata S. Pendin Meity A. Tulalo, Budi Santosa, Sukmawati Mawardi, Weda Makarti Mahayu, Puji Lestari</p> <p>Peneliti : Fadjry Djufry, Stevie Karouw, Jelfina C. Alouw, Engelbert Manaroinson, Julianus R Matana, Nugroho</p> <p>Pemilik Varietas : Pemerintah Provinsi Sumatera Utara</p>			
105	Kelapa	Kelambi ujung kubu	Desa ujung kubu, kecamatan Tanjung Tiram, Kabupaten Batubara. Provinsi Sumatera	<p>Asal Tanaman : Desa ujung kubu, kecamatan Tanjung Tiram, Kabupaten Batubara, Provinsi Sumatera Utara</p> <p>Silsilah : Hasil seleksi populasi tanaman Kelapa Dalam di Desa Ujung Kubu Tipe tumbuh : Tegak Habitus : Tunggal Lingkungan tumbuh : Lahan gambut/pasang surut tipe D, tumbuh baik di datran rendah sampai 50 m dpl</p> <p>Tinggi tanaman (m) : 8-10 Bentuk tanaman : Tanaman tunggal Umur mulai berbunga (Bulan) : 40 (+/- 6,0) Umur mulai panen (bulan) : 52 (+/- 6,0) Lingkar batang 20 cm : 152,3 (29,4) Lingkar batang 150 cm : 102,8 (+/- 24,6) Panjang 11 bekas daun (cm) : 69,2 (+/- 13,1) Warna pelepah daun : Hijau kekuningan</p>	2019	Komersial	Nomor. 43/KPTS/KB.20/2/2019

				<p>Panjang tangkai daun (cm) : 128,1 (+/- 13,5) Panjang lamina (cm) : 412,2 (+/- 29,7) Tebal tangkai daun (cm) : 2,6 (+/- 0,5) Lebar tangkai daun (cm) : 5,2 (+/- 0,7) Jumlah tandan bunga/tahun : 13,7 (+/- 1,4) Panjang tangkai tandan (cm) : 68,3 (+/- 0,6) Panjang rangkaian bunga (cm) : 132,5 (+/-15,8)</p> <p>Lebar tangkai tandan (cm) : 4,3 (+/- 0,7) Tebal tangkai tandan (cm) : 2,6 (+/- 0,3) Jumlah spikeletb (buah) : 28,6 (+/- 5,1) Jumlah bunga betina (buah) : 35,2 (+/- 6,9) Warna buah : Hijau kekuningan, hijau, merah kecoklatan</p> <p>Berat buah utuh (g) : 1703,3 (+/- 278,2) Jumlah buah/tandan (butir) : 10,1 (+/- 1,9) Jumlah buah/pohon (butir) : 137,0 (+/- 9,6) Jumlah buah/ha/tahun (butir) : 137.000 Lingkar buah polar (cm) : 62,8 (+/- 4,9) Lingkar buah equatorial (cm) : 60,5 (+/- 5,5) KOPra/butir (g) : 230,5 Kadar minyak (berat kering) (%) : 62,10 Bentuk buah : Bulat Ukuran buah : Sedang Ciri karakter spesifik : Adaktif lahan pasang surut, daging buah tebal, kadar minyak dan protein tinggi serta kandungannya asam laurat tinggi</p> <p>Daerah pengembangan : Lahan pasang surut, tinggitempat 0-50 m dpl, curah hujan 1000-1500 mm per tahun dengan bulan kering < 5 bulan kering</p> <p>Peneliti pemulia : Elsy T. Tenda, Weda M. Mahayu, Donata S. Pandin, Meyti Tulado, Jeanette Kumaunang, Miftahorrachman, dan Ismail Maskromo</p> <p>Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Batubara : Syahrial, RinaSirait, Hasriansyah Idris</p> <p>Pemilik : Pemerintah Kabupaten Batubara Provinsi Sumatera Utara</p>			
106	Kelapa	Kelapa Dalam Adonara	Adonara, Flores Timur, NTT	<p>Jumlah buah/pohon/tahun : 84-105 butir produksi buah : 8.400-10.500 butir/ha Kadar minyak : 66,83% karakter pembeda : sabut tipis toleran kekeringan : 5-7 bulan Daerah pengembangannya : pada lahan kering dengan tinggi tempat < 6 bulan kering</p>	2011	Komersial	SK. Mentan No. 583/Kpts/SR.120/2/2012
107	Kelapa	Kelapa Dalam Panua	Gorontalo	<p>Mulai berbuah : umur 48 bulan</p>	2013	Komersial	SK Mentan No. 193/Kpts/SR.120/1/2013

				<p>Bentuk buah : bulat Ukuran buah : sedang Warna kulit buah : hijau kekuningan, hijau, merah kecoklatan</p> <p>Produksit andan rata-rata : 13,90 buah per pohon</p> <p>Jumlah buah : 0,06 butir per tandan atau rata-rata sebanyak 148,76 butir/pohon/tahun</p> <p>Produksi kopra optimal : 232 ton/ha/tahun Kadar minyak : 66.28% Ketahanan terhadap kemarau panjang : agak toleran</p>			
108	Kelapa	Khina 4	Balitpalma (Persilangan antara kelapa Genjah Raja/GRA dan kelana Dalam Mananget/DMT)	<p>Mulai berbuah : umur 4 tahun</p> <p>Produksi tandan rata-rata : 15 buah per pohon</p> <p>Jumlah buah : 6 butir per tandan atau rata-rata sebanyak 104 butir/pohon/tahun Produksi kopra optimal : 3.5 ton/ha/tahun Kadar minyak : 60% Daerah pengembangan : Lahan kering iklim basah (curah hujan 1.500 - 2.500 mm/tahun), ketinggian tempat</p>	2006	Komersial	SK. Mentan No. 523/Kpts/SR.120/9/2006
109	Kelapa	Khina 5	Balitpalma (Persilangan antara kelapa Kuning Bali/GKB dan kelapa Dalam Mananget/DMT)	<p>Umur mulai berbuah : 45 bulan</p> <p>Umur panen : 58 bulan Jumlah tandan buah/tahun : 14 Warna tandan buah : Hijau Warna petiole : Hijau Warna buah : Hijau Bentuk buah : Bulat Bentuk buah tanpa sabut : Bulat Buah/tandan (butir) : 7 Buah/pohon (butir) : 98 Buah/ha (butir) : 14.014 Kopra/ha/tahun (ton) : 3,0 Kadar minyak (%) : 60,08 Ketahanan terhadap penyakit : Agak tahan terhadap Phytophthora Toleran terhadap kekeringan : Agak toleran terhadap kemarau panjang Daerah pengembangan : Lahan kering iklim basah (curah hujan 1.500 - 2.500 mm/ tahun), ketinggian tempat</p>	2006	Komersial	SK. Mentan No. 524/Kpts/SR.120/9/2006
110	Kelapa	ODESKA LOBU	desa Lobu Kecamatan Touluwaan Kabupaten Minahasa Tenggara, Sulut	Asal : Desa Lobu, Kecamatan Touluwaan, Kabupaten Minahasa Tenggara, Provinsi Sulawesi Utara.	2019	Komersial	Nomor.42/KPTS/KB.020/2/2019

Silsilah : Hasil seleksi kelapa dalam di Kecamatan Touluwaan, Kabupaten Minahasa Tenggara.

Tipe tumbuh : Tegak

Habitus : Tunggal

Lingkungan tumbuh : Lahan kering iklim basah, tumbuh baik di daratan rendah sampai 400 m dpl.

Tinggi tanaman (m) : 17,49 m (+/- 2,86).

Bentuk tanaman : Tanaman tunggal

Umur mulai berbunga (bulan) : 48 (+/- 6,0).

Umur mulai panen (bulan) : 60 (+/- 6,0).

Lingkar batang 20 cm (cm) : 154,37 (+/- 24,00).

Lingkar batang 150 cm (cm) : 108,59 (+/- 10,58).

Panjang 11 bekas daun (cm) : 110,55 (+/- 14,51).

Warna pelepah daun : Hijau kekuningan.

Panjang tangkai daun (cm) : 126,25 (+/- 14,03).

Panjang lamina (cm) : 391 (+/- 39,61).

Tebal tangkai daun (cm) : 3,16 (+/- 0,44).

Lebar tangkai daun (cm) : 7,52 (+/- 0,63).

Jumlah anak daun (helai) : 113,4 (+/- 5,90).

Panjang anak daun (cm) : 117,82 (+/- 7,57).

Lebar anak daun (cm) : 5,75 (+/- 0,76).

Jumlah tandan bunga/tahun (buah) : 12,80 (+/- 0,20).

Panjang tangkai tandan (cm) : 47,75 (+/- 0,56).

Panjang rangkaian bunga (cm) : 66,25 (+/- 12,64).

Lebar tangkai tandan (cm) : 4,13 (+/- 0,48).

Tebal tangkai tandan (cm) : 2,64 (+/- 0,27).

Jumlah spikelet (buah) : 35,66 (+/- 4,17).

Jumlah bunga betina (buah) : 16,46 (+/- 6,68).

Warna buah : Hijau kekuningan, hijau, merah kecoklatan.

Berat buah utuh (g) : 2.083 (+/- 403,15).

Jumlah buah/tandan (butir) : 8,40 (+/- 0,38).

Jumlah buah/pohon (butir) : 107,0 (+/- 4,58).

Jumlah buah/ha/tahun (butir) : 1.128.

Lingkar buah polar (cm) : 66,18 (+/- 5,14).

Lingkar buah equatorial (cm) : 63,32 (+/- 6,58).

Kopra/butir (g) : 295 (+/- 25,77).

Kadar minyak (berat kering) (%) : 62, 01.

				<p>Bentuk buah : Oblong/ hampir bulat. Ukuran buah : Besar. Ciri karakter spesifik : Buah besar, daging buah tebal, kadar minyak dan protein tinggi. Ketahanan terhadap hama dan penyakit : - Daerah pengembangan : Lahan kering iklim basah, tinggi tempat 0 - 450 m dpl, curah hujan < 2000 mm per tahun dengan bulan kering < 3 bulan.</p> <p>Peneliti Pemulia : Elsje T. Tenda, Donata S. Pandin, Sukmawati Mawardi, Meity A. Tulalo, Miftahorrahman, Jeanette Kumaunang, dan Ismail Maskromo.</p> <p>Dinas Pertenakan dan Perkebunan : Senny M. M. Goniwala, Ummi K. Nadjamuddin, dan Refly D. Ngantung.</p> <p>Pemilik : Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara.</p>			
111	Kelapa	Kelapa Dalam Palu	Desa Bangga Kabupaten Donggala, Sulawesi Tenggara		2004	Komersial	SK. Mentan No. 132/Kpts/SR.120/3/2004
112	Kelapa	Kelapa Dalam Bali (DBI)	Desa Pulukan, Bali		2004	Komersial	SK. Mentan No. 132/Kpts/SR.120/3/2004
113	Kelapa	Kelapa Dalam Sawarna	Desa Sawarna, Kab. Lebak Provinsi Jawa Barat		2008	Komersial	SK. Mentan No. 1374/Kpts/SR.120/10/2008
114	Kelapa	Kelapa Dalam Takome (DTE)	Desa Takome, Pulau Ternate,		2006	Komersial	SK. Mentan No. 528/Kpts/SR.120/9/2006
115	Kelapa	Kelapa Dalam Lubuk Pakam	Desa Lubuk Pakam, Sumatera		2006	Komersial	SK. Mentan No. 528/Kpts/SR.120/9/2006
116	Kelapa	Kelapa Dalam Banyuwangi	Desa Banyuwangi, Jawa timur		2008	Komersial	SK. Mentan No. 1373/Kpts/SR.120/10/2008
117	Kelapa	Kelapa Dalam Kima Atas (DKA)	KP. Kima Atas, Sulut		2008	Komersial	SK. Mentan No. 1376/Kpts/SR.120/10/2008
118	Kelapa	Kelapa Dalam Rennel	Rennel, Kepulauan salomon		2008	Komersial	SK. Mentan No. 1377/Kpts/SR.120/10/2008
119	Kelapa	Kelapa Dalam Bojong Bulat (DBB)	Desa Bojong, Kecamatan Panjatan, Kabupaten Kulon Progo		2008	Komersial	SK Mentan No. 1690/Kpts/SR.120/12/2008
120	Kelapa	Kelapa Dalam Kramat	Desa Kramat dan Desa Salilama, Kabupaten Boalemo		2009	Komersial	SK. Mentan No. 4064/Kpts/SR.120/12/2009
121	Kelapa	Kelapa Dalam Molowatu	Desa Kramat dan Desa Salilama, Kabupaten Boalemo		2009	Komersial	SK. Mentan No. 4064/Kpts/SR.120/12/2009
122	Kelapa	Kelapa Dalam Lampanah	Kab. Aceh Besar Provinsi Aceh		2017	Komersial	SK Mentan No. 638/Kpts/KB.010/10/2017
123	Kelapa	Kelapa Dalam Mastutin	Desa Labuan Mapin, Kabupaten Sumbawa Provinsi NTB		2015	Komersial	SK Mentan No. 434/Kpts/KB.120/7/2015
124	Kelapa	Kelapa Dalam Bido	Desa Bido, Kab. Kep. Morotai Provinsi Maluku Utara		2017	Komersial	SK Mentan No. 637/Kpts/KB.010/10/2017
125	Kelapa	Kelapa Genjah Kuning Nias	Nias Sumatera Utara		2005	Komersial	SK. Mentan No.522/Kpts/SR.120/9/2005
126	Kelapa	Kelapa Genjah Kuning Bali (GKB)	Perkebunan Sangiang, Bali		2006	Komersial	SK. Mentan No. 527/Kpts/SR.120/9/2006 (Tanggal 25
127	Kelapa	Kelapa Genjah Raja (GRA)	Tobelo, Pulau Halmahera, Maluku		2006	Komersial	SK. Mentan No. 526/Kpts/SR.120/9/2006
128	Kelapa	Kelapa Genjah Salak (GSK)	Pematang Panjang, Kalimantan		2006	Komersial	SK. Mentan No. 523/Kpts/SR.120/9/2006
129	Kelapa	kelapa Genjah Coklat Kopyor	Kecamatan Tayu, Margoyoso dan Dukuh Seti, Kab. Pati, Jawa		2010	Komersial	SK. Mentan No.3995/Kpts/SR.120/12/2010 (Tanggal 29
130	Kelapa	Kelapa Kopyor Genjah Kuning	Kecamatan Tayu, Margoyoso dan Dukuh Seti, Kab. Pati, Jawa		2010	Komersial	SK. Mentan No.3997/Kpts/SR.120/12/2010
131	Kelapa	Kelapa Kopyor Genjah Hijau	Kecamatan Tayu, Margoyoso dan Dukuh Seti, Kab. Pati, Jawa	Asal : Kecamatan Tayu, Margoyoso dan Duku Seti, Kab. Pati	2010	Komersial	SK. Mentan No.3996/Kpts/SR.120/12/2010 (Tanggal 29

				<p>Lingkungan tumbuh : Lahan kering iklim basah, tumbuh baik di dataran rendah sampai 300 m dpl.</p> <p>Umur mulai berbunga (bln) : 42 ± 6.0 Umur mulai panen (bln) : 48 ± 6.0 Warna buah : Hijau Berat buah utuh (g) : 1.103,57 ± 271,59 Jumlah buah/tandan (btr) : 11,42 ± 2,42 ± 11,41</p> <p>Jumlah buah kopyor/tandan (btr) : 3,89 ± 1,52</p> <p>Jumlah buah/ha/th (btr) : 1.400 ± 100 Persentase buah kopyor (%) : 37,58 ± 12,14 Kadar minyak (%) : 8,16 – 8,42 Bentuk buah : Bulat agak bulat Ukuran buah : Sedang Tipe daging buah kopyor : Tebal dan penuh Rekomendasi daerah pengembangan : Lahan kering iklim kering dengan tinggi tempat < 6 bulan kering.</p> <p>Saran penggunaan : Es kopyor segar dan bahan baku ice cream</p>			
132	Kelapa	Kelapa Dalam Buol ST-1	Desa Mokupo, Kec. Keramat, Kab. Buol, Sulawesi Tengah		2013	Komersial	
133	Kelapa	Kelapa Genjah Entog Kebumen	Lokal Kebumen	<p>Tipe tumbuh : Tegak Habitus : Tunggal Tinggi tanaman (m) : 2-7 Lingkar batang 20 (cm) : 71,87 (+/- 5,72) Lingkar batang 150 (cm) : 64,17 (+/- 6,85) Tinggi 11 bekas daun (cm) : 31,37 (+/- 1,65) Pertumbuhan batang : lambat Warna pelepah daun : Hijau Panjang tangkai daun (cm) : 101,6 (+/- 6,43) Tebal tangkai daun (cm) : 3,23 (+/- 0,24) Lebar tangkai daun (cm) : 7,23 (+/- 0,63) Jumlah anak daun (bh) : 107,77 (+/- 24,33) Panjang anak daun (cm) : 94,32 (+/- 11,24) Panjang rachis (cm) : 299,33 (+/- 31,18) Lebar anak daun (cm) : 5,33 (+/- 0,61) Bentuk helai daun : Kaku Jumlah tandan bunga/tahun : 13,77 (+/- 1,16) Panjang tangkai tandan : 33,64 (+/- 2,56) Panjang rangkaian bunga (cm) : 26,67 (+/- 1,69)</p> <p>Tebal tangkai tandan (cm) : 3,23 (+/- 0,24) Jumlah spikelet (bh) : 12,7 (+/- 0,21) Jumlah bunga betina (bh) : 31,33 (+/- 0,17) Warna buah : Hijau muda</p>	2019	Komersial	41/KPTS/KB.020/2/2019

				<p>Berat buah utuh (gr) : 1.350 (+/- 121,95) Jumlah buah/tandan (bh) : 6,96 (+/- 0,17) Jumlah buah/pohon/tahun (bh) : 95,84 (+/- 3,79)</p> <p>Lingkar buah polar (cm) : 58,52 (+/- 14,89) Lingkar buah equatorial (cm) : 56,53 (+/- 13,18)</p> <p>Bentuk buah : Bulat dan bagian stigmanya masuk ke dalam</p> <p>Ukuran buah : Besar Berat daging buah (gr) : 437,5 (+/- 41,23) Kadar kemanisan air buah (%) : 6% brix (+/- 0,50)</p> <p>Wilayah pengembangan : Lahan kering iklim kering dengan tinggi tempat < 500 m dpl, curah hujan 1000-1500 mm per tahun dengan bulan kering < 6 bulan kering</p> <p>Pemulia : Ismail Maskromo, Donata S Pandin, Weda Makarti Mahayu, Hengky Novarianto, Elsje T. Tenda, Miftahorrachman, Jeannette Kumaunang, Meity A Tulalo, Budi Santosa, dan Sukmawati Mawardi</p> <p>Peneliti : Fadry Djufry, Stevie Karouw, Jelfina C.Alouw Julianus R. Matana Engelbert Manaroinson</p> <p>Tim Dinas Pertanian dan Pangan : Pudjirahayu, Gunadi, Ashari, Djoenaidi, M. Ismail Fatchurahman, Moediono, Maesuri karim, Santoso Heri Budiningsih, MS, Ma</p> <p>Pemilik Varietas : Pemerintah Kabupaten Kabumen</p>			
134	Kelapa	Kelapa Dalam Nui Sua	Kepulauan Sula, Maluku Utara	<p>Keunggulan produktivitas buah : tinggi Adaptif : kondisi iklim dengan curah hujan terbatas dan bulan kering 5-9 bulan berturut turut</p> <p>Bentuk buah : bulat dengan ukuran sedang Potensi produksi kopra : 3,8 – 4 ton/ha /thn Kadar lemak : 61.45% Potensi produksi benih : 152-202 ha/tahun</p>	2019		
135	Kelapa Sawit	DxP Simalungun					No. 137/Kpts/TP.240/2/2003
136	Kelapa Sawit	DxP Langkat					No. 136/Kpts/TP.240/2/2003
137	Kelapa Sawit	DxP ppks 540					No. 371/Kpts/SR.120/7/2007
138	Kelapa Sawit	DxP ppks 718					No. 372/Kpts/SR.120/7/2007
139	Kelapa Sawit	DxP ppks 239					No. 1883/Kpts/SR.120/5/2010
140	Kelapa Sawit	DxP Dolok Sinumbah					No. 312/Kpts/TP.204/4/1985
141	Kelapa Sawit	DxP Marihat					No. 314/Kpts/TP.204/4/1985
142	Kelapa Sawit	DxP Lame					No. 316/Kpts/TP.204/4/1985
143	Kelapa Sawit	DxP Bah Jambi					No. 313/Kpts/TP.204/4/1985
144	Kelapa Sawit	DxP Avros					No. 315/Kpts/TP.204/4/1985
145	Kelapa Sawit	DxP Yangambi					No. 317/Kpts/TP.204/4/1985

146	Kelapa Sawit	DxP Sungai Pancur 1				No. 384/Kpts/TP.204/4/1984
147	Kelapa Sawit	DxP Sungai Pancur 2			1984	Komersial No. 585/Kpts/TP.204/4/1984
148	Kemiri Sunan	Kemiri Sunan 1	Kabupaten Alor, Nusa Tenggara	<p>Asal calon varietas : Cinunuk, Garut</p> <p>Nama Asal : Banyuresmi</p> <p>Nama yang diusulkan : KEMIRI SUNAN 1</p> <p>Umur Pohon : 70,- 80 tahun</p> <p>Tinggi Pohon (m) : 16 +/- 1,80</p> <p>Lingkar Batang (cm) : 213+/- 27,80</p> <p>Bentuk Batang : Silindris berlekuk</p> <p>Permukaan Kulit Batang : Kasar</p> <p>Warna Kulit Batang : Abu-abu kehitaman</p> <p>Bentuk Tajuk : Oblate (menyerupai payung)</p> <p>Lebar Tajuk T-B (m) : 20,3 +/- 2,70</p> <p>Lebar Tajuk U-S (m) : 19,7 +/- 3,80</p> <p>Bentuk Percabangan : Agak tegak-horizontal</p> <p>Bentuk Daun : Cordata</p> <p>Warna Daun : Hijau</p> <p>Warna Pucuk Daun : Merah kecoklatan</p> <p>Tekstur daun : Halus (glaber)</p> <p>Pertulangan Daun : Menyirip</p> <p>Panjang daun (cm) : 14,30 +/- 1,80</p> <p>Lebar daun (cm) : 13,10 +/- 1,90</p> <p>Panjang tangkai daun (cm) : 16,50 +/- 3,20</p> <p>Ujung daun : Meruncing (acuminatus)</p> <p>Daging daun : Seperti kertas (papyraceus)</p> <p>Periode Pembungaan : Mei - Juli</p> <p>Mekar Bunga : Bunga betina mekar lebih awal, dibanding bunga jantan atau hermaphrodite dengan selisih 1-2 hari.</p> <p>Panjang Infloresensia (cm) : 7,9 +/- 2,81</p> <p>Total Bunga/ Infloresensia : 37,1 +/- 18,55</p> <p>Jumlah Bunga Betina/ Infloresensia : 7,7 +/- 4,42</p> <p>Jumlah Bunga Jantan/ Infloresensia : 7,5 +/- 4,60</p> <p>Jumlah Bunga Hermaphrodite/ Infloresensia : 5,9 +/- 3,35</p> <p>Warna Mahkota Bunga Betina : Putih kemerahan</p> <p>Warna Mahkota Bunga Jantan : Merah muda keunguan</p> <p>Warna Mahkota Bunga Hermaphrodite : Putih keunguan</p> <p>Bentuk Bunga Betina : Jorong</p> <p>Bentuk Bunga Jantan : Jorong</p> <p>Bentuk Bunga Hermaphrodite : Jorong</p> <p>Warna Kulit Buah : Hijau</p> <p>Warna Daging Buah : Putih</p>	2011	Komersial 4000/Kpts/SR.120/9/2011

				<p>Bentuk membujur : Jantung Bentuk melintang : lingkaran Bobot Buah (g) : 65,25 +/- 12,16 Bobot Kulit Buah (g) : 43,30 +/- 5,08 Rata2 jumlah buah/infloresia : 11,38 +/- 2,10</p> <p>Warna Tempurung Biji : Coklat kehitaman Jumlah Biji Per Buah : 2,64,+/- 0,49 Tebal Biji (cm) : 2,1 +/- 0,15 Bobot biji/butir (g) : 7,6 +/- 0,84 Bentuk Biji : Lonjong bulat Produksi Biji/ Pohon/ Tahun (kg) : 110,65 +/- 16,9</p> <p>Warna kernel : Krem Bobot Kernel/ Butir (g) : 3,97 +/- 0,53 Rendemen Minyak (%) : 38,10 - 42,00 Bilangan Asam (mg KOH/g minyak) : 4,6 - 7,79 Bilangan Penyabunan (mg KOH/g Minyak) : 181,97 - 192,09</p> <p>Bilangan Iod (%) : 127,9 - 1`29,09 Viskositas (Mm2/s (cSt)) : 110,17 - 114,11 Densitas (g/l) : 0,939 - 0,941 Terhadap Hama Daun (Ulat Kantung) : Toleran</p> <p>Penyakit/ Tumbuhan Pengganggu : Toleran Benih Pohon Induk : Garfting</p>			
149	Kemiri Sunan	Kermino 1	Cinunuk, Garut	<p>Asal : Cinunuk, Garut Nama Asal : Populasi Balong Umur Pohon : :60-70 Tahun Tinggi Pohon (m) : 13,57 ± 1.85 Batang : 162,83±1,85 Lingkar Batang (cm) : 162,83 ± 24.56 Bentuk Batang : Silindris berlekuk Permukaan Kulit Batang : Kasar Warna Kulit Batang : Abu-abu kehitaman Bentuk Tajuk : Oblate (menyerupai pating) Lebar Tajuk U-S (m) : 4,45 ± 0,64 Lebar Tajuk T-B (m) : 15.03 ± 1,51 Bentuk Percabangan : Agak tegak-horizontal Bentuk Daun : Cordata Warna Daun : Hijau Warna Pucuk Daun : Merah kecokelatan Tekstur permukaan Daun : Halus (glaber) Pertulangan Daun : Menyirip Panjang Daun (cm) : 12.72 ± 1.87 Lebar Daun (cm) : 11.92 ± 2.04 Panjang Tangkai Daun (cm) : 12,33 ± 2,.18</p>	2014	Komersial	1084/Kpts/SR.120/10/2014

Ujung Daun : Meruncing (acuminatus)
Daging Daun : Seperti kertas (papyraceus)
Periode Pembungaan : Mei – Agustus
Mekar Bunga : Bunga betina mekar lebih awal, dibanding bunga jantan atau hermaphrodite dengan selisih 1-2 hari.

Panjang Infloresensia (cm) : 6.92 ± 2.45
Total Bunga/ Infloresensia : $34.96 \pm 16,23$
Jumlah Bunga Betina/ Infloresensia : 7.92 ± 4.12

Jumlah Bunga Jantan/ Infloresensia : $7.32 \pm 3,98$

Jumlah Bunga Hermaphrodite/ Infloresensia : 5.85 ± 2.18

Warna Mahkota Bunga Betina : Putih kemerahan

Warna Mahkota Bunga Jantan : Merah muda keunguan

Warna Mahkota Bunga Hermaphrodite : Putih keunguan

Bentuk Bunga Betina : Jorong
Bentuk Bunga Jantan : Jorong
Bentuk Bunga Hermaphrodite : Jorong

Warna Kulit Buah : hijau
Warna Daging Buah : Putih
Tekstur permukaan kulit buah : Kasap
Bentuk buah : Oblate
Bobot Buah (g) : 85.10 ± 11.40
Bobot Kulit Buah (g) : 61.07 ± 10.10
Warna Tempurung Biji : Cokelat kehitaman
Jumlah Biji Per Buah : $2,87 \pm 0.52$
Ratio Panjang Biji/ Lebar Biji : 1.02 ± 0.05
Tebal Biji (cm) : 2.07 ± 0.11
Bobot Biji/ Butir (g) : 7.35 ± 0.70
Bentuk Biji : bulat
Produksi Biji/ Pohon/ Tahun (kg) : 157.17 ± 3.89

Warna Kernel : Krem
Bobot Kernel/ Butir (g) : 4.11 ± 0.28
Rendemen Minyak (%) : 49,68
Bilangan Asam (mg KOH/g Minyak) : 3,42 - 4,53

Bilangan Penyabunan (mg KOH/g Minyak) : 173,77-127,70

Bilangan Iod (%) : 123.70-127.70
Viskositas (mm²/s (cSt) : 109,45 - 113,83
Densitas (g/l) : 0,939-0,942
Rendemen biodiesel (%) : 85,98
Potensi biodiesel (kg/pohon/thn) : 37,54

				Terhadap Hama Daun (Ulat Kantung) : Toleran Penyakit/ Tumbuhan Pengganggu : Toleran Kebun Induk : Grafting Kebun Produksi : Biji asal kebun induk			
150	Kemiri Sunan	Kermino 2	Cinunuk, Garut	Nama Asal : Populasi Cigempol Nama yang diusulkan : Kermino 2 Umur Pohon : 60-70 Tahun Tinggi Pohon (m) : 12.07 ± 1.16 Lingkar Batang (cm) : 155.17 ± 23,37 Bentuk Batang : Silindris berlekuk Permukaan Kulit Batang : Kasar Warna Kulit Batang : Abu-abu kehitaman Bentuk Tajuk : Oblate (menyerupai payung) Lebar Tajuk U-S (m) : 3.40 ± 0.38 Lebar Tajuk T-B (m) : 12.82 ± 1.23 Bentuk Percabangan : Agak tegak-horizontal Bentuk Daun : Cordata Warna Daun : Hijau Warna Pucuk Daun : Merah kecokelatan Tekstur Daun : Menyirip Panjang Daun (cm) : 15.42 ± 2.50 Lebar Daun (cm) : 14.22 ± 2.46 Panjang Tangkai Daun (cm) : 15.42 ± 2.50 Ujung Daun : Meruncing (acuminatus) Daging Daun : Seperti kertas (papyraceus) Periode Pembungaan : Mei – Agustus Mekar Bunga : Bunga betina mekar lebih awal, dibanding bunga jantan atau hermaphrodite dengan selisih 1-2 hari. Panjang Infloresensia (cm) : 7,92 ± 2.61 Total Bunga/ Infloresensia : 37.19 ± 18.25 Jumlah Bunga Betina/ Infloresensia : 8.07 ± 3.41 Jumlah Bunga Jantan/ Infloresensia : 7,78 ± 3,66 Jumlah Bunga Hermaphrodite/ Infloresensia : 6,10 ± 3.47 Warna Mahkota Bunga Betina : Putih kemerahan Warna Mahkota Bunga Jantan : Merah muda keunguan Warna Mahkota Bunga Hermaphrodite : Putih keunguan Bentuk Bunga Betina : Jorong Bentuk Bunga Jantan : Jorong Bentuk Bunga Hermaphrodite : Jorong Warna Kulit Buah : Hijau	2014	Komersial	1085/Kpts/SR.120/10/2014

				<p>Warna Daging Buah : Putih Bobot Buah (g) : 74,43 ± 7.11 Bobot Kulit Buah (g) : 55.96 ± 5.99 Warna Tempurung Biji : Cokelat kehitaman Jumlah Biji Per Buah : 3.00 ± 0.53 Ratio Panjang Biji/ Lebar Biji : 1.05 ± 0.04 Tebal Biji (cm) : 1.96 ± 0.14 Bobot Biji/ Butir (g) : 7.46 ± 1.01 Bentuk Biji : bulat Produksi Biji/ Pohon/ Tahun (kg) : 133.89 ± 4.85</p> <p>Warna Kernel : Krem Bobot Kernel/ Butir (g) : 4.06 ± 0.50 Rendemen Minyak (%) : 49,17 Bilangan Asam (mg KOH/g) : 3,06- 3,93 Bilangan Penyabunan (mg KOH/g Minyak) : 172,77 - 181,23</p> <p>Bilangan Iod (%) : 123,70 - 127,40 Viskositas (Mm²/s (cSt)) : 109.12-111,23 Densitas (g/l) : 0.940-0.943 Rendemen biodisel (%) : 86,52 Potensi biodisel (kg/pohon/thn) : 31,00 Terhadap Hama Daun (Ulat Kantung) : Toleran</p> <p>Penyakit/ Tumbuhan Pengganggu : Toleran Benih Pohon Induk : Grafting Kebun produksi : biji asal kebun induk</p>			
151	Kenaf	Karangploso 14 (KR 14)	Hasil persilangan antara Hc 48	<p>Permukaan batang : Berduri sedikit Warna batang : Hijau sedikit kemerahan Percabangan : Rudimenter Bentuk daun : Menjari bertoreh dalam Umur berbunga : 75-90 hari Warna bunga : Kuning krem Umur panen : 120-140 hari Tinggi tanaman : 270-425 cm Diameter batang : 1,60-3,10 cm Potensi hasil : 2,75-4,50 ton/ha Berat 100 biji : 22,10-26,30 gram Panjang serat : 260-375 cm Kekuatan serat : 22,19-28,89 g/tex Persentase serat : 5-7%</p>	2007	Komersial	133/Kpts/SR.120/2/2007
152	Kenaf	KR 12Karangploso 12 (KR 12)			2001	Non Komersial	116/Kpts/TP.240/2/2001
153	Kenaf	Karangploso 11 (KR 11)		<p>Permukaan batang : Berduri sedikit Warna batang : Hijau Percabangan : Rudimenter (siwilan) banyak Bentuk daun : Menjari Umur berbunga : 87-95 hari</p>	2001	Komersial	SK Mentan No. 111/Kpts/TP.240 / 2/ 2001

				Warna bunga : Kuning krem Umur panen : 130-140 hari (mumur panjang) Tinggi tanaman : 278-420 cm Diameter batang : 1,60-3,20 cm Potensi hasil : 2,75-4,20 ton/ha Berat 100 biji : Berat 100 biji Panjang serat : 260-376 cm Kekuatan serat : 24,46-29,60 g/tex Persentase serat : 5,5-6,5%			
154	Kenaf	KR 9Karangploso 9 (KR 9)			2001	Non Komersial	SK Mentan No. 115/Kpts/TP.240 / 2/ 2001
155	Kenaf	Karangploso 6 (KR 6)	Introduksi dari Cubano-Salvador		1997	Non Komersial	SK Mentan No. 727/Kpts/TP. 240/7/97
156	Kenaf	Karangploso 5 (KR 5)	ntroduksi dari Guatamala tahun		1997	Non Komersial	SK Mentan No. 729 /Kpts/TP. 240/7 /97
157	Kenaf	Hc G4	Pemurnian introduksi dari	Spesies : Hibiscus cannabinus Permukaan Batang : Berduri Warna Batang : Hijau Warna Tangkai Daun : Permukaan atas keunguan, bagian bawah hijau Warna Daun : Hijau Warna Tulang Daun : Hijau pucat Warna Tepi Daun : Merah Warna Bunga : Kuning keputihan Warna Kuncup Bunga : Hijau dengan bintik merah Warna Buah : Hijau Warna Biji : Abu-abu Tinggi Tanaman : 300cm - 350 cm Diameter Batang : 1,5 cm - 2,5 cm Percabangan : Sedikit Bentuk Daun : Menjari Umur Mulai Berbunga : 60-70 hari Umur Panen : 70-80 hari Berat 1000 Biji : ± 25,85 gram Grade Serat : A Warna Serat : Putih Kotor Panjang Serat : 259,67 cm - 276,32 cm Kekuatan Serat : 28,23 g/tex (sangat baik) Kilau Serat : Agak mengkilap Kotoran Serat : Sedikit Kehalusan Serat : Halus Rendemen Serat : 0.06 Ketahanan Terhadap Genangan : Tahan Ketahanan Terhadap Fotoperiodesitas : Peka Potensi Hasil : 1,2 - 5,1 ton serat/ha Ketahanan Terhadap Hama : Sangat peka terhadap Nematoda puru akar (Meloidogyne sp, moderat peka terhadap Jassid (Amrasca biguttula)	1995	Non Komersial	SK Mentan No. 04/Kpts/TP.240/1/95

				Peneliti : Sujindro, R.D. Purwati, B. Heliyanto, R.S. Hartati, A. Sastrosupadi, G. Dalmadiyo, S.Hadayani, Marjani, D.I. Kangiden dan U. Setyo - Budi			
158	Kenaf	Karangploso 3 (KR 3)	Introduksi dari Vietnam tahun		1997	Non Komersial	SK Mentan No. 728/Kpts/TP. 240 /7 / 97
159	Kenaf	Karangploso 2 (KR 2)	Introduksi dari Vietnam tahun		1997	Non Komersial	SK Mentan No. 730/Kpts/TP.240/7 /97
160	Kenaf	Hc 48	Pemurnian introduksi dari		1995	Non Komersial	SK Mentan No. 05/Kpts /TP.240/l/95
161	Kenaf	Karang Ploso 15 (KR 15)	Hasil persilangan antara Hc 48	Permukaan batang : Berduri sedikit Warna batang : Hijau Percabangan : Rudimenter (siwilan) banyak Bentuk daun : Menjari bertoreh dalam Umur berbunga : 75-85 hari Warna bunga : Kuning krem Umur panen : 120-130 hari Potensi hasil : 2,5-4,5 ton/ha Berat 100 biji : 21,16-26,50 gram Panjang serat : 255-370 cm Kekuatan serat : 22,96-29,36 g/tex Persentase serat : 5-7%	2007	Non Komersial	134/Kpts/SR..120/2/2017
162	Kenaf	KENAFINDO 1 AGRIBUN	Persilangan (G4 X KK60)XG4		2016	Komersial	91/Kpts/KB.010/2/2017
163	Kenaf	KENAFINDO 2 AGRIBUN	seleksi massa pada populasi IDN-09-HCANL272 dan memiliki tipe varietas galur murni		2016	Komersial	92/Kpts/KB.010/2/2017
164	Kencur	Galesia 1	Cileungsi Bogor	Asal Varietas : Landras dari populasi Cileungsi Bogor Kode seleksi : V2 Nama Asal : Kencur Bangkok Cileungsi Produksi rimpang/ha (ton) : 7,07 - 14,69 Populasi rumpun/ha : 150.000 - 300.000 Bobot rimpang/rumpun (g) : 35,36 - 73,44 Volume rimpang/rumpun (ml) : 38,07 - 67,20 Ratio bobot/volume rimpang : 0,79 - 1,25 Bobot akar/rumpun : 2,12 - 13,29 Ratio bobot akar/rimpang : 0,45 - 1,45 Jumlah anak rimpang : 4,11 - 15,05 Panjang rimpang (cm) : 5,53 - 10,32 Tinggi rimpang (cm) : 1,58 - 2,26 Diameter rimpang utama (cm) : 1,73 - 2,24 Bentuk ruas rimpang : Gemuk, membulat Warna kulit rimpang : Coklat terang Warna daging rimpang : Kuning Aroma rimpang : Kurang menyengat Rasa rimpang : Kurang pedas Kadar air (%) : 7,8 - 10,29 Kadar abu (%) : 7,04 - 7,68 Kadar pati (%) : 47,04 - 63,39 Kadar minyak atsiri (%) : 2,08 - 3,92	2005	Komersial	316/Kpts/ SR.120/8/2005

				<p>Kadar sari larut dalam air (%) : 23,71 - 23,76 Kadar sari larut dalam alkohol (%) : 2,63 - 5,15</p> <p>Kadar serat kasar (%) : 6,20 - 6,42 Warna bunga : Putih, pada bagian tengah mahkota berwarna ungu Bentuk bunga : Bunga majemuk Tangkai bunga : Tidak nampak Jumlah bunga/rumpun : 2 - 3 Bentuk daun : Membulat Bentuk ujung daun : Runcing Bentuk pangkal daun : Membulat, berlekuk Pertulangan daun : Melengkung sejajar Pinggiran daun : Rata Indeks luas daun : 35,7 - 51,29 Panjang daun (cm) : 8,35 - 10,27 Lebar daun (cm) : 7,05 - 7,15 Tebal daun (mm) : 0,66 - 0,91 Ratio panjang/lebar daun : 3 : 2 Warna daun atas : Hijau gelap Warna daun bawah : Hijau kemerahan Warna tulang daun : Hijau kemerahan Warna tangkai daun : Hijau kemerahan Ketahanan terhadap <i>Ralstonia solanacaerum</i> : Rentan</p> <p>Peneliti : Oti Rostiana, Wawan Haryudin, Rosita SMD dan Supriadi</p>			
165	Kencur	Galesia 2	Cisalak, Subang	<p>Asal Varietas : Landras dari populasi Cisalak Subang</p> <p>Kode seleksi : V4. Nama Asal : Kencur Subang Produksi rimpang/ha (ton) : 7,52 - 15,01 Populasi rumpun/ha : 150.000 - 300.000 Bobot rimpang/rumpun (g) : 37,62 - 75,05 Volume rimpang/rumpun (ml) : 22,74 - 76,6 Ratio bobot/volume rimpang : 0,88 - 1,55 Bobot akar/rumpun : 2,18 - 22,15 Ratio bobot akar/rimpang : 0,37 - 1,53 Jumlah anak rimpang : 12,10 - 21,5 Panjang rimpang (cm) : 7,00 - 10,05 Diameter rimpang utama (cm) : 1,47 - 2,19 Bentuk ruas rimpang : Bulat, lonjong Warna kulit rimpang : Coklat gelap Warna daging rimpang : Putih Aroma rimpang : Menyengat Rasa rimpang : Pedas Kadar air (%) : 7,40 - 8,13</p>	2005	Komersial	317/Kpts/ SR.120/8/2005

				<p>Kadar abu (%) : 6,38 - 6,81 Kadar pati (%) : 45,00 - 66,39 Kadar minyak atsiri (%) : 2,06 - 6,64 Kadar sari larut dalam air (%) : 20,92 - 22,38 Kadar sari larut dalam alkohol (%) : 4,57 - 6,14</p> <p>Kadar serat kasar (%) : 5,84 - 6,15 Warna bunga : Putih Bentuk bunga : Bunga majemuk Tangkai bunga : Tidak nampak Jumlah bunga/rumpun : 2 - 3 Bentuk daun : Membulat Bentuk ujung daun : Meruncing Bentuk pangkal daun : Meruncing, berlekuk Pertulangan daun : Melengkung, sejajar Pinggiran daun : Rata Indeks luas daun : 39,12 - 63,49 Panjang daun (cm) : 11,00 - 13,25 Lebar daun (cm) : 10,05 - 10,07 Tebal daun (mm) : 0,68 - 0,75 Ratio panjang/lebar daun : 1,2 - 1,4 : 1 Warna daun atas : Hijau terang Warna daun bawah : Hijau kemerahan Warna tulang daun : Putih kehijauan Warna tangkai daun : Putih kehijauan Ketahanan terhadap Ralstonia solanacaerum : Rentan</p> <p>Peneliti : Oti Rostiana, Wawan Haryudin, Rosita SMD dan Supriadi</p>			
166	Kencur	Galesia 3	Tanjungmedar, Sumedang	<p>Asal Varietas : Landras dari populasi Jingsang, Tanjungmedar, Sumedang Kode seleksi : V3 Nama Asal : Kencur Sumedang Produksi rimpang/ha (ton) : 4,67 - 16,18 Populasi rumpun/ha : 150.000 - 300.000 Bobot rimpang/rumpun (g) : 23,31 - 80,92 Volume rimpang/rumpun (ml) : 23,31 - 80,92 Ratio bobot/volume rimpang : 17,83 - 68,9 Bobot akar/rumpun : 0,94 - 22,25 Ratio bobot akar/rimpang : 0,34 - 0,98 Jumlah anak rimpang : 6,63 - 27,66 Panjang rimpang (cm) : 6,22 - 12,98 Diameter rimpang utama (cm) : 1,48 - 2,21 Bentuk ruas rimpang : Lonjong Warna kulit rimpang : Coklat gelap Warna daging rimpang : Putih bergaris ungu pada bagian tengah</p>	2006	Komersial	318/Kpts/ SR.120/8/2005

				<p>Aroma rimpang : Menyengat Rasa rimpang : Pedas Kadar air (%) : 8,40 - 8,63 Kadar abu (%) : 6,58 - 7,61 Kadar pati (%) : 45,17 - 54,26 Kadar minyak atsiri (%) : 2,42 - 5,64 Kadar sari larut dalam air (%) : 22,28 - 22,49 :</p> <p>Kadar sari larut dalam alkohol (%) : 3,56 - 5,19</p> <p>Kadar serat kasar (%) : 4,70 - 6,05 Warna bunga : Putih Bentuk bunga : Bunga majemuk Tangkai bunga : Tidak nampak Jumlah bunga/rumpun : 2 - 3 Bentuk daun : Jorong Bentuk ujung daun : Meruncing Bentuk pangkal daun : Meruncang, berlekuk Pertulangan daun : Melengkung, sejajar Pinggiran daun : Rata Indeks luas daun : 50,93 - 67,75 Panjang daun (cm) : 11,22 - 13,45 Lebar daun (cm) : 10,45 - 10,60 Tebal daun (mm) : 0,68 - 0,79 Ratio panjang/lebar daun : 1,2 - 1,5 : 1 Warna daun atas : Hijau terang Warna daun bawah : Hijau kemerahan Warna tulang daun : Putih kehijauan Warna tangkai daun : Putih kehijauan Ketahanan terhadap Ralstonia solanacaerum : Rentan</p> <p>Peneliti : Oti Rostiana, Wawan Haryudin, Rosita SMD dan Supriadi</p>		
167	Kopi Arabika	Abesinia 3 (Puslit Koka)	Ethiopia	<p>Tipe pertumbuhan : Tinggi melebar dengan perdu tegar</p> <p>Tinggi Tanaman : +/- 3,0 m (tanpa dipangkas) Diameter tajuk : +/- 1.99 m (batang tunggal) Percabangan : Cabang primer agak mendatar, cabang sekunder agak teratur, ruas 5 - 8 cm Warna daun : Hijau agak jada, pupus coklat kemerahan (bronzé) Bentuk daun : Lonjong melebar, permukaan agak rata, ujung meruncing Umur : 25 tahun (umur ekonomis) Jumlah buah per cabang : 7 - 12 dompol per cabang, 8 15 buah perdompol</p>	1995	SK Mentan No.: 08/Kpts/TP.240/1/1995

				<p>Buah : Buah muda hijau, bentuk buah lonjong bersegi, ujung buah tumpul, diskus agak rata, buah masak agak lambat (6 - 10 bulan) dan kurang serempak</p> <p>Bentuk biji : Lonjong besar (13,6 mm x 8,4 mm x 5,3 mm)</p> <p>Berat 100 biji : 19,1 gram</p> <p>Produktivitas : 7,5 - 10 kwintal/ha, untuk populasi 2000 - 5000 pohon/ha</p> <p>Citarasa : Sangat baik</p> <p>Ketahanan terhadap hama : Agak tahan serangan hama penggerek bubuk buah</p> <p>Ketahanan terhadap penyakit : Agak tahan terhadap karat (ketinggian tempat > 1250 m). Rentan terhadap karat daun (ketinggian tempat</p>			
168	Kopi Arabika	Kartika 1/BP 453 A (Puslit Koka)	Populasi No.519-3 yg diintroduksi dr CIFIC, Portugal	<p>Tipe pertumbuhan : Kate (dwarf)</p> <p>Tinggi Tanaman : +/- 197 cm</p> <p>Diameter tajuk : Pendek, +/- 136 cm</p> <p>Percabangan : Agak lentur, ruas pendek, pembentukan cabang sekunder aktif, jumlah cabang primer produktif 30 cabang</p> <p>Warna daun : Pupus hijau (green tip), daun muda hijau, daun tua hijau agak gelap</p> <p>Bentuk daun : Seragam bulat telur, ujung daun meruncing, helaian daun tebal</p> <p>Umur : Berbunga 24 - 30 bulan, berbunga - panen 8 - 10 bulan</p> <p>Jumlah buah per cabang : 10 dompol per cabang, 12 buah per dompol</p> <p>Buah : Agak bulat, ukuran buah seragam, buah masak merah tua, saat masak agak serempak (waktu panen +/- 2 bulan)</p> <p>Bentuk biji : Agak lonjong</p> <p>Berat 100 biji : 15.8 gram, nisbah biji buah 15,2 %, biji normal 70,4 %, biji gajah 4,7 %, biji bulat 9 %, biji tiga 4,1 %, biji kosong 11,8 %</p> <p>Citarasa : Baik (Fine cup)</p> <p>Ketahanan terhadap hama : Peka terhadap Nematoda</p> <p>Ketahanan terhadap penyakit : Agak tahan terhadap <i>Cercospora sp</i> (tanaman muda)</p>	1993		SK Mentan No.: 443/Kpts/TP.240/6/1993
169	Kopi Arabika	Kartika 2 BP 454 A (Puslit Koka)	Populasi No.520-3 yg diintroduksi dr CIFIC, Portugal	<p>Tipe pertumbuhan : Kate (dwarf)</p> <p>Tinggi Tanaman : +/- 191 cm</p> <p>Diameter tajuk : Pendek, +/- 138,5 cm</p> <p>Percabangan : Ruas pendek, pembentukan cabang sekunder aktif, jumlah cabang primer produktif 29 cabang</p> <p>Warna daun : Pupus hijau gelap</p>	1993		SK Mentan No.: 442/Kpts/TP.240/6/1993

				<p>Bentuk daun : Bulat telur kurang seragam, ujung daun membulat dan helaian daun tebal</p> <p>Umur : Berbunga 24 - 30 bulan, berbunga - panen 8 - 10 bulan Jumlah buah per cabang : 10 dompol per cabang, 11 buah per dompol Buah : Agak bulat, ukuran buah seragam, buah masak merah tua, saat masak agak serempak (waktu panen +/- 2 bulan)</p> <p>Bentuk biji : Agak lonjong Berat 100 biji : 15,3 gram, nisbah biji buah 14,5 %, biji normal 68,7 %, biji gajah 4,7 %, biji bulat 10,4 %, biji tiga 3,1 % dan biji kosong 13,1 %</p> <p>Produktivitas : 3,717 kg kopi pasar/ha/tahun Citarasa : Baik (Fine cup) Ketahanan terhadap hama : Peka terhadap Nematoda</p> <p>Ketahanan terhadap penyakit : Agak tahan penyakit karat daun, Agak tahan terhadap Cercospora sp (tanaman muda)</p>			
170	Kopi Arabika	S 795 (Puslit Koka)	Keturunan geneasi ke 5 lini S 288-23 yg telah disilang balikan ini merupakan introduksi dr India	<p>Tinggi pertumbuhan : Tinggi melebar dgn daun rimbun menutupi batang pokok</p> <p>Tinggi Tanaman : +/- 3,0 m (tanpa dipangkas) Diameter tajuk : +/- 2,01m (batang tunggal) Warna daun : hijau tua, pupus daun berwarna coklat</p> <p>Bentuk daun : lonjong agak sempit dgn tepi bergelombang, ujung daun meruncing Umur : 25 tahun (umur ekonomis) Jumlah buah per cabang : 7-110 dompol per cabang , 12-20 buah per dompol Buah : Buah muda hijau, ujung tumpul, diskus datar melebar, bentuk buah agak membulat, buah masak tidak serempak berwarna merah hati</p> <p>Bentuk biji : Membulat dengan ukuran 12,46 mm x 9,26 mm x 5,21 mm Berat 100 biji : 17.5gram Produktivitas : 10-150 kwintal/ha, untuk populasi 2000-2500 pohon/ha Cita rasa : Cukup baik Ketahanan terhadap penyakit : Agak tahan terhadap serangan karat daun (Hemilia vastatrix)</p> <p>Ketahanan terhadap hama : Agak rentan serangan penggerek bubuk buah</p>	1995		SK Mentan No.: 07/Kpts/TP.240/ /1995
171	Kopi Arabika	USDA 230762 (Puslit Koka)	Hasil seleksi pohon induk pada populasi tanaman kopi arabika hasil eksplorasi di Ethiopia oleh	<p>Tipe pertumbuhan : Tinggi agak melebar</p> <p>Tinggi Tanaman : +/- 3 m (tanpa dipangkas)</p>	1995		SK Mentan No.: 06/Kpts/TP.240/1/1995

				<p>Diameter tajuk : +/- 1,90 m (batang tunggal) Percabangan : Cabang primer tumbuh mendatar, teratur, agak lentur, ruas batang 4-9 cm, ruas cabang 4-6 cm</p> <p>Warna daun : Hijau agak tua dan kusam, pupus daun hijau muda Bentuk daun : Lonjong melebar, pangkal daun agak tumpul, ujung meruncing, helaian berlekuk tegas</p> <p>Umur : 20-250tahun (umur ekonomis) Jumlah buah per cabang : 7-110dompok percabangan., 12-24 buah perdompol Buah : Buah muda berwarna hijau muda kusam, agak memanjang, ujung meruncing (1.22 cm), pangkal buah tumpul, diskus sempit berjenggot, buah masak serempak berwarna merah cerah</p> <p>Bentuk biji : Agak memanjang (9,5 mm x 7,5 mm x 5,0 mm), seragam Berat 100 biji : 14,7 gram Produktivitas : 8 - 140kwintal/ha untuk populasi 2000 - 3000 pohon/ha Cita rasa : Cukup baik Ketahanan terhadap hama : Rentan terhadap serangan Nematoda Parasit Ketahanan terhadap penyakit : Agak tahan terhadap naungan dan tanah kurang subur. Disarankan ditanam hanya pada ketinggian tempat di atas 1000 meter dpl.</p>		
172	Kopi Arabika	Andungsari 1 nomor klon BP 426 A (Puslit Koka)	Catimor dari Columbia	<p>Tipe pertumbuhan : Katai, tajuk sedikit melebar dengan diameter 144 cm (apabilandipangkas dengan sistem batang tunggal).</p> <p>Tinggi tanaman saat berbuah : 121,3 cm apabila ditanam di lahan ketinggian >1000m dpl, dan 175,0 cm apabila ditanam di lahan ketinggian</p> <p>Percabangan : Mendatar, tegak lurus batang utama, agak lentur, panjang cabang primer 38,9 cm, panjang ruas produktif6.2 cm Warna daun : Daun tua berwarna hijau tua gelap, daun muda berwarna hijau muda Bentuk dan helaian daun : Bentuk daun oval agak memanjang, ujung meruncing dengan ukuran daun lebih besar dari pada Kartika 1 dan 2. Helaian daun agak tipis dan lemas dengan tepi daun bergelombang tegas. Arah duduk daun pada ranting tegak ke atas.</p> <p>Bunga : Jumlah bunga per ruas 7 - 18, jumlah dompolan bunga per cabang 8,4 - 12,4</p>	2001	SK Mentan No.:113/Kpts/TP.240/2/2001

			<p>Buah : Jlh ruas produktif per cabang 10,6, jumlah buah oer ruas 9,7 dan berat 100 buah masak merah segar 114 gram. Buah muda berwarna hijau, buah masak berwarna merah hati, buah berbentuk bulat memanjang diskus kecil,</p> <p>Biji : Ukuran biji agak kecil, berat 100 butir biji kopi pasar 16,4 gram, nisbah biji - buah 14,9, biji normal 80,2%, biji gajah 1,2%, biji bulat 6,3%, biji triase 7,4% dan biji hampa 4,6%</p> <p>Citarasa : Baik Umur ekonomis harapan : 10 - 15 tahun Ketahanan terhadap penyakit : Tahan terhadap karat daun untuk ketinggian > 1000 m dpl, dan agak tahan terhadap karat daun untuk ketinggian</p>			
173	Kopi Arabika	Komasti (Puslit Koka)	<p>Merupakan campuran 6 genotipe terpilih (Com 8, Com 29, Com 34, Com 75, Com 99 dan Com 130)</p> <p>Tipe pertumbuhan : Katai (dwarf), tajuk agak ramping dan kompak dengan percabangan melebar, mendatar dan kokoh, diameter tajuk terpanjang mencapai 210 cm</p> <p>Sifat Percabangan : Panjang cabang primer rata-rata mencapai 114,0 cm, sedangkan ruas cabang agak lebar dengan ruas antar dompolan agak longgar, berukuran rata-rata 4,3 cm. Percabangan seknder tidak terlalu aktif.</p> <p>Warna daun : Daun tua berwarna hijau, daun muda berwarna hijau kecoklatan sedangkan tunas daun meruncing, helaian daun agak mendatar, tidak rata, tebal dan kaku.</p> <p>Helaian daun : Berbentuk oval membulat dengan ujung daun meruncing, helaian daun agak mendatar, tidak rata, tebal dan kaku</p> <p>Bunga : Bunga normal, seperti bunga kopi Arabika pada umumnya, berukuran sedang</p> <p>Buah : Buah muda berwarna hijau muda kusam, sedangkan buah masak berwarna merah tua dan masak serempak, bentuk buah oval membulat dengan diskus kecil, dompolan buah tidak terlalu apat, ukuran buah seragam, berat 100 buah masak merah rata-rata 230 gram</p> <p>Biji : Berbentuk membulat (panjang 0,9 cm, lebar 0,8 cm), biji berukuran besar (L) 9,71 %, berukuran sedang (M) 78,37 % dan berukuran rendemen 15,6 - 17,9 % dan persentase biji normal 78,4 - 89,1 %</p> <p>Ketahanan terhadap hama dan penyakit : Tahan penyakit karat daun (H. vastatrix), rentan terhadap serangan Nematoda Radopholus Similis maupun Pratylenchus Coffeae</p>	2013		200/Kpts/SR.120/1/2013

				Umur ekonomis harapan : 250taun (dengan pangkasan sistem batang tunggal) Citarasa : Baik (good) - sangat baik (excellent)		
174	Kopi Arabika	Sigarar utang (Puslit Koka)	Ditemukan di pertanaman kopi yg ditan Op. Sopan br Siregar di Desa Batu Gajah, Paranginan Humhang	<p>Tipe pertumbuhan : Habitus semi katai, seluruh tajuk daun merupakan batang pokok hingga ke permukaan tanah. Diameter tajuk 230cm</p> <p>Sifat Percabangan : Percabangan sekunder sangat aktif bahkan pada cabang primer di atas permukaan tanah membentuk kipas berantai menyentuh tanah. Panjang cabang primer rata-rata mencapai 123 cm, ruas cabang pendek-pendek</p> <p>Daun : Daun berwarna hijau tua, daun muda (flush) berwarna coklat kemerahan Bentuk dan helaian daun : Apabila ditanam tanpa penangung tepi daun bergelombang dan helaian mengatuo ke atas, sehingga sepiantas bentuk daun oval meruncing ramping. Dalam kondisi normal ada penangung, berwarna daun berbentuk oval datar memanjang dan hijau sangat tua.</p> <p>Bunga : Berbentuk seperti lazimnya bunga kopi arabika masa pembungaan dapat terus-menerus sepanjang tahun sesuai sebaran hujan di Sumatera Utara yang hanya berhenti pada saat puncak kemarau (Agustus)</p> <p>Buah : Buah muda berwarna hijau bersih, sedangkan buah masak berwarna merah cerah, bentuk buah oval, dompolan buah kurang rapat, tetapi ukuran buah cukup besar. Berat 100 buah masak merah rata-rata 196 gram.</p> <p>Biji : Biji berbentuk bulat memanjang, termasuk berukuran besar berat 100 butir biji 20,4 gram dengan rendemen 17,5 %. Persentase biji normal 83%</p> <p>Ketahanan terhadap hama dan penyakit utama : Agak tahan penyakit karat daun, agak rentan serangan bubuk buah kopi dan rentan serangan nematoda Radopholus similis.</p> <p>Umur ekonomis harapan : 20 tahun pada kondisi lingkungan wilayah Sumatera Utara Citarasa : Baik (Good)</p>	2005	SK Mentan Nomor 205/Kpts/SR.120/4/2005
175	Kopi Arabika	Andungsari 2 nomor klon BP 416 A (Puslit Koka)	Catimor introduksi dari Brazil dgn no genotype C-1662-10-3 di kbn Kalisat/Jampit (PTPN XII)	<p>Tipe pertumbuhan : Agak katai (semi dwarf), tajuk daun berukuran cukup lebar dengan percabangan agak melebar, mendatar dan kokoh. Diameter tajuk mencapai 213 cm.</p> <p>Sifat Percabangan : Panjang cabang primer rata-rata mencapai 122,7 cm, sedangkan ruas cabang pendek-pendek. Percabangan sekunder cukup aktif.</p>	2010	SK Mentan Nomor 1885/Kpts/SR.120/5/2010

				<p>Daun : Daun tua berwarna hijau tua, daun muda berwarna hijau, daun tunas (flush) berwarna coklat kemerahan</p> <p>Bentuk dan helaian daun : Berbentuk oval membulat dengan ujung daun meruncing, ukuran daun agak lebar, helaian daun bergelombang tidak rata, tebal dan kaku tebal dan kaku</p> <p>Bunga : Bunga normal, seperti bunga kopi Arabika pada umumnya.</p> <p>Buah : Buah muda berwarna hijau bersih, sedangkan buah masak berwarna merah cerah, bentuk buah oval, dompolan buah rapat, ukuran buah agak besar dan seragam. Berat 100 buah masak merah rata-rata 187 gram.</p> <p>Biji : Berbentuk membulat (panjang 0,9 cm, lebar 0,8 cm), biji berukuran besar (L) 9,71 %, berukuran sedang (M) 78,37 % dan berukuran kecil (S) 11,39 %.</p> <p>Berat 100 biji : 18,4 gram, rendemen 17,0 % persentase biji normal 83,3 %</p> <p>Ketahanan terhadap hama dan penyakit utama : Tahan penyakit karat daun (H. vastatrix), rentan terhadap serangan Nematoda Radopholus Similis maupun Pratylenchus Coffeae</p> <p>Umur ekonomis harapan : 25 tahun (dengan pangkasan sistem batang tunggal)</p> <p>Citarasa : Baik (Good)</p>			
176	Kopi Arabika	Gayo 2 (Puslit Koka)	Borbor merupakan hasil seleksi pd populasi kopi arabika yg ditanam bercampur den Timtim		2010		3999/Kpts/SR.120/1/2010
177	Kopi Arabika	Kopyol Bali (Puslit Koka)	Arabusta Timtim Generasi ke 2 sampai dengan ke 4		2010		4000/Kpts/SR.120/12/2010
178	Kopi Arabika	Gayo 1 (Puslit Koka)	Arabusta Timtim		2010		3998/Kpts/SR.120/12/2010
179	Kopi Liberoid	Meranti 2 (Lim 2)	Desa Kedaburapat Kecamatan Rangsang Pesisir Kabupaten	<p>Bentuk tajuk : Piramid tumpul dan payung</p> <p>Biji : Biji berbentuk oval, nisbah biji buah atau rata-rata rendemen 10,91%, persentase biji normal berkisar antara 86,67 - 92% (rata-rata 90,00%).</p> <p>Buah : Kecil - sedang (panjang buah 1,92±1,09 cm, diameter 1,77±1,11 cm, bobot buah 3,65±0,50 g). Bentuk buah lonjong, bulat lonjong, dan bulat telur. Warna buah muda hijau, hijau kekuningan. Warna buah masak kuning oranye dan kemerahan. Ukuran discus kecil, sed</p> <p>Bunga : Warna mahkota bunga putih bergaris keunguan; jumlah mahkota 7 – 8, ukuran bunga besar</p>	2015	Komersial	No. 70/Kpts/KB.020/1/2016

				<p>Citarasa : Nilai kesukaan (preferensi) berkisar antara 80 – 84,25 atau rata-rata 82.28, mutu citarasa “excellent”</p> <p>Daerah adaptasi : Lahan gambut dengan tipe iklim A.</p> <p>Daun : Ukuran daun kecil – besar. Warna daun muda hijau muda – hijau, warna daun tua hijau kelam/tua. Warna pucuk hijau, hijau kecokelatan, dan kecokelatan. Bentuk ujung daun tumpul dan runcing, tepi daun rata, pangkal daun meruncing, permukaan daun bergelombang</p> <p>Ketahanan terhadap hama/penyakit utama : (1) Penyakit karat daun: tahan; (2) Penggerek buah kopi (PBKo) : agak tahan - tahan</p> <p>Potensi produksi : Rata-rata 2,37 kg kopi biji/pohon/tahun atau setara dengan 1,69 ton biji kopi/ha dengan jumlah populasi 714 tanaman</p> <p>Tipe pertumbuhan : Berbentuk pohon dengan habitus tinggi dan diameter tajuk berkisar antara 3-4,5 m, jika tidak dipangkas tinggi tanaman dapat mencapai 4-5,5 m.</p>			
180	Kopi Liberoid	Meranti 1 (Lim 1)	Desa Kedaburapat Kecamatan Rangsang Pesisir Kabupaten	<p>Bentuk tajuk : Piramid tumpul dan payung</p> <p>Biji : Biji berbentuk oval, nisbah biji buah atau rata-rata rendemen 10,91%, persentase biji normal berkisar antara 86,67 - 92% (rata-rata 90,00%)</p> <p>Buah : Kecil - sedang (panjang buah 1,92±1,09 cm, diameter 1,77±1,11 cm, bobot buah 3,65±0,50 g). Bentuk buah lonjong, bulat lonjong, dan bulat telur. Warna buah muda hijau, hijau kekuningan. Warna buah masak kuning oranye dan kemerahan. Ukuran discus kecil, sed</p> <p>Bunga : Warna mahkota bunga putih bergaris keunguan; jumlah mahkota 7 – 8, ukuran bunga besar</p> <p>Citarasa : Nilai kesukaan (preferensi) berkisar antara 80 – 84,25 atau rata-rata 82.28, mutu citarasa “excellent”.</p> <p>Daerah adaptasi : Lahan gambut dengan tipe iklim A.</p> <p>Daun : Ukuran daun kecil – besar. Warna daun muda hijau muda – hijau, warna daun tua hijau kelam/tua. Warna pucuk hijau, hijau kecokelatan, dan kecokelatan. Bentuk ujung daun tumpul dan runcing, tepi daun rata, pangkal daun meruncing, permukaan daun bergelombang</p> <p>Ketahanan terhadap hama/penyakit utama : (1) Penyakit karat daun: tahan; (2) Penggerek buah kopi (PBKo) : agak tahan - tahan</p>	2015	Komersial	No. 70/Kpts/KB.020/1/2016

				<p>Potensi produksi : Rata-rata 2,37 kg kopi biji/pohon/tahun atau setara dengan 1,69 ton biji kopi/ha dengan jumlah populasi 714 tanaman</p> <p>Tipe pertumbuhan : Berbentuk pohon dengan habitus tinggi dan diameter tajuk berkisar antara 3-4,5 m, jika tidak dipangkas tinggi tanaman dapat mencapai 4-5,5 m</p>		
181	Kopi Robusta	BP 920 (Puslit Koka)	Keturunan persilangan SA 24xBP 42 dgn no induk SA mb 18	<p>Tipe pertumbuhan : Habitus termasuk sedang tetapi tajuk melebar</p> <p>Sifat Percabangan : Percabangan kaku mendatar, cabang samping aktif</p> <p>Warna daun : Daun tua berwarnahijau pucat, daun muda berwarna coklat pucat</p> <p>Bentuk dan helaian daun : Daun membulat (oval) datar, helaian daun lemas</p> <p>Bunga : Berbunga agak lebat</p> <p>Buah : Dompolan buah tidak banyak tetapi menempel sangat kuat, ukuran buah agak kecil</p> <p>Biji : Biji termasuk berukuran sedang, berat 100 butir biji 33 g, dengan rendemen 19.9%. Persentase biji normal agak rendah 68,7% dengan cacat biji terbanyak karena biji hampa dan biji bulat</p> <p>Cita rasa : Baik</p> <p>Ketahanan terhadap hama dan penyakit utama : Rentan nematoda parasit dan bubuk buah kopi</p> <p>Umur ekonomis : 25 tahun (umur ekonomis)</p> <p>Daerah adaptasi : Spesifik pd daerah tipe iklim basah (tipe iklim B atau A menurut klasifikasi Schmidt- Ferguson), tidak tahan kekeringan</p> <p>Pemulia : Surip Mawardi, Retno Hulupi, Mudrig Yahmadi, Sidarta, Hartobudoyo (+)</p>	2003	SK Mentan No.: 422/Kpts/SR.120/8/2003
182	Kopi Robusta	BP 436 (Puslit Koka)	Populasi klon BP 24 di Kbn Bangelen dgn no 105-01 ditanam di Kbn Dampar dan ternilih no	<p>Tipe pertumbuhan : Habitus agak kecil, tajuk berwarna hijau kekuningan shg mirip dgn gejala tanaman defisiensi hara</p> <p>Sifat Percabangan : Percabangan kurang aktif, melentur kebawah</p> <p>Warna daun : Daun tua berwarna hijau pucat (kekuningan), terkesan defisiensi hara, daun muda berwarna hijau muda agak kemerahan sampai coklat muda</p> <p>Bentuk dan helaian daun : Daun berbentuk runcing memanjang, ujung melengkung runcing, kedudukan daun pada tangkai tegak. Urat daun tegas teratur, helaian daun agak kaku</p> <p>Bunga : Masa pembungaan besar terjadi dua kali, yaitu awal dan akhir tetapi diketinggian</p>	2003	SK Mentan No.: 421/Kpts/SR.120/8/2003

				<p>Buah : Buah muda memilikidiskus kecil, buah masak berwarna merah anggur, dompolan buah sangat rapat , penanaman ketinggian > 400 m dpl buah masak serempak, tetapi diketinggian</p> <p>Biji : Biji termasuk berukuran besar, berat 100 butir biji 30g dengan rendemen 19,9 %. Persentase biji normal termasuk rendah, 64,5% karena didominasi cacat biji bulat hampa</p> <p>Cita rasa : Baik</p> <p>Ketahanan terhadap hama dan penyakit utama : Agak rentan serangan bubuk buah dan rentan serangan nematoda parasit</p>		
183	Kopi Robusta	BP 534 (Puslit Koka)	Hsl seleksi kopi robusta di Kbn Tuhusari dgn no phn induk 6 kmdn diberi no seleksi BP 534	<p>Sifat Percabangan : Percabanagn lentur ke bawah, cabang produktif sangat panjang, cabang sekunder kurang aktif dan mudah patahtetapi apabila disambungpercabangan tumbuh mendatardan lebih kokoh</p> <p>Tipe pertumbuhan : Haditus kecil, domplotan buah rapattampak terbuka pada cabang2</p> <p>Warna daun : Daun tua berwarna hijau biasa, daun muda sering mosaik, warna pupus daun hijau kecoklatan</p> <p>Bentuk dan helaian daun : Permukaan daun halusdatar, berbentuk memanjang sepertidaun sempit, sirip daun tegas seperti belulang</p> <p>Bunga : Periode pembungaagan termasuk agak akhir, tetapi masa berbungaagak panjang, ukuran bunga lebih besar dari klon lain</p> <p>Buah : Buah berukuran besar,m buah muda kuning pucatberalur putih, diskus seperti cincinmenonjol, dompolan buah rapat dan lebat</p> <p>Biji : Biji termasuk berukuran besar, berat 100 butir biji 35 gr dengan rendemen 21,4 %. Persentase biji normal termasuk rendah, 76,4%</p> <p>Cita rasa : Baik</p> <p>Ketahanan terhadap hama dan penyakit utama : toleran terhadap serangan bubuk cabang dan rentan serangan nematoda parasit</p> <p>Umur ekonomis : 20-25 tahun (umur ekonomis)</p> <p>Anjuran penanaman : Sebagai salah satu penyusunan komposisi klon daerah tipe iklim kering berbagai ketinggian tempat atau penyusun komposisi klon tipe iklim basah</p> <p>Pemulia : Surip Mawardi, Retno Hulupi, Mudrig Yahmadi, Sidarta. Hartobudoyo (+)</p>	2003	SK Mentan No.: 420/Kpts/SR.120/8/2003

184	Kopi Robusta	BP 936 (Puslit Koka)	Hsl seleksi pd keturunan antara S164-11 asal biji x BP 42 dgn no phn induk SA mb 54	<p>Tipe pertumbuhan : Habitus sedang kompak, tajuk rimbun, shg dompolan buah tersembunyi</p> <p>Sifat Percabangan : Percabangan kaku mendatar, tetapi teratur Warna daun : Daun muda hijau kecoklatan muda, daun tua hijau mengkilap Bentuk dan helaian daun : Daun berbentuk oval memanjang tetapi ujung daun membulat tumpul agar lebar, duduk daun menelungkup kebawah</p> <p>Bunga : Berbunga agak awal Buah : Buah membulat besar dengan permukaan halus, buah muda hijau muda bersih, ketika masak relatif seragam, letak buah tersembunyi di balik daun</p> <p>Biji : Biji termasuk berukuran sedang, berat 100 butir biji 34 g, dengan rendemen 20,3%. Persentase biji normal agak rendah 71,5% dengan catat biji terbanyak karena biji hampa dan biji bulat</p> <p>Cita rasa : Baik Ketahanan terhadap hama : Rentan nematoda parasit, penyakit utama Umur ekonomis : 25 tahun Anjuran penanaman : Sebagai salah satu penyusun komposisi klon pada berbagai ketinggian tempat dan tipe iklim</p> <p>Pemulia : Retno Hulupi, Surip Mawardi, Mudrig Yahmadi, Sidarta, Hartobudoyo (alm)</p>	2003	SK Mentan No.: 419/Kpts/SR.120/8/2003
185	Kopi Robusta	SA 203 (Puslit Koka)	Hsl seleksi Populasi Canophora Limbung dgn no seleksi 4	<p>Tipe pertumbuhan : Tajuk besar dan sangat lebar</p> <p>Sifat Percabangan : Cabang tidak teratur, mendatar, tetapi cabang sekunder cenderung lentur ke bawah. Panjang cabang primer produktif sangat panjang</p> <p>Warna daun : Daun muda berwarna coklat kemerahan, daun tua hijau sedang tapi mengkilap. Di daerah basah daun rimbun berwarna hijau tua mengkilap</p> <p>Bentuk dan helaian daun : Daun berbentuk oval meruncing</p> <p>Bunga : Berbunga agak lebat Buah : Buah berukuran sedang, dompolan sangat rapat, buah masak merahmuda dengan saat pemasakan kurang serempak</p> <p>Biji : Biji termasuk berukuran kecil, berat 100 butir biji 27 gr, dengan rendemen 21,2%. Persentase biji normal agak rendah 58,9% karena persentase biji hampa dan biji bulat cukup tinggi</p> <p>Cita rasa : Baik (Good)</p>	2003	SK Mentan No.: 418/Kpts/SR.120/8/2003

				<p>Ketahanan terhadap hama dan penyakit utama : Rentan nematoda parasit Umur ekonomis : 25 tahun (umur ekonomis) Daerah adaptasi : Adaptasi spesifik, untuk tipe iklim kering pada semua ketinggian tempat</p> <p>Anjuran penanaman : Sebagai salah satu penyusunan komposisi klon daerah tipe iklim kering berbagai ketinggian tempat Pemulia : Retno Hulupi, Surip Mawardi, Mudrig Yahmadi, Sidarta, Hartobudoyo (alm)</p>			
186	Kopi Robusta	BP 308 (Puslit Koka)	Hasil seleksi individual pada populasi kopi robusta di Kebun Percobaan Kaliwining tahun		2004		SK Mentan No.: 65/Kpts/SR.120/1/2004
187	Kopi Robusta	BP 939 (Puslit Koka)	Hsl seleksi keturunan antara BP 42 asal bijiSA 1366 dgn no induk	<p>Tipe pertumbuhan : Tajuk sedang, kokoh, adun kurang rimbun Sifat Percabangan : Susunan cabang primer teratur, terbuka, dengan dompolan buah tampak terbuka dan ruas panjang</p> <p>Warna daun : Daun muda hijau kecoklatan, daun tua hijau biasa Bentuk dan helaian daun : Daun berbentuk oval bersirip tegas dan rapat, helaian daun kaku, tepi daun mengerupuk, ujung daun agak tumpul</p> <p>Bunga : Berbunga agak awal Buah : Dompolan buah lebat dan panjang cabang primer produktif cukup panjang, jarak anatar dompolan agak lebar, buah berukuran agak kecil dan berbentuk lonjong, permukaan buah ada garis putih</p> <p>Biji : Biji termasuk berukuran sedang, berat 100 butir biji 34 g, dengan rendemen 21,1%. Persentase biji normal agak rendah 60,5% karena persentase biji hampa dan biji bulat cukup tinggi.</p> <p>Cita rasa : Baik Ketahanan terhadap hama dan penyakit utama : Rentan nematoda parasit Umur ekonomis : 25 tahun (umur ekonomis) Peneliti/Pengusul : Surip Mawardi, Retno Hulupi, Mudrig Yahmadi, Sidarta, Hartobudoyo (+)</p>	2003		SK Mentan No.: 423/Kpts/SR.120/8/2003
188	Kopi Robusta	BP 42 (Puslit Koka)	Klon primer, hasil selksi pohon induk yg dihasilkan thn 1926	<p>Tipe pertumbuhan : Perawakan sedang, dengan diameter tajuk 2,21m Percabangan : Agak mensatar, ruas cabang pendek</p> <p>Warna daun : Pupus daun hijau pucat, daun tua berwarna hijau gelap Bentuk daun : Agak membulat besar, permukaan daun bergelombang tidak nyata, tepi daun bergelombang tegas</p>	1997		740/Kpts/TP.240/7/97

				<p>Bunga : Berbunga agak lambat, baik pada ketinggian tempat dibawah 400 m dpl mauun diatas 400m dpl</p> <p>Umur pertama berbunga : 30-36 bln setelah ditanam dilapangan</p> <p>Buah : Dempolan buah antar ruas cukup rapat, masing2 butir berukuran besar, diskus kecil, buah masak berwarna merah cerah</p> <p>Biji : Berukuran besar (24,8cm³/100 biji) nisbah biji buah 22,9%</p> <p>Cita rasa : Khas, netral aroma tidak tajam</p> <p>Ketahanan terhadap hama dan penyakit utama : toleran terhadap serangan bubuk buah (Hypothenemus hampei) dan sangat rentan terhadap serangan nematoda parasit</p> <p>Peneliti/Pengusul : J. Schweizer (+). M. Yahmadi, S. Hartobudoyo (+), A. Soedarsan, Retno Hulupi, S. Mawardi</p>		
189	Kopi Robusta	BP 288 (Puslit Koka)	BP 56, diseleksi di kbn Dampardgn no 01 diseleksi lagi di	<p>Tipe pertumbuhan : Sedang, diameter tajuk 2,27 m</p> <p>Percabangan : Agak lentur, ruas cabang agak panjang</p> <p>Warna daun : Pupus daun hijau agak uda, daun tua berwarna hijau kusam</p> <p>Bentuk daun : Besar agak membulat, permukaan daun bergelombang tidak nyata, urat daun jaraknya lebar, tepi daun sedikit, bergelombang</p> <p>Bunga : Dilahan >400m dpl, berbunga lebat dilahan</p> <p>Umur pertama berbunga : 32-36 bulan setelah ditanam di lapangan</p> <p>Buah : Berukuran kecil, jarak antar dompolan buah rapat, diskus seperti cincin menonjol, buah masak berwarna merah tua</p> <p>Biji : Ukuran biji relatif kecil (20,1 cm³/100 biji) nisbah biji buah 20,0%</p> <p>Cita rasa : Khas, netral aroma tidak tajam</p> <p>Ketahanan terhadap hama dan penyakit utama : toleran terhadap serangan bubuk buah (Hypothenemus hampei) dan rentan terhadap serangan nematoda parasit</p> <p>Peneliti/Pengusul : J. Schweizer (+), A. Soedarsan, M. Yahmadi, S. Mawardi, S. Hartobudoyo (+), R. Hulupi</p>	1979	738/Kpts./TP.240/7/79
190	Kopi Robusta	BP 358 (Puslit Koka)	Klon primer BP 25 diseleksi di Kbn Dampar dgn no seleksi 02	<p>Tipe pertumbuhan : Sedang, diameter tajuk 2,41m</p> <p>Percabangan : Agak lentur, ruas cabang agak panjang</p> <p>Warna daun : pupus daun hijau agak kecoklatan, daun tua berwarna hijau agak muda</p>	1979	739/Kpts./TP.240/7/79

				<p>Bentuk daun : Lonjong memanjang, permukaan daun bergelombang tidak nyata, tepi daun bergelombang dengan jarak lebar</p> <p>Bunga : Berbunga lambat, baik pada ketinggian 400m dpl</p> <p>Umur pertama berbunga : 32-36 bulan setelah ditanam di lapangan</p> <p>Buah : Buah berukuran agak besar, jarak antar domplot agak lebar, diskus sedikit melebar, buah masak berwarna merah tua</p> <p>Biji : berukuran cukup besar (22,4 cm³/100 biji), nisbah biji buah 21,4%</p> <p>Cita rasa : Khas, netral aroma tidak tajam</p> <p>Ketahanan terhadap hama dan penyakit utama : toleran terhadap serangan bubuk buah (<i>Hypothenemus hampei</i>) dan agak rentan terhadap serangan nematoda parasit</p> <p>Peneliti/Pengusul : J. Schweizer (+), A. Soedarsan, M. Yahmadi, S. Mawardi, S. Hartobudoyo (+), R. Hulupi</p>			
191	Kopi Robusta	BP 409 (Puslit Koka)	Klon primer BP 42 di Kbn Dampar dgn no seleksi 01 diseleksi kembali di Dampar dgn no 10	<p>Tipe pertumbuhan : Agak besar, diameter tajuk 2,55m</p> <p>Percabangan : Cabang kuat, ruas cabang agak panjang</p> <p>Warna daun : Pupa daun berwarna hijau, daun tua berwarna hijau gelap mengkilap</p> <p>Bentuk daun : agak membulat, besar, permukaan dan tepidaun bergelombang tegas, urat daun agak jarang</p> <p>Umur pertama berbunga : 32-36 bulan setelah ditanam di lapangan</p> <p>Buah : Buah berukuran agak besar, jarak antar domplot cukup lebar, diskus kecil, buah masak berwarna merah hati</p> <p>Biji : berukuran cukup besar (23,9 cm³/100 biji)</p> <p>Cita rasa : Khas, netral, aroma tidak tajam</p> <p>Ketahanan terhadap hama dan penyakit utama : Agak tahan terhadap serangan bubuk buah (<i>Hypothenemus hampei</i>) dan agak tahan terhadap serangan nematoda parasit</p> <p>Peneliti/Pengusul : S. Mawardi, R. Hulupi, M. Yahmadi, A. Soedarsan, S. Hartobudoyo (+), J. Schweizer (+)</p>	1997		733/Kpts/TP.240/7/97
192	Kopi Robusta	SA 237 (Puslit Koka)	Dari Kendeng Lembu Barat dgn no seleksi 18 dan sekunder di	<p>Tipe pertumbuhan : Perdu tumbuh besar, dengan diameter tajuk 2,95m</p> <p>Percabangan : kuat, dengan ruas cabang cukup panjang</p> <p>Warna daun : pupa daun hijau kecoklatan, daun tua berwarna hijau gelap sedikit kusam</p> <p>Bentuk daun : Membulat besar, permukaan daun bergelombang tegas tetapi tidak berukuran, tepi daun bergelombang tegas</p>	1997		734/Kpts/TP.240/7/1997

				<p>Bunga : Berbunga lambat (baik pada ketinggian 400m dpl)</p> <p>Buah : Berukuran agak kecil, jarak antar dompolan agak pendek, diskus kecil, bau masak berwarna merah tua</p> <p>Biji : Berukuran sedang (21,6 cm³/100 biji)</p> <p>Cita rasa : Khas, netral aroma tidak tajam</p> <p>Ketahanan terhadap hama dan penyakit utama : toleran terhadap serangan bubuk buah (<i>Hypothenemus hampei</i>) dan agak rentan terhadap serangan nematoda parasit</p> <p>Peneliti/Pengusul : S. Mawardi, R. Hulupi, M. Yahmadi, A. Soedarsan, S. Hartobudoyo (+), J. Schweizer (+)</p>			
193	Kopi Robusta	Korolla 4	Desa Bodong Jaya, Kecamatan Tugu Jaya, Kabupaten Lampung	<p>Kode seleksi : CORO 004</p> <p>Nama Asal : Bodong Jaya</p> <p>Tipe pertumbuhan : Bentuk pohon tak -ent dengan habitus tinggi dan diameter tajuk berkisar antara 1,20 - 1,80 m, jika tidak dipangkas tinggi mencapai 2 - 3,5 m</p> <p>Bentuk Tajuk : Piramid</p> <p>Tipe percabangan : Tegak</p> <p>Warna batang : Kecoklatan</p> <p>Bentuk Batang : bulat</p> <p>Akar batang : Kuat</p> <p>Ukuran daun : Sedang</p> <p>Warna Daun muda : Hijau</p> <p>Warna daun tua : Hijau tua</p> <p>Ujung Daun : Runcing</p> <p>Tepi daun : Bergelombang kurang jelas</p> <p>Pangkal daun : Membulat</p> <p>Permukaan daun : Bergelombang jelas</p> <p>Warna pucuk : Hijau kecoklatan</p> <p>Panjang (cm) : 19,65 +/- 1,98</p> <p>Lebar (cm) : 7,06 +/- 0,21</p> <p>Panjang tangkai (cm) : 1,42 +/- 0,28</p> <p>Ratio panjang dan lebar : 2,78</p> <p>Warna Mahkota Bunga : putih</p> <p>Jumlah mahkota (petala) : 5</p> <p>Jumlah Kelopak (Sepala) : 5</p> <p>Ukuran bunga : Sedang</p> <p>Ukuran buah : Sedang</p> <p>Bentuk buah : bulat</p> <p>Warna buah muda : Hijau</p> <p>Warna buah tua/masak : Merah</p> <p>Panjang buah (mm) : 15,02 +/- 0.04</p> <p>Lebar buah (mm) : 13,91 +/- 0.40</p> <p>Diameter buah (mm) : 12,38 +/- 0,49</p>	2019	Komersial	38/KPTS/KB.020/2/2019

			<p>Ukuran diskus : Kecil Jumlah buah per dompol : 37,9 Jumlah dompol per cabang : 14,8 Jarak antara ruas/dompol (cm) : 3,9 Bentuk biji : Bulat oval Panjang biji (mm) : 10,4 Lebar biji (mm) : 7,9 Diameter biji (mm) : 4,7 Jumlah biji/10 gr : 41,6 Biji normal (%) : 81 Biji tunggal (%) : 5 Biji Gajah (%) : 12 Biji Triase (%) : 2 Ciatarasa : 80,83 (Excellent) Kandungan kafein (%) : 1,75 Potensi Produksi Rata-rata : 1,39 kg biji/phn/thn setara 1,89 ton biji/ha/thn dengan populasi 1.400 tanaman</p> <p>Ketahanan Penyakit karat daun : Agak tahan Ketahanan hama penggerek Buah kopi (PBKo) : Agak tahan</p>			
194	Kopi Robusta	Korolla 2	<p>Desa Bodong Jaya, Kecamatan Tugu Jaya, Kabupaten Lampung</p> <p>Kode seleksi : CORO 002</p> <p>Tipe pertumbuhan : Bentuk pohon tak -ent dengan habitus sedang dan diameter tajuk berkisar antara 1,20 - 1,80 m, jika tidak dipangkas tinggi mencapai 2 - 3,5 m</p> <p>Bentuk Tajuk : Piramid Warna Batang : Kecoklatan Bentuk Batak : bulat Bentuk Percabangan : Kuat horizontal Akar : Kuat Ukuran daun : Sedang Warna Daun muda : Hijau Warna daun tua : Hijau tua Ujung daun : Tumpul ujung meruncing Tepi daun : Bergelombang Pangkal daun : Meruncing Permukaan daun : Bergelombang Warna Pucuk Daun : Hijau kecoklatan Panjang Daun (cm) : 19.82 +/- 0.07 Lebar Daun (cm) : 7,98 +/- 0,21 Panjang tangkai daun (cm) : 1,42 +/- 0,52 Ratio panjang dan lebar daun : 2,48 Warna Mahkota Bunga : Putih Jumlah mahkota (petala) : 5 Jumlah Kelopak (Sepala) : 5 Ukuran bunga : Sedang</p>	2019	Komersial	36/KPTS/KB.020/2/2019

				<p>Ukuran buah : Sedang Bentuk buah : Bulat Warna buah muda : Hijau Warna buah tua/masak : Merah Panjang buah (mm) : 17,70 +/-3,87 Lebar buah (mm) : 13,78 +/- 0,64 Diameter buah (mm) : 13,67 +/- 1,94 Ukuran diskus : Kecil Jumlah buah per dompol : 20,07 +/- 2.12 Jumlah dompol per cabang : 10,47 +/-1,41 Jarak antara ruas/dompol (cm) : 2,56 +/- 0,78 Panjang biji (mm) : 10,4 Lebar biji (mm) : 8,4 Tebal Biji (mm) : 4,8 Jumlah biji/10 gr : 45,1 Biji normal (%) : 57 Biji tunggal (%) : 22 Biji Gajah (%) : 21 BijiTriase (%) : 0 Citarasa : 82,33 (Excellent) Kandungan kafein (%) : 1,86 Potensi Produksi Rata-rata : 2,37 kg biji/phn/thn setara 3,34 ton biji/ha/thn dengan populasi 1.400 tanaman</p> <p>Ketahanan Penyakit karat daun : Agak tahan Ketahanan hama penggerek Buah kopi (PBKo) : Agak tahan</p>			
195	Kopi Robusta	Korolla 3	Desa Bodong Jaya, Kecamatan Tugu Jaya, Kabupaten Lampung	<p>Kode seleksi : CORO 003</p> <p>Nama Asal : Lengkong Tipe pertumbuhan : Bentuk pohon tak -ent dengan habitus tinggi dan diameter tajuk berkisar antara 1,20 - 1,80 m, jika tidak dipangkas tinggi mencapai 2 - 3,5 m</p> <p>Bentuk Tajuk : Parabola menjulang tegak Tipe percabangan : Menjulung tegak Warna Batang : Kecoklatan Bentuk Batang : Bulat Akar batang : Kuat Ukuran daun : Sedang Warna Daun muda : Hijau muda Warna daun tua : Hijau Ujung Daun : Tumpul ujung meruncing Tepi daun : Bergelombang Pangkal daun : Meruncing Permukaan daun : Bergelombang Warna pucuk : Hijau kecoklatan Panjang (cm) : 21,58 +/- 1,13</p>	2018	Komersial	37/KPTS/KB.020/2/2019

				<p>Lebar (cm) : 9,08 +/- 0,28 Panjang tangkai (cm) : 1,22 +/- 0,00 Ratio panjang dan lebar : 2,38 Warna Mahkota Bunga : Putih Jumlah mahkota (petala) : 5 Jumlah Kelopak (Sepala) : 5 Ukuran bunga : Sedang Ukuran Buah : Sedang Bentuk buah : Bulat Warna buah muda : Hijau Warna buah tua/masak : Merah Panjang buah (mm) : 16,20 Lebar buah (mm) : 1,04 Diameter buah (mm) : 12,96 Ukuran diskus : Kecil Jumlah buah per dompol : 28,13 +/- 0,90 Jumlah buah per cabang : 13,25 +/- 2,83 Jarak antar ruas (cm) : 3,29 +/- 0,14 Bentuk Biji : Bulat oval Panjang biji (mm) : 9,5 Lebar biji (mm) : 7,3 Diameter biji (mm) : 4,4 Jumlah biji/10 gr : 65,7 Biji normal (%) : 90 Biji tunggal (%) : 2 Biji Gajah (%) : 8 Citarasa : 78,58 (very good) Kandungan kafein (%) : 1,21 Potensi Produksi Rata-rata : 1,69 kg biji/phn/thn setara 2,36 ton biji/ha/thn dengan populasi 1.400 tanaman</p> <p>Ketahanan Penyakit karat daun : Agak tahan Ketahanan hama penggerek Buah kopi (PBKo) : Agak tahan</p> <p>Adaptasi : Cukup luas 240 - 1.100 m dpl</p>			
196	Kopi Robusta	Korolla 1	Desa Bodong Jaya, Kecamatan Tugu Jaya, Kabupaten Lampung	<p>Kode seleksi : CORO 001</p> <p>Nama Asal : Tugu kuning Tipe pertumbuhan : Bentuk pohon tak -ent dengan habitus tinggi dan diameter tajuk berkisar antara 1,20 - 1,80 m, jika tidak dipangkas tinggi mencapai 2 - 3,5 m</p> <p>Bentuk Tajuk : Piramid Warna batang : Kecoklatan Bentuk Batang : bulat Bentuk Percabangan : Kuat horizontal dan cabang sekunder mengkipas Ukuran daun : Sedang</p>	2019	Komersial	35/KPTS/KB.020/2/2019

				<p>Warna flash daun : Hijau kecoklatan Warna Daun muda : Hijau Warna daun tua : Hijau Ujung daun : Tumpul ujung meruncing Pangkal daun : Meruncing Tepi daun : Bergelombang Permukaan daun : Bergelombang Panjang (cm) : 21,58 +/- 1.13 Lebar daun (cm) : 9,08 +/- 0,28 Panjang Tangkai Daun (cm) : 1,22 +/- 0,00 Warna Mahkota Bunga : Putih Jumlah mahkota(petala) : 5 Jumlah Kelopak (Sepala) : 5 Ukuran bunga : Sedang Ukuran buah : Sedang Bentuk buah : bulat Warna buah muda : Kuning Warna buah tua/masak : Merah Panjang buah (mm) : 15,33 +/- 0,06 Lebar buah (mm) : 15,25 +/- 1,32 Tebal buah (mm) : 12,71 +/- 1,90 Ukuran diskus : kecil Jumlah buah per dompol : 28,13 +/- 0,90 Jumlah buah per cabang : 13,25 +/- 2,83 Jarak antar ruas (cm) : 3,29 +/- 0,14 Bentuk biji : Bulat oval Panjang biji (mm) : 9,9 Lebar biji (mm) : 7,9 Tebal Biji (cm) : 4,7 Jumlah biji/10 gr : 53,1 Biji normal(%) : 75 Biji tunggal (%) : 10 Biji Gajah (%) : 15 Biji TRIase (%) : 0 Citarasa : 81,67 (Exellent) Kandungan kafein (%) : 1,66 Potensi Produksi Rata-rata : 2,09 kg biji/phn/thn setara 2,87 ton biji/ha/thn dengan populasi 1.400 tanaman</p> <p>Ketahanan penyakit karat daun : Agak tahan Ketahanan hama penggerek Buah kopi (PBKo) : Agak tahan</p> <p>Adaptasi : Cukup luas 240 - 1.11 m dpl</p>		
197	Kopi Robusta	Besemah 1	Batu Belighe, Kelurahan Gunung Dempo, Kecamatan Pagar Alam	Berat biji dalam 100 g : 31,30 g	2019	

				Keunggulan : Mampu beradaptif pada dataran tinggi, tipe iklim A atau B (Schmidth&Ferguson) Keunggulan lain : Memiliki skor citarasa seduhan 81,25 (Fine Robusta) dengan karakter citarasa spicy dan nutty			
198	Kopi Robusta	Besemah 2	Hasil seleksi pohon induk di Gunung Gare, Kelurahan Dempo Karva. Kecamatan Dempo Utara	Berat biji dalam 100 g : 28,00 g Keunggulan : Mampu beradaptif pada dataran tinggi, tipe iklim A atau B (Schmidth&Ferguson) Keunggulan lain : Memiliki skor citarasa seduhan 83,00 (Fine Robusta) dengan karakter citarasa spicy, nutty dan astrigent	2019		
199	Kopi Robusta	Besemah 3	Hasil seleksi pohon induk di Gunung Agung Tengah, Kelurahan Aeune Lawangan. Kecamatan	Berat biji dalam 100 g : 29,50 g Keunggulan : Mampu beradaptif pada dataran tinggi, tipe iklim A atau B (Schmidth&Ferguson) Keunggulan lain : Memiliki skor citarasa seduhan 82,25 (Fine Robusta) dengan karakter citarasa spicy, nutty dan brown sugar	2019		
200	Kopi Robusta	Besemah 4	Hasil seleksi pohon induk di Temiang, Kelurahan Agung Lawangan. Kecamatan Dempo	Berat biji dalam 100 g : 36,60 g Keunggulan : Mampu beradaptif pada dataran tinggi dengan tipe iklim A atau B (Schmidth&Ferguson) Keunggulan lain : Memiliki skor citarasa seduhan 81,50 (Fine Robusta) dengan karakter seperti Liberika, greenish-grassy dan low flavor	2019		
201	Kumis Kucing	Orsina 1 Agribun	Cimanggu, Bogor, Jawa Barat	Asal : Populasi Cimanggu, Bogor Silsilah : Seleksi massa Kode Seleksi : Nomor harapan kumis kucing A Panjang Daun (cm) : 6,20 ± 0,24 Lebar Daun (cm) : 2,92 ± 0,15 Tebal Daun (mm) : 0,27 ± 0,03 Panjang Tangkai Daun (cm) : 0,50 ± 0,05 Panjang Ruas (cm) : 6,27 ± 0,72 Diameter Batang (mm) : 8,81 ± 1,06 Jumlah Daun/Cabang Primer : 213,07 ± 24,27 Jumlah Cabang Primer/Tunas : 7,51 ± 0,61 Jumlah Tunas/Rumpun : 14,94 ± 0,89 Tinggi Tanaman (cm) : 77,64 ± 1,21 Tipe Daun : Tunggal Phyllotaxis : Berhadapan-bersilang Warna Daun Muda Permukaan Atas : Hijau Green Group 137 C	2014	Komersial	1061/Kpts/SR.120/10/2014

Warna Daun Muda Permukaan Bawah : Hijau Green Group 137 C
Warna Daun Tua Permukaan Atas : Hijau gelap Yellow Green Group 147 A
Warna Daun Tua Permukaan Bawah : Hijau Yellow Green Group 146 A
Warna Tangkai Daun : Merah-keunguan Red Purple Group 59 A
Warna Tulang Daun Atas : Hijau Yellow Green Group 145 D

Warna Tulang Daun Bawah : Merah-keunguan Red Purple Group 59 A
Bentuk Daun : Oblong
Bentuk Pangkal Daun : Runcing
Bentuk Ujung Daun : Meruncing
Bentuk Tepi Daun : Bergerigi
Bentuk Tulang Daun : Menyirip
Tekstur Permukaan Daun : Licin
Warna Batang : Ungu Purple Group N 79 A
Bentuk Batang : Bersegi empat
Arah Percabangan : Tegak
Tipe Pembungaan : Majemuk, terminal, racemus

Warna Mahkota/Corolla : Ungu Purple Violet Group N 80 B

Warna Kelopak/Brakhtea : Ungu Purple Group 77 A

Warna Stamen : Ungu Purple Group N 78 A
Bobot Segar (g/tanaman/panen) : 308,65 ± 23,12
Bobot Kering (g/tanaman/panen) : 78,86 ± 3,36

Estimasi Produksi per ha, populasi 40.000 tanaman : 24,69 ton herba segar
Kadar Air (%) : 12,86 ± 0,99
Kadar Abu (%) : 8,45 ± 0,76
Kadar Abu Tak Larut Asam (%) : 0,82 ± 0,52
Kadar Sari Larut Air (%) : 18,75 ± 1,08
Kadar Sari Larut Alkohol (%) : 5,42 ± 0,36
Kadar Sinensetin (%) : 0,094 ± 0,01
Keterangan : Stabil berproduksi sedang dan kadar sinensetin tinggi, sesuai dikembangkan di dataran rendah sampai menengah beriklim basah sampai agak kering

Penciri utama : Warna Bunga Ungu, batang ungu

Pengusul : Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat

Pemulia : Oti Rostiana

				<p>Peneliti : Rosita SMD, Agus Ruhnyat, M. Yusron</p> <p>Teknisi : Siti Aisyah, Dadang Rukmana, Encep, Mardiana, Hendra, Unang Mansur</p> <p>Pemilik Varietas : Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat</p> <p>Nama yang diusulkan : Agribun ORSINA-1</p>			
202	Kumis Kucing	Orsina 2 Agribun	Sukabumi, Jawa Barat	<p>Asal : Populasi Cicurug, Sukabumi</p> <p>Silsilah : Seleksi massa</p> <p>Kode Seleksi : Nomor harapan kumis kucing B</p> <p>Panjang Daun (cm) : 6,63 ± 0,34</p> <p>Lebar Daun (cm) : 3,02 ± 0,10</p> <p>Tebal Daun (mm) : 0,27 ± 0,03</p> <p>Panjang Tangkai Daun (cm) : 0,68 ± 0,01</p> <p>Panjang Ruas (cm) : 5,00 ± 0,48</p> <p>Diameter Batang (mm) : 8,40 ± 0,85</p> <p>Jumlah Daun/Cabang Primer : 265,98 ± 34,65</p> <p>Jumlah Cabang Primer/Tunas : 8,21 ± 1,29</p> <p>Jumlah Tunas/Rumpun : 18,34 ± 1,60</p> <p>Tinggi Tanaman (cm) : 73,88 ± 3,66</p> <p>Tipe Daun : Tunggal</p> <p>Phyllotaxis : Berhadapan-bersilang</p> <p>Warna Daun Muda Permukaan Atas : Hijau Yellow Green Group 144 A</p> <p>Warna Daun Muda Permukaan Bawah : Hijau Yellow Green Group 144 B</p> <p>Warna Daun Tua Permukaan Atas : Hijau gelap Yellow Green Group 147 A</p> <p>Warna Daun Tua Permukaan Bawah : Hijau gelap Yellow Green Group 147 B</p> <p>Warna Tangkai Daun : Merah-keunguan Purple Group 77 A</p> <p>Warna Tulang Daun : Hijau Yellow Green Group 145 D</p> <p>Warna Tulang Daun Bawah : Hijau kemerahan Green Group 138 B</p> <p>Bentuk Daun : Oblong</p> <p>Bentuk Pangkal Daun : Runcing</p> <p>Bentuk Ujung Daun : Meruncing</p> <p>Bentuk Tepi Daun : Bergerigi</p> <p>Bentuk Tulang Daun : Menyirip</p> <p>Tekstur Permukaan Daun : Licin</p> <p>Warna Batang : Hijau Yellow Green Group 146 A</p> <p>Bentuk Batang : Bersegi empat</p> <p>Arah Percabangan Bunga : Melebar</p> <p>Tipe Pembungaan : Majemuk, terminal, racemus</p> <p>Warna Mahkota/Corolla : Putih</p>	2014	Komersial	1062/Kpts/SR.120/10/2014

			<p>Warna Kelopak/Brakhtea : Hijau Yellow Green Group 146 A</p> <p>Warna Stamen : Putih-keunguan Purple Group N 77 A</p> <p>Bobot Segar (g/tanaman/panen) : 480,42 ± 41,97</p> <p>Bobot Kering (g/tanaman/panen) : 103,89 ± 6,70</p> <p>Estimasi Produksi per ha (populasi 40.000 tanaman : 38,43 ton herba segar Kadar Air (%) : 11,44 ± 0,78 Kadar Abu (%) : 8,88 ± 0,85 Kadar Abu Tak Larut Asam (%) : 0,64 ± 0,51 Kadar Sari Larut Air (%) : 19,15 ± 3,47 Kadar Sari Larut Alkohol (%) : 6,13 ± 0,84 Kadar Sinensetin (%) : 0,02 ± 0,01 Keterangan : Stabil, berproduksi tinggi sesuai dikembangkan di dataran rendah sampai menengah beriklim basah sampai agak kering</p> <p>Penciri Utama : Warna Bunga Putih, batang hijau</p> <p>Pengusul : Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat</p> <p>Pemulia : Otih Rostiana Peneliti : Rosita SMD, Agus Ruhnyat, Cheppy Syukur</p> <p>Teknisi : Siti Aisyah, Dadang Rukmana, Encep, Mardiana, Hendra, Unang Mansur Pemilik Varietas : Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat Nama yang diusulkan : Agribun ORSINA-2</p>			
203	Kumis Kucing	Orsina 3 Agribun	<p>Gunung Putri, Cianjur, Jawa Barat</p> <p>Asal : Populasi Gunung Putri, Cianjur</p> <p>Silsilah : Seleksi massa</p> <p>Kode Seleksi : Nomor harapan kumis kucing C</p> <p>Panjang Daun (cm) : 6,83 ± 0,43 Lebar Daun (cm) : 3,33 ± 0,26 Tebal Daun (mm) : 0,27 ± 0,01 Panjang Tangkai Daun (cm) : 0,52 ± 0,00 Panjang Ruas (cm) : 6,77 ± 0,25 Diameter Batang (mm) : 8,15 ± 0,48 Jumlah Daun/Cabang Primer : 266,53 ± 34,67 Jumlah Cabang Primer/Tunas : 9,87 ± 1,40 Jumlah Tunas/Rumpun : 17,97 ± 0,67 Tinggi Tanaman (cm) : 88,26 ± 4,46 Tipe Daun : Tunggal Phyllotaxis : Berhadapan-bersilang Warna Daun Muda Permukaan Atas : Hijau Yellow Green Group 144 A</p>	2014	Komersial	1060/Kpts/SR.120/10/2014

Warna Daun Muda Permukaan Bawah : Hijau Yellow Green Group 144 B
Warna Daun Tua Permukaan Atas : Hijau Yellow Green Group 146 A
Warna Daun Tua Permukaan Bawah : Hijau Yellow Green Group 146 B
Warna Tangkai Daun : Hijau-kemerahan Purple Group 77 A

Warna Tulang Daun : Hijau Yellow Green Group 145 D

Warna Tulang Daun Bawah : Hijau Green Group 138 B

Bentuk Daun : Belah ketupat
Bentuk Pangkal Daun : Runcing
Bentuk Ujung Daun : Meruncing
Bentuk Tepi Daun : Bergerigi
Bentuk Tulang Daun : Menyirip
Tekstur Permukaan Daun : Licin
Warna Batang : Hijau-kecoklatan Grey Brown Group N 199 A

Bentuk Batang : Bersegi empat
Arah Percabangan Bunga : Melebar
Tipe Pembungaan : Majemuk, terminal, racemus

Warna Mahkota/Corolla : Putih
Warna Kelopak/Brakhtea : Hijau-kecoklatan Grey Brown Group N 199 A
Warna Stamen : Putih-keunguan Purple Group N 77 A

Bobot Segar (g/tanaman/panen) : 499,25 ± 53,49

Bobot Kering (g/tanaman/panen) : 116,24 ± 9,24

Estimasi Produksi per ha (populasi 40.000 tanaman : 39,94 ton herba segar
Kadar Air (%) : 11,79 ± 0,35
Kadar Abu (%) : 8,16 ± 0,82
Kadar Abu Tak Larut Asam (%) : 0,82 ± 0,69
Kadar Sari Larut Air (%) : 19,17 ± 1,52
Kadar Sari Larut Alkohol (%) : 6,12 ± 0,59
Kadar Sinensetin (%) : 0,02 ± 0,01

Keterangan : Berproduksi tinggi, sesuai dikembangkan pada spesifik lokasi dataran rendah sampai menengah, beriklim basah
Penciri Utama : Warna Bunga Putih, batang hijau-kecoklatan

Pengusul : Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat

Pemulia : Oti Rostiana
Peneliti : Rosita SMD, Agus Ruhnyat

				<p>Teknisi : Siti Aisyah, Dadang Rukmana, Encep, Mardiana, Hendra, Unang Mansur Pemilik Varietas : Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat Nama yang diusulkan : Agribun ORSINA-3</p>			
204	Kunyit	Turina 1	Ungaran, Jawa Tengah	<p>Nomor Seleksi : Cudo 21 Asal : Hasil seleksi individu asal Ungaran Golongan/Spesies : <i>Curcuma domestica</i> Val Mulai berbunga : 4 - 5 bulan Mulai panen : 10 bulan Selesai panen : 10 - 12 bulan Tinggi tanaman : 80 - 180 cm Bentuk tanaman : Tegak Warna batang semu : Hijau keputihan Bentuk daun : Oval Warna daun : Hijau muda Ciri tanaman siap dipanen : 80 % daun berwarna coklat luruh ketanah Bentuk rimpang : Oval Warna kulit rimpang : Cokla Warna daging rimpang : Kuning - Orange Jumlah rimpang per-rumpun : 15 buah Berat rimpang per-rumpun : 500-2300 gram Kadar minyak atsiri : 5,8 % Kadar kurkumin : 8,36 % Kadar abu tak larut asam : 0,19 % Kadar sari larut dalam air : 21,92 % Kadar sari larut dalam alkohol : 15,79 % Ketinggian tempat : 80 - 700 m dpl Jumlah curah hujan/tahun : 2000 - 4000 mm/tahun</p> <p>Tipe iklim : C Jenis tanah : Latosol Kegunaan utama : Konsumsi rumah tangga serta industri suplemen makanan dan minuman</p> <p>Peneliti : Cheppy Syukur, Laba Udarno, Supriadi, Otih Rostiana, Budi Martono, Siti Fatimah Syahid</p>	2007	Komersial	118/Kpts/SR.120/2/2007
205	Kunyit	Turina 2	Garut, Jawa Barat	<p>Nomor Seleksi : Cudo 30 Asal : Hasil seleksi individu asal Garut Golongan/Spesies : <i>Curcuma domestica</i> Val Mulai berbunga : 4 - 5 bulan Mulai panen : 10 bulan Selesai panen : 10 - 12 bulan Tinggi tanaman : 150 - 200 cm Bentuk tanaman : Tegak Warna batang semu : Hijau keputihan</p>	2007	Komersial	119/Kpts/SR.120/2/2007

				<p>Bentuk daun : Oval Warna daun : Hijau muda Ciri tanaman siap dipanen : 80 % daun berwarna coklat luruh ketanah Bentuk rimpang : Oval Warna kulit rimpang : Coklat Warna daging rimpang : Kuning - Orange Jumlah rimpang per rumpun : 21 buah Berat rimpang per rumpun : 500-2500 gram Kadar minyak atsiri : 6,2 % Kadar kurkumin : 9,95 % Kadar abu tak larut asam : 0,29 % Kadar sari larut dalam air : 21,92 % Kadar sari larut dalam alkohol : 14,89 % Ketinggian tempat : 80 - 700 m dpl Jumlah curah hujan/tahun : 2000 - 4000 mm/tahun</p> <p>Tipe iklim : C Jenis tanah : Latosol Kegunaan utama : Industri obat/pabrik farmasi</p> <p>Peneliti : Cheppy Syukur, Laba Udarno, Supriadi, Oti Rostiana, Budi Martono, Siti Fatimah Syahid</p>			
206	Kunyit	Turina 3	Lembang, Bandung	<p>Nomor Seleksi : Cudo 38 Asal : Hasil seleksi individu asal Lembang Golongan/Spesies : Curcuma domestica Val Mulai berbunga : 4 - 5 bulan Mulai panen : 10 bulan Selesai panen : 10 - 12 bulan Tinggi tanaman : 150 - 200 cm Bentuk tanaman : Tegak Warna batang semu : Hijau keputihan Bentuk daun : Oval Warna daun : Hijau muda Ciri tanaman siap dipanen : 80 % daun berwarna coklat luruh ketanah Bentuk rimpang : Oval Warna kulit rimpang : Coklat Warna daging rimpang : Kuning - Orange Jumlah rimpang per rumpun : 15 buah Berat rimpang per rumpun : 500-3500 gram Kadar minyak atsiri : 5,2 % Kadar kurkumin : 8,55 % Kadar abu tak larut asam : 0,35 % Kadar sari larut dalam air : 20,92 % Kadar sari larut dalam alkohol : 13,72 % Ketinggian tempat : 80 - 500 m dpl</p>	2007	Komersial	120/Kpts/SR.120/2/2007

				<p>Jumlah curah hujan/tahun : 2000 - 4000 mm/tahun</p> <p>Tipe iklim : C</p> <p>Jenis tanah : Latosol</p> <p>Kegunaan utama : Industri jamu/obat tradisional</p> <p>Peneliti : Cheppy Syukur, Laba Udarno, Supriadi, Otih Rostiana, Budi Martono, Siti Fatimah Syahid</p>			
207	Kunyit	Curdonia 1	Desa Sindang Mekar, Kecamatan Wanaraja, Kabupaten Garut, Jawa Barat	<p>Asal Varietas : Desa Sindang Mekar, Kecamatan Wanaraja, Kabupaten Garut, Jawa Barat</p> <p>Silsilah : Seleksi Massa</p> <p>Golongan varietas : Klon</p> <p>Tinggi Tanaman : 69,97 - 118,73 cm</p> <p>Warna Batang Semu : Hijau</p> <p>Warna Kelopak Bunga : Hijau</p> <p>Warna Mahkota Bunga : Putih Bergaris Ungu</p> <p>Jumlah Batang Semu per Rumpun : 1 – 3 Batang</p> <p>Bentuk Daun : Lanset</p> <p>Ukuran Daun : Panjang 37,5 – 52,68 cm, Lebar 10,64 – 16,60 cm</p> <p>Warna Daun : Hijau</p> <p>Umur mulai Berbunga : 3 – 4 bulan</p> <p>Warna Bunga : Putih</p> <p>Jumlah Bunga per Rumpun : 1 – 3 Kuntum</p> <p>Bentuk Rimpang : Bulat</p> <p>Warna Kulit Rimpang : Coklat</p> <p>Warna Daging Rimpang : Orange</p> <p>Berat per Rimpang : 148,50 – 377,72 g</p> <p>Kadar Kurkumin : 6,37 – 7,73 %</p> <p>Kadar Minyak Atsiri : 4,03 – 5,51 %</p> <p>Kadar Pati : 29,38 – 42,16 %</p> <p>Jumlah Anakan : 1 – 3 anakan</p> <p>Hasil Rimpang per Hektar : 4,16 – 10,58 ton</p> <p>Populasi per Hektar : 28.000 Tanaman</p> <p>Penciri Utama : Rimpang membulat Telur</p> <p>Keunggulan Varietas : Kandungan kurkumin diatas 5%, Kadar Minyak Atsiri > 3%, agak tahan penyakit bercak daun</p> <p>Keterangan : Beradaptasi dengan baik di dataran medium dengan ketinggian 425 – 484 m dpl</p> <p>Pemohon : Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik</p> <p>Pemulia : Siti Fatimah Syahid, Cheppy Syukur, Natalini Nova Kristina (Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik)</p>	2011	Komersial	4577/Kpts/SR.120/11/2011

				Peneliti : Joko Pitono, Dono wahyuno, Rodiyah Balfas, Mahrita Willis, Wawan Lukman, Pujo Hasapto, Rudiana Bakti (Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik)			
208	Lada	Ciinten	Kabupaten Sukabumi	<p>Tipe varietas : Klon (perbanyak vegetatif) Asal Varietas : Kabupaten Sukabumi Nama asal : PINI 76 Habitus tanaman : Merambat pada pohon penegak</p> <p>Panjang tangkai daun : $2,01 \pm 0,31$ Bentuk daun : Bulat telur Rasio panjang/ lebar : $1,79 \pm 0,48$ Bentuk ujung : Runcing Bentuk pangkal : Membulat Tepi : Rata Pertulangan : Campylodromus Permukaan : Rata Warna daun tua : Hijau tua YGG 147 A Warna daun muda : Hijau muda YGG 145 A Warna seludang : Hijau kemerahan Warna batang tua : Coklat Warna batang muda : Hijau Panjang ruas (cm) : $7,63 \pm 1,32$ Percabangan : Polymorfik Diameter ruas (mm) : $10,00 \pm 3,56$ Sulur gantung : Sedikit Sulur cacing : Sedikit Jumlah akar : Banyak Daya lekat : Banyak Warna malai : Krem kehijauan YGG 149 A Arah malai : Menggantung Panjang malai (cm) : $11,44 \pm 1,11$ Bobot malai masak (g) : $10,91 \pm 2,01$ Jumlah buah/ malai (buah) : $79,23 \pm 14,47$ Persentase buah sempurna (%) : $82,00 \pm 6,52$ Potensi produksi buah segar (kg/pohon) : $5,70 \pm 1,38$</p> <p>Potensi produksi lada putih (kg/pohon) : $1,95 \pm 0,47$ Potensi produksi lada hitam (kg/pohon) : $2,57 \pm 0,66$</p> <p>Umur buah masak (bulan) : 10 Warna buah muda : Hijau YGG 137 A Warna buah masak : Orange ORG 34 B s/d greyed orange group N172 Ukuran : Besar Aroma : Kuat Berat 1000 butir buah segar (g) : $155,2 \pm 9,66$</p>	2016	Komersial	71/Kpts/KB.020/1/2016

				<p>Diameter buah (mm) : 6,03 ± 0,25 Berat 1000 butir biji (g) : 51,94 ± 0,90 Diamter biji (mm) : 4,65 ± 0,23 Kadar Air lada putih (%) : 7,91 ± 2,58 Kadar Minyak Atsiri lada putih (%) : 2,62 ± 0,28</p> <p>Kadar Oleoresin lada putih (%) : 12,14 ± 1,30 Kadar Piperin lada putih (%) : 3,85 ± 0,35 Kadar Air lada hitam (%) : 7,26 ± 0,82 Kadar Minyak Atsiri lada hitam (%) : 2,93 ± 0,37</p> <p>Kadar Oleoresin lada hitam (%) : 13,59 ± 2,48 Kadar Piperin lada hitam (%) : 4,29 ± 0,35 Ketahanan terhadap penyakit BPB : Moderat Tahan</p> <p>Peneliti : Rudi T Setiyono, Nurliani Bermawie, Sri Wahyuni, Laba Udarno, Rubi Heryanto Peneliti Lain : Dyah Manohara, Agus Wahyudi</p> <p>Pemilik varietas : Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat dan Pemerintah Daerah Kabupaten Sukabumi</p>			
209	Lada	Natar 1	Koleksi Balai Penelitian Tanaman Rempah Dan Obat	<p>Asal Varietas : Koleksi Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat Panjang Tangkai Daun : 20 mm Bentuk Tangkai Daun : Bulat beralur Bentuk Daun : Bulat telur Ratio Panjang/Lebar : 1,71 Pertulangan Daun : Bersirip ganjil, anak tulang daun 4</p> <p>Warna Daun : Hijau hingga hijau tua Ujung Daun : Meruncing Kaki Daun : Tumpul hingga bulat Permukaan Daun : Licin, Mengkilap Bentuk Batang : Pipih Warna Batang Muda : Ungu hijau Panjang Ruas Batang : 85 mm Percabangan : Tegak Panjang Ruas Cabang : 68 mm Sulur Gantung/Sulur Tanah : Banya Jumlah akar lekat : Banya Daya lekat akar : Kuat Rata-rata tandan per cabang : 14,6 Panjang tandan : 87 mm Sifat pembungaan : Bermusiman Umur mulai bermunga : 10 Bulan Bentuk buah : Bulat Warna buah masak : Merah jingga</p>	1988	Komersial	274/Kpts/KB.230/4/1988

				<p>Mulai berbunga s/d buah masak : 8 Bulan Rata-rata buah per tandan : 57,3 Butir Persentase buah sempurna : 66,7 % Berat 1000 buah kering : 53 gram Berat 1000 biji kering : 38 gram Rata-rata hasil : 4,00 ton/ha (\pm 2,5 kg/pohon) lada hitam kering Ketahanan terhadap penyakit : Agak Peka Terhadap Penyakit Kuning (Medium Sampai agak tahan terhadap Busuk Pangkal Batang) Keterangan Lain : Dianjurkan ditanam di daerah yang tingkat penularan penyakit busuk pangkal batang belum begitu tinggi. Varietas ini responsive terhadap pemupukan dan cahaya diperlukan pemangkasan tiang panjat Hidup 1 x 4 bulan, setinggi \pm 3 m</p> <p>Peneliti : Auzay Hamid, Yang Nuryani, Rusli Kasim, Djiman Sitepu, Pandji Laksmanahardja, dan Pasril Wahid</p>			
210	Lada	Natar 2	Koleksi Balai Penelitian Tanaman Rempah Dan Obat	<p>Asal Varietas : Koleksi Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat Panjang Tangkai Daun : 25 mm Bentuk Tangkai Daun : Bulat beralur Bentuk Daun : Bulat telur hingga bulat panjang</p> <p>Ratio Panjang/Lebar : 1,85 Pertulangan Daun : Bersirip ganjil, anak tulang daun 6</p> <p>Warna Daun : Hijau tua Ujung Daun : Meruncing Kaki Daun : Tumpul hingga oblique Permukaan Daun : Berombak Bentuk Batang : Pipih hingga agak bulat Warna Batang Muda : Ungu kehijauan Panjang Ruas Batang : 69 mm Percabangan : Tegak Panjang Ruas Cabang : 64 mm Sulur Gantung/Sulur : Kurang Jumlah akar lekat : Banyak Daya lekat akar : Kuat Rata-rata tandan per cabang : 11,3 Panjang tandan : 81 m Sifat pembungaan : Bermusim Umur mulai berbunga : \pm 12 Bulan Bentuk buah : Bulat hingga lonjong Warna buah muda : Hijau muda Warna buah masak : Merah jingga Mulai berbunga s/d buah masak : \pm 7 Bulan</p>	1988	Komersial	275/Kpts/KB.230/4/1988

				<p>Rata-rata buah per tandan : 56 Butir Persentasi buah sempurna : 60,4 % Berat 1000 Buah Kering : 57,0 gram Berat 1000 Biji Kering : 41,8 gram Rata-rata Hasil : 3,5 ton/ha (\pm 2,2 kg/pohon) lada hitam kering Ketahanan Terhadap Penyakit : Agak Peka Terhadap Penyakit Kuning Sampai agak Peka Terhadap Busuk Pangkal Batang</p> <p>Keterangan : Dianjurkan ditanam di lahan yang tingkat Kesuburan sedang sampai tinggi dan belum ketularan penyakit busuk untuk lampung yang penegak daun jangan terlalu rimbun daunnya.tiang penegak harus di pangkas 1x4 bulan setinggi \pm3 meter</p> <p>Peneliti : Auzay Hamid, Yang Nuryani, Rusli Kasim, Djiman Sitepu, Pandji Laksmanahardja, dan Pasril Wahid</p>			
211	Lada	Petaling 1	Koleksi Balai Penelitian Tanaman Rempah Dan Obat	<p>Asal Varietas : Koleksi Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat Panjang Tangkai Daun : 21 mm Bentuk Tangkai Daun : Bulat beralur Bentuk Daun : Bulat telur hingga belah ketupat</p> <p>Ratio Panjang/Lebar : 1,64 Pertulangan Daun : Bersirip ganjil, Anak tulang daun 6</p> <p>Warna Daun : Hijau tua Ujung Daun : Meruncing Kaki Daun : Tumpul hingga oblique Permukaan Daun : Licin mengkilap Bentuk Batang : Pipih Warna Batang Muda : Ungu kehijauan Panjang Ruas Batang : 38 mm Percabangan : Tegak Panjang Ruas Cabang : 48 mm Sulur Gantung/Sulur tanah : Banyak Jumlah Akar Lekat : Banyak Daya lekat Akar : Kuat Rata-rata tandan per cabang : 13,4 Panjang tandan : 87 mm Sifat pembungaan : Bermusim Umur mulai berbunga : \pm 10 Bulan Bentuk buah : Bulat Warna buah muda : Hijau Warna buah masak : Merah jingga Mulai berbunga s/d buah : \pm 9 Bulan Rata-rata buah per tandan : \pm 60 Butir Persentasi Buah Sempurna : 64,8 %</p>	1988	Komersial	277/Kpts/ KB.230/4/1988

			<p>Berat 1000 Buah Kering : 57,0 gram Berat 1000 Biji Kering : 40,1 gram Rata-rata Hasil : 4,48 ton/ha (\pm 2,8 kg/pohon) lada putih kering Ketahanan Terhadap Penyakit : Agak tahan Penyakit Kuning Peka Terhadap Busuk Pangkal Batang</p> <p>Keterangan Lain : Dapat ditanam ditanah-tanah kurang subur pada tanah yang subur di usia tua pertumbuhannya akan lebih baik. Pemakaian tiang panjat mati dan mulsa lebih cocok</p> <p>Peneliti : Auzay Hamid, Yang Nuryani, Rusli Kasim, Djiman Sitepu, Pandji Laksmanahardja, dan Pasril Wahid</p>			
212	Lada	Petaling 2	<p>Koleksi Balai Penelitian Tanaman Rempah Dan Obat</p> <p>Asal Varietas : Koleksi Balai Penelitian Tanaman Rempah Dan Obat Panjang Tangkai Daun : 21 mm Bentuk Tangkai Daun : Bulat beralur Bentuk Daun : Bulat telur Ratio Panjang/Lebar : 1,55 Pertulangan Daun : Bersirip ganjil, anak tulang daun 6</p> <p>Warna Daun : Hijau tua Ujung Daun : Meruncing Kaki Daun : Tumpul hingga oblique Permukaan Daun : Licin mengkilap Bentuk Batang : Pipih Warna Batang Muda : Ungu hijau hingga hijau kecoklatan</p> <p>Panjang Ruas Batang : 76 mm Sulur Gantung/Sulur tanah : Sedikit hingga sedang</p> <p>Jumlah akar lekat : Banyak Daya lekat akar : Lemah sampai sedang Rata-rata tandan per cabang : 11,5 Panjang tandan : 110 mm Sifat pembungaan : Bermusim Umur mulai berbunga : \pm 11 Bulan Bentuk buah : Bulat besar Warna buah muda : Hijau Warna buah masak : Merah jingga Mulai berbunga s/d buah masak : \pm 8 Bulan Rata-rata buah per tandan : \pm 80 Butir Persentasi Buah Sempurna : 66 % Berat 1000 Buah Kering : 56,0 gram Berat 1000 Biji Kering : 43,1 gram Rata-rata Hasil : 4,80 ton/ ha (\pm 3,0 kg / Pohon) Lada putih Kering</p>	1988	Komersial	276/Kpts/ KB.230/4/1988

				<p>Ketahanan Terhadap Penyakit : Agak tahan Penyakit Kuning agak Peka Terhadap Busuk Pangkal Batang</p> <p>Keterangan Lain : Dianjurkan ditanam di tanah yang bebas penyakit busuk pangkal batang dan penyakit kuning.serta tingkat kesuburan sedang sampai tinggi</p> <p>Peneliti : Auzay Hamid, Yang Nuryani, Rusli Kasim, Djiman Sitepu, Pandji Laksmanahardja, dan Pasril Wahid</p>			
213	Lada	Lampung Daun Kecil	Desa Sungkap	<p>Asal Varietas : Desa Sungkap</p> <p>Panjang Tangkai Daun : 1,45 cm</p> <p>Bentuk Tangkai Daun : Beralur</p> <p>Bentuk Daun : Bulat telur</p> <p>Ratio Panjang/Lebar : 1,871</p> <p>Pertulangan Daun : Menyirip</p> <p>Warna Daun : Hijau tua</p> <p>Ujung Daun : Meruncing</p> <p>Kaki Daun : Runcing</p> <p>Permukaan Daun : Licin</p> <p>Bentuk Batang : Bulat</p> <p>Warna Batang Muda : Hijau</p> <p>Panjang Ruas Batang : 5,79 cm</p> <p>Percabangan : Menggarpu</p> <p>Panjang Ruas Cabang : 6,37 cm</p> <p>Sulur Gantung/Sulur tanah : Banyak</p> <p>Jumlah akar lekat : Banyak</p> <p>Daya lekat akar : Kuat</p> <p>Rata-rata tandan per cabang : 34,849 tandan</p> <p>Panjang tandan : 7,782 cm</p> <p>Sifat Pembungaan : Serempak</p> <p>Umur mulai berbungam : 7 bulan</p> <p>Umur berbunga s/d buah masak : 196 hari</p> <p>Bentuk buah : Lonjong</p> <p>Warna buah muda : Hijau tua</p> <p>Warna buah masak : Kuning kemerahan</p> <p>Rata-rata buah per tandan : 73,52 Butir</p> <p>Persentasi buah sempurna : 48,46 %</p> <p>Berat 1000 Buah Kering : 57,76 gram</p> <p>Berat 1000 Biji Kering : 50,44 gram</p> <p>Rata-rata Hasil : 3,865 ton/ha</p> <p>Ketahanan Terhadap Penyakit : Peka terhadap penyakit kuning, Toleran terhadap Busuk pangkal batang</p> <p>Keterangan : Dapat dianjurkan untuk ditanam di daerah yang belum mendapat serangan penyakit kuning</p> <p>Peneliti : Yang Nuryani, Auzay Hamid, dan Pasril Wahid</p>	1993	Komersial	465/Kpts/TP.240/7/1993

214	Lada	Bengkayang	Pangkalan Bun	<p>Asal Varietas : Pangkalan Bun</p> <p>Panjang Tangkai Daun : 1,579 cm</p> <p>Bentuk Tangkai Daun : Beralur</p> <p>Bentuk Daun : Bulat telur</p> <p>Ratio Panjang/Lebar : 1,941</p> <p>Pertulangan Daun : Menyirip</p> <p>Warna Daun : Hijau tua</p> <p>Ujung Daun : Meruncing</p> <p>Kaki Daun : Runcing</p> <p>Permukaan Daun : Licin</p> <p>Bentuk Batang : Agak pipih</p> <p>Warna Batang Muda : Hijau muda</p> <p>Panjang Ruas Batang : 5,79 cm</p> <p>Percabangan : Menggarpu</p> <p>Panjang Ruas Cabang : 4,58 cm</p> <p>Sulur Gantung/Sulur tanah : Banyak</p> <p>Jumlah Akar Lekat : Banyak</p> <p>Daya lekat Akar : Kuat</p> <p>Rata-Rata Tandan Percabang : 4,60 tandan</p> <p>Panjang Tandan : 9,834 cm</p> <p>Sifat Pembungaan : Serempak</p> <p>Umur Mulai Berbunga : 10 bulan</p> <p>Umur berbunga s/d Buah masak : 189 hari</p> <p>Bentuk buah : Bulat</p> <p>Warna buah muda : Hijau muda</p> <p>Warna buah masak : Kuning kemerahan</p> <p>Rata-rata buah per tandan : 84,22 buah</p> <p>Persentasi Buah Sempurna : 68,30 %</p> <p>Berat 1000 Buah Kering : 62,45 gram</p> <p>Berat 1000 Biji Kering : 43,92 gram</p> <p>Rata-rata Hasil : 4,669 ton/ha</p> <p>Ketahanan Terhadap Penyakit : Medium tahan terhadap penakit kuning, rentan terhadap Busuk pangkal batang</p> <p>Keterangan : Di daerah yang kurang subur. Memakai tiang panjat mati dan mulsa lebih baik</p> <p>Peneliti : Yang Nuryani, Auzay Hamid, dan Pasril Wahid</p>	1993	Komersial	466/Kpts/ TP.240/7/1993
215	Lada	Chunuk	Desa Sungkap	<p>Asal Varietas : Desa Sungkap</p> <p>Panjang Tangkai Daun : 1,90 cm</p> <p>Bentuk Tangkai Daun : Beralur</p> <p>Bentuk Daun : Jorong</p> <p>Ratio Panjang/Lebar : 1,868</p> <p>Pertulangan Daun : Menyirip</p> <p>Warna Daun : Hijau tua</p> <p>Ujung Daun : Meruncing</p>	1993	Komersial	467/Kpts/TP.240/11/1993

				<p>Kaki Daun : Meruncing Permukaan Daun : Licin Bentuk Batang : Bulat Warna Batang Muda : Hijau muda Panjang Ruas Batang : 5,39 cm Percabangan : Menggarpu Panjang Ruas Cabang : 4,48 cm Sulur Gantung/Sulur tanah : Kurang Jumlah Akar Lekat : Kurang Daya lekat Akar : Lemah Rata-rata tandan per cabang : 25,560 tandan Panjang Tandan : 9,196 cm Sifat Pembungaan : Tidak serempak Umur mulai berbunga : 8 Bulan Umur berbunga s/d Buah masak : 225 hari Bentuk buah : Bulat Warna buah muda : Hijau tua Warna buah masak : Kuning kemerahan Rata-rata buah per tandan : 66,56 buah Persentasi buah sempurna : 43,39 % Berat 1000 Buah Kering : 72,00 gram Berat 1000 Biji Kering : 48,80 gram Rata-rata hasil : 1,970 ton/ha Ketahanan Terhadap Penyakit : Peka terhadap penyakit kuning, Toleran terhadap Busuk pangkal batang</p> <p>Keterangan : Dapat dianjurkan untuk di budidayakan sebagai lada perdu Peneliti : Yang Nuryani, Auzay Hamid, dan Pasril Wahid</p>			
216	Lada	Malonan 1	Kalimantan Timur	<p>Asal Varietas : Lokal Kalimantan Timur Silsilah : Seleksi populasi Warna Daun Muda : Hijau YGG 146 A Warna Daun Tua : Hijau YGG 146 A Warna Tangkai Daun : Hijau YGG 145 A Tangkai Daun : Beralur Bentuk Daun : Jorong Bentuk Pangkal/Kaki Daun : Membulat Bagian Daun Terlebar : Di bawah tengah-tengah helaian daun</p> <p>Bentuk Ujung Daun : Meruncing Bentuk Tepi Daun : Rata Bentuk Tulang Daun : Menyirip ganjil, dengan 5 atau 7 tulang daun Tekstur Permukaan Daun : Licin Warna Batang Muda : Hijau YGG 146 A Warna Batang Tua : Hijau YGG 146 A Bentuk Batang : Bulat beralur</p>	2015	Komersial	448/Kpts/KB.120/7/2015

Percabangan : Menggarpu
Bentuk Buah : Bulat
Warna Buah Muda : Hijau YGG 146C
Warna Buah Tua : Hijau GG 137C
Warna Buah Masak : Orange Group N 25 A
Panjang Ruas Batang (cm) : $5,8 \pm 0,97$
Panjang Daun (cm) : $10,8 \pm 1,14$
Lebar Daun (cm) : $6,8 \pm 0,73$
Ratio Panjang : Lebar Daun : (1,7-2) : 1
Tebal Daun (mm) : $0,59 \pm 0,14$
Panjang Tangkai Daun (cm) : $1,4 \pm 0,22$
Panjang Tangkai Malai (cm) : $1,2 \pm 0,26$
Panjang Malai : $8,6 \pm 1,53$
Jumlah Bulir/Malai : $40,8 \pm 9,81$
Prosentase Buah Sempurna (%) : $61,3 \pm 5,88$
Diameter Buah (mm) : $6,1 \pm 0,44$
Diameter Biji : $5,0 \pm 0,29$
Bobot Buah/Malai (g) : $6,3 \pm 1,55$
Bobot 1000 Buah (g) : $118,2 \pm 53,96$
Bobot 1000 Biji Kering (g) : $45,97 \pm 19,92$
Tinggi Tanaman (cm) : $232,9 \pm 22,59$
Diameter Batang (mm) : $19,1 \pm 6,36$
Jumlah Akar Lekat : $10,3 \pm 2,94$
Daya Lekat Akar : Kuat
Sulur Gantung/Sulur Tanah : Sedikit-tidak ada/Tidak ada

Sifat Pembungaan : Sepanjang tahun
Umur Berbunga sampai masa petik Buah (bulan) : 8

Jumlah Malai/Cabang Produksi : $12,2 \pm 5,54$
Jumlah Daun/Cabang Produksi : $15,5 \pm 5,76$
Panjang Cabang Produksi (cm) : $42,5 \pm 10,79$
Rata-rata Produksi Buah (kg/pohon) : 2,94
Rata-rata Produksi Lada Putih (kg/pohon) : 0,57

Estimasi Produksi Lada Putih (ton/ha) : 2,17
Kadar minyak atsiri lada putih (%) : $2,35 \pm 0,58$

Kadar minyak atsiri lada hitam (%) : $2,61 \pm 0,81$

Kadar minyak atsiri lada enteng (%) : $2,90 \pm 1,27$

Kadar Piperin lada putih (%) : $3,82 \pm 1,06$
Kadar Piperin lada hitam (%) : $3,18 \pm 1,06$
Kadar Piperin lada enteng (%) : $3,96 \pm 1,00$
Kadar Oleoresin lada putih (%) : $11,23 \pm 5,23$
Kadar Oleoresin lada hitam (%) : $15,60 \pm 3,82$

				<p>Kadar Oleoresin lada enteng (%) : 12,59 ± 7,01</p> <p>Ketahanan Hama & Penyakit Utama (BPB) : Relatif Toleran</p> <p>Kesesuaian Lahan Pengembangan : Sesuai dikembangkan di lokasi dengan jenis tanah Podsolik merah-kinung, Berpasir dengan kandungan bahan organik tinggi</p> <p>Tim Peneliti : Oti Rostiana, Dyah Manohara, Agus Ruhnayat, Agus Wahyudi Tim BBPPTP : Kusharyono, Asnilawarni, Susilawati Lubis</p> <p>Tim Dinas Perkebunan Kalimantan Timur : Etnawati & Sukardi</p> <p>Pemilik Varietas : Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Timur</p>			
217	Lempuyang	Ziarina 1 Agribun	Sukabumi, Jawa Barat	<p>Asal Varietas : Sukabumi, Jawa Barat</p> <p>Silsilah : Seleksi klon asal Sukabumi, Jawa Barat</p> <p>Golongan varietas : Klon</p> <p>Habitus : Tegak</p> <p>Tinggi Tanaman : 80-150 cm</p> <p>Jumlah anakan per rumpun : 6-13 anakan</p> <p>Diameter batang : 10,2-14,5 mm</p> <p>Warna batang : Hijau muda (Yellow Green Group RHS 146 A)</p> <p>Ujung batang : Berpucuk tunggal</p> <p>Ukuran daun : Panjang 28-35 cm; Lebar 4,8-6,7 cm</p> <p>Bentuk daun : Bulat telur</p> <p>Warna daun : Hijau (Yellow Green Group RHS 146 A)</p> <p>Jarak antar daun : 4,2-6,7 cm</p> <p>Aroma daun : Sedang</p> <p>Jumlah daun per batang : 20-27 helai</p> <p>Tipe rangkaian bunga : Spika</p> <p>Ukuran spika : Panjang 6-10 cm; Lebar 4-5,5 cm</p> <p>Umur Panen : 9 bulan</p> <p>Ukuran rimpang : Panjang 24-37 cm; Lebar 11-20 cm</p> <p>Warna kulit rimpang : Krem keputihan (Greyed Yellow Group RHS 161 D)</p> <p>Warna daging rimpang : Krem keputihan (Greyed Yellow Group RHS 162 D)</p> <p>Aroma daging rimpang : Wangi lembut</p> <p>Rasa daging rimpang : Manis</p> <p>Produksi rimpang per hektar : 16-74 ton</p> <p>Populasi per hektar : 30.000 tanaman</p> <p>Kadar minyak atsiri rimpang : 0,9-1,5%</p> <p>Kadar pati rimpang : 40-53%</p>	2015	Komersial	089/Kpts/SR.120/D.2.7/7/2015

				<p>Kadar serat rimpang : 8-13%</p> <p>Kadar sari larut air rimpang : 19-24%</p> <p>Kadar sari larut alkohol rimpang : 8-12%</p> <p>Kadar zerumbone dalam ekstrak rimpang : 47,51-52,69%</p> <p>Kadar zerumbone dalam minyak atsiri : 42,58-50,28%</p> <p>Kadar linalool dalam ekstrak rimpang : 7,47-10,0%</p> <p>Kadar linalool dalam minyak atsiri : 12-17%</p> <p>Keunggulan varietas : Potensi produksi tinggi</p> <p>Penciri utama : Pertumbuhan tanaman tegak, warna daging rimpang krem keputihan</p> <p>Wilayah adaptasi : Beradaptasi dengan baik di dataran rendah, kondisi lahan terbuka</p> <p>Identitas rumpun induk populasi : Tanaman berada di Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat</p> <p>Nomor rumpun induk populasi : Ziar 0006 (Kode Plasma Nutfah)</p> <p>Perbanyakan tanaman : Secara vegetatif menggunakan rimpang</p> <p>Pemohon : Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat</p> <p>Pemulia : Sri Wahyuni, Nurliani Bermawie, Deliah Seswita, Sukarman, Cheppy Syukur</p> <p>Peneliti : Natalini Nova K, Octivia Trisilawati, Sri Yuni Hartati, Agus Wahyudi, Devi Rusmin, Tri Lestari Mardingsih</p>			
218	Lempuyang	Ziarina 2 Agribun	Sukabumi, Jawa Barat	<p>Asal Varietas : Dalam negeri</p> <p>Silsilah : Seleksi klon asal Sukabumi, Jawa Barat</p> <p>Golongan varietas : Klon</p> <p>Habitus : Tegak</p> <p>Tinggi Tanaman : 80 - 150 cm</p> <p>Jumlah anakan per rumpun : 6-13 anakan</p> <p>Diameter batang : 10,2-14,5 mm</p> <p>Warna Batang : Hijau muda (Yellow Green Group RHS 146 A)</p> <p>Ujung batang : Berpucuk tunggal</p> <p>Ukuran Daun : Panjang 28 – 35 cm; Lebar 4,8 – 6,7</p> <p>Bentuk daun : Bulat telur</p> <p>Warna Daun : Hijau (Yellow Green Group RHS 146 A)</p> <p>Jarak antar daun : 4,2-6,7 cm helai daun sedikit yang overlap</p> <p>Aroma daun : Sedang (tidak menyengat)</p> <p>Jumlah daun per batang : 20-27 helai</p> <p>Tipe rangkaian bunga : Spika</p>	2015	Komersial	090/Kpts/SR.120/D.2.7/7/2015

				<p>Ukuran spika : Panjang 6-10 cm; Lebar 4-5,5 cm</p> <p>Umur panen : 9 bulan</p> <p>Ukuran Rimpang : Panjang 24-37 cm; Lebar 11-20 cm</p> <p>Warna kulit rimpang : Krem keputihan (Greyed Yellow Group RHS 161 D)</p> <p>Warna daging rimpang : Krem keputihan (Greyed Yellow Group RHS 162 D)</p> <p>Aroma daging rimpang : Wangi lembut</p> <p>Rasa daging rimpang : Pahit</p> <p>Produksi rimpang per hektar : 15-27 ton</p> <p>Populasi per hektar : 30.000 tanaman</p> <p>Kadar minyak atsiri rimpang : 0,9-1,5 %</p> <p>Kadar pati rimpang : 40-53 %</p> <p>Kadar serat rimpang : 8-13 %</p> <p>Kadar sari larut air rimpang : 19-24 %</p> <p>Kadar sari larut alkohol rimpang : 8-12 %</p> <p>Kadar zerumbone dalam ekstrak rimpang : 47-57 %</p> <p>Kadar zerumbone dalam minyak atsiri : 36-51 %</p> <p>Kadar linalool dalam ekstrak rimpang : 7-10 %</p> <p>Kadar linalool dalam minyak atsiri : 12-17 %</p> <p>Keunggulan varietas : Potensi produksi tinggi</p> <p>Penciri utama : Pertumbuhan tanaman tegak, warna daging rimpang krem keputihan</p> <p>Wilayah adaptasi : Beradaptasi dengan baik d dataran rendah, kondisi lahan terbuka</p> <p>Identitas rumpun induk populasi : Tanaman berada di Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat</p> <p>Nomor rumpun induk populasi : Ziar 0006 (Kode Plasma Nutfah)</p> <p>Perbanyak tanaman : Secara vegetatif menggunakan rimpang</p> <p>Pemohon : Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat</p> <p>Pemulia : Sri Wahyuni, Nurliani Bermawie, Deliah Seswita, Sukarman, Cheppy Syukur</p> <p>Peneliti : Natalini Nova K, Octavia Trisilawati, Sri Yuni Hartati, Agus Wahyudi, Devi Rusmin, Tri Lestari Mardiningsih</p>			
219	Mentha	Mearsia 1	Jepang	<p>Kode Seleksi : Mear 0012 (K3)</p> <p>Asal : Jepang</p> <p>Nama Asal : Ryokubi</p> <p>Habitus/Tipe Pertumbuhan : Tegak</p> <p>Tinggi Tanaman (cm) : 52.75 ± 13,62</p> <p>Warna Batang : Merah keunguan (5R 4/4)</p> <p>Bentuk Batang : Bersegi 4 (guadrangularis)</p>	2010	Komersial	4001/Kpts/SR.120/12/2010

Percabangan : Simpodial
Permukaan : Licin (laavis)
Diameter Batang (cm) : $0,54 \pm 0,80$
Panjang Ruas (cm) : $3,74 \pm 1,74$
Jumlah Cabang Per Tanaman : $27,07 \pm 12,22$
Bentuk Daun : Memanjang (oblongus)
Susunan Tulang Daun : Menyirip (penninervis)

Warna Daun : Hijau Tua (7,5 GY 4/6)
Panjang Daun (cm) : $4,28 \pm 0,58$
Lebar Daun (cm) : $2,05 \pm 0,53$
Tebal Daun (mm) : $0,21 \pm 0,06$
Panjang Tangkal Daun (cm) : $0,83 \pm 0,26$
Jumlah Daun Per Tanaman : $1.170,10 \pm 501,47$

Ujung Daun : Runcing (acutus)
Pangkal Daun : Runcing (acutus)
Tepi Daun : Bergerigi (serattus)
Permukaan : Halus
Letak : Berseling berhadapan
Pembungaan : Berseling berhadapan
Bunga Majemuk : Berbunga
Letak : Tak terbatas (inflorescentia racemosa)

Warna Bunga : Putih
Jumlah Bunga Majemuk pada setiap ketiak daun : 20 - 25

Jumlah Benang Sari : 4
Jumlah Putik : 1
Kedudukan Putik Terhadap Benang Sari : Lebih tinggi dari benang sari
Warna Putik : Putih
Warna Stamen : Kecoklatan
Panjang Akar (cm) : 44,63
Panjang Stolon (cm) : 124,30
Jumlah Stolon : 21
Warna Stolon : Merah keunguan (5R 4/4)
Bobot Terna Basah (g/tanaman) : $362,358 \pm 106,06$

Bobot Terna Kering Angin (g/tanaman) : $124,895 \pm 35,707$

Produksi Terna basah (Ton/Ha/Thn) : $10,57 \pm 3,09$

Produksi Terna Kering Angin (Ton/Ha/Thn) : $3,64 \pm 1,04$

Produksi Minyak (Kg/Ha/Thn) : $80,72 \pm 13,27$
Kadar Minyak (%) : $2,77 \pm 0,42$
Kadar Total Menthol (%) : $64,26 \pm 8,79$

				<p>Ketahanan terhadap <i>Rhizoctonia</i> sp (busuk daun) : Agak peka</p> <p>Rekomendasi Wilayah Pengembangan : Dataran rendah sampai dataran medium (100 m dpl – 700 m dpl)</p> <p>Nama Peneliti : Endang Hadipoentyanti, Amalia, Sri Suhesti, dan Nursalam Nama yang Diusulkan : Mearsia 1 Pemilik Varietas : Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik</p>			
220	Nilam	Sidikalang	Sidikalang (Sumatera Utara)	<p>Nomor Seleksi : 0013</p> <p>Asal : Sidikalang (Sumatera Utara)</p> <p>Tinggi tanaman (cm) : 70,70-75,69</p> <p>Warna batang muda : Ungu</p> <p>Warna batang tua : Ungu kehijauan</p> <p>Bentuk batang : Persegi</p> <p>Percabangan : Lateral</p> <p>Jumlah cabang primer : 8,00-15,64.</p> <p>Jumlah cabang sekunder : 17,37-20,70</p> <p>Panjang cabang primer (cm) : 43,01-61,69</p> <p>Panjang cabang sekunder (cm) : 25,80-34,15</p> <p>Bentuk daun : Delta, bulat telur</p> <p>Pertulangan daun : Menyirip</p> <p>Warna daun : Hijau keunguan</p> <p>Panjang daun (cm) : 6,30-6,45</p> <p>Lebar daun (cm) : 4,88-6,26</p> <p>Tebal daun (mm) : 0,30-4,25</p> <p>Panjang tangkai daun (cm) : 2,71-3,34</p> <p>Jumlah daun/cabang primer : 58,07-130,43</p> <p>Ujung daun : Runcing</p> <p>Panjang daun : Rata, membulat</p> <p>Tepi daun : Bergerigi ganda</p> <p>Bulu daun : Banyak, lembut</p> <p>Produksi tera segar (ton/ha) : 13,66-108,10</p> <p>Produksi minyak (kg/ha) : 78,90-624,89</p> <p>Kadar minyak (%) : 2,23-4,23</p> <p>Kadar patchouli alkohol (%) : 30,21-35,20</p> <p>Ketahanan Terhadap <i>Meloydogyne incognita</i> : Agak rentan</p> <p>Ketahanan Terhadap <i>Pratylenchus bracyurus</i> : Agak rentan</p> <p>Ketahanan Terhadap <i>Radhopolus similis</i> : Agak rentan</p> <p>Ketahanan Terhadap <i>Ralstonia solanacearum</i> : Toleran</p> <p>Peneliti : Yang Nuryani, Hobir, Cheppy Syukur dan Ika Mustika</p>	2005	Komersial	319/Kpts/SR.120/8/2005
221	Nilam	Lhoksumawe	Lhokseumawe (NAD)	<p>Nomor Seleksi : 0007</p> <p>Asal : Lhokseumawe (NAD)</p>	2005	Komersial	320/Kpts/ SR.120/8/2005

				<p>Tinggi tanaman (cm) : 61,07-65,97 Warna batang muda : Ungu Warna batang tua : Ungu kehijauan Bentuk batang : Persegi Percabangan : Lateral Jumlah cabang primer : 7,00-19,76. Jumlah cabang sekunder : 11,42-25,72 Panjang cabang primer (cm) : 38,40-63,12 Panjang cabang sekunder (cm) : 18,96-35,06 Bentuk daun : Delta, bulat telur Pertulangan daun : Menyirip Warna daun : Hijau Panjang daun (cm) : 6,23-6,75 Lebar daun (cm) : 5,16-6,36 Tebal daun (mm) : 0,31-0,81 Panjang tangkai daun (cm) : 2,66-4,28 Jumlah daun/cabang primer : 48,05-118,62 Ujung daun : Runcing Panjang daun : Datar, membulat Tepi daun : Bergerigi ganda Bulu daun : Banyak, lembut Produksi terna segar (ton/ha) : 19,58-59,20 Produksi minyak (kg/ha) : 125,83-380,06 Kadar minyak (%) : 2,00-4,14 Kadar patchouli alkohol (%) : 29,11-34,46 Ketahanan Terhadap Meloydogyne incognita : Rentan Ketahanan Terhadap Pratylenchus bracyurus : Agak Rentan Ketahanan Terhadap Radhopolus similis : Rentan Ketahanan Terhadap Ralstonia solanacearum : Rentan Peneliti : Yang Nuryani, Hobir, Cheppy Syukur dan Ika Mustika</p>			
222	Nilam	Tapak Tuan	Tapak Tuan (NAD)	<p>Nomor Seleksi : 0012 Asal : Tapak Tuan (NAD) Tinggi tanaman (cm) : 50,57-82,28 Warna batang muda : Ungu Warna batang tua : Hijau keunguan Bentuk batang : Persegi Percabangan : Lateral Jumlah cabang primer : 7,30-24,48 Jumlah cabang sekunder : 18,80-25,70 Panjang cabang primer (cm) : 46,24-65,98 Panjang cabang sekunder (cm) : 19,80-45,31 Bentuk daun : Delta, bulat telur</p>	2005	Komersial	321/Kpts/ SR.120/8/2005

				<p>Pertulangan daun : Menyirip Warna daun : Hijau Panjang daun (cm) : 6,47-7,52 Lebar daun (cm) : 5,22-6,39 Tebal daun (mm) : 0,31-0,78 Panjang tangkai daun (cm) : 2,67-4,13 Jumlah daun/cabang primer : 35,37-157,84 Ujung daun : Runcing Panjang daun : Rata, membulat Tepi daun : Bergerigi ganda Bulu daun : Banyak, lembut Produksi tera segar (ton/ha) : 19,70-110,00 Produksi minyak (kg/ha) : 111,50-622,26 Kadar minyak (%) : 2,07-3,87 Kadar patchouli alkohol (%) : 28,69-35,90 Ketahanan Terhadap Meloydogyne incognita : Sangat rentan Ketahanan Terhadap Pratylenchus bracyurus : Sangat rentan Ketahanan Terhadap Radhopolus similis : Rentan Ketahanan Terhadap Ralstonia solanacearum : Rentan Peneliti : Yang Nuryani, Hobir, Cheppy Syukur dan Ika Mustika</p>			
223	Nilam	Patchoulina 1	Aceh	<p>Asal Varietas : Aceh Kode Seleksi : Somaklon Harapan Nilam A Nama Asal : Pogostemon cablin Benth var. Sidikalang Bentuk Daun : Delta Pangkal Daun : Tumpul (obtusus) Ujung Daun : Runcing-Tumpul (acutus-obtusus) Tepi Daun : Bergerigi tumpul (serratus) Urat Daun : Menyirip (penninervis) Permukaan Daun : Kedudukan : Berseling Kedudukan Daun : Berseling berhadapan Warna Permukaan Daun : Hijau (Green Group) 137 A Warna Bawah Daun : Hijau Keunguan (Purple Group) N 77 A Susunan Tulang : Menyirip (penninervis) Panjang Daun : 6,88 ± 2,76 Lebar Daun : 6,02 ± 2,68 Panjang Tangkai Daun (cm) : 5,17 ± 1,56 TebalDaun (mm) : 0,34 ± 0,07 Jumlah Daun per Tanaman : 2035 ± 521,28 Habitus/Tipe Pertumbuhan : Tegak</p>	2013	Komersial	4967/Kpts/SR.120/12/2013

				<p>Warna Pangkal : Hijau Keabu-abuan (Greyed Green Group) 197 B Warna Tengah : Ungu Keabu-abuan (Greyed Purple Group) 187A Warna Pucuk : Hijau Kekuningan (Yellow Green Group) 147 B</p> <p>Bentuk : Bersegi 4 (guadrangularis) Percabangan : Simpodial Permukaan : Berbulu halus-agak kasar Tinggi Tanaman (cm) : 112,34 ± 24,06 Diameter Batang (cm) : : 0,98 ± 0,89 Panjang Ruas (cm) : 6,72 ± 1,91 Jumlah Cabang Primer : 40,98 ± 12,02 Jumlah Cabang Sekunder : 94,89 ± 13,41 Bobot Terna Basah (g/tn) : 2282, 25 ± 125, 93 Bobot Terna Kering Angin (g/tn) : 761,41 ± 36,32</p> <p>Produksi Terna Basah (ton/ha/th) : 36,52 ± 10,13</p> <p>Produksi Terna Kering Angin (ton/ha/th) : 12,67 ± 3,34</p> <p>Produksi Minyak (ton/ha/th) : 356,37 ± 13,76 Kadar Minyak (%) : 2,85 ± 0,57 Kadar Pathouli Alkohol (PA) (%) : 32,53 ± 3,81 Ketahanan Terhadap Penyakit Layu Bakteri (R. solan : Tahan</p> <p>Rekomendasi Wilayah : Dataran rendah sampai dataran medium (100 m dpl-700 m dpl)</p> <p>Peneliti Pemulia : Endang Hadipoentyanti, Amalia, Nursalam Sirait Phytopathologist : Sri Yuni Hartati Pengusul : Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat</p>			
224	Nilam	Patchoulina 2	Aceh	<p>Asal Varietas : Aceh Kode Seleksi : Somaklon Harapan Nilam E Nama Asal : Pogostemon cablin Benth var. Sidikalang</p> <p>Bentuk Daun : Delta Pangkal Daun : Runcing (acutus) Ujung Daun : Runcing (acutus) Tepi Daun : Bergerigi tajam ganda (biserratus)</p> <p>Urat Daun : Menyirip (penninervis) Permukaan Daun : Bulu kasar, bergelombang Kedudukan Daun : Berseling berhadapan Warna Permukaan Daun : Hijau Kekuningan (Yellow Green Group) 147 A Warna Bawah Daun : Hijau Keunguan (Purple Group) N 77 A</p>	2013	Komersial	4969/Kpts/SR.120/12/2013

				<p>Susunan Tulang Daun : Menyirip (penninervis)</p> <p>Panjang Daun : 7,12 ± 2,76 Lebar Daun : 6,39 ± 2,68 Panjang Tangkai Daun (cm) : : 4,51 ± 1,56 Tebal Daun (mm) : 0,32 ± 0,07 Jumlah Daun per Tanaman : 1175,23 ± 521,28 Habitus/Tipe Pertumbuhan : Tegak Warna Pangkal : Coklat Keabu-abuan (Greyed Brown Group) 199 A Warna Tengah : Hijau Keabu-abuan (Greyed Green Group) 197A Pucuk : Ungu Keabu-abuan (Greyed Purple Group) 187 A</p> <p>Bentuk : Bersegi 4 (guadrangularis) Percabangan : Simpodial Permukaan : Berbulu agak kasar Tinggi Tanaman (cm) : 117,50 ± 24,06 Diameter Batang (cm) : 1,06 ± 0,89 Panjang Ruas (cm) : 6,32 ± 1,91 Jumlah Cabang Primer : 41,73 ± 12,02 Jumlah Cabang Sekunder : 99,43 ± 13,41 Bobot Terna Basah (g tn) : 2295, 22 ± 125, 93 Bobot Terna Kering Angin (g/tn) : 779,70 ± 36,32</p> <p>Produksi Terna Basah (ton/ha/th) : 37,73 ± 10,13</p> <p>Produksi Terna Kering Angin (ton/ha/th) : 12,56 ± 3,34</p> <p>Produksi Minyak (ton/ha/th) : 343,22 ± 13,76 Kadar Minyak (%) : 2,78 ± 0,57 Kadar Pathouli Alkohol (PA) (%) : 32,31 ± 3,81 Ketahanan Terhadap Penyakit Layu Bakteri (R. solan : Tahan</p> <p>Rekomendasi Wilayah : Dataran rendah sampai dataran medium (100 m dpl-700 m dpl)</p> <p>Peneliti Pemulia : Endang Hadipoentyanti, Amalia, Nursalam Sirait Phytopathologist : Sri Yuni Hartati Pengusul : Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat</p>			
225	Pala	Banda	Kepulauan Banda, Maluku	<p>Species : Myristica Fragrans (L) HOUTT Asal : Kepulauan Banda Nama Asal : Pala Banda Populasi : Pala Banda Umur Tanaman (tahun) : > 70 Tinggi Tanaman (m) : 10 ± 0.35 Banyaknya Cabang Primer, Umur 20-40 Tahun (cm) : 61 ± 2.82</p>	2009	Komersial	4059/Kpts/SR.120/12/2009

Lingkar Batang (cm) : 64.5 ± 1.31
Bentuk Batang : Bulat silindris
Bentuk Tajuk : Piramidal-Agak Piramidal
Panjang Kanopi U-S dan B-T (M) : 4.3 ± 0.15
Tahapan Cabang : Agak Teratur
Jumlah Cabang/Lokus : 5 ± 0.24
Jumlah Lokus : 13 ± 1.32
Sudut Cabang Primer ($^{\circ}$) : 45-90
Warna Daun : Hijau Tua
Bentuk Daun : Obovat
Kelenturan Daun : Agak Halus
Indeks Daun : 1.2 ± 0.27
Panjang Tangkai Daun (cm) : 1.9 ± 0.37
Panjang Tangkai Bunga Betina (mm) : 1.9 ± 0.18

Jumlah Bunga Betina/Tandan : 0.45 ± 0.01
Diameter Bunga Betina (cm) : Kuning Muda
Warna Bunga Betina : Kuning Kecoklatan
Warna Kulit Buah : Putih Susu
Tebal Daging Buah (cm) : 1.0 ± 0.18
Indeks Buah : 1.16 ± 0.02
Bentuk Buah : Bulat-Agak Oval
Produktivitas/Pohon/Tahun (Butir) : 5.120 ± 167.36

Rasa Buah : Pedas
Aroma Buah : Tajam (Khas Pala Banda)
Bobot Basah/Butir (gr) : 59.50 ± 7.83
Kadar Air (%) : 80 ± 0.36
Panjang Tangkai (cm) : 2.2 ± 0.15
Diameter Tangkai (cm) : 0.2 ± 0.02
Bentuk Pangkal : Cekung
Bentuk Pangkal Dan Ujung Buah : Agak Datar
Warna Fuli : Merah Darah
Rasa Fuli : Pedas
Aroma Fuli : Tajam (Khas Pala Banda)
Ketebalan Fuli Menutupi Biji (%) : 87 ± 1.17
Berat Basah Fuli/Butir (gr) : 1.59 ± 0.57
Kadar Air (%) : 6.24 ± 0.86
Kadar Minyak Atsiri (%) : 20 ± 1.71
Kadar Myristisin (%) : 13.70 ± 0.04
Warna Batok Tempurung Biji : Hitam kecoklatan mengkilat

Indeks Biji : 1.21 ± 0.08
Warna Daging Biji Kering : Coklat Keabu-abuan

Bobot Basah Biji/Butir (gr) : 10 ± 0.25
Kadar Minyak Atsiri Biji Tua (%) : 10.8 ± 0.39

				<p>Perbanyak Benih Pohon Induk atau Komposit : Biji dan Bibit</p> <p>Ketahanan Terhadap Hama Penggerek : Agak Tahan</p> <p>Ketahanan Terhadap Penyakit Busuk Buah : Agak Tahan</p> <p>Nama Peneliti : Ilyas Marzuki, Rudi Latuheru, Nurnowo Paridjo, Hellen Talahatu, Melkianus Hursepuny dan M. Hadad FA</p> <p>Pemilik Varietas : Pemerintah Daerah Provinsi Maluku</p>			
226	Pala	Ternate 1	Ternate, Maluku Utara	<p>Species : Myristica Fragrans (L) HOUTT</p> <p>Asal : Pala Marikrubu Ternate</p> <p>Nama Asal : Pala Ternate</p> <p>Populasi : Pala Ternate 1</p> <p>Umur Tanaman : > 70</p> <p>Tinggi Tanaman : 14 ± 1.29</p> <p>Lingkar Batang (cm) : 132 ± 0.45</p> <p>Bentuk Batang : Bulat agak silindris</p> <p>Bentuk Tajuk : Silindris</p> <p>Panjang Kanopi U-S dan B-T (m) : 6.85 ± 0.37</p> <p>Tahapan Cabang : Teratur</p> <p>Jumlah Cabang/Lokus : 5 ± 0.32</p> <p>Jumlah Lokus : 23 ± 0.41</p> <p>Sudut Cabang Primer (°) : 50-90</p> <p>Panjang 1 (m) : 4.90 ± 1.32</p> <p>Warna Daun : Hijau Tua</p> <p>Bentuk Daun : Obovat</p> <p>Kelenturan Daun : Halus</p> <p>Indeks Daun : 2.7 ± 0.07</p> <p>Panjang Tangkai Daun (cm) : 1.2 ± 0.31</p> <p>Panjang Tangkai Bunga Betina (mm) : 2.0 ± 0.44</p> <p>Jumlah Bunga/Tandan : 2.1 ± 0.25</p> <p>Diameter Bunga Betina (cm) : 0.50 ± 0.03</p> <p>Warna Bunga Betina : Putih Susu</p> <p>Warna Kulit Buah : Kuning Kecoklatan</p> <p>Warna Daging Buah : Putih Susu</p> <p>Tebal Daging Buah (cm) : 1.1 ± 0.21</p> <p>Indeks Buah : 1.22 ± 0.03</p> <p>Bentuk Buah : Bulat</p> <p>Produktivitas/Pohon/Tahun (Butir) : 7.450 ± 145</p> <p>Rasa Buah : Pedas</p> <p>Aroma Buah : Tajam (Khas Pala)</p> <p>Bobot Basah/Butir (gr) : 87 ± 0.52</p> <p>Kadar Air (%) : 82 ± 0.42</p> <p>Panjang Tangkai (cm) : 1.9 ± 0.36</p>	2009	Komersial	4061/Kpts/SR.120/12/2009

				<p>Diameter Tangkai (cm) : 0.2 ± 0.05 Bentuk Pangkal Buah : Datar Bentuk Pangkal dan Ujung Buah : Datar Warna Fuli : Merah Darah Mengkilat Rasa Fuli : Pedas Aroma Fuli : Tajam (Khas Pala) Ketebalan Fuli Menutupi Biji (%) : 88 ± 1.28 Berat Basah/Butir (gr) : 2.2 ± 0.32 Kadar Air (%) : 8.16 ± 0.55 Kadar Minyak Atsiri (%) : 14.62 ± 0.08 Kadar Pati (%) : 16.89 ± 0.05 Kadar Lemak (%) : 23.50 ± 0.07 Kadar Abu (%) : 2.50 ± 0.05 Warna Batok Tempurung : Hitam kecoklatan mengkilat</p> <p>Indeks Biji : 1.32 ± 0.09 Bentuk Biji : Agak Bulat Jumlah/Kg Kering dikupas (Butir) : 180 ± 1.23 Warna Daging : Putih - Krem Rasa Daging : Pedas Aroma Daging : Khas Pala Kadar Air (%) : 10.96 Kadar Minyak Atsiri Biji Tua (%) : 7.38 ± 0.54 Kadar Myristisin (%) : 3.68 ± 0.32 Kadar Pati (%) : 21.58 ± 0.16 Kadar Lemak (%) : 22.48 ± 0.21 Kadar Abu (%) : 1.40 ± 0.12 Kadar Karbohidrat (%) : 23.68 ± 0.42 Kadar Protein (%) : 6.04 ± 0.18 Perbanyakan Benih Pohon Induk atau Komposit : Biji dan Bibit Ketahanan Terhadap Hama Penggerek : Agak Tahan</p> <p>Ketahanan Terhadap Penyakit Busuk Buah : Agak Tahan</p> <p>Nama Peneliti : M. Hadad EA, A. Wahyudi, NR. Ahmadi, N. Azijah, J. Liambana, R. Umanailo, G. Westplat. Mardiyah U, H. Thalib, Ilham NAW dan A. Syahbudin</p> <p>Pemilik Varietas : Pemerintah Daerah Provinsi Maluku Utara dan Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri</p>			
227	Pala	Tidore 1	Tidore, Maluku Utara	<p>Species : Myristica Fragrans (L) HOUTT Asal : Jaya Tidore Nama Asal : Pala Tidore Populasi : Pala Tidore 1 Umur Tanaman : > 28</p>	2009	Komersial	4062/Kpts/SR.120/12/2009

Tinggi Tanaman : $11,50 \pm 1,23$
Lingkar Batang (cm) : $94,50 \pm 1,54$
Bentuk Batang : Bulat silindris
Bentuk Tajuk : Silindris
Panjang Kanopi U-S dan B-T (m) : $3,84 \pm 0,73$
Tahapan Cabang : Teratur
Jumlah Cabang/Lokus : $5 \pm 0,21$
Jumlah Lokus : $16 \pm 0,46$
Sudut Cabang Primer ($^{\circ}$) : 45-85
Panjang 1 (m) : $2,45 \pm 0,12$
Warna Daun : Hijau Tua Coklat Keunguan
Bentuk Daun : Obovat
Kelenturan Daun : Kaku
Indeks Daun : $2,80 \pm 0,12$
Panjang Tangkai Daun (cm) : $1,7 \pm 0,23$
Panjang Tangkai Bunga Betina (mm) : $10,2 \pm 0,15$

Jumlah Bunga Betina/Tandan Bunga Betina : $1,8 \pm 0,13$

Diameter Bunga Betina (cm) : $0,50 \pm 0,04$
Warna Bunga Betina : Putih Kekuningan
Warna Kulit Buah : Merah Kecoklatan
Warna Daging Buah : Kuning Muda
Tebal Daging Buah (cm) : 1.56
Indeks Buah : $1,17 \pm 0,04$
Bentuk Buah : Bulat
Produktivitas/Pohon/Tahun (Butir) : $7,500 \pm 152$

Rasa Buah : Agak Kesat
Aroma Buah : Kurang Tajam
Bobot Basah/Butir (gr) : $75,2 \pm 1,06$
Kadar Air (%) : $80 \pm 1,4$
Panjang Tangkai (cm) : $1,10 \pm 0,02$
Diameter Tangkai (cm) : $0,6 \pm 0,01$
Bentuk Pangkal : Datar
Bentuk Pangkal dan Ujung Buah : Agak Datar
Warna Fuli : Merah Darah
Rasa Fuli : Pedas
Aroma Fuli : Tajam (Khas Pala)
Ketebalan Fuli Menutupi Biji (%) : $88,3 \pm 1,56$
Berat Basah/Butir (gr) : $2,2 \pm 0,05$
Kadar Air (%) : $5,2 \pm 0,12$
Kadar Minyak Atsiri (%) : $14,82 \pm 0,68$
Kadar Pati (%) : $65,86 \pm 0,12$
Kadar Lemak (%) : $23,20 \pm 0,56$
Kadar Abu (%) : $1,49 \pm 0,02$

				<p>Warna Batok Tempurung Biji : Hitam kecoklatan mengkilat</p> <p>Indeks Biji : 1.3 ± 0.04 Bentuk Biji : Agak Bulat Jumlah/Kg Kering dikupas (Butir) : 200-235 Warna Daging : Putih Susu Rasa Daging : Agak Pedas Aroma Daging : Khas Pala Kadar Air (%) : 10.26 ± 0.12 Kadar Minyak Atsiri Biji Tua (%) : 11.70 ± 0.65</p> <p>Kadar Myristisin (%) : 3.10 ± 0.11 Kadar Pati (%) : 20.07 ± 1.1 Kadar Lemak (%) : 16.70 ± 0.35 Kadar Abu (%) : 2.13 ± 0.03 Kadar Karbohidrat (%) : 21.09 ± 1.30 Kadar Protein (%) : 5.35 ± 0.15 Perbanyakan Benih Pohon Induk atau Komposit : Biji dan Bibit Ketahanan Terhadap Hama Penggerek : Tahan Ketahanan Terhadap Penyakit Busuk Buah : Tahan</p> <p>Nama Peneliti : Syafaruddin, M. Hadad EA, NR. Ahmadi, Meynarti SDI, Saefufin, E. Randriani, AM. Hasibuan, H. Supriyadi, N. Yuniati, R. Umanailo, M. Assagaf dan M. Syukur</p> <p>Pemilik Varietas : Pemerintah Daerah Provinsi Maluku Utara dan Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri</p>			
228	Pala	Fakfak	Fakfak, Papua Barat	<p>Asal varietas : Populasi pertanaman pala di Kabupaten Fakfak</p> <p>Nama Asal : Pala Fakfak Metode Seleksi : Seleksi masa positif Tipe Varietas : Populasi bersari bebas Umur tanaman (tahun) : 40 - 70 Tinggi tanaman (m) : $19,20 \pm 2,15$ Lingkar batang (cm) : $110 \pm 16,60$ Bentuk batang : Bulat, Silindris Bentuk tajuk : Agak, silindris - Agak piramidal Lebar kanopi kiri-kanan (m) : $6,74 \pm 1,91$ Bentuk percabangan : Agak teratur Jumlah cabang/lokus (buah) : $5,10 \pm 0,93$ Jumlah lokus (buah) : $19,6 \pm 2,91$ Bentuk daun : Obovat-Lanset Warna permukaan atas : Hijau Warna permukaan bawah : Hijau keputihan Panjang daun (cm) : $20,32 \pm 2,74$</p>	2017	Komersial	95/Kpts/KB.010/2/2017

			<p>Lebar daun (cm) : 7,02 ± 1,82 Panjang tangkai (cm) : 1,83 ± 0,16 Bentuk buah : Bulat telur Warna kulit buah : Kuning kecoklatan berbentuk coklat</p> <p>Warna daging buah : Putih Panjang buah (cm) : 7,26 ± 0,54 Diameter buah (cm) : 5,41 ± 0,49 Tebal daging buah (cm) : 1,55 ± 0,12 Rasa daging buah : Kurang pedas Aroma daging buah : Kurang tajam/ khas pala Fakfak</p> <p>Bobot buah/ butir (gram) : 106 ± 9,60 Produksi buah/ pohon / thn (butir) : 2.275 ± 340</p> <p>Bentuk ujung buah : Runcing seperti berekor Bentuk biji : Lonjong panjang Panjang biji (cm) : 3,81 ± 0,34 Lebar biji (cm) : 2,15 ± 0,13 Warna batok : Hitam-kecoklatan mengkilap Bobot biji/ butir (gram) : Bobot biji/ butir (gram) 13,52 ± 1,44</p> <p>Kadar trimiristin dalam lemak biji (%) : 79,5 ± 0,51</p> <p>Warna fuli segar : Merah Aroma : Kurang tajam/ khas pala Bobot fuli basah/ butir (g) : 2,45 ± 0,56 Kadar minyak atsiri biji (%) : 3,95 ± 0,77 Kadar minyak atsiri fuli (%) : 3,27 ± 0,45 Kadar miristin biji (%) : 0,32 ± 0,18 Kadar miristin fuli (%) : 0,20 ± 0,10 Kadar safrol minyak atsiri biji (%) : 21,30 ± 2,89</p> <p>Hama penggerek batang : Agak tahan Penyakit busuk buah : Agak tahan Benih komposit dari pohon-pohon induk : Benih (biji) dan benih (tanaman dalam polybag)</p> <p>Pemulia : Ir. Sri Wahyuni, Drs. HM. Hadad, EA, Dr. Nurliani Bermawie Peneliti : Konstantinus Uswanus SP, Abdul Jalil Karoror SP, MM, Ir. Abdul Rahim Patamasya MSi, Drs. Abd. Latif Suwaery MSi, Tasfiyanti IrianjatiS.Hut, MM, Dr. Agus Wahyudi, Ma'mun</p> <p>Pemilik Varietas : Pemerintah Daerah Kabupaten Fakfak, Provinsi Papua Barat</p>				
229	Pala	Tobelo 1	Tobelo, Halmahera Utara, Maluku	<p>Species : Myristica Fragrans (L) HOUTT Asal : Wari Tobelo Nama Asal : Pala Tobelo</p>	2009	Komersial	4063/Kpts/SR.120/12/2009

Populasi : Pala Tobelo 1
Umur Tanaman : > 30
Tinggi Tanaman : 14 ± 1.12
Lingkar Batang (cm) : 120 ± 0.54
Bentuk Batang : Bulat
Bentuk Tajuk : Piramidal
Panjang Kanopi U-S dan B-T (m) : 4.12 ± 0.41
Tahapan Cabang : Teratur
Jumlah Cabang/Lokus : 5 ± 0.2
Jumlah Lokus : 5 ± 0.15
Sudut Cabang Primer ($^\circ$) : 65-90
Panjang 1 (m) : 3.1 ± 0.25
Warna Daun : Hijau
Bentuk Daun : Obovat
Kelenturan Daun : Halus
Indeks : 2.43 ± 0.06
Panjang Tangkai (cm) : 1.2 ± 0.06
Panjang Tangkai (mm) : 1.7 ± 0.05
Jumlah Bunga/ Tandan : 2.0 ± 0.11
Diameter Bunga (cm) : 0.21 ± 0.02
Warna Bunga Betina : Putih Susu
Warna Kulit Buah : Kuning Kecoklatan
Warna Daging Buah : Putih Susu
Tebal Daging Buah (cm) : 1.37 ± 0.17
Panjang Tangkai Buah (cm) : 2.4 ± 0.15
Diameter Tangkai Buah (cm) : 0.25 ± 0.06
Bentuk Buah : Agak Lonjong
Produktivitas/Pohon/Tahun (Butir) : 7.500 ± 150

Rasa : Pedas
Aroma : Tajam (Khas Pala)
Bobot Basah/Butir (gr) : 79.6 ± 1.23
Kadar Air (%) : 74 ± 1.41
Kadar Minyak Atsiri Biji Tua (%) : 11.85 ± 0.85

Panjang Tangkai (cm) : 1.5 ± 0.12
Diameter Tangkai (cm) : 0.3 ± 0.01
Bentuk Pangkal : Agak lonjong
Bentuk Pangkal Dan Ujung Buah : Agak lonjong

Warna Fuli : Merah Darah
Rasa Fuli : Pedas
Aroma Fuli : Tajam (Khas Pala)
Ketebalan Menutupi Biji (%) : 83 ± 1.2
Berat Basah/Butir (gr) : 2.2 ± 0.05
Kadar Air (%) : 8.08 ± 0.08
Kadar Minyak Atsiri (%) : 13.9 ± 0.07

				<p>Kadar Pati (%) : 22.30 ± 1.02 Kadar Lemak (%) : 20.60 ± 1.4 Kadar Abu (%) : 3.2 ± 0.02 Warna Batok Tempurung : Hitam kecoklatan mengkilat</p> <p>Indeks Biji : 1.2 ± 0.02 Bentuk Biji : Agak Lonjong Jumlah/Kg Kering dikupas (Butir) : 182 ± 207 Warna Daging : Putih Susu Rasa Daging : Pedas Aroma Daging : Tajam (Khas Pala) Kadar Air (%) : 10.6 ± 0.35 Kadar Minyak Atsiri Biji Tua (%) : 11.85 ± 0.85</p> <p>Kadar Myristisin (%) : 3.78 ± 0.34 Kadar Pati (%) : 18.39 ± 1.34 Kadar Lemak (%) : 23.86 ± 0.23 Kadar Abu (%) : 1.48 ± 0.03 Kadar Karbohidrat (%) : 15.84 ± 0.58 Kadar Protein (%) : 6.43 ± 0.57 Perbanyakan Benih Pohon Induk atau Komposit : Biji dan Bibit Ketahanan Terhadap Hama Penggerek : Agak Tahan</p> <p>Ketahanan Terhadap Penyakit Busuk Buah : Agak Tahan</p> <p>Nama Peneliti : M. Hadad EA, A. Wahyudi, M. Herman, NR. Ahmadi, D. Pranowo, N. Heryana, J. Liambana, G. Westplat, F. Hangewa, Mardiyah. U, Y. Ferry dan M. Syukur</p> <p>Pemilik Varietas : Pemerintah Daerah Provinsi Maluku Utara dan Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri</p>			
230	Pala	Tiangau Agribun	Kabupaten Kepulauan Anambas	<p>Panen buah : hampir merata sepanjang tahun</p> <p>kadar minyak atsiri tinggi (biji muda) : 13,12 ± 3,10 %</p> <p>kadar myristisin sangat tinggi : 37,38 ± 10,01 %</p> <p>kadar methyl eugenol sangat rendah : 0,45 ± 0,18%</p> <p>pertumbuhan : meninggi yang lambat dengan percabangan yang rendah</p>	2019		
231	Pegagan	Castina 3	Kabupaten Majalengka, Jawa Barat	<p>Asal : Kabupaten Majalengka , Propinsi Jawa Barat</p> <p>Silsilah : Seleksi Massa Golongan varietas : Klon Panjang tangkai daun : 6.57 -14.23 cm Panjang daun : 3.74 - 5.46 cm</p>	2011	Komersial	1960/Kpts/SR.120/4/2011

Lebar daun : 2.28 - 3.92 cm
Tebal daun : 0.309 - 0.511 mm
Diameter tangkai daun : 1.453 - 1.947 mm
Jumlah vena : 6.89 - 7.51
Jumlah daun induk : 11.87 - 18.53
Jumlah geragih : 10.11 - 16.09
Panjang geragih : 92.12 - 148.68 cm
Panjang ruas : 8.53 - 10.67 cm
Diameter geragih : 1.714 - 2.206 mm
Jumlah daun anakan : 3.34 - 5.66
Jumlah anakan : 98.27 - 197.33
Warna daun muda : Hijau
Warna daun tua : Hijau
Warna tangkai muda : Hijau kekuningan
Warna tangkai tua : Hijau
Warna geragih : Hijau keabuan
Warna tepi daun muda : Ungu
Warna tepi daun tua : Kuning tua
Bentuk daun : Mengginjal
Bentuk tepi : Dekat pangkal menggerigi kemudian beringgit

Inggit daun : Berukuran besar dan sedikit
Peruratan pada daun : Urat daun sedikit
Tekstur permukaan daun : Permukaan atas daun kasar atau berkerut
Berat basah per tanaman : 95.94 -196.32 g
Berat kering per tanaman : 20.966 -40.634 g
Kadar air : 7.398 -10.002 %
Kadar abu : 7.061 -10.699 %
Kadar abu tak larut asam : 0 -1.353 %
Kadar sari larut dalam air : 33.141 - 39.919 %

Kadar sari larut dalam alkohol : 10.016 - 20.204 %

Kadar asiaticosida : 0.953 - 1.907 %
Produksi simplisia segar : 1.616 - 3.004 ton/ha

Keterangan : Beradaptasi dengan baik di dataran rendah sampai tinggi dengan altitude 150 - 1500 m dpl dengan produksi simplisia kering diatas rata-rata, cocok ditanam di lahan dengan lingkungan kurang optimum dan input rendah

Identitas tanaman induk : Tanaman ada di Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik
Nomor tanaman induk : CASI 010
Pengusul : Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik

				Peneliti : Nurliani Bermawie, Susi Purwiyanti, Budi martono (Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik)			
232	Pegagan	Castina 1	Kabupaten Lembang, Jawa Barat	Asal : Kabupaten Lembang, Propinsi Jawa Barat Silsilah : Seleksi Massa Golongan Varietas : Klon Panjang tangkai daun : 8.19 - 19.3 cm Panjang daun : 4.36 - 6.44 cm Lebar daun : 2.32 - 4.28 cm Tebal daun : 0.285 - 0.475 mm Diameter tangkai daun : 1.457 - 2.023 mm Jumlah vena : 7 - 7.6 Jumlah daun induk : 13.9 - 23.3 Jumlah geragih : 11.1 - 16.5 Panjang geragih : 89.53 - 139.07 cm Panjang ruas : 9.1 - 10.9 cm Diameter geragih : 1.718 - 2.202 mm Jumlah daun anakan : 3.51 - 5.29 Jumlah anakan : 80.09 - 162.91 Warna daun muda : Hijau kekuningan Warna daun tua : Hijau Warna tangkai muda : Hijau kekuningan Warna tangkai tua : Hijau Warna geragih : Keunguan Warna tepi daun muda : Keunguan Warna tepi daun tua : Kekuningan Bentuk daun : Mengginjal membundar Bentuk tepi : Dekat pangkal menggerigi kemudian beringgit Inggit daun : Berukuran kecil dan banyak Peruratan pada daun : Banyak dan tampak jelas Tekstur permukaan daun : Kasar Berat basah per tanaman : 97.47 - 24.37 g Berat kering per tanaman : 22.122 - 39.038 g Kadar air : 7.754 - 10.306 % Kadar abu : 7.211 - 10.699 % Kadar abu tak larut asam : 0 - 1.148 % Kadar sari larut dalam air : 32.926 - 39.434 % Kadar sari larut dalam alkohol : 11.442 - 19.318 % Kadar asiaticosida : 0.924 - 1.716 % Produksi simplisia segar : 0.326 - 0.514 ton/ha	2011	Komersial	1859/Kpts/SR.120/4/2011

				<p>Keterangan : Beradaptasi dengan baik di dataran rendah sampai tinggi dengan altitud 150 - 1500 m dpl dengan produksi simplisia basah dan kering tinggi</p> <p>Identitas tanaman induk : Tanaman ada di Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik Nomor tanaman induk : CASI 007 Pengusul : Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik</p> <p>Peneliti : Nurliani Bermawie, Susi Purwiyanti, Meynarti Sari Dewi Ibrahim (Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik)</p>			
233	Pinang	Emas	Desa Molinow, Kecamatan Kotamobagu Barat, Kota Kotamobagu. Sulawesi Utara	<p>Asal : Desa Molinow, Kecamatan Kotamobagu Barat, Kota Kotamomagu, Sulawesi Utara.</p> <p>Silsilah : Seleksi dari populasi pinang di Desa Molinow, Kecamatan Kotamobagu Barat, Kota Kotamibagu, Sulawesi Utara.</p> <p>Umur mulai berbunga (tahun) : 4. Umur mulai panen (tahun) : 5. Tinggi batang (m) : 5 (+/- 0.30). Lingkar batang (cm) : 49.39 (+/- 2.08). Jumlah bekas daun (pada 1.5 m panjang batang) : 14.21 (+/- 1.27). Jumlah daun : 8.08 (+/- 0.79). Panjang daun (cm) : 273.07 (+/- 16.84) Panjang petiole (cm) : 97.50 (+/- 6.78). Warna petiole : Hijau. Jumlah pihak daun : 38.51 (+/- 3.46). Jumlah tandan/pohon/tahun : 4.63 (+/- 1.1) Jumlah buah/tandan : 56.56 (+/- 23.50) Panjang tandan (cm) : 47.79 (+/- 3.34) Lebar tangkai tandan (cm) : 36.96 (+/- 2.64) Jumlah spikelet : 13.39 (+/- 2.06) Kemudahan rontok seludang : Tidak mudah rontok</p> <p>Warna tandan buah : Hijau Warna buah muda : Hijau kekuningan Warna buah matang : Kuning Bentuk buah : Agak bulat - bulat telur Ukuran buah : Sedang - Panjang polar buah (cm) : 5.56 (+/- 1.29) - Panjang equatorial : 6.84 (+/-0.42) Berat buah utuh (g) : 54.65 (+/- 9.56) Warna sabut : Putih agak kecokelatan Bentuk biji : Bulat dengan dasar rata Warna biji : Agak kecokelatan Berat biji kering/butir (g) : 8.98 (+/- 1.46) Kadar tanin (%) : 11.02.</p>	2019	Komersial	Nomor. 39/KPTS/KB.020/2/2019

				<p>Produksi kernel kering/pohon/tahun (kg) : 2.35.</p> <p>Potensi hasil kernel kering/ha (ton) : 3.22.</p> <p>Toleransi terhadap kekeringan : < 4 bulan kering.</p> <p>Daerah pengembangan : Lahan kering iklim basah.</p> <p>Peneliti : Miftahorrachman, MS, Sukmawati Mawardi, S.Si.</p> <p>Pemilik : Balai Penelitian Tanaman Palma</p>			
234	Pinang	Pinang Betara	Betara, Tanjung Jabung Barat,		2013	Komersial	SK. Mentan No. 199/Kpts/SR.120/1/2013
235	Purwoceng	Pruacan 1	Dieng, Wonosobo, Jawa Tengah	<p>Asal Varietas : Populasi turunan asal Desa Sekunang, Kecamatan Kejajar, Dataran Tinggi Dieng, Kabupaten Wonosobo</p> <p>Silsilah : Seleksi massa</p> <p>Golongan Varietas : Bersari bebas</p> <p>Diameter Tajuk : 13,7-21,1 cm</p> <p>Ukuran Daun : Panjang 18,53-19,87 cm; Lebar 15,60-16,44 cm</p> <p>Ukuran Tangkai Daun : Panjang 5,9-9,7 cm; Diameter 1,24-2,76 mm</p> <p>Jumlah Pelepah Daun : 10-16 helai</p> <p>Jumlah Anak Daun : 9-15 helai</p> <p>Tipe Daun : Majemuk menyirip gasal, berhadapan</p> <p>Phyllotaxis : Roset</p> <p>Warna Daun Muda : Hijau GB 143 (Royal Horticultural Society Colour Chart)</p> <p>Warna Daun Tua : Hijau GB 139 (Royal Horticultural Society Colour Chart)</p> <p>Warna Tangkai Daun : Merah keunguan GA N79 (Royal Horticultural Society Colour Chart)</p> <p>Warna Tulang Daun : Merah keunguan GC N79 (Royal Horticultural Society Colour Chart)</p> <p>Bentuk Ujung Daun : Tumpul</p> <p>Bentuk Tepi Daun : Bertoreh, Menggerigi dengan inggit berukuran kecil</p> <p>Tekstur Permukaan Daun : Halus, Bergelombang</p> <p>Bentuk Batang : Bulat</p> <p>Warna Batang : Merah keunguan GA N79 (Royal Horticultural Society Colour Chart)</p> <p>Tipe Pembungaan : Bunga majemuk</p> <p>Warna Mahkota Bunga : Putih kemerahan</p> <p>Warna Kelopak Bunga : Hijau</p> <p>Warna Anther : Merah keunguan</p> <p>Warna Biji Muda : Hijau, pada bagian ujung biji berwarna merah keunguan</p> <p>Kadar Air Daun : 6,40-9,17 %</p>	2013	Komersial	3935/Kpts/SR.120/3/2013

				<p>Kadar Sitosterol Daun : : 0,44-1,35 % Kadar Stigmasterol Daun : 0,26-1,62 % Kadar Saponin Daun : 0,84-0,96 % Kadar Bergapten Daun : : 0,11-0,87 % Kadar Air Kadar : 5,87-9,20 % Kadar Sitosterol Akar : 0,85-0,93 % Kadar Stigmasterol Akar : 0,56-1,42 % Kadar Saponin Akar : 0,84-0,88 % Kadar Bergapten Akar : 0,35-0,39 % Produksi Simplisia Segar Akar : 11,02-13,13 g/ tanaman</p> <p>Produksi Simplisia Segar Terna : 17,39-27,88 g/ tanaman</p> <p>Produksi Simplisia Segar Total : 24,15-45,27 g/ tanaman</p> <p>Produksi Simplisia Segar per Hektar : 1.056,56-1.980,56 kg</p> <p>Populasi per Hektar : 62.500 tanaman Identitas Populasi Induk : Tanaman di Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat Nomor Populasi Induk : Pipru-05 Penciri Utama : Warna tangkai daun dan tulang daun merah keunguan Keunggulan Varietas : Stabilitas produksi akar, produksi terna dan akar segar tinggi, kadar bahan aktif utama (Stigmasterol dan Sitosterol) tinggi</p> <p>Wilayah Adaptasi : Beradaptasi dengan baik di dataran tinggi dengan ketinggian 1.500 m dpl</p> <p>Pemohon : Oti Rostiana, Wawan Haryudin Peneliti : Rosita SMD, Sitti Fatimah Syahid, Susi Purwiyanti, Agus Wahyudi</p>			
236	Rami	Ramindo 1	Pujon, Malang	<p>Tipe pertumbuhan : Semi determinate Warna batang : Hijau Warna danun permukaan atas : Hijau Warna pucuk daun : Merah Bentuk daun : Cordate (jantung) Warna bunga jantan : Hijau Warna bunga betina : Merah muda Umur mulai berbunga : 20-30 hari setelah pangkas</p> <p>Tinggi tanaman : 190-255 cm Diameter batang : 11-13 mm Jumlah batang per rumpun : 12-17 Umur panen serat : 2 bulan Berat serat kering/tanaman : 4-5 gram Produktivitas serat/ha/tahun : 2-2,7 ton Rendemen serat : 3-4%</p>	2007	Komersial	SK. Mentan No.105/Kpts/SR.120/2/2007

				Kualitas serat : Baik Kesesuaian daerah : Dataran rendah- tinggi, dan lahan gambu			
237	Rosela	Roselindo 1	Kediri	<p>No akses : 1575 Nama akses : Rosela Sirop Asal : Petani Kediri Proses pemuliaan : Seleksi massa Spesies : Hibiscus sabdariffa var.sabdariffa Permukaan batang : Halus Warna batang : Merah kehitaman Warna tangkai daun : Merah kehitaman Warna helaian daun : Hijau Warna tulang daun : Merah kehijauan Warna tepi daun : Hijau Warna mahkota bunga : Krem, bagian dalam merah tua</p> <p>Warna kelopak bunga (calyx) : Merah Warna anak kelopak (epicalyx) : Merah kehitaman</p> <p>Warna kuncup bunga : Merah garis hijau Warna buah : Hijau tua Warna biji : Coklat tua Bentuk daun : Bertoreh dalam, ramping Bentuk ujung kapsul : Tumpul rata Percabangan : Sangat banyak Tinggi tanaman : 166.5 ± 57.2 cm Diameter batang : 34.36 ± 19.33 mm Umur tanaman Mulai berbunga : 59 ± 4.8 HST Umur tanaman Panen : 98 ± 3.2 HST Berat 1000 biji : 48.66 gram Kandungan nutrisi kelopak bunga Vitamin c : 345.4 mg/100 g</p> <p>Kandungan nutrisi kelopak bunga Kadar antosianin : 1.442 mg/Kg Panjang kapsul : 4.39 ± 0.89 cm (panjang) Diameter kapsul : 30.99 ± 12.61 mm (besar) Bobot 100 kelopak kering : 56.70 ± 15.51 gram</p> <p>Potensi hasil kelopak kering : 544.97 ± 212.32 kg/ha</p> <p>Ketahanan Terhadap Penyakit Fusarium sp : Toleran</p> <p>Ketahanan terhadap fotoperiodesitas : Peka Adaptasi : Luas</p>	2013	Komersial	SK. Mentan No.4568/Kpts/SR.120/8/2013
238	Rosela	Roselindo 2	Blitar	<p>No akses : 1596 Nama akses : Jamaica Asal : Petani Blitar Proses pemuliaan : Seleksi massa</p>	2013	Komersial	SK. Mentan No.4567/Kpts/SR.120/8/2013

				<p>Spesies : Hibiscus sabdariffa var. sabdariffa</p> <p>Permukaan batang : Halus</p> <p>Warna batang : Ungu</p> <p>Warna tangkai daun : Hijau tua kehitamam</p> <p>Warna helaian daun : Hijau tua</p> <p>Warna tulang daun : Hijau kemerahan</p> <p>Warna tepi daun : Hijau tua</p> <p>Warna mahkota bunga : Merah muda, bagian dalam merah tua</p> <p>Warna kelopak bunga (calyx) : Ungu</p> <p>Warna anak kelopak (epicalyx) : Ungu</p> <p>Warna kuncup bunga : Ungu</p> <p>Warna buah : Hijau</p> <p>Warna biji : Abu-abu</p> <p>Bentuk daun : Bertoreh sedang, gemuk</p> <p>Bentuk ujung kapsul : Cumi</p> <p>Percabangan : Sangat banyak</p> <p>Tinggi tanaman : 148.57 ± 58.07 cm</p> <p>Diameter batang : 34.09 ± 24.89 mm</p> <p>Umur tanaman Mulai berbunga : 60 ± 4.7 HST</p> <p>Umur tanaman Panen : 97 ± 3.7 HST</p> <p>Berat 1000 biji : 32.92 gram</p> <p>Kandunga nutrisi kelopak bunga Vitamin c : 2033.524 mg/100 g</p> <p>Kandunga nutrisi kelopak bunga Kadar antosianin : 14.697 mg/Kg</p> <p>Panjang kapsul : 3.87 ± 0.69 cm (panjang)</p> <p>Diameter kapsul : 34.5 ± 10.09 mm (besar)</p> <p>Bobot 100 kelopak kering : 63.78 ± 0.32 gram</p> <p>Potensi hasil kelopak kering : 478.59 ± 213.04 kg/ha</p> <p>Ketahanan Terhadap Penyakit Fusarium sp : Moderat</p> <p>Ketahanan terhadap fotoperiodesitas : Peka</p> <p>Adaptasi : Luas</p>			
239	Rosela	Roselindo 3	Nigeria	<p>No aksesori : 455</p> <p>Nama aksesori : PI 274245</p> <p>Asal : Nigeria, kerja sama dengan IJO</p> <p>Proses pemuliaan : Seleksi massa</p> <p>Spesies : Hibiscus sabdariffa var. sabdariffa</p> <p>Permukaan batang : Halus</p> <p>Warna batang : Hijau Mulus</p> <p>Warna tangkai daun : Hijau</p> <p>Warna helaian daun : Hijau Mulus</p> <p>Warna tulang daun : Hijau Muda</p> <p>Warna tepi daun : Hijau</p> <p>Warna mahkota bunga : Kuning, bagian dalam berwarna kuning</p>	2013	Komersial	SK. Mentan No.4566/Kpts/SR.120/8/2013

				<p>Warna kelopak bunga (calyx) : Hijau Warna anak kelopak (epicalyx) : Hijau Tua Warna kuncup bunga : Hijau di pangkal, hijau tua di pucuk</p> <p>Warna buah : Hijau Warna biji : Coklat tua Bentuk daun : Bertoreh sedang-dalam, gemuk Bentuk ujung kapsul : Tumpul tidak rata Percabangan : Banyak Tinggi tanaman : 178.811 ± 35.03 cm Diameter batang : 40.21 ± 26.90 mm Umur tanaman Mulai berbunga : 69.33 ± 5.51 HST</p> <p>Umur tanaman Panen : 102 ± 5.45 HST Berat 1000 biji : 41.82 gram Kandungan nutrisi kelopak bunga Vitamin c : 188 mg/100 g</p> <p>Kandungan nutrisi kelopak bunga Antosianin : 0.003 mg/kg</p> <p>Panjang kapsul : 5.14 ± 1.39 cm (panjang) Diameter kapsul : 36.05 ± 20.11 mm (besar) Bobot 100 kelopak kering : 93.18 ± 22.37 gram</p> <p>Potensi hasil kelopak kering : 554.73 ± 325.6 kg/ha</p> <p>Ketahanan Terhadap Penyakit Fusarium sp : Moderat</p> <p>Ketahanan terhadap fotoperiodesitas : Peka Adaptasi : Luas</p>			
240	Rosela	Roselindo 4	Nepal	<p>No aksesi : 678-U Nama aksesi : JRC/590 Asal : Nepal, kerja sama dengan IJO Proses pemuliaan : Seleksi massa Spesies : Hibiscus sabdariffa var. sabdariffa Permukaan batang : Halus Warna batang : Ungu Warna tangkai daun : Bagian atas Ungu, bagian bawah Hijau</p> <p>Warna helaian daun : Hijau tua Warna tulang daun : Merah Kehijauan Warna tepi daun : Hijau tua Warna mahkota bunga : Ungu muda, bagian dalam merah tua Warna kelopak bunga (calyx) : Ungu Warna anak kelopak (epicalyx) : Kehitaman Warna kuncup bunga : Ungu garis hijau Warna buah : Hijau Warna biji : Abu-abu Bentuk daun : Bertoreh dalam, agak gemuk</p>	2013	Komersial	SK. Mentan No.4572/Kpts/SR.120/8/2013

				<p>Bentuk ujung kapsul : Cumi Percabangan : Sangat Banyak Tinggi tanaman : 155 ± 54.9 cm Diameter batang : 6.01 ± 26.88 mm Umur tanaman Mulai berbunga : 64.67 ± 6.81 HST</p> <p>Umur tanaman Mulai berbunga : 98 ± 4.21 HST</p> <p>Berat 1000 biji : 53.6 gram Kandungan nutrisi kelopak bunga Vitamin c : 988.682 mg/100 g Kandungan nutrisi kelopak bunga Kadar antosianin : 9.814 mg/kg Panjang kapsul : 3.53 ± 1.04 cm (sedang) Diameter kapsul : 25.75 ± 9.75 mm (sedang) Bobot 100 kelopak kering : 42.64 ± 15.60 gram</p> <p>Potensi hasil kelopak kering : 471.448 ± 218.65 kg/ha</p> <p>Ketahanan Terhadap Penyakit Fusarium sp : Moderat</p> <p>Ketahanan terhadap fotoperiodesitas : Peka</p> <p>Adaptasi : Luas</p>			
241	Sagu	Sagu Selat Panjang Meranti	Meranti - Riau	<p>Produksi Pati basah : 368,78 Kg ± 101,50 Produksi Pati kering : 226,34 kg + 56,03</p>	2013	Komersial	SK Mentan No. 4965/Kpts/SR.120/12/2013
242	Sagu	Sagu baruk	Sangihe - Sulut		2014	Komersial	SK Mentan No. 1059/Kpts/SR.120/10/2014
243	Sagu	Sagu Bestari	Kab. Indragiri Hilir	<p>Keunggulan setiap pohon : memiliki rata-rata 495 kg pati sagu atau 255 kg berat kering Persentase Karbohidrat : Cukup tinggi yaitu 84%</p> <p>Daerah pengembangan : Iklim basah dan berair</p>	2017		
244	Sambiloto	Sambina 1	Cimanggu, Bogor, Jawa Barat	<p>Asal Varietas : Cimanggu, Bogor, Jawa Barat Silsilah : Seleksi Individu Golongan Varietas : Klon Bentuk Tanaman : Perdu Tinggi Tanaman : 31,9 - 82,4 cm Bentuk Penampang Batang : Persegi Diameter Batang : 3,11 – 7,55 mm Warna Batang : Hijau Bentuk Daun : Lanset Ukuran Daun : Panjang 7,8 – 13,0 cm, Lebar 2,5 – 4,0 cm</p> <p>Warna Daun : Hijau Bentuk Bunga : Labiate Warna Kelopak Bunga : Hijau Warna Mahkota Bunga : Putih Bergaris Ungu Warna Kepala Putik : Ungu Warna Benangsari : Krem Keputihan</p>	2011	Komersial	4578/Kpts/SR.120/11/2011

				<p>Umur mulai Berbunga : 1 – 2 bulan setelah tanam</p> <p>Umur mulai panen buah untuk benih : 26 – 27 hari setelah bunga mekar</p> <p>Bentuk Buah : Pipih Lonjong</p> <p>Ukuran Buah : Panjang 1,52 – 1,80 cm, Lebar 0,29 – 0,34 cm, Tebal 0,16 – 0,20 mm</p> <p>Warna Kulit Buah : Keunguan – Coklat</p> <p>Bentuk Biji : Kotak agak bulat</p> <p>Warna Biji : Coklat terang</p> <p>Berat 1.000 biji : 1, 65 – 1,91 g</p> <p>Kadar sari larut air : 21,93 – 33,17 %</p> <p>Kadar sari larut ethanol : 14,72 – 23,22 %</p> <p>Kadar andrographolid (serbuk) : 0,47 – 1,84 %</p> <p>Daya simpan buah pada suhu kamar : 2 – 3 bulan setelah panen</p> <p>Daya simpan buah pada suhu 100 OC : 1 – 1,5 Tahun setelah panen</p> <p>Hasil terna basah musim kemarau : 0,66 – 2,83 ton/ha</p> <p>Hasil terna basah musim hujan : 5,08 – 10,37 ton/ha</p> <p>Penciri utama : Helaian daun hijau, perkecambahan benih serempak</p> <p>Keunggulan Varietas : Produksi terna tinggi</p> <p>Keterangan : Beradaptasi dengan baik di dataran rendah sampai medium dengan ketinggian 120-500 m dpl</p> <p>Pemohon : Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik</p> <p>Pemulia : Sri Wahyuni, Hobir (Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik)</p> <p>Peneliti : Sri Wahyuni, Hobir, Nurliani Bermawie, Supriadi, Cheppy Syukur, D. Rusmin, M Januwati, M. Yusron, Wahyu J.P., Sunardi (Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik)</p>			
245	Serai Wangi	Sitrona 1 Agribun	Koleksi Plasma Nuftah Balai Penelitian Tanaman Rempah dan	<p>Tipe varietas : Klon (perbanyak vegetatif)</p> <p>Asal : Koleksi plasma Nuftah Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat</p> <p>Kode seleksi : Harapan Seraiwangi 006 (Andus 010)</p> <p>Nama asal : Andropogon Nardus L</p> <p>Perbanyak : Vegetatif dengan anakan</p> <p>Bentuk daun : Bangun pita</p> <p>Ujung daun : Meruncing (acuminatus)</p> <p>Tepic daun : Rata berduri tajam</p> <p>Permukaan daun : Agak kasar (Hispidus)</p> <p>Kelenturan daun : Agak kaku bagian tengah dan merumbai</p>	2016	Komersial	81/Kpts/KB.020/1/2016

				<p>Daging : Perkamen (Tipis tetapi cukup kuat) (Tertamenteus)</p> <p>Bau : Khas</p> <p>Warna helai : Hijau (Yellow Green Group) 146 B</p> <p>Panjang (cm) : 100,87 ± 7,06</p> <p>Lebar (cm) : 2,34 ± 0,13</p> <p>Jumlah anakan (anakan) : 73,47 ± 5,53</p> <p>Lebar kanopi (cm) : 186,17 ± 10,38</p> <p>Habitus/tipe pertumbuhan : Terkulai/payung</p> <p>Warna pelepah : Hijau-Ungu (Yellow Green Group 144C; Purple Group N 79B)</p> <p>Bentuk : Pipih agak cembung</p> <p>Permukaan : Halus</p> <p>Akar : Serabut, sedikit agak pendek</p> <p>Daun basah (g/rumpun) : 2.597 ± 407,64</p> <p>Daun kering (g/rumpun) : 1.621 ± 217,92</p> <p>Produksi minyak (ml/rumpun) : 58,98 ± 4,84</p> <p>Produksi minyak (kg/ha) : 506,93 ± 86.55</p> <p>Kadar minyak (%) : 4,47 ± 0,39</p> <p>Kadar minyak (%) : 54,54 ± 6,69</p> <p>Kadar geraniol (%) : 85,24 ± 2,67</p> <p>Rendemen (%) : 1,50 ± 0,29</p> <p>Ketahanan Terhadap OPT utama : Tidak ada serangan</p> <p>Rekomendasi wilayah pengembangan : Sesuai, dikembangkan di dataran menengah sampai tinggi (900 mdpl – 1.500 mdpl) pada daerah lahan kering iklim kering dan lahan kering iklim basah</p> <p>Pemulia : Cheppy Syukur, Endang Hadipoentyanti dan Nurliani Bermawie</p> <p>Peneliti : Agus Wahyudi, Susi Purwiyanti dan Octivia Trisilawati</p> <p>Teknisi : Rudiana Bakti, Dedi Surachman, Dedi Suheryadi, Saefulloh dan Siti Riffiah</p> <p>Pemilik varietas : Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat</p>			
246	Serai Wangi	Sitrona 2 Agribun	Koleksi Plasma Nuftah Balai Penelitian Tanaman Rempah dan	<p>Tipe varietas : Klon (perbanyak vegetatif)</p> <p>Asal : Koleksi Plasma Nuftah Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat</p> <p>Kode seleksi : Harapan Seraiwangi 004 (Andus 007).</p> <p>Nama asal : Andropogon Nardus L.</p> <p>Perbanyakkan : Vegetatif dengan anakan</p> <p>Bentuk daun : Bangun pita</p> <p>Ujung : Meruncing (acuminatus)</p> <p>Tepi : Rata berduri tajam</p> <p>Permukaan : Agak kasar (Hispidus)</p>	2017	Komersial	81/Kpts/KB.020/1/2017

				<p>Kelenturan : Agak lemas merumbai Daging : Perkamen (Tipis tetapi cukup kuat) (Tertamenteus)</p> <p>Bau : Khas Warna helai : Hijau (Yellow Green Group) 146 B</p> <p>Panjang (cm) : 94,16 ± 7,06 Lebar (cm) : 1,97 ± 0,13 Jumlah anakan (anakan) : 67,62 ± 5,53 Lebar kanopi (cm) : 174,83 ± 10,38 Habitus/tipe pertumbuhan : Terkulai/payung Warna pelepah : Ungu (Purple Group) N 79A Bentuk : Pipih agak cembung Permukaan : Halus Akar : Serabut, lebat dan panjang Daun basah (g/rumpun) : 2.932 ± 408 Daun kering (g/rumpun) : 1.332 ± 218 Kadar minyak (%) : 5,28 ± 0,39 Kadar sitronelal (%) : 55,92 ± 6,69 Kadar geraniol (%) : 89,91 ± 2,67 Rendemen (%) : 1,83 ± 0,29 Ketahanan Terhadap OPT Utama : Tidak ada serangan</p> <p>Rekomendasi wilayah Pengembangan : Sesuai, dikembangkan di dataran menengah sampai tinggi (900 mdpl – 1.500 mdpl) pada daerah lahan kering iklim basah</p> <p>Pemulia : Cheppy Syukur, Endang Hadipoentyanti, dan Nurliani Bermawie Peneliti : Agus Wahyudi, Susi Purwiyanti dan Octivia Trisilawati Teknisi : Rudiana Bakti, Dedi Surachman, Dedi Suheryadi, Saefulloh dan Siti Riffiah Pemilik Varietas : Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat</p>			
247	Tebu	POJ 2878 Agribun Kerinci	Kerinci, Provinsi Jambi	<p>Asal : hasil seleksi dan evaluasi tebu lokal Kerinci</p> <p>Potensi produksi : 109 ton/ha/tahun Potensi hasil gula merah rata-rata : 12,03 ton gula merah/ha/tahun Rendemen : 11-12% Pengembangan : Dataran tinggi di Propinsi Jambi, Sumatera dan Aceh</p>	2017	Komersial	SK. Mentan No. 110/Kpts/KB.010/2/2017 (Tanggal 14
248	Tebu	CMG Agribun (PS RAD 21)	PS 864	<p>Asal : PS 864</p> <p>Tipe agroekologi : C2 dan C3 Produktivitas : 102.3 ± 53.97 ton/ha di lahan sawah dan 84.77± 20.02 di lahan tegal Rendemen : 10.68 ± 1.27% di lahan sawah dan 7.94 ± 0.2% di lahan tegal</p>	2018	Komersial	SK. Mentan No. 110/Kpts/KB.010/2/2017 (Tanggal 14

				Hablur gula : 10.60 ± 1.75 ton/ha di lahan sawah dan 6.77 ± 2.34 ton/ha di lahan tegal Kadar sabut : 14.84%			
249	Tebu	ASA Agribun (BL EMS 10)		Produktivitas : 134.6 ± 68.95 ton/ha di lahan sawah dan 112.5 ± 33.11 ton/ha untuk lahan tegal Rendemen : 10.05 ± 0,97 % di lahan sawah dan 7.76 ± 0.47 % di lahan tegal Hablur yang dihasilkan : 13.73 ± 5.87 ton/ha lahan sawah dan 8.70 ± 2.36 ton/ha di lahan tegal Kadar sabut : 13.10% % Pengembangan : Spesifik untuk lokasi dengan iklim C2 Oldeman, tekstur tanah geluh (loamy).	2018	Komersial	SK. Mentan No. 110/Kpts/KB.010/2/2017 (Tanggal 14
250	Tebu	AMS Agribun (BL RAD 38)		Produktivitas : 132.5 ± 63.34 ton/ha di lahan sawah dan 110.0 ± 57.52 ton/ha di lahan tegal Rendemen : 10.03 ± 0.45 % di lahan sawah dan 7.84 ± 0.11% di lahan tegal Hablur gula yang diperoleh : 13.10 ± 4.82 ton/ha di lahan sawah dan 8.60 ± 4.31 ton/ha di lahan tega	2018	Komersial	SK. Mentan No. 110/Kpts/KB.010/2/2017 (Tanggal 14
251	Tebu	AAS Agribun (BL EMS 4)		Produktivitas : 134.6 ± 68.95 ton/ha di lahan sawah dan 112.5 ± 33.11 ton/ha untuk lahan tegal. Rendemen : 10.05 ± 0,97 % di lahan sawah dan 7.76 ± 0.47 % di lahan tegal Hablur yang dihasilkan : 13.73 ± 5.87 ton/ha lahan sawah dan 8.70 ± 2.36 ton/ha di lahan tegal Kadar sabut : 13.10% % Pengembangan : Spesifik untuk lokasi dengan iklim C2 Oldeman, tekstur tanah geluh (loamy)	2018	Komersial	SK. Mentan No. 110/Kpts/KB.010/2/2017 (Tanggal 14
252	Tebu	PA 0218			2015	Komersial	SK. Mentan No. 439/Kpts/KB.120/7/2015 (Tanggal 6 J
253	Tebu	PA 028			2015	Komersial	SK. Mentan No. 438/Kpts/KB.120/7/2015 (Tanggal 6 J
254	Tebu	VMC 71-238			2015	Komersial	SK. Mentan No. 440/Kpts/KB.120/7/2015 (Tanggal 6 J
255	Tebu	Tolangohula (TLH) 5			2015	Komersial	SK. Mentan No. 443/Kpts.120/7/2015 (Tanggal 6 Juli
256	Tebu	Tolangohula (TLH) 4			2015	Komersial	SK. Mentan No. 442/Kpts.120/7/2015 (Tanggal 6 Juli
257	Tebu	Tolangohula (TLH) 3			2015	Komersial	SK. Mentan No. 441/Kpts.120/7/2015 (Tanggal 6 Juli
258	Tebu	GMP 7			2015	Komersial	SK. Mentan No. 437/Kpts/SR.120/7/2015 (Tanggal 6 J
259	Tebu	GMP 6			2015	Komersial	SK. Mentan No. 436/Kpts/SR.120/7/2015 (Tanggal 6 J
260	Tebu	GMP 5			2015	Komersial	SK. Mentan No. 435/Kpts/SR.120/7/2015 (Tanggal 6 J

261	Tebu	PSDK 923			2013	Komersial	SK. Mentan No. 4570/Kpts/SR.120/8/2013 (Tanggal 12	
262	Tebu	VMC 86-550			2012	Komersial	SK. Mentan No. 2794/Kpts/SR.120/8/2012 (Tanggal 6	
263	Tebu	PSJK 922			2012	Komersial	SK. Mentan No. 577Kpts/SR.120/2/2012 (Tanggal 20 P	
264	Tebu	CENNING			2010	Komersial	SK. Mentan No. 3679/Kpts/SR.120/11/2010 (Tanggal 1	
265	Tebu	Tolangohula (TLH) 2			2010	Komersial	SK. Mentan No. 3677/Kpts./SR.120/11/2010 (Tanggal	
266	Tebu	Tolangohula (TLH) 1			2010	Komersial	SK. Mentan No685/Kpts-IX/98 (Tanggal 9 Oktober 199	
267	Tebu	VMC 76-16			2010	Komersial	SK. Mentan No685/Kpts-IX/98 (Tanggal 9 Oktober 199	
268	Tebu	KENTUNG			2008	Komersial	SK. Mentan No. 1365/kpts/SR.120/10/2008 (Tanggal 8	
269	Tebu	GMP 2			2008	Komersial	SK. Mentan No685/Kpts-IX/98 (9 Oktober 1998)	
270	Tebu	GMP 1			2008	Komersial	SK. Mentan No. 1366/Kpts/SR.120/10/2008	
271	Tebu	PS 882			2008	Komersial	SK. Mentan No. 1369/kpts/SR.120/10/2008 (Tanggal 8	
272	Tebu	PS 881			2008	Komersial	SK. Mentan No. 1368/kpts/SR.120/10/2008	
273	Tebu	Kidang Kencana (KK)			2008	Komersial	SK. Mentan No. 334/Kpts/SR.120/3/2008	
274	Tebu	PS 865			2008	Komersial	SK. Mentan No. 342/Kpts/SR.120/3/2008	
275	Tebu	PSCO 902			2007	Komersial	SK. Mentan No. 376/Kpts/SR.120/7/2007	
276	Tebu	PSJT 941			2007	Komersial	SK. Mentan No. 375/Kpts/SR.120/7/2007	
277	Tebu	Bululawang (BL)			2004	Komersial	SK. Mentan No. 322/kpts/SR.120/5/2004	
278	Tebu	PSBM 901			2004	Non Komersial	SK. Mentan No. 54/Kpts/SR.120/1/2004	
279	Tebu	PS 951			2004	Non Komersial	SK. Mentan No. 52/Kpts/SR.120/1/2004	
280	Tebu	PS 921			2004	Non Komersial	SK. Mentan No. 53/Kpts/SR.120/1/2004	
281	Tebu	PS 891			2004	Non Komersial	SK. Mentan No. 55/Kpts/SR.120/1/2004	
282	Tebu	PS 864			2004	Non Komersial	SK. Mentan No. 56/Kpts/SR.120/1/2004	
283	Tebu	PS 863			1998	Komersial	SK. Mentan No685.c/Kpts-IX/98	
284	Tebu	PS 862			1998	Komersial	SK. Mentan No685.b/Kpts-IX/98	
285	Tebu	PS 861			1998	Komersial	SK. Mentan No685.a/Kpts-IX/98	
286	Tebu	PS 851			1998	Komersial	SK. Mentan No685/Kpts-IX/98	
287	Teh	Teh Tambi 1	Perkebunan teh tamb,		2017	Komersial	SK. Mentan No.157/Kpts/KB.010/2/2018	
288	Teh	Teh Tambi 2	Perkebunan teh tamb,		2017	Komersial	SK. Mentan No.158/Kpts/KB.010/2/2018	
289	Teh	GMBS 3	Seleksi Pasir Sarongge	Golongan : Sinensis Bentuk Batang : Silindris Permukaan batang : Halus Sistem percabangan : 34,20 Ruas tunas/daun (cm) : 2,33 Warna batang : Putih Bangun daun (Circumscriptio) : Jorng ovalis (1:2,01) Panjang daun (cm) : 5,87 Lebar daun (cm) : 2,93 Luas daun (cm) : 13,22		2009		1981/Kpts/SR.120/04/2009

				<p>Panjang tangkai daun (cm) : 0,36 Kedudukan daun (Phyllotaxis) : 42,70 Pangkal daun (Basis Folli) : Meruncing Tulang daun (Venatio) : 6 pasang Tepi daun (Margo Folli) : Bergirigi tajam dan tidak beraturan</p> <p>Ujung daun (Apek Follii) : Meruncing Muka daun : Bergelombang Warna pucuk (p+1) : hijau kekuningan Warna daun tua : hijau tua Bobot pucuk (p+2) (gram) : 0,30 Bobot Pucuk (p+3) (gram) : 0,62 Jumlah bulu pada Peko (mm²) : 22,94 Jumlah stomata (mm²) : 32,20 Pertumbuhan tunas-tunas setelah dipangkas : Cepat</p> <p>Perakaran : Baik Ketahanan terhadap hama : Rentan Ketahanan terhadap penyakit : Tahan terhadap Cacar daun</p>		
290	Teh	GMBS 4	Seleksi Pasir Sarongge	<p>Golongan : Sinensis Bentuk Batang : Silindris Permukaan batang : Agak bergerak Sistem percabangan : 33,50 Ruas tunas/daun (cm) : 1,95 Warna batang : Putih Bangun daun (Circumscriptio) : Jorng ovalis (1:2,16)</p> <p>Panjang daun (cm) : 6,24 Lebar daun (cm) : 2,89 Luas daun (cm) : 14,38 Panjang tangkai daun (cm) : 0,36 Kedudukan daun (Phyllotaxis) : 43,00 Pangkal daun (Basis Folli) : Meruncing Tulang daun (Venatio) : 7 pasang Tepi daun (Margo Folli) : Bergerigi tajam tidak beraturan</p> <p>Ujung daun (Apek Follii) : Meruncing Muka daun : Agak bergelombang Warna pucuk (p+1) : hijau kekuningan Warna daun tua : hijau tua Bobot pucuk (p+2) (gram) : 0,28 Bobot Pucuk (p+3) (gram) : 0,51 Jumlah bulu pada Peko (mm²) : 26,17 Jumlah stomata (mm²) : 32,20 Pertumbuhan tunas-tunas setelah dipangkas : Cepat</p> <p>Perakaran : Baik</p>	2009	1982/Kpts/SR.120/04/2009

				Ketahanan terhadap hama : Rentan Ketahanan terhadap penyakit : Tahan terhadap Cacar daun			
291	Teh	GMBS 1	Seleksi Pasir Sarongge	<p>Bentuk Batang : Silendris Permukaan batang : Halus Sistem percabangan : 35,45 Ruas tunas/daun (cm) : 2,21 Warna batang : agak merah Bangun daun : oblogus (1:2,48) Panjang daun (cm) : 6,59 Lebar daun (cm) : 2,66 Luas daun (cm) : 13,14 Panjang tangkai daun (cm) : 0.44 Kedudukan daun (Phyllotaxis) : 43,05 Pangkal daun (Basis Folli) : Runcing Tulang daun (Venatio) : 7 pasang Tepi daun (Margo Folli) : Bergirigi tajam dan beraturan</p> <p>Ujung daun (Apek Follii) : Runcing Muka daun : Rata Warna pucuk (p+1) : hijau kekuningan Warna daun tua : hijau tua Bobot pucuk (p+2) (gram) : 0,28 Bobot Pucuk (p+3) (gram) : 0,56 Jumlah bulu pada Peko (mm²) : 10,72 Jumlah stomata (mm²) : 45,07 Pertumbuhan tunas-tunas setelah dipangkas : Cepat</p> <p>Perkaran : Baik Ketahanan terhadap hama : Rentan Ketahanan terhadap penyakit : Tahan Cacar daun</p>	2009		1979/Kpts/SR.120/04/2009
292	Teh	GMBS 2	Seleksi Pasir Sarongge	<p>Golongan : Sinensis Bentuk Batang : Silendris Permukaan batang : Agak bergerak Sistem percabangan : 40.00 Ruas tunas/daun (cm) : 2,05 Warna batang : Putih Bangun daun (Circumscriptio) : Lanset (1:3,02)</p> <p>Panjang daun (cm) : 9,25 Lebar daun (cm) : 3,06 Luas daun (cm) : 15,45 Panjang tangkai daun (cm) : 0,46 Kedudukan daun (Phyllotaxis) : 73,30 Pangkal daun (Basis Folli) : Meruncing Tulang daun (Venatio) : 7 pasang</p>	2009		1980/Kpts/SR.120/04/2009

				<p>Tepi daun (Margo Folli) : Bergerigi tumpul tidak beraturan</p> <p>Ujung daun (Apek Follii) : Runcing</p> <p>Muka daun : Rata</p> <p>Warna pucuk (p+1) : hijau kekuningan</p> <p>Warna daun tua : hijau tua</p> <p>Bobot pucuk (p+2) (gram) : 0,27</p> <p>Bobot Pucuk (p+3) (gram) : 0,48</p> <p>Jumlah bulu pada Peko (mm²) : 37,22</p> <p>Jumlah stomata (mm²) : 33,70</p> <p>Pertumbuhan tunas-tunas setelah dipangkas : Cepat</p> <p>Perkaran : Baik</p> <p>Ketahanan terhadap hama : Rentan</p> <p>Ketahanan terhadap penyakit : Tahan Cacar daun</p>			
293	Teh	GMBS 5	Seleksi Pasar Serongge		2009	1983/Kpts/SR.120/04/2009	
294	Teh	GMB 1 (PPTK Gambung)	Persilangan KP 4 x PS 1	<p>Golongan : Varietas assamica</p> <p>Bentuk Batang : Silindris</p> <p>Permukaan batang : Beralur agak kasar</p> <p>Sistem percabangan : Baik</p> <p>Ruas tunas : 1,5 - 5,9 cm</p> <p>Warna batang : Coklat ke abu-abuan</p> <p>Bangun daun : Eleptico (2.3 : 1)</p> <p>Ukuran daun : 30,22 cm²</p> <p>Tangkai daun (cm) : 0,4 - 0,8 cm</p> <p>Kedudukan daun (Phyllotaxis) : 43 - 52</p> <p>Pangkal daun : Runcing</p> <p>Tulang daun (Venatio) : 18-26 buah (9-13 pasang)</p> <p>Tepi daun : Bergerigi besar, tajam tidak beraturan</p> <p>Ujung daun (Apek Follii) : Meruncing</p> <p>Muka daun : Bergelombang licin</p> <p>Warna daun : Hijau muda</p> <p>Daging daun : 0,19 mm</p> <p>Bulu pada peko : Banyak</p> <p>Pertumbuhan tunas2 setelah pangkas : Cepat</p> <p>Perakaran : Baik</p> <p>Ketahanan terhadap hama : Agak tahan terhadap tungau</p> <p>Ketahanan terhadap penyakit : Tahan tyerhadap cacar daun</p>	1988	Komersial	260/Kpts/KB.230/4/1988
295	Teh	GMB 2 (PPTK Gambung)	PersilanganPS 1 x KP 4	<p>Golongan : Varietas Assamica</p> <p>Bentuk Batang : Silendris</p> <p>Permukaan Batang : Beralur sedikit berkerak</p> <p>Sistem percabangan : Baik</p> <p>Ruas tunas : 1,4 - 4,2 cm</p>	1988		267/Kpts/KB.230/4/1988

				<p>Warna batang : Coklat Bangun daun : Eleptico oblongus Ukuran daun : 41.15 cm² Tangkai daun (cm) : 0,3 - 0,7 cm Kedudukan daun (Phyllotaxis) : 39 - 55 Pangkal daun : Tumpul runcing Tulang daun (Venatio) : 20 -28buah (10 - 14 pasang)</p> <p>Tepi daun : Bergerigi agak tumpul dan beraturan</p> <p>Ujung daun (Apek Follii) : Meruncing Muka daun : Bergelombang hampir rata Warna daun : Hijau muda Daging daun : 0,23 mm Bulu pada peko : Banyak Pertumbuhan tunas² setelah pangkas : Sedang</p> <p>Perakaran : Baik Ketahanan terhadap hama : Agak tahan terhadap tungau Ketahanan terhadap penyakit : Tahan terhadap Cacar daun</p>		
296	Teh	GMB 3 (PPTK Gambung)	Persilangan PS 1 x Cin 143	<p>Golongan : Varietas Assamica Bentuk Batang : Silinder Permukaan Batang : Beralur halus Sistim Percabangan : Baik Ruas tunas : 1,6 - 5,5 cm Warna batang : Coklat Bangun daun : oblogus Ukuran daun : 42,49 cm² Tangkai daun : 0,4 - 0,8 cm Kedudukan daun : 23 - 40 Pangkal daun : Runcing Tulang daun : 18-26 buah (9-13 pasang) Tepi daun : Bergerigi besar, beraturan Ujung daun : Meruncing Muka daun : Bergelombang hampir rata Warna daun : hijau agak tua Daging daun : 0,19 mm Bulu pada peko : Banyak Pertumbuhan tunas-tunas setelah dipangkas : Sedang</p> <p>Perakaran : Baik Ketahanan terhadap hama : Tahan terhadap tungau Ketahanan terhadap penyakit : Tahan terhadap cacar daun</p>	1988	266/kPTS/kb.230/4/88
297	Teh	GMB 4 (PPTK Gambung)	Persilangan Mal 2 x PS 1	<p>Golongan : Varietas Assamica</p>	1988	265/Kpts/KB.230/4/1988

				<p>Bentuk Batang : Silinder Permukaan Batang : Beralur halus sedikit berkerak</p> <p>Sistim Percabangan : Baik Ruas tunas : 1,4 - 3,7 cm Warna batang : Coklat sedikit ke abu-abuan Bangun daun : Eleptico oblongus Ukuran daun : 51,67 cm² Tangkai daun : 0,5 - 0,7 cm Kedudukan daun : 26 - 44 Pangkal daun : Runcing Tulang daun : 18-26 buah (9-13 pasang) Tepi daun : Bergerigi besar, beraturan Ujung daun : Meruncing Muka daun : Bergelombang agak licin Warna daun : Hijau muda sampai hijau Daging daun : 0,23 mm Bulu pada peko : Banyak Pertumbuhan tunas² setelah pangkas : Cepat Perakaran : Baik Ketahanan terhadap hama : Tahan terhadap tungau Ketahanan terhadap penyakit : Tahan terhadap cacar daun</p>		
298	Teh	GMB 5 (PPTK Gambung)	Persilangan Mal 2 x PS 1	<p>Golongan : Varietas Assmica Bentuk Batang : Silinder Permukaan Batang : Beralur halus sedikit berkerak</p> <p>Sistim Percabangan : Baik Ruas tunas : 1,6 - 6,5 cm Warna batang : Coklat ke abu-abuan Bangun daun : jorong Oblongus Ukuran daun : 40.93cm² Tangkai daun : 0,3 - 0,7 cm Kedudukan daun : 21 - 51 Pangkal daun : Runcing Tulang daun : 16 - 24 buah (8 - 12 pasang) Tepi daun : Bergerigi tajam beraturan Ujung daun : Meruncing Muka daun : Bergelombang agak rata Warna daun : hijau agak kusam Daging daun : 0.17 mm Bulu pada peko : Banyak Pertumbuhan tunas² setelah pangkas : Cepat Perakaran : Baik Ketahanan terhadap hama : Tahan terhadap tungau</p>		264/Kpts/KB.230/4/1988

				Ketahanan terhadap penyakit : Tahan terhadap cacar daun		
299	Teh	GMB 6 (PPTK Gambung)	Persilangan PS 324 x PS 1	<p>Golongan : Varietas Assamica Bentuk Batang : Silinder Permukaan Batang : Licin beralur halus panjang</p> <p>Sistim Percabangan : baik, 47 - 65 derajat Ruas tunas : 2,0 - 4,2 cm Warna batang : Coklat agak muda Bangun daun (Circumscriptio) : oblogus (2,65 :1)</p> <p>Ukuran daun : 50,27 cm per segi Tangkai daun (petiolus) : 04 - 07 cm Kedudukan daun (Phyllotaxis) : 22 - 52 derajat</p> <p>Pangkal daun (Basis Folli) : Runcing Tulang daun (Venatio) : 22 - 26 buah (11 - 13 pasang)</p> <p>Tepi daun (Margo Folli) : bergerigi tajam jarang dan beraturan Ujung daun (Apek Follii) : Meruncing Muka daun : Bergelombang sangat jelas Warna daun : hijau agak tua Daging daun : 0,23 mm Bulu pada peko : 38,55/mm per segi Pertumbuhan tunas2 setelah pangkas : Sedang</p> <p>Perakaran : baik sekali Ketahanan terhadap hama : Tahan terhadap tungau</p> <p>Ketahanan terhadap penyakit : Agak tahan terhadap cacar daun</p>	1998	684/Kpts-IX/98
300	Teh	GMB 7 (PPTK Gambung)	Persilangan Mal 2 x PS 1	<p>Golongan : Varietas Assamica Bentuk Batang : Silinder Permukaan Batang : Beralur pendek sedikit berkerak putih</p> <p>Sistim Percabangan : Baik, 47 - 60 derajat Ruas tunas : 1,3 - 5,2 cm Warna batang : Coklat Bangun daun (Circumscriptio) : Eleptico oblongus (2,0 : 1)</p> <p>Ukuran daun : 40,17 cm per segi Tangkai daun (petiolus) : 02 - 06 cm Kedudukan daun (Phyllotaxis) : 29 - 49 derajat</p> <p>Pangkal daun (Basis Folli) : Runcing Tulang daun : 18 24 buah (9 -12 pasang) Tepi daun (Margo Folli) : Bergerigi kecil, beraturan</p> <p>Ujung daun (Apek Follii) : Meruncing</p>	1998	684.a/Kpts-IX/1998

				<p>Muka daun : Bergelombang agak mengkilat Warna daun : Hijau terang Daging daun : 0,22 mm Bulu pada peko : 64,25/mm persegi Pertumbuhan tunas2 setelah pangkas : Cepat Perakaran : baik sekali Ketahanan terhadap hama : Tahan terhadap tungau Ketahanan terhadap penyakit : Agak tahan terhadap cacar daun</p>		
301	Teh	GMB 8 (PPTK Gambung)	Persilangan PS 324 x PS 1	<p>Golongan : Varietas Assamica Bentuk Batang : Silinder Permukaan Batang : Beralur halus putih agak panjang Sistim Percabangan : Baik, 54 -54 derajat Ruas tunas : 2.2 - 5,2 cm Warna batang : Coklat ke abu-abuan Bangun daun (Circumscriptio) : oblogus (2,68 :1) Ukuran daun : 46,44 cm persegi Tangkai daun (petiolus) : 03 -07 cm Kedudukan daun (Phyllotaxis) : 24 - 55 derajat Pangkal daun (basis follii) : Runcing Tulang daun (Venatio) : 18 -24 buah (9 -12 pasang) Tepi daun (Margo Folli) : bergerigi tajam dan beraturan Ujung daun (Apek Follii) : Meruncing Muka daun : Bergelombang kurang jelas Warna daun : hijau agak tua Daging daun : 0.19 mm Bulu pada peko : 52,31/mm persegi Pertumbuhan tunas2 setelah pangkas : Sedang Perakaran : Baik Ketahanan terhadap hama : Tahan terhadap tungau Ketahanan terhadap penyakit : Kurang tahan terhadap cacar daun</p>	1998	684.b/Kpts-IX/98
302	Teh	GMB 9 (PPTK Gambung)	Persilangan GP 3 x PS 1	<p>Golongan : Hibrida mendekati sinensis Bentuk Batang : Silinder Permukaan Batang : Beralur sedikit berkerak Sistim Percabangan : Baik, 41 - 68 derajat Ruas tunas : 1,5 - 5,2 cm Warna batang : Coklat Bangun daun (Circumscriptio) : jorong ovalis (2,08: 1) Ukuran daun : 34,71 cm per segi</p>	1998	684.c/Kpts-IX/1998

				<p>Tangkai daun (petiolus) : 03 - 07 cm Kedudukan daun (Phyllotaxis) : 21 - 40 derajat</p> <p>Pangkal daun (basis follii) : runcing tumpul Tulang daun (Venatio) : 16 - 24 buah (8 - 12 pasang)</p> <p>Tepi daun (Margo Folli) : Bergerigi tajam beraturan</p> <p>Ujung daun (Apek Follii) : Meruncing Muka daun : Bergelombang Warna daun : hijau kekuningan Daging daun (intervenium) : 0,23 mm Bulu pada peko : 43,14/mm persegi Pertumbuhan tunas² setelah pangkas : Sedang</p> <p>Perakaran : baik sekali Ketahanan terhadap hama : Tahan terhadap tungau Ketahanan terhadap penyakit : Tahan terhadap cacar daun</p>			
303	Teh	GMB 10 (PPTK Gambung)	Persilangan Mal 2 x PS 1	<p>Golongan : Varietas Assamica Bentuk Batang : Silinder Permukaan Batang : Beralur halus pendek Sistim Percabangan : Baik, 34 - 56 derajat Ruas tunas : 1,7 - 4,4 cm Bangun daun (Circumscriptio) : Eleptico oblongus (2,29 : 1)</p> <p>Ukuran daun : 39,68 cm persegi Tangkai daun (petiolus) : 03 06 cm Kedudukan daun (Phyllotaxis) : 38 - 54 derajat</p> <p>Pangkal daun (basis follii) : Sangat runcing Tulang daun (Venatio) : 18 - 26 buah (9 - 13 pasang)</p> <p>Tepi daun (Margo Folli) : Bergerigi besar tajam, beraturan</p> <p>Ujung daun (Apek Follii) : Meruncing Muka daun : Bergelombang Warna daun : Hijau sedikit gelap Daging daun (intervenium) : 0,21 mm Bulu pada peko : 63,33 /mm/persegi Pertumbuhan tunas² setelah pangkas : Agak lambat</p> <p>Perakaran : baik sekali Ketahanan terhadap hama : Tahan terhadap tungau Ketahanan terhadap penyakit : Tahan terhadap cacar daun</p>	1998		684.d?Kpts-IX/1998
304	Tembakau	Bligon 1	Prambanan / Yogyakarta	<p>Asal : Prambanan / Yogyakarta Species : Nicotianae tabacum LI</p>	2007	Non Komersial	SK. Mentan No. 127/Kpts/SR.120/2/2007

				<p>Varietas : Bligon 1 Habitus : Kerucut Tinggi tanaman (cm) : 153 ? 9,45 Panjang ruas : 2,5 cm / panjang bertambah Warna batang : Hijau Bulu batang : Berbulu Jumlah daun produksi (lembar / pohon) : 32 - 35</p> <p>Sudut daun : 40 ? 6,05 (tegak) Panjang daun (cm) : 37 - 45 cm Lebar daun (cm) : 21 - 25 cm Bentuk daun : Lonjong Ujung daun : Meruncing Tepi daun : Licin / rata Permukaan daun : Rata Tebal daun : Tebal Warna : Hijau Phylotaksi : 2/5 putar ke kiri Tangkai daun : Duduk Lebar sayap daun (cm) : Sedang Telinga daun (cm) : 2,6 cm (lebar) Sirung : Ada kecil - sedang Umur berbunga (hst) : 70 - 74 hari Warna mahkota bunga : Merah muda Rajangan kering (ton/ha) : 1,2 - 1,4 ton/ha Nilai Indek Mutu : 84,35 Kadar Nikotin (%) : 2 - 3% Daerah pengembangan : Lahan sawah di Sleman dan Magelang Peneliti : Sesanti Basuki, Suwarso, Anik Herwati dan Sri Yulaikah</p>			
305	Tembakau	Kasturi 1	PTP 27 Jember	<p>Asal : PTP 27 Jember Metode pemuliaan : Pengujian dari aksesori Plasma Nutfah</p> <p>Species : Nicotiana tabacum Varietas : Kasturi Habitus : Kerucut Tinggi tanaman (cm) : 71,9 ? 8,7 Panjang ruas : Rapat Warna batang : Hijau Bulu batang : Berbulu Jumlah daun produksi (lembar / pohon) : 17,7 ? 1,33</p> <p>Sudut daun : Tegak Ujung daun : Meruncing Tepi daun : Licin Permukaan daun : Rata</p>	2007	Non Komersial	SK. Mentan No. 129/Kpts/SR.120/2/2007

				<p>Tebal daun : Tebal Warna daun : Hijau Phylotaksi : 2/5 putar ke kiri Tangkai daun : Duduk Lebar sayap daun (cm) : Lebar licin (> 2,57) Telinga daun (cm) : Lebar Panjang daun (cm) : 52,38 ? 5,57 Lebar daun (cm) : 26,08 ? 3,58 Bentuk daun : Lonjong Nilai Indek daun : 0,486 Umur berbunga (hst) : 66 ? 2,30 Warna mahkota bunga : Merah muda Warna Kepala Sari : Krem Bentuk buah : Bulat Telur Warna biji : Coklat Umur panen (hst) : 87 ? 1,13 Rajangan kering (ton/ha) : 1,75 ? 0,011 Nilai Indek Mutu : 81,75 ? 0,98 Nilai Indek Tanaman : 140,35 ? 6,13 Kadar Nikotin (%) : 3,21% ? 0,08% Peneliti : Suwarso, Anik Herwati, Sesanti Basuki, Sri Yulaikah, dan Fatkhur Rochman</p>			
306	Tembakau	Kasturi 2	Desa Ledok Ombo. Jember	<p>Asal : Desa Ledok Ombo Metode pemuliaan : Pengujian dari aksesori Plasma Nutfah</p> <p>Species : Nicotiana tabacum Varietas : Kasturi Habitus : Kerucut Tinggi tanaman (cm) : 74,5 ? 9 Panjang ruas : Rapat Warna batang : Hijau Bulu batang : Berbulu rapat Jumlah daun produksi (lembar / pohon) : 17,7 ? 1,33</p> <p>Sudut daun : Tegak Ujung daun : Meruncing Tepi daun : Licin Permukaan daun : Rata Rata : Tebal Warna daun : Hijau Phylotaksi : 2/5 putar ke kiri Tangkai daun : Duduk Lebar sayap daun (cm) : Lebar licin (> 2,57) Telinga daun (cm) : Lebar Panjang daun (cm) : 51,68 ? 4,5 Lebar daun (cm) 25 Umur berbunga (hst) 60,4 ? 1,6 : 27,35 ? 2,2</p>	2007	Non Komersial	SK. Mentan No. 132/Kpts/SR.120/2/2007

				<p>Bentuk daun : Lonjong Nilai Indek daun : 0,529 Umur berbunga (hst) : 60,4 ? 1,6 Warna mahkota bunga : Merah muda Warna Kepala Sar : Krem Bentuk buah : Bulat Telur Warna biji : Coklat Umur panen (hst) : 87 ? 2,98 Rajangan kering (ton/ha) : 1,77 ? 0,011 Nilai Indek Mutu : 82,40 ? 1,03 Nilai Indek Tanaman : 144,23 ? 5,02 Kadar Nikotin (%) : 3,54% ? 0,04% Peneliti : Anik Herwati, Suwarso, Sesanti Basuki, Sri Yulaikah dan Fatkhur Rochman</p>			
307	Tembakau	Virginia PVH 20	Brasil (ProfiGen do Brasil Ltda)	<p>Asal : Brasil (ProfiGen do Brasil Ltda) Species : Nicotianae tabacum Varietas : PVH 20 (Hibrida) Habitus : Kerucut Tinggi tanaman (cm) : 121,1 ? 8,13 Panjang ruas : Pendek bertambah Warna batang : Hijau kekuningan Bulu batang : Berbulu Jumlah daun produksi (lembar / pohon) : 27,05 ? 1,41</p> <p>Sudut daun : Tegak Ujung daun : Runcing Tepi daun : Licin Permukaan daun : Berploi Tebal daun : Tebal Warna daun : Hijau kekuningan Phylotaksi : 3/8 putar ke kanan Tangkai daun : Duduk Lebar sayap daun (cm) : Lebar berploi (>2,57) Telinga daun (cm) : Lebar (2,57 - 5,14) Panjang daun (cm) : 66,1 ? 4,24 Lebar daun (cm) : 32,44 ? 1,65 Bentuk daun : Lonjong Umur berbunga (hst) : 84,8 ? 1,30 Warna mahkota bunga : Merah muda Warna Kepala Sari : Hijau (Male sterile) Rajangan kering (ton/ha) : 1,47 ? 0,231 Nilai Indek Mutu : 63,56 ? 4,321 Nilai Indek Tanaman : 93,37 ? 10,21 Ketahanan terhadap penyakit Phytophthora nicotiana : Tahan Ketahanan terhadap penyakit TMV : Tahan</p>	2007	Non Komersial	SK. Mentan No. 130/Kpts/SR.120/2/2007

				<p>Ketahanan terhadap penyakit CMV : Moderat tahan</p> <p>Ketahanan terhadap penyakit Ralstonia solanacearum : Moderat tahan</p> <p>Ketahanan terhadap penyakit TEV : Rentan</p> <p>Peneliti : Bahrudin S, Poermini, Anik Herwati dan Fatkhur Rochman</p>			
308	Tembakau	Virginia PVH 21 (Hibrida)	Brasil (ProfiGen do Brasil Ltda)	<p>Asal : Brasil (ProfiGen do Brasil Ltda)</p> <p>Species : Nicotianae tabacum</p> <p>Varietas : PVH 21 (Hibrida)</p> <p>Habitus : Kerucut</p> <p>Tinggi tanaman (cm) : 133,7 ? 6,39</p> <p>Panjang ruas : Pendek bertambah</p> <p>Warna batang : Hijau kekuningan</p> <p>Bulu batang : Berbulu</p> <p>Jumlah daun produksi (lembar / pohon) : 23,8 ? 0,84</p> <p>Sudut daun : Tegak</p> <p>Ujung daun : Runcing</p> <p>Tepi daun : Licin</p> <p>Permukaan daun : Berploi</p> <p>Tebal daun : Tebal</p> <p>Warna daun : Hijau kekuningan</p> <p>Phylotaksi : 3/8 putar ke kiri</p> <p>Tangkai daun : Duduk</p> <p>Lebar sayap daun (cm) : Lebar berploi (>2,57)</p> <p>Telinga daun (cm) : Lebar (2,57 - 5,14)</p> <p>Panjang daun (cm) : 62,3 ? 3,63</p> <p>Lebar daun (cm) : 31,96 ? 4,16</p> <p>Bentuk daun : Lonjong</p> <p>Umur berbunga (hst) : 84,8 ? 1,34</p> <p>Warna mahkota bunga : Merah muda</p> <p>Warna Kepala Sari : Hijau (Male sterile)</p> <p>Rajangan kering (ton/ha) : 1,52 ? 0,451</p> <p>Nilai Indek Mutu : 65,90 ? 5,621</p> <p>Nilai Indek Tanaman : 100,11 ? 9,324</p> <p>Ketahanan terhadap penyakit Phytophthora nicotiana : Tahan</p> <p>Ketahanan terhadap penyakit TMV : Tahan</p> <p>Ketahanan terhadap penyakit CMV : Tahan</p> <p>Ketahanan terhadap penyakit Ralstonia solanacearum : Sangat rentan</p> <p>Ketahanan terhadap penyakit Bethok (TEV) : Moderat tahan</p> <p>Peneliti : Bahruddin S, Mei Yusri, Anik Herwati dan Fatkhur Rochman</p>	2007	Non Komersial	SK. Mentan No. 128/Kpts/SR.120/2/2007
309	Tembakau	Sindoro 1	Genjah Kemloko (lokal)	<p>Asal : Genjah Kemloko (lokal)</p> <p>Metode pemuliaan : Seleksi individu</p>	2001		SK. Mentan No. 112/Kpts/TP.240/2/2001

				<p>Species : Nicotiana tabacum Habitus : Silindris Tinggi tanaman (cm) : 136,92 - 171,44 Panjang ruas : Panjang berganti 5,57 - 7,49 Warna batang : Hijau Bulu batang : Berbulu Jumlah daun produksi (lembar / pohon) : 18 - 23</p> <p>Sudut daun : Tegak Ujung daun : Runcing Tepi daun : Licin, menggulung (semua daun) Permukaan daun : Rata Tebal daun : Tebal Warna daun : Hijau Phylotaksi : 3/8 putar ke kiri Tangkai daun : Duduk tidak bertangkai Lebar sayap daun (cm) : Sempit licin Telinga daun (cm) : Lebar memeluk batang Panjang daun (cm) : 38,08 - 46,02 Lebar daun (cm) : 18,76 - 22,74 Bentuk daun : Lonjong, memanjang Nilai Indek daun : 0,493 Umur berbunga (hst) : 65,04 - 79,36 Warna mahkota bunga : Merah muda sampai merah</p> <p>Warna Kepala Sari : Krem Bentuk buah : Bulat telur Warna biji : Coklat Umur panen (hst) : 95 - 120 Rajangan kering (ton/ha) : 0,74742 - 0,97088 Nilai Indek Mutu : 43,52 - 52,26 Kadar Nikotin (%) : 3,39 - 8,21 Kadar Gula (%) : 2,33 Ketahanan terhadap penyakit Nematoda Meloidogyne s : Rentan Ketahanan terhadap penyakit Ralstonia solanacearum : Moderat tahan Ketahanan terhadap penyakit Phytophthora nicotiana : Sangat rentan Peneliti : Abdul Rachman SK, Fatkhur Rochman, Suwarso dan Sesanti Basuki</p>			
310	Tembakau	Maesan 2	Desa Curahdami lahan tegal	<p>Asal : Desa Curahdami lahan tegal Species : Nicotiana tabacum Habitus : Kerucut Tinggi tanaman (cm) : 150,8 ? 27,6 Panjang ruas : Panjang berganti Warna batang : Hijau kekuningan</p>	2012	Komersial	SK. Mentan No. 585/Kpts/SR.120/2/2012

				<p>Jumlah daun produksi (lembar / pohon) : 22,5 ? 3</p> <p>Sudut daun : Tegak Ujung daun : Meruncing Tepi daun : Beringgik Permukaan daun : Berbendol Tebal daun : Tebal Warna daun : Hijau kekuningan Phylotaksi : 2/5 ka Tangkai daun : Duduk Lebar sayap daun (cm) : Lebar Telinga daun (cm) : Lebar Panjang daun (cm) : 45,7 ? 6 Lebar daun (cm) : 24,5 ? 4,8 Bentuk daun : Lonjong Sirung : Tidak ada Umur berbunga (hst) : 80,9 ? 4,1 Warna mahkota bunga : Merah muda Rajangan kering (ton/ha) : 0,73 Nilai Indek Mutu : 71,88 Nilai Indek Tanaman : 52,49 Kadar Nikotin (%) : 1,89 Ketahanan terhadap penyakit Phytophthora nicotiana : Tahan Ketahanan terhadap penyakit Erwinia carotovora : Sangat tahan Ketahanan terhadap penyakit Ralstonia solanacearum : Tahan Warna rajangan : Orange (kuning tua) Aroma : Sangat harum Peneliti : Sri Yulaikah, Suwarso, Sukadji, Fatkhur Rochman, Anik Herwati dan Sesanti Basuki</p>			
311	Tembakau	Maesan 1	PT.Sadhana Bondowoso, Jawa	<p>Asal : PT.Sadhana Bondowoso, Jawa Timur Species : Nicotianae tabacum Habitus : Kerucut Tinggi tanaman (cm) : 146 ? 27 Panjang ruas : Panjang berganti Warna batang : Hijau kekuningan Jumlah daun produksi (lembar / pohon) : 24,9 ? 3,9</p> <p>Sudut daun : Tegak Ujung daun : Runcing Tepi daun : Licin Permukaan daun : Rata Tebal daun : Tebal Warna daun : Hijau kekuningan Phylotaksi : 3/8 ki</p>	2012	Komersial	SK. Mentan No. 584/Kpts/SR.120/2/2012

				<p>Tangkai daun : Duduk Lebar sayap daun (cm) : Lebar Telinga daun (cm) : Lebar Panjang daun (cm) : 49,13 ? 6,5 Lebar daun (cm) : 24,1 ? 3,9 Bentuk daun : Lonjong Sirung : Tidak ada Umur berbunga (hst) : 81,85 ? 4,9 Warna mahkota bunga : Merah muda Rajangan kering (ton/ha) : 0,94 Nilai Indek Mutu : 70,73 Nilai Indek Tanaman : 65,70 Kadar Nikotin (%) : 1,9 Ketahanan terhadap penyakit Phytophthora nicotiana : Tahan Ketahanan terhadap penyakit Erwinia carotovora : Tahan Ketahanan terhadap penyakit Ralstonia solanacearum : Tahan Warna rajangan : Deep orange/ kuning sangat tua (cemerlang) Aroma : Harum Peneliti : Sri Yulaikah, Ssuwarso, Surjadi, Bambang Heliyanto, Djajadi dan Titik Yuliyanti</p>			
312	Tembakau	Coker 176	Amerika Serikat	<p>Asal : Amerika Serikat Species : Nicotiana tabacum Varietas : Coker 176 Habitus : Piramid Tinggi tanaman (cm) : 111 ? 7,17 Panjang ruas : 3,75 ? 0,77, panjang bertambah Warna batang : Hijau kekuningan Bulu batang : Berbulu Jumlah daun produksi (lembar / pohon) : 31 ? 1,52 lembar Sudut daun : Tegak Ujung daun : Meruncing Tepi daun : Licin Permukaan daun : Berploi Tebal daun : Tebal Warna daun : Hijau kekuningan Phylotaksi : 3/15 putar ke kanan Tangkai daun : Duduk tidak bertangkai Lebar sayap daun (cm) : Lebar, licin Telinga daun (cm) : Lebar, memeluk batang Panjang daun (cm) : 45 ? 3,96 Lebar daun (cm) : 30 ? 4,89</p>	2004	Komersial	SK. Mentan No. 61/Kpts/SR.120/1/2004

			<p>Bentuk daun : Lonjong, lebar meruncing Nilai Indek daun : 0,340 Umur berbunga (hst) : 86 ? 2,06 hst Warna mahkota bunga : Merah muda Warna Kepala Sari : Krem Bentuk buah : Bulat telur Warna biji : Coklat Rajangan kering (ton/ha) : 1,13 - 1,83 ton/ha Nilai Indek Mutu : 64,13 - 68,73 Kadar Nikotin (%) : - Nilai Indek Tanaman : 79,63 - 154,94 Ketahanan terhadap penyakit Phytophthora nicotiana : Rentan Ketahanan terhadap penyakit Ralstonia solanacearum : Moderat Ketahanan terhadap penyakit Nematoda Meloidogyne s : Tahan Ketahanan terhadap penyakit Tobacco Mosaic Virus (: Tahan Peneliti : Anik Herwati, Suwarso dan A.S. Murdiyati</p>			
313	Tembakau	Cangkring 95	<p>Varietas lokal dari desa Cangkring, diterima dari Dinas Perkebunan Dati II Sumeneo</p> <p>60 - 65 cm Makin ke atas makin rapat : Varietas lokal dari desa Cangkring, diterima dari Dinas Perkebunan Dati II Sumeneo Species : Nicotianae tabacum Bentuk Tanaman : Piramid Tinggi tanaman (cm) : 60 - 65 cm Panjang ruas : Makin ke atas makin rapat Warna batang : Hijau muda, berbulu dan mengkilap</p> <p>Bulu batang : Berbulu dan bergetah Jumlah daun produksi (lembar / pohon) : 12 - 17 lembar</p> <p>Sudut daun : lancip Ujung daun : Runcing Tepi daun : Agak berombak Permukaan daun : Datar agak berbendol Phylotaksi : 2/5 putar ke kanan Tangkai dau : Duduk, tidak bertangkai Lebar sayap daun (cm) : Sedang Telinga daun (cm) : Pendek, lebar, tidak memeluk batang</p> <p>Nilai Indek daun : 0,54 Bentuk daun : Lonjong Umur berbunga (hst) : 51 - 68 hari Umur panen (hst) : 81 - 98 hari Warna mahkota bunga : Merah muda sampai merah Warna Kepala Sari : Krem</p>	1997	Komersial	SK. Mentan No. 732/Kpts/TP.240/7/97

				<p>Bentuk buah : Bulat telur Warna biji : Coklat Rajangan kering (ton/ha) : 0,505 - 0,930 Nilai Indek Mutu : 52,59 - 95,55 Kadar Nikotin (%) : 1,73 - 3,32 % Ketahanan terhadap penyakit : Tahan terhadap penyakit lanas, tidak tahan terhadap penyakit Tobacco Mosaic Virus (TMV)</p> <p>Ketahanan terhadap Hama : Tidak tahan terhadap hama pengisap daun, hama Heliotin spp, dan hama Spodoptera sp</p> <p>Daerah pengembangan : Ssesuai pada iklim C&D, kemarau 4 bulan, tegas, lahan kering, sawah</p> <p>Peneliti : Suwarso, A. Rachman S.K, Anik Herwati, Bagus Hari Adi, Soeriono, Subivakto</p>		
314	Tembakau	Burley TN 90	Brazil (ProfilGen do Brasil Ltda)	<p>Asal : Brazil (ProfilGen do Brasil Ltda) Species : Nicotiana tabacum Habitus : Piramid Tinggi tanaman (cm) : 151,82 ? 8,85 Warna batang : Putih kehijauan Bulu batang : Berbulu Jumlah daun produksi (lembar / pohon) : 20,67 ? 1,42</p> <p>20,67 ? 1,42 : Tegak Ujung daun : Runcing Tepi daun : Licin Permukaan daun : Rata Tebal daun : Tipis Warna daun : Hijau keputihan Phylotaksi : 3 per 8 3 per 8 : Duduk Lebar sayap daun (cm) : Lebar Telinga daun (cm) : Lebar Panjang daun (cm) : 67,28 ? 4,14 Lebar daun (cm) : 37,03 ? 4,56 Bentuk daun : Lonjong Nilai Indek daun : 0,544 ? 0,037 Umur berbunga (hst) : 66,17 ? 3,37 Warna mahkota bunga : Merah muda Warna Kepala Sari : Krem Bentuk buah : Bulat telur Warna biji : Coklat Rajangan kering (ton/ha) : 1,24 ? 0,140 Nilai Indek Mutu : 66,98 ? 0,63 Nilai Indek Tanaman : 157,25 ? 18,05 Kadar Nikotin (%) : 2,42 - 3,58 %</p>	2004	SK. Mentan No. 125/Kpts/SR.120/3/2004

				<p>Ketahanan terhadap penyakit Ralstonia solanacearu : Rentan</p> <p>Ketahanan terhadap penyakit Phytophthora nicotiana : Agak tahan</p> <p>Ketahanan terhadap penyakit Nematoda Meloidogyne : -</p> <p>Ketahanan terhadap penyakit Bethok (TEV) : Agak tahan</p> <p>Peneliti : Fatkhur Rochman, Suwarso, A.S. Murdiyati dan Gembong Dalmadvo</p>		
315	Tembakau	Burley NC3	Brazil (ProfilGen do Brasil Ltda)	<p>Asal : Brazil (ProfilGen do Brasil Ltda)</p> <p>Species : Nicotiana tabacum</p> <p>Habitus : Piramid</p> <p>Tinggi tanaman (cm) : 158,21 ? 16,70</p> <p>Warna batang : Putih kehijauan</p> <p>Bulu batang : Berbulu</p> <p>Jumlah daun produksi (lembar / pohon) : 22,33 ? 2,19</p> <p>Sudut daun : Tegak</p> <p>Ujung daun : Runcing</p> <p>epi daun : Licin</p> <p>Permukaan daun : Berploi</p> <p>Tebal daun : Tipis</p> <p>Warna daun : Hijau keputihan</p> <p>Phylotaksi : 3 per 8</p> <p>angkai daun : Duduk</p> <p>Lebar sayap daun (cm) : Lebar</p> <p>Telinga daun (cm) : Lebar</p> <p>Panjang daun (cm) : 69,70 ? 4,75</p> <p>Lebar daun (cm) : 37,90 ? 3,81</p> <p>Bentuk daun : Lonjong</p> <p>Nilai Indek daun : 0,544 ? 0,031</p> <p>Umur berbunga (hst) : 63,67 ? 3,27</p> <p>Warna mahkota bunga : Merah muda</p> <p>Warna Kepala Sari : Krem</p> <p>Bentuk buah : Bulat telur</p> <p>Warna biji : Coklat</p> <p>Rajangan kering (ton/ha) : 2,112 ? 0,193</p> <p>Nilai Indek Mutu : 66,70 ? 1,07</p> <p>Nilai Indek Tanaman : 141,02 ? 14,59</p> <p>Kadar Nikotin (%) : 1,69 - 2,69 %</p> <p>Ketahanan terhadap penyakit Ralstonia solanacearum : Agak tahan</p> <p>Ketahanan terhadap penyakit Phytophthora nicotiana : Agak tahan</p> <p>Ketahanan terhadap penyakit Nematoda Meloidogyne s : -</p> <p>Ketahanan terhadap penyakit Tobacco Mosaic Virus (: Tahan</p>	Komersial	SK. Mentan No. 126/Kpts/SR.120/3/2004

				<p>Ketahanan terhadap penyakit Bethok (TEV) : Tahan</p> <p>Ketahanan terhadap penyakit Fusarium : Rentan</p> <p>Peneliti : Fatkhur Rochman, Gembong Dalmadyo, A.S. Murdivati dan Suwarso</p>			
316	Tembakau	Burley HP 14 P	Brazil (ProfilGen do Brasil Ltda)	<p>Asal : Brazil (ProfilGen do Brasil Ltda)</p> <p>Species : Nicotianae tabacum</p> <p>Habitus : Piramid</p> <p>Tinggi tanaman (cm) : 146,57 ? 12,63</p> <p>Warna batang : Putih kehijauan</p> <p>Bulu batang : Berbulu</p> <p>Jumlah daun produksi (lembar / pohon) : 19,12 ? 2,49</p> <p>Sudut daun : Tegak</p> <p>Ujung daun : Runcing</p> <p>Tepi daun : Licin</p> <p>Permukaan daun : Rata</p> <p>Tebal daun : Tipis</p> <p>Warna daun : Hijau keputihan</p> <p>Hijau keputihan : 3 per 8</p> <p>Tangkai daun : Duduk</p> <p>Lebar sayap daun (cm) : Lebar</p> <p>Telinga daun (cm) : Lebar</p> <p>Panjang daun (cm) : 68,42 ? 5,39</p> <p>Lebar daun (cm) : 36,78 ? 4,66</p> <p>Bentuk daun : Lonjong</p> <p>Nilai Indek daun : 0,537 ? 0,028</p> <p>Umur berbunga (hst) : 60,17 ? 1,94</p> <p>Warna mahkota bunga : Merah muda</p> <p>Warna Kepala Sari : Krem</p> <p>Bentuk buah : Bulat Telur</p> <p>Warna biji : Coklat</p> <p>Rajangan kering (ton/ha) : 2,045 ? 0,075</p> <p>Nilai Indek Mutu : 65,46 ? 2,38</p> <p>Nilai Indek Tanaman : 133,95 ? 8,66</p> <p>Kadar Nikotin (%) : 2,39 - 2,42 %</p> <p>Ketahanan terhadap penyakit Ralstonia solanacearum : Tahan</p> <p>Ketahanan terhadap penyakit Phytophthora nicotiana : Rentan</p> <p>Ketahanan terhadap penyakit Nematoda Meloidogyne s : Moderat tahan</p> <p>Ketahanan terhadap penyakit Cucumber Mosaic Virus : -</p> <p>Ketahanan terhadap penyakit Tobacco Mosaic Virus (: Rentan</p> <p>Peneliti : Fatkhur Rochman, A.S Murdiyati, Gembong Dalmadvo dan Suwarso</p>	2004	Komersial	SK. Mentan No. 130/Kpts/SR.120/3/2004

317	Tembakau	Bojonegoro 1	Desa Talun / Kec. Sumberejo / Bojonegoro	<p>Asal : Desa Talun / Kec. Sumberejo / Bojonegoro</p> <p>Metode pemuliaan : Seleksi individu Species : Nicotianae tabacum Varietas : Virginia Rajangan Habitus : Piramid Tinggi tanaman (cm) : 147,123 ? 2,13 Panjang ruas : Rapat Warna batang : Hijau kekuningan Bulu batang : Berbulu Jumlah daun produksi (lembar / pohon) : 27 ? 1,12</p> <p>Sudut daun : Tegak Ujung daun : Meruncing Tepi daun : Berombak Permukaan daun : Berploi Tebal daun : Tebal Warna daun : Hijau kekuningan Phylotaksi : 2/5 putar ke kiri Tangkai daun : Duduk Lebar sayap daun (cm) : Sempit berploi (<2,57)</p> <p>Telinga daun (cm) : Sempit memeluk batang Panjang daun (cm) : 62,23 ? 1,98 Lebar daun (cm) : 31,11 ? 2,00 Bentuk daun : Lonjong Nilai Indek daun : 0,5 Umur berbunga (hst) : 67 ? 2,87 Warna mahkota bunga : Merah muda Warna Kepala Sari : Krem Bentuk buah : Bulat Telur Warna biji : Coklat Umur panen (hst) : 118 ? 1,89 Rajangan kering (ton/ha) : 1,61 ? 0,432 Nilai Indek Mutu : 77,12 ? 3,986 Nilai Indek Tanaman : 91,01 ? 4,32 Kadar Nikotin (%) : 1,12 ? 0,032 Kadar Gula (%) : 15,54 ? 0,80 Ketahanan terhadap penyakit Cucumber Mosaic Virus : Moderat Daerah pengembangan : Sesuai untuk lahan sawah dan tegal di Bojonegoro Peneliti : Anik Herwati, Suwarso dan AS. Murdiyati</p>		Komersial	
318	Tembakau	Dixie Bright 101	Amerika Serikat	<p>Asal : Amerika Serikat Species : Nicotianae tabacum Varietas : Dixie Bright 101 Habitus : Piramid</p>	2004	Komersial	SK Mentan No. 62/Kpts/SR.120/1/2004

				<p>Tinggi tanaman (cm) : 172 ? 7,04 Panjang ruas : 4,3 - 4,5 panjang bertambah Warna batang : Hijau kekuningan Bulu batang : Berbulu Jumlah daun produksi (lembar / pohon) : 29 - 35 lembar</p> <p>Sudut daun : Tegak Ujung daun : Meruncing Tepi daun : Bergerigi Permukaan daun : Berbendol Tebal daun : Tebal Tebal : Hijau kekuningan Phylotaksi : 3/8 putar ke kanan Tangkai daun : Duduk tidak bertangkai Lebar sayap daun (cm) : Sempit, berploi Telinga daun (cm) : Sempit, memeluk batang Panjang daun (cm) : 47 ? 2,56 Lebar daun (cm) : 28 ? 2,46 Bentuk daun : Lonjong, lebar meruncing Nilai Indek daun : 0,340 Umur berbunga (hst) : 72 ? 2,27 Warna mahkota bunga : Merah muda Warna Kepala Sari : Krem Bentuk buah : Bulat telur Warna biji : Coklat Rajangan kering (ton/ha) : 1,41 - 2,22 Nilai Indek Mutu : 65,4 74,9 Kadar Nikotin (%) : 1,83 - 1,96 Ketahanan terhadap penyakit Phytophthora nicotiana : Tahan Ketahanan terhadap penyakit Ralstonia solanacearum : Tahan Ketahanan terhadap penyakit Nematoda Meloidogyne s : Tahan Ketahanan terhadap penyakit Tobacco Mosaic Virus (: Tahan Peneliti : Suwarso, Anik Herwati dan A.S Murdiyati</p>			
319	Tembakau	Prancak S1 Agribun	Persilangan antara Tembakau Prancak 95 dengan varietas	<p>Kadar Nikotin (%) : 2.4 Moderat tahan terhadap : Ralstonia solanacearum Sangat rentan terhadap : Phytophthora nicotianae Kesesuaian lahan : Daerah lahan sawah di Madura</p>	2015	Komersial	
320	Tembakau	Prancak S2 Agribun	Persilangan antara Tembakau Prancak 95 dengan varietas	<p>Kadar Nikotin (%) : 2.6</p>	2015	Komersial	

				Moderat tahap terhadap : <i>Ralstonia solanacearum</i> sangat rentan terhadap : <i>Phytophthora nicotianae</i>			
321	Tembakau	Prancak T1 Agribun	Persilangan antara Tembakau Prancak 95 dengan varietas	Kadar Nikotin (%) : 2.6 Moderat tahan terhadap : <i>Ralstonia solanacearum</i> sangat rentan terhadap : <i>Phytophthora nicotianae</i>	2015	Komersial	
322	Tembakau	Prancak T2 Agribun	Persilangan antara Tembakau Prancak N2 dengan varietas	Kadar Nikotin (%) : 2.2 Sangat rentan terhadap : <i>Ralstonia solanacearum</i> dan <i>Phytophthora nicotianae</i>	2015	Komersial	
323	Tembakau	Prancak N1	Persilangan T.Madura x Oriental (Prancak 95 x Ismir)	Asal : Persilangan T.Madura x Oriental (Prancak 95 x Ismir) Habitus : Kerucut Tinggi tanaman (cm) : 46,7 ? 8,98 Panjang ruas : 5,8 Warna batang : Hijau muda Bulu batang : Halus agak rapat Jumlah daun produksi (lembar / pohon) : 13,01 ? 1,88 Sudut daun : Tegak Ujung daun : Runcing Tepi daun : Agak bergelombang Permukaan daun : Rata, halus Tebal daun : Sedang Warna daun : Hijau muda Phylotaksi : 3/8 putar ke kiri Tangkai daun : Duduk, tidak bertangkai Lebar sayap daun (cm) : Lebar Telinga daun (cm) : Lebar, tidak memeluk batang Panjang daun (cm) : 31,2 ? 4,03 Lebar daun (cm) : 16,0 ? 2,02 Bentuk daun : Bulat telur (Ovatus) Nilai Indek daun : 0,513 Umur berbunga (hst) : 57,56 ? 2,63 Warna mahkota bunga : Merah muda Warna Kepala Sari : Hijau muda Bentuk buah : Bulat telur Warna biji : Coklat Rajangan kering (ton/ha) : 0,892 ? 0,227 Nilai Indek Mutu : 62,45 ? 11,14 Kadar Nikotin (%) : 1,76 ? 0,38 Nilai Indek Tanaman : 60,07 ? 22,09 Ketahanan terhadap penyakit <i>Phytophthora nicotiana</i> : Moderat tahan	2004	Komersial	SK. Mentan No. 320/Kpts/SR.120/5/2004

				Peneliti : Suwarso, Anik Herwati, A.S.Murdiyati, Cece Suhara, Joko Hartono			
324	Tembakau	Prancak N2	Persilangan T.Madura x Oriental (Prancak 95 x Ismir)	Asal : Persilangan T.Madura x Oriental (Prancak 95 x Ismir) Species : Nicotianae tabacum L. Habitus : Kerucut Tinggi tanaman (cm) : 42,50 ? 8,71 Panjang ruas : 5,8 Warna batang : Hijau muda Bulu batang : Halus agak rapat Jumlah daun produksi (lembar / pohon) : 13,01 - 1,88 Sudut daun : Tegak Ujung daun : Runcing Tepi daun : Agak bergelombang Permukaan daun : Rata, halus Tebal daun : Sedang Warna daun : Hijau muda Phylotaksi : 3/8 putar ke kiri Tangkai daun : Duduk, tidak bertangkai Lebar sayap daun (cm) : Lebar Telinga daun (cm) : Lebar, tidak memeluk batang Panjang daun (cm) : 26,50 ? 0,95 Lebar daun (cm) : 15,40 ? 0,92 Bentuk daun : Bulat telur (Ovatus) Nilai Indek daun : 0,581 Umur berbunga (hst) : 55,89 ? 2,33 Warna mahkota bunga : Merah muda Warna Kepala Sari : Hijau muda Bentuk buah : Bulat telur Warna biji : Coklat Rajangan kering (ton/ha) : 0,789 ? 0,238 Nilai Indek Mutu : 68,52 ? 9,33 Kadar Nikotin (%) : 2,00 ? 0,62 Nilai Indek Tanaman : 56,07 ? 19,00 Ketahanan terhadap penyakit Phytophthora nicotiana : Tahan Peneliti : Anik Herwati, Suwarso, A.S Murdiyati, Cece Suhara, Joko Hartono	2004	Komersial	SK. Mentan No. 321/Kpts/SR.120/5/2004
325	Tembakau	Kemloko 3	Temanggung: Persilangan / Sindoro 1 x Coker 51	Asal : Persilangan / Sindoro 1 x Coker 51 Metode pemuliaan : Back Cross 2 kali Species : Nicotianae tabacum Habitus : Silindris Tinggi tanaman (cm) : 148,77 - 164,43 Panjang ruas : Rapat Warna batang : Hijau	2005	Non Komersial	SK. Mentan No.310/Kpts/SR.120/8/2005

				<p>Bulu batang : Berbulu Jumlah daun produksi (lembar / pohon) : 18,90 - 21,97</p> <p>Sudut daun : Tegak Ujung daun : Runcing Tepi daun : Berombak Permukaan daun : Rata Tebal daun : Tipis Warna daun : Hijau Phylotaks : 3 per 6 Tangkai daun : Duduk Lebar sayap daun (cm) : Lebar Telinga daun (cm) : Lebar Panjang daun (cm) : 37,57 - 49,15 Lebar daun (cm) : 20,99 - 24,96 Bentuk daun : Lonjong Nilai Indek daun : 0,505 - 0,508 Umur berbunga (hst) : 89,33 - 99,33 Warna mahkota bunga : Merah muda Warna Kepala Sari : Krem Bentuk buah : Bulat Telur Warna biji : Coklat Umur panen (hst) : 119 - 139 Rajangan kering (ton/ha) : 0,695 ? 0,16 ton/ha</p> <p>Nilai Indek Mutu : 36,01 ? 7,01 Nilai Indek Tanaman : 25,50 ? 9,49 Kadar Nikotin (%) : 6,02 - 3,72 % Kadar Gula (%) : 1,98 % (relatif sedang) Ketahanan terhadap penyakit Ralstonia solanacearum : Sangat Tahan Ketahanan terhadap penyakit Nematoda Meloidogyne s : Tahan Peneliti : Fatkhur Rochman, Abdul Rachman SK, Gembong Dalmadyo, Suwarso AS, Murdiyati, dan Sri Yulaikah</p>			
326	Tembakau	Kemloko 4 Agribun	Persilangan Kemloko 2 x Prancak	<p>Asal : Persilangan Kemloko2 x Prancak 95 Metode pemuliaan : Persilangan konvensional, silang balik 2 kali, seleksi pedigree dan penggaluran</p> <p>Species : Nicotiana tabacum. Tipe Tembakau : Temanggung Tipe varietas : Galur murni. Habitus : Kerucut. Tinggi tanaman (cm) : Tinggi (138,51 ? 3,86) Warna batang : Hijau muda. Jumlah daun produksi (lembar / pohon) : Sedikit (20,49 ? 0,50)</p>	2017	Non Komersial	SK. Mentan No. 645/Kpts/KB.010/10/2017

Sirung : Lemah

Tipe daun : Duduk, sudut daun: lancip.

Panjang daun (cm) : Panjang (50,91 ? 1,22)

Lebar daun (cm) : Sempit (30,18 ? 0,64)

Nisbah /Indeks daun : 0,50 - 0,66.

Phylotaksi : 3/8 kanan.

Lebar sayap daun (cm) : Sedang.

Kekasaran urat daun : Sedang.

Bentuk daun : Lanset, ujung: runcing.

Irisan melintang daun : Cembung /agak lengkung.

Bendol muka daun : Tidak ada, lipatan sedikit.

Ombak Tepi daun : Lemah, torehan rata

Telinga daun (cm) : Sedang.

Warna daun : Hijau muda, warna ibu tulang daun hijau keputihan.

Umur berbunga (hst) : Tengahan (62,33 ? 15,62).

Warna mahkota bunga : Pink, putik sempurna, benang sari lebih panjang.

Ujung mahkota : Lemah, ukuran mahkota besar.

Panjang bunga (mm) : Panjang.

Diameter tabung bunga (mm) : Sedang, pengembangan tabung sedang

Bentuk bunga : Bulat, kerucut terbalik.

Kekompakan bunga : Sedang, diatas daun teratas.

Bentuk buah : Bulat telur.

Warna biji : Coklat.

Hasil per-Ha (kg/ha) : 861,24 - 1.060,76

Nilai Indek Mutu : 37,01 - 49,77

Nilai Indek Tanaman : 25,37 - 47,84

Kadar Nikotin (%) : 3,00 - 3,54

Ketahanan terhadap penyakit *Phytophthora nicotiana* : Moderat tahan.

Ketahanan terhadap penyakit *Ralstonia solanacearum* : Moderat tahan.

Ketahanan terhadap penyakit *Meloidoggne spp.* : Moderat tahan.

Daerah pengembangan : Untuk pengembangan tidak pada lahan sawah

Pemulia : Fatkhur Rochman, Sesanti Basuki, Suwarso, Sri Yulaikah dan Ruly Hamida.

Peneliti pendukung : Supriyono, Djajadi, Cece Suhara, Masrik, Amin, Muhammad Syakir, Fadjry, Djufry, Emy Sulistyowati, Untung Prabowo dan Dadi Riswanto.

				Pemilik varietas : Milik bersama Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat, dan Pemerintah Kabupaten Temanggung			
327	Tembakau	Kemloko 5 Agribun	Persilangan Kemloko 1 x K 399	<p>Asal : Persilangan Kemloko1x K 399</p> <p>Species : Nicotiana tabacum.</p> <p>Tipe Tembakau : Temanggung.</p> <p>ipe varietas : Galur murni.</p> <p>Habitus : Kerucut.</p> <p>Tinggi tanaman (cm) : Tinggi (132,27 ? 15,02)</p> <p>Warna batang : Hijau.</p> <p>Jumlah daun produksi (lembar / pohon) : Sedikit (20,00 ? 0,70)</p> <p>Sirung : Sedang.</p> <p>Tipe daun : Duduk, sudut daun: lancip</p> <p>Panjang daun (cm) : Panjang (48,91 ? 1,05)</p> <p>Lebar daun (cm) : Sempit (25,07 ? 0,74)</p> <p>Nisbah /Indeks daun : 0,48 - 0,53.</p> <p>Phylotaksi : 3/8 kanan.</p> <p>Lebar sayap daun (cm) : Sedang.</p> <p>Kekasaran urat daun : Sedang</p> <p>Bentuk daun : Lanset, ujung: runcing.</p> <p>Irisan melintang daun : Cembung /agak lengkung.</p> <p>Bendol muka daun : Tidak ada, sedikit melipat.</p> <p>Ombak Tepi daun : Tidak ada, torehan: rata.</p> <p>Metode pemuliaan : Persilangan konvensional, silang balik 2 kali, seleksi pedigree dan penggaluran</p> <p>elinga daun (cm) : Sedang.</p> <p>Warna daun : Hijau, warna ibu tulang daun: hijau keputihan.</p> <p>Umur berbunga (hst) : Tengahan (63,18 ? 15,44).</p> <p>Warna mahkota bunga : Pink, putik sempurna, benang sari lebih panjang.</p> <p>Ujung mahkota : Membulat lemah, ukuran mahkota besar.</p> <p>Panjang bunga (mm) : Panjang.</p> <p>Diameter tabung bunga (mm) : Sedang, penggembungan tabung : sedang</p> <p>Bentuk bunga : Bulat, kerucut terbalik.</p> <p>Kekompakan bunga : Sedang, diatas daun teratas</p> <p>Bentuk buah : Bulat telur.</p> <p>Warna biji : Coklat.</p> <p>Hasil per-Ha (kg/ha) : 893,17 - 1.070,83</p> <p>893,17 - 1.070,83 : 39,62 - 59,38</p> <p>Nilai Indek Tanaman : 29,53 - 42,37</p> <p>Kadar Nikotin (%) : 3,24- 4,54</p>	2017	Komersial	SK. Mentan No. 646/Kpts/KB.010/10/2017

				<p>Ketahanan terhadap penyakit Phytophthora nicotiana : Moderat tahan. Ketahanan terhadap penyakit Ralstonia solanacearum : Moderat tahan. Ketahanan terhadap penyakit Meloidoggne spp : Moderat tahan. Daerah pengembangan : Untuk pengembangan pada lahan di Lereng Gunung Sumbing.</p> <p>Pemulia : Fatkhur Rochman, Sesanti Basuki, Suwarso, Sri Yulaikah dan Ruly Hamida. Peneliti pendukung : Supriyono, Djajadi, Cece Suhara, Masrik, Amin, Muhammad Syakir, Fadry, Djufry, Emy Sulistyowati, Untung Prabowo dan Dadi Riswanto.</p> <p>Pemilik varietas : Milik bersama Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat, dan Pemerintah Kabupaten Temanggung</p>			
328	Tembakau	Kemloko 6 Agribun	Persilangan Kemloko 2 x K 399	<p>Asal : Persilangan Kemloko2x K 399 Metode pemuliaan : Persilangan konvensional, silang balik 2 kali, seleksi pedigree dan penggaluran</p> <p>Species : Nicotiana tabacum. Tipe Tembakau : Temanggung. Tipe varietas : Galur murni. Habitus : Kerucut. Tinggi tanaman (cm) : Tinggi (130,91 ? 12,40) Warna batang : Hijau keputihan. Jumlah daun produksi (lembar / pohon) : Sedikit (19,93 ? 1,21) Sirung : Sedang. Tipe daun : Duduk, sudut daun: lancip. Panjang daun (cm) : Panjang (49,67 ? 2,44) Lebar daun (cm) : Sempit (26,11 ? 1,03) Nisbah /Indeks daun : 0,48 - 0,54. Phylotaksi : 3/8 kanan. Lebar sayap daun (cm) : Sedang. Kekasaran urat daun : Sedang. Bentuk daun : Lanset, ujung: runcing. Irisan melintang daun : Cembung /agak lengkung.</p> <p>Bendol muka daun : Tidak ada, sedikit melipat.</p> <p>Ombak Tepi daun : Tidak ada, torehan: rata. Telinga daun (cm) : Sedang. Warna daun : Hijau, warna ibu tulang daun: hijau keputihan.</p> <p>Umur berbunga (hst) : Tengahan (62,89 ? 15,85).</p> <p>Warna mahkota bunga : Pink, putik sempurna, benang sari lebih panjang.</p>	2017	Non Komersial	SK. Mentan No. 647/Kpts/KB.010/10/2017

				<p>Ujung mahkota : Lemah, ukuran mahkota besar.</p> <p>Panjang bunga (mm) : Panjang. Diameter tabung bunga (mm) : Sedang, pengembangan tabung sedang- Bentuk bunga : Bulat, kerucut terbalik. Kekompakan bunga : Sangat terbuka, diatas daun teratas.</p> <p>Bentuk buah : Bulat telur. Warna biji : Coklat. Hasil per-Ha (kg/ha) : 699,09 - 966,08 Nilai Indek Mutu : 37,19 - 54,97. Nilai Indek Tanaman : 25,85 - 36,74. Kadar Nikotin (%) : 3,51 - 3,65. Ketahanan terhadap penyakit Phytophthora nicotiana : Moderat tahan. Ketahanan terhadap penyakit Ralstonia solanacearum : Moderat tahan. Ketahanan terhadap penyakit Meloidoggne spp : Moderat tahan. Daerah pengembangan : Untuk pengembangan Pada lahan di Lereng Gunung Sindoro.</p> <p>Pemulia : Fatkhur Rochman, Sesanti Basuki, Suwarso, Sri Yulaikah dan Ruly Hamida. Peneliti pendukung : Supriyono, Djajadi, Cece Suhara, Masrik, Amin, Muhammad Syakir, Fadjry, Djufry, Emy Sulistyowati, Untung Prabowo dan Dadi Riswanto.</p> <p>Pemilik varietas : Milik bersama Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat, dan Pemerintah Kabupaten Temanggung</p>			
329	Tembakau	Rejeb Parang 3	Magetan		2017	Komersial	
330	Tembakau	Rejeb Parang 4	Magetan		2017	Komersial	
331	Tembakau	GF 318	Temanggung: Introduksi, hibrida silang tunggal dari Amerika	<p>Jenis tanaman, Spesies : Tembakau, Nicotiana tabaccum. Asal : Introduksi, hibrida silang tunggal dari Amerika Serikat.</p> <p>Tipe varietas : Hibrida Tetua jantan : NCTG-6011-616. Habitus : Kerucut. Tinggi tanaman (cm) : 205?9,89. Warna batang : Hijau. Jumlah daun produksi (lembar / pohon) : 27 ? 1,15.</p> <p>Sirung : Tidak ada. Tipe / tangkai daun : Duduk, sudut daun laneip.</p> <p>Tetua betina : Cytoplasmic male sterile NC 297-66-615. Panjang daun (cm) : 58?4,74.</p>	2017	Komersial	SK. Mentan No. 644/Kpts/KB.010/10/2017

Lebar daun (cm) : 32,8?3,02.
Phylotaksi : 3/8 ka.
Nisbah /Indeks daun : 0,57.
Lebar sayap daun (cm) : Sangat sempit (2,26?0,61).

Kekasaran urat daun : Sedang, sudut urat daun sangat laneip.

Bentuk daun : Elip sempit, bentuk ujung daun meruncing.

Irisan melintang daun : Agak lengkung, irisan bujur agak lengkung.
Bendol muka daun : Sedang, sedikit melipat.
Ombak Tepi daun : Lemah, torehan tepi daun berombak.

Telinga daun (cm) : Tidak ada atau sangat pendek (4,25 ? 0,67).
Warna daun : Hijau, warna ibu tulang daun hijau keputihan

Umur berbunga (hst) : Tengahan (60,6 ? 2,63).
Panjang bunga (mm) : Panjang (58 ? 4,74).
Diameter tabung bunga (mm) : Kecil (?4,4).
Penggembungan bunga (mm) : Sedang (9 - 11).
Ukuran mahkota (mm) : Sedang (20 - 23)
Ujung mahkota : ujung mahkota sangat kuat, warna pink muda.
Benangsari vs Putik : -
Bentuk bunga : -
Posisi bunga vs daun atas : Di atas.
Kekompakan bunga : Terbuka.
Bentuk buah : Bulat telur.
Potensi Produksi Krosok (ton/ha) : 1,73 - 2,03.

Potensi Produksi 62,34 - 85,74. 108,02 - 158,66. : 62,34 - 85,74.
Potensi Produksi Nilai Indek Tanaman : 62,34 - 85,74.

Potensi Produksi Kadar Nikotin (%) : 2,19 - 4,21.

Ketahanan terhadap penyakit *Phytophthora nicotiana* : Moderat tahan.
Ketahanan terhadap penyakit *Ralstonia solanacearum* : Moderat tahan.
Metode Curing : Tahap pelayuan/penguningan selama 42 jam, tahap pengikatan warna selama 51,6 jam, tahap pengeringan daun selama 25,2 jam, dan tahap pengeringan gagang selama 24,0 jam.

2017-11-16 08:00:00 Varietas GF 318 Spesifika : Fatkhur Rochman, Emy Sulistyowati, Ruly Hamida, dan Sri Yulaikah.

				<p>Peneliti pendukung : Hamzah, Joko Triyono Rahardjo, Djajadi, Ali Permadi, Kristiana Sri Wijayanti, Muhammad Syakir, Fadjry Djufry, dan Fajarudin</p> <p>Pemilik varietas : PT. Benih Emas Indonesia.</p>			
332	Tembakau	GL 26H	<p>Temanggung: Introduksi, hibrida silang tunggal dari Amerika</p>	<p>Jenis tanaman, Spesies : Tembakau, <i>Nicotiana tabaeum</i>.</p> <p>Asal : Introduksi, hibrida silang tunggal dari Amerika Serikat.</p> <p>Tipe varietas : Hibrida.</p> <p>Tetua betina : Cytoplasmic male sterile GLH 1994-RCL.</p> <p>Tetua jantan : K 326 (RTMV).</p> <p>Habitus : Kerucut.</p> <p>Tinggi tanaman (cm) : 199,7 ? 14,8.</p> <p>Warna batang : Hijau muda.</p> <p>Jumlah daun produksi (lembar / pohon) : 27,4 ? 1,35.</p> <p>Sirung : Sedang.</p> <p>Tipe / tangkai daun : Duduk, sudut daun lancip.</p> <p>Panjang daun (cm) : 60,81 ? 5,80.</p> <p>Lebar daun (cm) : 29,91 ? 3,26.</p> <p>Phylotaksi : 5/13 kl.</p> <p>Nisbah /Indeks daun : 0,49</p> <p>Lebar sayap daun (cm) : 1,77 ? 0,24.</p> <p>Kekasaran urat daun : Sedang, sudut urat daun lancip.</p> <p>Bentuk daun : Elip lebar, bentuk ujung daun meruneing</p> <p>Irisan melintang daun : Cekung, irisan bujur daun lengkung</p> <p>Bendol muka daun : Sedang, sedikit melipat.</p> <p>Ombak Tepi daun : Lemah, torehan tepi daun berombak.</p> <p>Telinga daun (cm) : Tidak ada atau sangat pendek (3,57?0,84)</p> <p>Warna daun : Hijau, warna ibu tulang daun hijau keputihan.</p> <p>Umur berbunga (hst) : 58,7 ? 1,34.</p> <p>Panjang bunga (mm) : Panjang (>=51.7).</p> <p>Diameter tabung bunga (mm) : Sedang (47,5 - 51,6)</p> <p>Penggembungan bunga (mm) : Lemah (>=8)</p> <p>Ukuran mahkota (mm) : Sedang (20 - 23)</p> <p>Ujung mahkota : Sangat kuat, warna pink, putik sempurna</p> <p>Benangsari vs Putik : Lebih pendek</p> <p>Bentuk bunga : Kerucut terbalik</p> <p>Posisi bunga vs daun atas : Di atas</p>	2017	Komersial	SK. Mentan No. 643/Kpts/KB.010/10/2017

			<p>Bentuk bunga : Terbuka Bentuk buah : Bulat telur Potensi Produksi Krosok (ton/ha) : 1,88 - 2,13.</p> <p>Nilai Indek Mutu : 70,28 - 86,99. Nilai Indek Tanaman : 133,45 - 178,82. Kadar Nikotin (%) : 2,11 - 4,11 Ketahanan terhadap penyakit Phytophthora nicotiana : Moderat tahan. Ketahanan terhadap penyakit Ralstonia solanacearum : Moderat tahan Metode Curing : Tahap pelayuan/penguningan selama 39,6 jam, tahap pengikatan warna selama 54,0 jam, tahap pengeringan daun selama 25,2 jam, dan tahap pengeringan gagang selama 24,0 jam</p> <p>Pemulia : Fatkhur Rochman, Emy Sulistyowati, Ruly Hamida, dan Aprilia Ridhawati.</p> <p>Peneliti pendukung : Hamzah, Joko Triyono Rahardjo, Djajadi, Ali Permadi, Kristiana Sri Wijayanti, Muhammad Syakir, Fadry Djufry, dan Fajarudin</p> <p>Pemilik varietas : PT. Benih Emas Indonesia.</p>			
333	Tembakau	NC 471	<p>Temanggung: Introduksi, hibrida silang tunggal dari Amerika</p> <p>Jenis tanaman, Spesies : Tembakau, Nicotiana tabacum. Asal : Introduksi, hibrida silang tunggal dari Amerika Serikat</p> <p>Tipe varietas : Hibrida. Tetua betina : Cytoplasmic male sterile NC 1127. Tetua jantan : NC 810 Habitus : Kerucut Tinggi tanaman (cm) : 213,9 ? 8,72. Warna batang : Hijau muda. umlah daun produksi (lembar / pohon) : 30,5 ? 2,59.</p> <p>Sirung : Sedang. Tipe / tangkai daun : Duduk, sudut daun sedang.</p> <p>Panjang daun (cm) : 54,6 ? 3,78. Lebar daun (cm) : 31,3 ? 2,50 Phylotaksi : 2/5 ka. Nisbah /Indeks daun : 0,57 Lebar sayap daun (cm) : Sangat sempit (2,29 ? 0,61).</p> <p>Kekasaran urat daun : Sedang, sudut urat daun lancip Bentuk daun : Elip sempit, bentuk ujung daun runcing</p>	2017	Komersial	SK. Mentan No. 642/Kpts/KB.010/10/2017

			<p>Irisan melintang daun : Cekung, irisan bujur daun agak lengkung Bendol muka daun : Sedang, sedikit melipat Ombak Tepi daun : Lemah, torehan tepi daun berombak</p> <p>Telinga daun (cm) : Tidak ada atau sangat pendek (3,65 ? 0,65) Warna daun : Hijau, warna ibu tulang daun hijau keputihan</p> <p>Umur berbunga (hst) : engahan (60,3 ? 3,56) Panjang bunga (mm) : Pendek (<=47,4) Diameter tabung bunga (mm) : Kecil (<=4,4) Penggembungan bunga (mm) : Lemah (<=8) Ukuran mahkota (mm) : Sedang (9-11) Ujung mahkota : Sangat kuat, warna pink muda, putik sempurna Benangsari vs Putik : Lebih pendek Lebih pendek : Kerucut terbalik. Posisi bunga vs daun atas : Terbuka Bentuk buah : Bulat telur Potensi Produksi Krosok (ton/ha) : 1,73-1,99. Nilai Indek Mutu : 55,37 - 78,35. Nilai Indek Tanaman : 95,84 - 152,03. Kadar Nikotin (%) : 2,07 - 4,22. Ketahanan terhadap penyakit <i>Phytophthora nicotiana</i> : Moderat tahan. Ketahanan terhadap penyakit <i>Ralstonia solanacearum</i> : Moderat tahan. Metode Curing : Tahap pelayuan/penguningan selama 38 jam, tahap pengikatan warna selama 47,6 jam, tahap pengeringan daun selama 25,2 jam, dan tahap pengeringan gagang selama 24,0 jam.</p> <p>Pemulia : Fatkhur Rochman, Emy Sulistyowati, Ruly Hamida, dan Sri Adikadarsih.</p> <p>Peneliti pendukung : Hamzah, Joko Triyono Rahardjo, Djajadi, Ali Permadi, Kristiana Sri Wijayanti, Muhammad Syakir, Fadry Djufry, dan Fajarudin.</p> <p>Pemilik varietas : PT. Benih Emas Indonesia</p>			
334	Tembakau	Gagang Rejeb Sidi	<p>Tulung Agung: Kultivar Gagang</p> <p>Asal : Kultivar Gagang Rejeb Sidi Habitus : Kerucut Tinggi tanaman (cm) : 03,2 ? 18,1 Panjang ruas : Panjang bertambah Warna batang : Hijau tua. Bulu batang : Berbulu. Jumlah daun produksi (lembar / pohon) : 21,7 ? 0,7. Sudut daun : Sedang.</p>	2017	Komersial	SK. Mentan No. 648/Kpts/KB.010/10/2017

			<p>Ujung daun : Runcing. Tepi daun : Berombak sedang. Permukaan daun : Sedikit berbendol. Tebal daun : Tebal. Warna daun : Hijau. Phylotaksi : 3/8 ka. Tangkai daun : Bertangkai. Lebar sayap daun (cm) : Sangat sempit. eliling daun (cm) : Sempit. Panjang daun (cm) : 49,6 ? 3,0. Lebar daun (cm) : 31,2 ? 2,2. Tipe varietas : Galur Murni Bentuk daun : Lanset. Nisbah /Indeks daun : 0,60 - 0,64. Umur berbunga (hst) : 52,4 ? 1,5. Warna mahkota bunga : Merah muda tua. Bentuk buah : Bulat telur. Warna biji : Coklat. Umur panen (hst) : 84,6 ? 3,6. Potensi produksi : 0,82 - 0,95. Rajangan kering (ton/ha)</p> <p>Nilai Indek Mutu : 58,19 - 75,28. Nilai Indek Tanaman : 7L,72 - 86,99. Kadar Nikotin (%) : 3,12 - 5,42. Ketahanan terhadap penyakit <i>Phytophthora nicotiana</i> : Moderat tahan. Ketahanan terhadap penyakit <i>Ralstonia solanacearum</i> : Moderat tahan. Daerah pengembangan : Sesuai untuk pengembangan di Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur</p> <p>Pemulia : Ruly Hamida, Fatkhur Rochman, Sesanti, Basuki, Emy Sulistyowati, Sri Yulaikah, dan Sri Adikadarsih.</p> <p>Peneliti pendukung : Cece Suhara, Djajadi, Muhammad Syakir, Fadry, Djufry, Tatang Suhartono, Suprapti, dan Rodi</p> <p>Teknisi : Slamet. Pemilik varietas : Pemerintah Daerah Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur.</p>			
335	Tembakau	Paiton 1	<p>Varietas lokal dari petani Desa Sumber Centeng Kec. Kotaanyar Kab. Probolinggo Jawa Timur</p> <p>Asal : Varietas lokal dari petani Desa Sumber Centeng Kec. Kotaanyar Kab. Probolinggo Jawa Timur</p> <p>Metode pemuliaan : Pemurnian varietas lokal</p> <p>Species : <i>Nicotiana tabacum</i> Habitus : Silindris Tinggi tanaman (cm) : 130,6 ? 10,7</p>	2012	Komersial	SK. Mentan No. 586/Kpts/SR.120/2/2012

			<p>Panjang ruas : Panjang bertambah Warna batang : Hijau kekuningan Bulu batang : Berbulu Jumlah daun produksi (lembar / pohon) : 23,9 ? 1,5</p> <p>Sudut daun : Datar Ujung daun : Meruncing Tepi daun : Berombak Permukaan daun : Rata Tebal daun : Tebal Warna daun : Hijau agak kekuningan Phylotaksi : 2/5 ka Tangkai daun : Duduk Lebar sayap daun (cm) : Lebar licin Telinga daun (cm) : Sangat lebar Panjang daun (cm) : 56,4 ? 6,1 Lebar daun (cm) : 27,5 ? 3,1 Bentuk daun : Lonjong-panjang Nilai Indek daun : 0,48 - 0,49 Umur berbunga (hst) : 69,7 ? 2,1 Warna mahkota bunga : Merah muda Warna Kepala Sari : Krem Bentuk buah : Bulat telur Warna biji : Coklat Umur panen (hst) : 89,6 ? 3,2 Rajangan kering (ton/ha) : 0,998 - 1,242 Nilai Indek Mutu : 65,98 - 91,59 Nilai Indek Tanaman : 70,46 - 102,69 Kadar Nikotin (%) : 1,39 - 3,09 Kadar Gula (%) : - Ketahanan terhadap penyakit Ralstonia solanacearum : - Ketahanan terhadap penyakit Nematoda Meloidogyne s : -</p> <p>Peneliti : Fatkhur Rochman, Mahbub Zunaidi, Djajadi, Suwarso dan Sesanti Basuki</p>					
336	Tembakau	Paiton 2	Varietas lokal dari petani Desa Glagah Kec. Pakuniran Kab.		2012	Komersial	SK. Mentan No. 587/Kpts/SR.120/2/2012	
337	Tembakau	Grompol Jatim 1	Boyolali, Jawa Tengah	<p>Asal : Boyolali / Jawa Tengah Species : Nicotianae tabacum Varietas : Grompol Jatim IJ Habitus : Kerucut Tinggi tanaman (cm) : 108 ? 11,01 Panjang ruas : 2,5 cm , panjang bertambah Warna batang : Hijau Bulu batang : Berbulu Jumlah daun produksi (lembar / pohon) : 30 - 36 lembar</p>		2007	Komersial	SK. Mentan No. 131/Kpts/SR.120/2/2007

				<p>Sudut daun : 65? ? 6,41 (tegak) Panjang daun (cm) : 43 ? 3,90 cm Lebar daun (cm) : 28 ? 5,71 cm Nilai Indek daun : 0,65 Bentuk daun : Lonjong Ujung daun : Meruncing Tepi daun : Licin Permukaan daun : Bergelombang Tebal daun : Tebal Warna daun : Hijau tua Phylotaksi : 3/8 putar ke kiri Tangkai daun : Bertangkai Lebar sayap daun (cm) : Sempit dan bergelombang</p> <p>Telinga daun (cm) : Lebar Sirung : Tidak ada Umur berbunga (hst) : 85 ? 7,40 hari Warna mahkota bunga : Merah muda Rajangan kering (ton/ha) : 2,9 - 3,2 ton krosok/ha</p> <p>Nilai Indek Mutu : 78 - 84 Kadar Nikotin (%) : 3 - 4 % Ketahanan terhadap penyakit Tobacco Mosaic Virus (: Tahan Ketahanan terhadap penyakit Cucumber Mosaic Virus : Tahan</p> <p>Daerah pengembangan : Lahan sawah di Boyolali Peneliti : Sesanti Basuki, A. Rachman SK, Fatkhur Rochman dan A.S Murdivati</p>			
338	Tembakau	Kemloko 2	Temanggung: Persilangan / Sindoro 1 x Coker 51	<p>Asal : Persilangan / Sindoro 1 x Coker 51</p> <p>Species : Nicotianae tabacum Habitus : Silindris Tinggi tanaman (cm) : 134,77 - 149,57 Panjang ruas : Rapat Warna batang : Warna batang Bulu batang : Berbulu Jumlah daun produksi (lembar / pohon) : 18,43 - 21,10</p> <p>Sudut daun : Tegak Ujung daun : Runcing Tepi daun : Berombak Permukaan daun : Rata Tebal daun : Tipis Warna daun : Hijau Phylotaksi : 2 per 5 Tangkai daun : Duduk</p>	2005	Komersial	SK. Mentan No.309/Kpts/SR.120/8/2005

				<p>Lebar sayap daun (cm) : Sempit Telinga daun (cm) : Lebar Panjang daun (cm) : 47,52 - 51,77 Lebar daun (cm) : 22,32 - 25,95 Bentuk daun : Lonjong Nilai Indek daun : 0,501 - 0,502 Umur berbunga (hst) : 94,76 - 100,00 Warna mahkota bunga : Merah muda Warna Kepala Sari : Krem Bentuk buah : Bulat Telur Isi Deskripsi Delete Deskripsi Keterangan : Coklat</p> <p>Umur panen (hst) : 120 - 140 Rajangan kering (ton/ha) : 0,704 ? 0,28 ton/ha</p> <p>Nilai Indek Mutu : 40,28 ? 5,42 Nilai Indek Tanaman : 28,38 ? 12,81 Kadar Nikotin (%) : 5,52 ? 3,46 Kadar Gula (%) : 2,96% (relatif sedang) Ketahanan terhadap penyakit Ralstonia solanacearum : Tahan</p> <p>Ketahanan terhadap penyakit Nematoda Meloidogyne s : Tahan Peneliti : Abdul Rachman SK, Fatkhur Rochman, Gembong Dalmadyo, Suwarso, A.S. Murdiyati, dan Sesanti Basuki</p>			
339	Tembakau	Prancak-95	Prancak, Kecamatan Pasongsongan, Kabupaten	<p>Asal : Varietas lokal Prancak dari Desa Prancak, Kec. Pasongsongan Kab. Sumenep Species : Nicotiana tabacum L. Bentuk Tanaman : Piramid Tinggi tanaman (cm) : 57 - 67 cm Ruas Batang / Internodia : Sama panjang, agak rapat</p> <p>Warna batang : Hijau muda, berbulu dan mengkilap</p> <p>Jumlah daun produksi (lembar / pohon) : 12 - 18 lembar</p> <p>Sudut daun : Lancip, sekitar 60 derajat Phylotaksi : 3/8, putar kekanan Tangkai daun : Duduk, tidak bertangkai Lebar sayap daun (cm) : Sedang Telinga daun (cm) : Pendek, lebar, tidak memeluk batang</p> <p>Bentuk daun : Bulat telur, indeks daun 0,58 - 0,62, ujung runcing, permukaan datar agak bendul, berbulu dan bergetah (gum), dan tepi daun halus</p> <p>Umur Tanaman : berbunga, 54 - 74 hari, panen 84 - 104 hari</p>	1997	Non Komersial	SK. Mentan No. 731/Kpts/TP.240/7/97

				<p>Warna mahkota bunga : Merah muda sampai merah</p> <p>Warna Kepala Sari : Krem</p> <p>Bentuk buah : Bulat telur</p> <p>Warna biji : Coklat.</p> <p>Rajangan kering (ton/ha) : 0,630 - 1,490 ton</p> <p>Nilai Indek Mutu : 54,07 - 97,03</p> <p>Kadar Nikotin (%) : 0,59 - 2,41</p> <p>Ketahanan terhadap penyakit : Tahan terhadap penyakit lanas, tidak tahan terhadap virus mosaik tembakau (TMV)</p> <p>Ketahanan terhadap Hama : Tidak tahan terhadap hama pengisap daun (Aphis sp), hama Heliotis spp, dan hama Spodotera sp</p> <p>Keterangan : Sesuai pada iklim C&D (Schmidt Ferguson, 1951), kemarau > 4 bulan, tegas, lahan kering</p> <p>Peneliti Pengusul : Suwarso, A.Rachman SK, Anik Herwati, Soerjono, Subiyakto, Bagus Hari Adi</p>			
340	Temulawak	Cursina 1	Subang, Jawa Barat	<p>Asal Varietas : Kabupaten Sumbang Provinsi Jawa Barat</p> <p>Silsilah : Seleksi rumput induk</p> <p>Golongan varietas : Klon</p> <p>Tinggi Tanaman : 59 - 80 cm</p> <p>Warna Batang Semu : Hijau tua</p> <p>Diameter Batang Semu : 36 - 38 mm</p> <p>Bentuk Daun : Jorong agak lonjong (oblong elliptic)</p> <p>Ukuran Daun : Panjang 58 - 80 cm, Lebar 18 - 21 cm</p> <p>Warna Daun : Hijau</p> <p>Tipe Bunga : Majemuk terbatas (simosa)</p> <p>Warna kelopak bunga : Hijau muda</p> <p>Warna mahkota bunga : Merah lembayung</p> <p>Warna kepala putik : Putih kekuningan</p> <p>Warna benang sari : Kuning muda</p> <p>Umur mulai berbunga : 55-65 hari setelah tanam</p> <p>Umur panen : 9-10 bulan setelah tanam</p> <p>Bentuk Rimpang : Panjang kerucut</p> <p>Warna kulit rimpang : Coklat muda</p> <p>Warna daging rimpang : Oranye muda</p> <p>Kadar kurkuminoid : 4,85%</p> <p>Kadar minyak atsiri : 5,49%</p> <p>Kadar xanthorizo : 0,90%</p> <p>Kadar abu : 4,85-5,55%</p> <p>Kadar pati : 51,8%</p> <p>Kadar air : 11,0%</p>	2010	Komersial	2050/Kpts/SR.120/5/2010

				<p>Kadar serat : 2,37-3,44% Berat per rimpang : 600-1.300 g Jumlah anakan : 3-6 anakan Hasil Rimpang : 16,9-33,1ton/ha Populasi per hektar : 26.666 tanaman Keterangan : Beradaptasi dengan baik di dataran rendah sampai tinggi dengan altitude 200-800 m dpl,baik untuk bahan baku industri makanan dan minuman</p> <p>Identitas rumpun induk : Tanaman berada di Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik Nomor rumpun induk : Cuxa 016 Pengusul : Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik</p> <p>Peneliti : Rudi T. Setyono,Nur Ajjjah,N.Bermawie (Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik</p>			
341	Temulawak	Cursina 2	Sumatera Selatan	<p>Asal Varietas : Sumatera Selatan Silsilah : Seleksi rumput induk Golongan varietas : Klon Tinggi Tanaman : 52 - 81cm Warna Batang Semu : Hijau tua Diameter Batang Semu : 33 - 37 mm Bentuk Daun : Jorong agak lonjong (oblong elliptic)</p> <p>Ukuran Daun : Panjang 57 - 87 cm, Lebar 17 - 21 cm</p> <p>Warna Daun : Hijau Tipe Bunga : Majemuk terbatas (simosa) Warna kelopak bunga : Hijau muda Warna mahkota bunga : Merah lembayung Warna kepala putik : Putih kekuningan Warna benang sari : Kuning muda Umur mulai berbunga : 60-70 hari setelah tanam</p> <p>Umur panen : 9-10 bulan setelah tanam Bentuk Rimpang : Oval Warna kulit rimpang : Krem kecoklatan Warna daging rimpang : Kuning oranye Kadar kurkuminoid : 4,59% Kadar minyak atsiri : 8,49% Kadar xanthorizol : 0,81% Kadar abu : 5,15% Kadar pati : 53,1% Kadar air : 11% Kadar serat : 2,71-3,33% Berat per rimpang : 640-1.300g Jumlah anakan : 3-6 anakan</p>	2010	Komersial	2051/Kpts/ SR.120/5/2010

				<p>Hasil Rimpang : 13,7-31,9 ton/ha Populasi per hektar : 26.666 tanaman Keterangan : Beradaptasi dengan baik di dataran medium sampai tinggi dengan altitude 400-800 m dpl, dengan kandungan minyak atsiri dengan xanthorizol tinggi baik untuk bahan baku industri obat</p> <p>Identitas rumpun induk : Tanaman berada di Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik Nomor rumpun induk : Cuxa 019 Pengusul : Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik</p> <p>Peneliti : Rudi T. Setyono, Nur Ajjah, N.Bermawie (Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik)</p>			
342	Temulawak	Cursina 3	Majalengka, Jawa Barat	<p>Asal Varietas : Kabupaten Majalengka, Provinsi Jawa Barat</p> <p>Silsilah : Seleksi rumput induk Golongan varietas : Klon Tinggi Tanaman : 49,0-88,4 Warna Batang Semu : Hijau tua Diameter batang semu : 36 - 37 mm Bentuk Daun : Jorong agak lonjong (oblong elliptic)</p> <p>Ukuran Daun : Panjang 56 - 95 cm, Lebar 17 - 24 cm</p> <p>Warna Daun : Hijau Tipe bunga : Majemuk terbatas (simosa) Warna kelopak bunga : Hijau muda Warna mahkota bunga : Merah lembayung Warna kepala putik : Putih kekuningan Warna benang sari : Kuning muda Umur mulai berbunga : 65-67 hari setelah tanam</p> <p>Umur panen : 9-10 bulan setelah tanam Bentuk Rimpang : Panjang kerucut Warna kulit rimpang : Coklat muda Warna daging rimpang : Oranye tua Kadar kurkuminoid : 5,22% Kadar minyak atsiri : 6,47% Kadar xanthorizol : 0,97% Kadar abu : 5,74% Kadar pati : 48,9% Kadar air : 11,0% Kadar serat : 2,51% Berat perimpang : 600-1.200 g Jumlah anakan : 3-6 anakan Hasil Rimpang : 14,9-31,1 ton/ha Populasi per hektar : 26.666 tanaman</p>	2010	Komersial	2051/Kpts/ SR.120/5/2010

				<p>Keterangan : Beradaptasi dengan baik di dataran tinggi dengan altitude 800 -1.200 m dpl, dengan kandungan minyak atsiri dengan xanthorizol tinggi baik untuk bahan baku industri obat</p> <p>Identitas rumpun induk : Tanaman berada di Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik Nomor rumpun induk : Cuxa 009 Pengusul : Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik</p> <p>Peneliti : Rudi T. Setyono,Nur Ajjjah,N.Bermawie (Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik)</p>			
343	Vanili	Vania 1	Landras dari Populasi Ungaran	<p>Asal Varietas : Landras dari Populasi Ungaran</p> <p>Kode Akses : K 4 Nama Asal : Ungaran Daun Tipis Tipe Pertumbuhan : Merambat Warna Sulur : Hijau Bentuk Sulur : Bulat (teres) Panjang Ruas Sulur (cm) : 14.78 ± 1.16 Diameter Sulur (cm) : 1.25 ± 0.36 Akar Lekat : Daya lekat kuat Warna Daun : Hijau Bentuk Daun : Memanjang (Oblongus) Tepi Daun : Rata (Integer) Tulang Daun : Sejajar (Rectinervis) Urat Daun : Lembut Permukaan Daun : Agak kasar Panjang Daun (cm) : 21.25 ± 1.69 Lebar Daun (cm) : 7.25 ± 0.32 Tebal Daun (cm) : 1.77 ± 0.26 (tipis) Ratio Panjang dan Lebar Daun : 2.5 – 3 : 1 Karangan Bunga : Tandan, Bercabang Warna Bunga : Kuning Kehijauan Jumlah Tandan Bunga/Tanaman : 7.11 ± 2.32 Jumlah Bunga/Tandan : 22.25 ± 1.46 Jumlah Tandan Buah/Tanaman : 8.33 ± 2.32 Jumlah Buah (Polong)/ Tandan : 9-12 Panjang Polong Basah (cm) : 20.39 ± 1.38 Panjang Polong Kering (cm) : 20.15 ± 1.62 Warna Buah (Polong) : Hijau Produksi Polong Basah (ton/ha) : 6.53-8.91 Produksi Polong Kering (ton/ha) : 1.83-2.56 Produksi (Bobot) Polong Basah/Tanaman (Kg) : 1.74-2.25 Produksi (Bobot) Polong Kering/Tanaman (Kg) : 0.43-0.58 Kadar Vanilin (%) : 2.808</p>	2008	Komersial	1370/Kpts/SR.120/10/2008

				<p>Ketahanan Terhadap Penyakit BBV (F. oxysporum f.s : Rentan</p> <p>Rekomendasi Wilayah Pengembangan : Wilayah yang memiliki lingkungan tumbuh yang sama dengan lokasi Desa Manggisari, Kecamatan Pekutatan, Kabupaten Negara, Bali; Sesuai untuk daerah Bali yang memiliki musim hujan 9 Bulan dan 3 Bulan musim kemarau yang jelas</p> <p>Peneliti : Endang Hadipoentyanti dan Laba Udarno</p> <p>Pemilik Varietas : Balai Penelitian Tanaman Rempah dan <u>Aneka Tanaman Industri</u></p>			
344	Vanili	Vania 2	Landras dari Populasi Gisting	<p>Asal Varietas : Landras dari Populasi Gisting</p> <p>Kode Akses : K 42</p> <p>Nama Asal : Gisting</p> <p>Tipe Pertumbuhan : Merambat</p> <p>Warna Sulur : Hijau</p> <p>Bentuk Sulur : Bulat</p> <p>Panjang Ruas Sulur (cm) : 12.71 ± 1.12</p> <p>Diameter Sulur (cm) : 1.17 ± 0.26</p> <p>Akar Lekat : Daya lekat kuat</p> <p>Warna Daun : Hijau</p> <p>Bentuk Daun : Memanjang (Oblongus)</p> <p>Tepi Daun : Meruncing (Acuminatus)</p> <p>Tulang Daun : Tumpul (Obtusus)</p> <p>Urut Daun : Lembut</p> <p>Permukaan Daun : Halus licin</p> <p>Panjang Daun (cm) : 19.55 ± 1.56</p> <p>Lebar Daun (cm) : 7.31 ± 0.51</p> <p>Tebal Daun (cm) : 2.23 ± 0.16 (Tebal)</p> <p>Ratio Panjang dan Lebar Daun : 2.5 : 1</p> <p>Karangan Bunga : Tandan, Tidak Bercabang</p> <p>Warna Bunga : Kuning Kehijauan</p> <p>Jumlah Tandan Bunga/Tanaman : 7.05 ± 2.53</p> <p>Jumlah Bunga/Tandan : 19.75 ± 2.76</p> <p>Jumlah Tandan Buah/Tanaman : 7.05 ± 2.53</p> <p>Jumlah Buah (Polong)/Tandan : 9-12</p> <p>Panjang Polong Basah (cm) : 20.16 ± 1.08</p> <p>Panjang Polong Kering (cm) : 19.25 ± 1.43</p> <p>Warna Buah (Polong) : Hijau</p> <p>Produksi Polong Basah (ton/ha) : 5.37-8.29</p> <p>Produksi Polong Kering (ton/ha) : 1.54-2.19</p> <p>Produksi (Bobot) Polong Basah/Tanaman (Kg) : 1.35-2.09</p> <p>Produksi (Bobot) Polong Kering/Tanaman (Kg) : 0.33-0.50</p> <p>Kadar Vanilin (%) : 2.983</p>	2008	Komersial	1371/Kpts/SR.120/10/2008

				<p>Ketahanan Terhadap Penyakit BBV (F. oxysporum f.s : Agak Toleran Rekomendasi Wilayah Pengembangan : Wilayah yang memiliki lingkungan tumbuh yang sama dengan lokasi Desa Manggisari, Kecamatan Pekutatan, Kabupaten Negara, Bali; Sesuai untuk daerah Bali yang memiliki musim hujan 9 Bulan dan 3 Bulan musim kemarau yang jelas</p> <p>Pemulia : Endang Hadipoentyanti, Laba Udarno, Ernawati dan Robet Asnawi Agronomist : Agus Ruhnayat Phytopathologist : Mesak Tombe Pemilik Varietas : Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri</p>			
345	Vanili	Vanili Alor	Kabupaten Alor, Nusa Tenggara Timur	<p>Asal Varietas : Landras dari populasi Vanili Bali</p> <p>Warna Sulur : Hijau Muda Bentuk Sulur : Bulat Panjang Ruas Sulur (cm) : 11.56-12.68 Diameter Sulur (cm) : 0.86-0.99 Warna Daun Tua : Hijau Tua Bentuk Daun : Oblongus Panjang Daun (cm) : 16.86-18.39 Lebar Daun (cm) : 5.38-5.65 Tebal Daun (mm) : 0.15-0.18 Karangan Bunga : Tandan, bercabang Warna Mahkota Bunga : Putih kekuningan Jumlah Tandan Bunga/Pohon : 11.90-15.60 Jumlah Bunga/Tandan : 28-40 Panjang Tangkai Bunga (cm) : 5.40 Jumlah Cabang Tangkai Bunga : 1-4 Panjang Mahkota Bunga : 6.10-6.18 Umur Mulai Berbunga (bulan) : 28 Umur Bunga Matang Persilangan (jam) : 5 Jumlah Tandan Buah/Pohon : 8.67-11.20 Jumlah Buah (Polong)/Tandan : 11-28 Panjang Polong Basah (cm) : 23.01-27.10 Warna Buah (Polong) Basah : Hijau Tua Warna Buah (Polong) Kering : Hitam mengkilat</p> <p>Berat Polong Basah/100 Polong (Kg) : 1.90-2.30</p> <p>Berat Polong Kering/100 Polong (Kg) : 0.38-0.46</p> <p>Bentuk Polong Vanili Basah : Segitiga Elastisitas Polong Kering : Lentur Diameter Polong Basah (cm) : 1.30-1.55 Panjang Tangkai Tandan Buah (cm) : 2</p>	2008	Komersial	1372/Kpts/SR.120/10/2008

				<p>Jumlah Cabang Tangkai Buah : 1-4 Umur Buah Matang Petik (bulan) : 9 Produktivitas/Pohon/Thn, Umur 6 Thn (Kg) : 2.65-3.18</p> <p>Produksi/Ha/Thn, Umur 6 Thn (Ton) : 3.55-4.81</p> <p>Kadar Vanilin (%) : 2.32-2.85 Pembibitan (hari) : 40 Ketahanan Terhadap Penyakit BBP (F. Oxysporum f. : Toleran</p> <p>Rekomendasi Wilayah Pengembangan : Pulau Alor</p> <p>Nama Peneliti : M. Hadad EA, N.R. Ahmadi, M. Syakir, H. Supriadi, M. Herman, Gaspar Gaa, A. Nurbaity, K. TH. Lalangpuling, M. Suyuti, M. Nodrotunaim, S. Sidok, C. Firman, U. Rasiman, O. Setiawan dan W. Lukman</p> <p>Pemilik Varietas : Pemerintah Daerah Kabupaten Alor Provinsi NTT</p>			
346	Wijen	Winas 2	Persilangan SBr-1 x SI-26 (Pitu)	<p>Asal : Persilangan SBr-1 x SI-26 (Pitu) Tipe pertumbuhan : Semi-indeterminate Percabangan : Bercabang Posisi Percabangan : Bawah dan tengah ke atas</p> <p>Jumlah nodia pada saat bunga pertama : Jumlah nodia pada saat bunga pertama Sedang</p> <p>Batang: Bulu batang : Lemah Batang:Tinggi tanaman (saat mulai berbunga) : Sedang (105-138 cm) Batang: penebalan : Tidak ada Daun: panjang : Sedang Daun: lebar : Lebar Daun : derajat torehan : Lemah Daun : Warna hijau daun : Sedang Daun: tonjolan pada bagian bawah daun : Tidak ada</p> <p>Daun: pewarnaan antosianin : Tidak ada Petiol: panjang : Sedang Petiol: pewarnaan antosianin : Tidak ada ketiak daun Batang yang berbunga: jumlah bunga pad : Satu</p> <p>Batang yang berbunga: nektar : Tidak ada Bunga: warna pink pada bagian luar mahkota : Tidak ada</p> <p>Bunga: warna pink pada bagian dalam dari bibir baw : Tidak ada atau sangat muda Bunga: bulu pada mahkota : Sedang Kapsul: jumlah karpel : 4 Kapsul: panjang : Pendek</p>	2012	Komersial	SK. Mentan No.2797/Kpts/SR.120/8/2012

				<p>Kapsul: bulu : Sedang Kapsul: pewarnaan antosianin : Tidak ada Kapsul: pecah saat matang : Tidak Kulit biji: Warna : Putih Kulit biji: Relief : Halus Waktu berbunga pertama : 33 hari Waktu masak (panen) : Waktu masak (panen) 98±4 hari</p> <p>Kadar minyak : 48,82% Produktivitas : 1.412-1.710 kg/ha Ketahanan terhadap penyakit : Moderat tahan terhadap jamur Phytophthora Keterangan : Sesuai untuk lahan sawah sesudah padi</p>			
347	Wijen	Winas 1	Persilangan SBr-1 x SI-22 (Ngawi-	<p>Asal : Persilangan SBr-1 x SI-22 (Ngawi-8) Tipe pertumbuhan : Semi-indeterminate Posisi Percabangan : Bawah dan tengah ke atas</p> <p>Percabangan : Bercabang Jumlah nodia pada saat bunga pertama : Sedang</p> <p>Batang: Bulu batang : Lemah Daun: panjang : Lebar Daun: lebar : Lebar Daun : derajat torehan : Lemah Daun : Warna hijau daun : Sedang Daun: pewarnaan antosianin : Tidak ada Daun: tonjolan pada bagian bawah daun : Tidak ada</p> <p>Petiol: panjang : Sedang Petiol: pewarnaan antosianin : Tidak ada Batang yang berbunga: jumlah bunga pada ketiak dau : Satu</p> <p>Batang yang berbunga: nektar : Tidak ada Bunga: warna pink pada bagian luar mahkota : Tidak ada</p> <p>Bunga: warna pink pada bagian dalam dari bibir baw : Tidak ada atau sangat muda Bunga: bulu pada mahkota : Tidak ada atau sangat lemah</p> <p>Kapsul: jumlah karpel : 4 Kapsul: panjang : Pendek Kapsul: lebar maksimum : Lebar Kapsul: bulu : Sedang Kapsul: pewarnaan antosianin : Tidak ada Kapsul: pecah saat matang : Tidak Kulit biji: Warna : Putih kecoklatan Kulit biji: Relief : Halus Waktu berbunga pertama : 36 hari</p>	2012	Komersial	SK. Mentan No.2796/Kpts/SR.120/8/2012

				<p>Waktu masak (panen) : 101±4 hari Kadar minyak : 50,88 % Produktivitas : 1.471-1.947 kg/ha Ketahanan terhadap penyakit : Rentan terhadap jamur Phytophthora Keterangan : Sesuai untuk lahan sawah sesudah padi</p>			
348	Wijen	Sumberrejo 4 (Sbr4)	Seleksi masa negative wijen dari Sulawesi Selatan	<p>Jenis : Wijen putih</p> <p>Habitus : Bercabang banyak Umur panen : 75-85 hari Jumlah ruang polong : 4 Potensi produksi : 1,4 – 1,7 ton/ha. Sesuai daya adaptasi : Monokultur/tumpangsari</p> <p>Asal : Seleksi masa negative wijen dari Sulawesi Selatan</p> <p>Species : <i>Sesamum indicum</i> L. Percabangan : Bercabang mulai dari bawah Tinggi Tanaman : 90 – 169 cm umlah polong/tanaman : 44 – 126 Panjang polong : 21 – 22 cm Berat 1000 biji : 2,12 – 2,49 gram Warna Biji : Putih Kadar minyak : 54,10 % Ketahanan : ahan Fusarium, agak tahan Phytophthora, Sclerotium, Rizoctonia, dan hama tungau Polvohagotarsanemus latus. Kesesuaian lahan : Sesuai untuk lahan sawah sesudah padi atau tembakau.</p>	2007	Non Komersial	SK. Mentan No. 114/Kpts/SR.120/2/2007
349	Wijen	Sumberrejo 3 (Sbr3)	Hasil seleksi masa negatif wijen lokal dari kecamatan ten Ngawi	<p>Jenis : Wijen hitam kecokelatan</p> <p>Habitus : Bercabang banyak Umur panen : 85-101 hari Jumlah ruang polong : 4 (empat) Potensi produksi : 0,9-1.3 ton/ha Sesuai daya adaptasi : Monokultur/tumpangsari</p> <p>Ketahanan terhadap hama/Penyakit : ahan Sclerotium, agak tahan Phytophthora dan Fusarium</p> <p>Asal : Hasil seleksi masa negatif wijen lokal dari kecamatan ten Ngawi Percabangan : bercabang mulai dari bawah Jumlah cabang : 5-7 cabang Tinggi Tanaman : 115 – 190 cm Bentuk daun : Daun bawah bercangap Warna Daun : hijau Bulu daun : tidak berbulu Jumlah polong/ruas : 1 (satu)</p>	2007	Non Komersial	SK. Mentan No. 113/Kpts/SR.120/2/2007

			<p>umlah polong/tanaman : 76 – 108 Panjang polong : 26,46 + 1,12 mm Jumlah biji per polong : 67 Berat 1000 biji : 3,07 – 3,33 gram Warna Biji : hitam kecoklatan Kadar minyak : 56,41 Potensi hasil : Rata-rata : 1204,27 kg/ha Potensi hasil : Tertinggi : 1372, 20 kg/ha Keterangan : sesuai dikembangkan di lahan kering pada awal musim penghujan</p>			
350	Wijen	Sumberrejo 1 (Sbr1)	<p>Jenis : Wijen putih Habitus : Bercabang banyak Umur panen : 100-120 hari Jumlah ruang polong : 6-8 ruang Produktivitas : 1-1,6 ton/ha Sesuai daya adaptasi : Monokultur/tumpangsari</p> <p>Adaptasi : Lahan kering/sawah di Jatim, Jateng, NTB, dan Sulsel Ketahanan terhadap Phytophthora : Agak tahan</p> <p>Ketahanan terhadap Cercospora : Agak tahan Ketahanan terhadap Phythium : Agak tahan Ketahanan terhadap Tungau : Agak tahan Umur mulai berbunga : 1,0 - 1,6 ton/ha Percabangan : bercabang banyak Ruas batang : jarang Jumlah polong per ruas : 1 buah Warna Biji : putih Berat 1000 biji : 2,0 – 2,7 gram Kadar minyak : 55 – 59 % (DB) Sesuai dikembangkan : di lahan kering di Jatim, Jateng, NTB dan Sulsel</p>	1997	Non Komersial	SK. Mentan No. 723/Kpts/TP.240/7/97
351	Wijen	Sumberrejo 2 (Sbr2)	<p>Jenis : Wijen putih Habitus : Tidak bercabang Umur panen : 75-100 hari Jumlah ruang polong : 6-8 ruang Potensi produksi : 0,8-1,4 ton/ha Sesuai daya adaptasi : Monokultur/tumpangsari</p> <p>Ketahanan terhadap Phythium : Tahan Ketahanan terhadap Tungau : Agak tahan Umur mulai berbunga : 25 hari Percabangan : tidak bercabang Ruas batang : rapat Jumlah polong per ruas : 2-6 buah Warna Biji : putih Berat 1000 biji : 3,0 – 3,4 gram</p>	1997	Non Komersial	SK. Mentan No. 722/Kpts/TP.240/7/97

			Kadar minyak : 54 – 57 % (DB) Sesuai dikembangkan : di lahan kering NTB dan Sulsel			
--	--	--	---	--	--	--